

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA





KEMENTERIAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2023

**DOKUMEN
PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA**

Nama Ketua Tim : Dr. Wahyu Trisnasari, SST, MSi
NIP/NIDN : 198310172006042002/4417108301
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian

**KEMENTERIAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2023**

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
	Dokumen Kurikulum Program Studi Agribisnis Hortikultura			
	Nomor: 01/SM.340/I.7/9/2023	REVISI: 02	TANGGAL: 11-9-2023	

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Endang Krisnawati, SP., MP	Ketua Jurusan		
Pemeriksaan	Rudi Hartono, S.ST, MP.	Wakil Direktur I		
Persetujuan	Dr. Ir. Syaifuddin, MP	Direktur		
Pengesahan	Dr. Ir. Momon Rusmono, M.Si	Ketua Senat		
Pengendalian	Dr. Diyah Gandasari, SP, MM	Kepala UPM		

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	ii
PENDAHULUAN	1
Latar belakang.....	1
Landasan hukum	2
PROFIL PROGRAM STUDI	3
Identitas Program Studi	3
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	4
Kondisi Dosen	5
KURIKULUM	6
Analisis SWOT dan Keilmuan	7
Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	8
Perumusan CPL	9
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya hingga terselesaikannya dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Agribisnis Hortikultura Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan administrasi akreditasi Program Studi Agribisnis Hortikultura.

Penyusunan dokumen telah dilakukan semaksimal mungkin, sehingga informasi yang diberikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami terbuka untuk menerima segala kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan dokumen ini.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menganalisis berbagai informasi dan data sehingga menjadi sebuah dokumen kurikulum yang baik. Besar harapan kami, dokumen ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

Bogor, September 2023
Direktur Polbangtan Bogor

Dr. Ir. Syaifuddin, MP

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
2	Jurusan	PERTANIAN
3	Program Studi	AGRIBISNIS HORTIKULTURA
4	Status Akreditasi	Baik
5	Jumlah Mahasiswa	134
6	Jumlah Dosen	11

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Visi dan misi yang dicanangkan dalam RPJPN Tahun 2005-2025 dan RPJMN Tahun 2020-2024 adalah mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Kementerian Pertanian telah menetapkan Visi “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dengan Visi tersebut, Kementerian Pertanian mendukung nawacita Presiden untuk mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi antara lain: (a). mewujudkan ketahanan pangan, (b) meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta (c) pengelolaan Kementerian Pertanian yang bersih, efektif dan terpercaya.

Salah satu upaya peningkatan kualitas SDM pertanian adalah melalui pendidikan formal. Jenis pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian adalah Pendidikan Vokasi di bidang pertanian, dalam bentuk Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) yang tersebar di enam Provinsi dan satu Politeknik Engineering Pertanian Indonesia (PEPI). Saat ini telah menyelenggarakan 16 program studi yang tersebar pada Polbangtan dan PEPI. Pembinaan akademis Polbangtan dan PEPI dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sedangkan pembinaan fungsional dilakukan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, yang selanjutnya disebut sebagai Polbangtan Bogor, didirikan melalui proses transformasi kelembagaan dari STPP (Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian) Bogor. Pendirian Polbangtan Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/6/2018 tentang Statuta Polbangtan. Polbangtan Bogor yang didirikan pada tanggal 25 Juni 2018 merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan 5 Program Studi yakni D-IV Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (PPB), D-IV Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, D-IV Agribisnis Hortikultura, D-III Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan D-III Kesehatan Hewan.

Program studi Agribisnis Hortikultura merupakan program studi yang didirikan sejak tahun 2018. Perkembangan informasi dan teknologi pertanian yang cukup tinggi dewasa ini, menuntut dunia pendidikan mampu

mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Minat siswa lulusan SMA dan SMK Pertanian mendaftar pada program studi ini sangat baik setiap tahunnya. Peluang menjadi wirausaha pertanian, pekerja di bidang pertanian dan konsultan pertanian masih sangat terbuka di masa mendatang yang meningkatkan ketertarikan mereka untuk mendaftar pada prodi Agribisnis Hortikultura di Polbangtan Bogor.

b. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara TA. 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara TA. 2004 Nomor 66, Tambahan Negara Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
12. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670);
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016);
17. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Tentang. Standar Nasional Pendidikan Tinggi
18. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
19. Permentan Nomor 75/Permentan/SM.220/1/08/2016 Tentang Pedoman Penetapan Teaching Factory/Teaching Farm Pada Kelembagaan Pendidikan Vokasi Pertanian di Lingkup Kementerian Pertanian
20. Peraturan Menteri Pertanian No 25/Permentan/OT.020/05/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian;
21. Peraturan Menteri Pertanian No. 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

II. PROFIL PROGRAM STUDI

a. Identitas Program Studi

Program Studi	: Agribisnis Hortikultura
Jurusan	: Pertanian
Jenjang	: Diploma IV
Perguruan Tinggi	: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Nomor SK Pendirian PS	: 174/KPT/I/2018
Tanggal SK Pendirian PS	: 07 Februari 2018
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pertanian
SK Pendirian PS	
Bulan & Tahun dimulainya	: 07 Februari 2018
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: Baik
Nomor SK BAN PT	: 786/SK/BAN-PT/Akred/ST/II/2021
Tanggal Kadaluarsa	: 10 Februari 2026
Alamat PS	: Jalan Aria Surialaga No.1 Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat
No. Telepon PS	: (0251) 832162
No. Faksimili PS	: (0251) 832162
Homepage dan Email PS	: http://polbangtan-bogor.ac.id/

b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Program Studi Penyuluhan Pertanian Polbangtan Bogor memiliki visi dan misi yang dipegang teguh demi kualitas pendidikan SDM Pertanian. Adapun **Visi** Program Studi Agribisnis Hortikultura Polbangtan Bogor yaitu:

Visi Program Studi Agribisnis Hortikultura adalah:

“Menjadi Program Studi Agribisnis Hortikultura terakreditasi unggul berbasis *smart urban farming* dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing di bidang hortikultura pada tahun 2025”.

Adapun **Misi** yang diemban oleh Program Studi Agribisnis Hortikultura Polbangtan Bogor antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan manajerial bidang agribisnis hortikultura
2. Menyelenggarakan penelitian terapan bidang agribisnis hortikultura

3. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat pertanian
4. Melaksanakan pembinaan karakter mahasiswa dalam mencapai profil sebagai manajer bidang agribisnis hortikultura
5. Melaksanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain, perusahaan bidang agribisnis hortikultura dan stakeholder lainnya

Penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Hortikultura Polbangtan Bogor memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun **tujuan** yang ingin dicapai antara lain:

1. Terwujudnya program pendidikan Diploma IV Agribisnis Hortikultura yang lulusannya ahli dalam bidang agribisnis hortikultura;
2. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan agribisnis hortikultura yang profesional;
3. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan sesuai standar dalam menunjang kelembagaan;
4. Terwujudnya model penelitian yang mampu menemukan alternatif solusi guna menjawab permasalahan agribisnis hortikultura;
5. Terwujudnya model pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan sasaran dibidang agribisnis hortikultura;
6. Terwujudnya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Adapun **tujuan** yang ingin dicapai antara lain:

1. Terselenggaranya program pendidikan Diploma IV Agribisnis Hortikultura yang lulusannya ahli dalam bidang agribisnis hortikultura melalui proses pembelajaran yang dinamis sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan didukung oleh kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler;
2. Terwujudnya budaya akademik melalui pelaksanaan nilai-nilai dan norma yang disepakati secara konsisten;
3. Terwujudnya calon mahasiswa yang memiliki standar melalui standarisasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru;
4. Terwujudnya dosen yang semakin profesional melalui peningkatan kapasitas dosen dengan pendidikan dan pelatihan secara kontinyu, serta rekrutmen dosen baru yang sesuai dengan peta kebutuhan;
5. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai baik kuantitas maupun kualitas;
6. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terapan secara terus menerus;
7. Terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional;
8. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan stakeholders;
9. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan stakeholders (instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota) dan negara-negara sahabat.

c. Kondisi Dosen

Dosen Tetap Program Studi Agribisnis Hortikultura berjumlah 10 Orang dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 5 orang dan berpendidikan S2 sebanyak 5 orang. Lektor kepala berjumlah 3 orang, Lektor 4 orang, Asisten Ahli 3 orang. Adapun personil dosen yang ada disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan usia 4 orang dosen diatas 60 tahun, 2 orang diatas 50 tahun dan 4 orang dibawah 50 tahun.

Dosen Prodi Agribisnis Hortikultura memiliki kompetensi yang tidak diragukan lagi yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Standarisasi Profesi) yang dimiliki oleh 10 orang dosen. Adapun sebanyak 3 orang dosen merupakan Asesor

Kompetensi Pertanian yang tergabung pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Keunggulan dosen pengajar pada Prodi Agribisnis Hortikultura juga ditunjukkan dari keberhasilan Sertifikasi Profesi Dosen yang diperoleh pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016. Selain itu, dosen juga harus mengembangkan keahliannya melalui program pelatihan profesi dosen yaitu PEKERTI dan *APPLIED APPROACH* yang diselenggarakan oleh BPPSDMP Kementan dan Universitas penyelenggara (Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Yogyakarta).

Tabel 1. Dosen Tetap Program Studi

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan S2	Pendidikan S3	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional
1	Ir. Wasrob Nasruddin, MS	4405075801	Magister Ekonomi Pertanian		Ekonomi Pertanian	Lektor Kepala
2	Dr. Ir. Harniati, M.Sc	4429015901	Magister Agricultural Economics	Doktor Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis	Lektor
3	Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si	4411046701	Magister Agronomi dan Hortikultura	Doktor Agronomi dan Hortikultura	Hortikultura	Lektor Kepala
4	Dr. Tri Ratna Saridewi, S.Pi, M.Si	4415127401	Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	Doktor Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan	Lektor Kepala
5	Endang Krisnawati, SP., MP	4430036901	Magister Agronomi		Budidaya Pertanian	Lektor
6	Dr. Ismi Puji Ruwaida, SP, MP	4404078501	Magister Agronomi	Doktor Agronomi dan Hortikultura	Agronomi dan Hortikultura	Lektor
7	Wasissa Titi Ilhami, SP., M.Si	4404128401	Magister Arsitektur Lansekap		Budidaya Pertanian	Lektor
8	Dr. Wahyu Trisnasari, SST., M.Si	4417108301	Magister Agribisnis	Doktor Agribisnis	Agribisnis	Asisten Ahli
9	Ir. Nazaruddin, MM	4404055901	Magister Manajemen Pemasaran		Agribisnis	Asisten Ahli
10	Cheppy Wati, SP, M.Si	4420018501	Magister Perlindungan Tanaman		Proteksi Tanaman	Asisten Ahli

III. KURIKULUM

1. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan yang ingin dicapai oleh Prodi Agribisnis Hortikultura adalah mahasiswa yang **kompeten di bidang agribisnis hortikultura, memiliki jiwa kewirausahaan, berkarakter, jujur dan disiplin, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan siap berkarya**

2. Perumusan CPL

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Agribisnis Hortikultura sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KODE CP
A. SIKAP (Lamp. Permenristek Dikti No. 44/2015)		
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S.01
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S.02
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S.03
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S.04
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S.05
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S.06
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S.07
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S.08
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S.09
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S.10
B. PENGETAHUAN (Keputusan Ka. Badan PPSDMP No. 88/2018)		
1	Mampu mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen produksi basis tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip Good Agricultural Practices, Good Handling Practices, dan Good Manufacturing Practices untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar.	P.01
2	Mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen pemasaran produk hortikultura dengan memperhatikan	P.02

	prinsip strategi dan bauran pemasaran untuk mendapatkan keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen	
3	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan agribisnis hortikultura.	P.03
4	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan dalam agribisnis hortikultura.	P.04
5	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk hortikultura yang bermutu.	P.05
6	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip manajemen resiko guna memitigasi dampak kerugian	P.06
7	Mampu melakukan kegiatan agroinput, agroproduksi dan agroprosesing dalam menunjang agribisnis hortikultura	P.07
8	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat	P.08

C. KETERAMPILAN UMUM (Lamp. Permenristek Dikti No. 44/2015)

1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;	KU.1
2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;	KU.2
3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;	KU.3
4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;	KU.4
5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;	KU.5
6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU.6
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;	KU.7
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KU.8

D. KETERAMPILAN KHUSUS (Keputusan Ka. Badan PPSDMP No. 88/2018)

1		KK.01
---	--	-------

2	Mampu melaksanakan manajemen produksi berbasis tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip Good Agricultural Practices (GAP), Good Handling Practices (GHP), dan Good Manufacturing Practices (GMP) untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar.	KK.02
3	Mampu melaksanakan manajemen pemasaran produk hortikultura dengan memperhatikan prinsip strategi dan bauran pemasaran untuk mendapatkan keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen	KK.03
4	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien untuk mendapatkan keuntungan.	KK.04
5	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan.	KK.05
6	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk pertanian yang bermutu.	KK.06
7	Mampu melakukan pengembangan agribisnis hortikultura dengan Menerapkan prinsip manajemen resiko guna memitigasi dampak kerugian	KK.07
8	Mampu melakukan kegiatan agroinput, agroproduksi dan agroprosesing dalam menunjang agribisnis hortikultura	KK.08
9	Mampu melakukan pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat	KK.09

3. Penentuan Bahan Kajian

1. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Agribisnis Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a) Agribisnis Hortikultura
- b) Budidaya Pertanian
- c) Klimatologi
- d) Bioteknologi
- e) Entomologi dan Pathologi
- f) Teknologi Pengolahan Hasil
- g) Alat dan Mesin Pertanian

Adapun bahan kajian berdasarkan CPL Program Studi Agribisnis Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi Agribisnis Hortikultura

A. Sikap

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
S.01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Pengenalan manusia terhadap tuhan	BK-01
		Norma ajaran beragama	BK-02
		Peribadatan	BK-03
		Syarat diterimanya Ibadah	BK-04
S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	Pengertian Ahlak	BK-05
		Aliran-aliran Moral	BK-06
		Ahlak dalam beragama	BK-07
S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;	Ideologi Pancasila	BK-08
		Hak dan Kewajiban Warga Negara	BK-09
S.04	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;	Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia	BK-10
		Hubungan antara Warga Negara dengan Negara	BK-11
S.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Pertumbuhan faham kebangsaan indonesia	BK-12
S.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Ideologi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	BK-13
S.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Sistem ketatanegaraan republik indonesia	BK-14
		Dinamika pelaksanaan UUD 1945	BK-15
S.08	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;	Demoksasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan wawasan Nusantara	BK-16
S.09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Teliti dalam memeriksa kondisi lingkungan kerja terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja	BK-17

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Teliti dalam membuat catatan penerapan K3	BK-18
		Cermat dalam menerapkan SOP	BK-19
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.	Ketahanan nasional, serta politik nasional dan strategi nasional	BK-20

B. Pengetahuan

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
P.01	Mampu mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen produksi basis tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip Good Agricultural Practices, Good Handling Practices, dan Good Manufacturing Practices untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar.	Prinsip - prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	BK-21
		Jenis - jenis infrastruktur	BK-22
		Prinsip – prinsip perencanaan produksi (5 W + 1 H)	BK-23
		Komponen rencana agribisnis (Pemetaan data produksi dan konsumsi, kebutuhan benih, kebutuhan lahan, waktu produksi, sumber benih, lokasi penanaman, waktu panen dan lokasi pemasaran)	BK-24
		Prinsip strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan	BK-25
		Pengenalan sistem produksi	BK-26
		Pengenalan operasional agribisnis	BK-27
		Jenis mesin dan alat	BK-28
		Teknik negosiasi dan pengenalan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal	BK-29
		Jenis data produksi	BK-30
		Konsep proses produksi	BK-31
		Konsep evaluasi kinerja bisnis	BK-32

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Konsep dan pengenalan kajian pasar (survey, peramalan dan trend) atas suatu produk	BK-33
P.02	Mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen pemasaran produk hortikultura dengan memperhatikan prinsip strategi dan bauran pemasaran untuk mendapatkan keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen	Pertimbangan produk yang akan diusahakan	BK-34
		Jenis – jenis promosi produk melalui berbagai media	BK-35
		Konsep hubungan pelanggan	BK-36
		Konsep rencana pemasaran	BK-37
		Karakteristik pemasaran produk dan jasa	BK-38
		Pengenalan pasar ekspor	BK-39
		Pengenalan Pemasaran Digital	BK-40
		Konsep strategi dan bauran pemasaran	BK-41
		Konsep struktur, perilaku dan kinerja pasar serta rantai tata niaga	BK-42
		Komponen biaya pemasaran	BK-43
		Konsep variasi harga antar lokasi/waktu	BK-44
		Pengenalan informasi pasar dan media penyampai (media cetak dan elektronik)	BK-45
		Konsep pelayanan informasi pasar	BK-46
		Prinsip Pencatatan Agribisnis	BK-47
P.03	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan agribisnis hortikultura.	Konsep penawaran atau tender	BK-47
		Siklus Akuntansi Agribisnis	BK-48
		Prinsip operasi bisnis	BK-49
		Konsep keuangan, asuransi dan regulasinya	BK-50
		Pengenalan e-bisnis	BK-51

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Jenis modal usaha dan anggaran	BK-52
		Konsep biaya proyek	BK-53
		Prinsip laporan keuangan	BK-54
		Jenis model/struktur organisasi	BK-55
P.04	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan dalam agribisnis hortikultura.	Kebijakan pengembangan manajemen SDM	BK-56
		Pengenalan peta kompetensi jabatan	BK-57
		Pengenalan kesenjangan kompetensi	BK-58
		Kriteria dan sumber rekrutmen calon tenagakerja	BK-59
		Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan	BK-60
		Program manajemen suksesi	BK-61
		Prinsip pengembangan karir	BK-62
		Prinsip proses evaluasi penilaian kinerja	BK-63
		Pengenalan sistem tunjangan benefit	BK-64
		Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan	BK-65
		Peraturan kedisiplinan tenaga kerja	BK-66
		Manajemen konflik dan pemutusan hubungan kerja	BK-67
		Penerapan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)	BK-55
P.05	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk hortikultura yang bermutu.	Informasi Regulasi Pengendalian Mutu	BK-74
		Penerapan kepatuhan pada peraturan	BK-75
		Analisis kinerja bisnis	BK-76
		Evaluasi penyedia barang dan jasa	BK-77
		Analisis pilihan alat dan mesin	BK-78

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Pengelolaan system manajemen mutu perusahaan	BK-79
		Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan	BK-80
		Pengkajian ulang Rencana Strategi Pengelolaan Lahan	BK-81
		Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis	BK-82
		Penyajian Informasi Penelitian Terkini	BK-83
		Pengelolaan risiko bisnis	BK-84
P.06	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip manajemen resiko guna memitigasi dampak kerugian	Pengendalian risiko bisnis	BK-85
		Penerapan strategi pengelolaan risiko iklim	BK-86
		Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan	BK-87
		Penerapan teknologi perbenihan	BK-88
P.07	Mampu melakukan kegiatan agroinput, agroproduksi dan agroprosesing dalam menunjang agribisnis hortikultura	Penerapan alat dan mesin pertanian	BK-89
		Penerapan teknologi budidaya hortikultura	BK-90
		Penerapan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan	BK-91
		Penerapan teknologi penanganan limbah pertanian	BK-92
		Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)	BK-93
P.08	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat	Kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran	BK-94
		Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian	BK-95
		Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura	BK-96
		Etika bisnis	BK-97

C. Keterampilan Umum

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	MK	KODE BK
KU.1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;	Strategi pengambilan keputusan		BK-120
		Analisis data dan informasi		BK-121
KU.2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;	Perencanaan agribisnis		BK-122
		Pengorganisasian agribisnis		BK-123
		Pelaksanaan agribisnis		BK-124
		Pengendalian agribisnis		BK-125
KU.3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;	Pengkajian kasus bisnis		BK-125
		Penerapan metode ilmiah		BK-126
		Pemanfaatan analisis matematika dan statistika		BK-127
KU.4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;	Pemanfaatan kaidah penulisan ilmiah untuk pembuatan laporan agribisnis		BK-128
		Penerapan metode ilmiah untuk perencanaan bisnis dan analisis kasus bisnis		BK-129
		Penyebarluasan informasi bisnis dengan komunikasi yang efektif dan efisien		BK-130
KU.5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;	Penerapan prinsip-prinsip jejaring kerja		
		Penerapan prinsip-prinsip komunikasi		
		Penerapan ipteks dalam bisnis		

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	MK	KODE BK
KU.6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Penerapan prinsip manajemen dalam pengelolaan SDM		
KU.7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;	Pengembangan potensi dan kompetensi pekerja		BK-131
		Proses penilaian kinerja (analisa pekerjaan, standard kinerja, sistem penilaian kinerja)		
KU.08	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Pengembangan sistem pembukuan bisnis yang akurat, mutakhir, dan aman		BK-132

D. Keterampilan Khusus

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
P.01	Mampu mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen produksi basis tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip Good Agricultural Practices, Good Handling Practices, dan Good Manufacturing Practices untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar.	Pemeliharaan dan Pengelolaan Proses Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	BK-133
		Perencanaan infrastruktur	BK-134
		Perencanaan produksi berbasis kesesuaian lahan	BK-135
		Penetapan rencana agribisnis (Pemetaan data produksi dan konsumsi, kebutuhan benih, kebutuhan lahan, waktu produksi, sumber benih, lokasi penanaman, waktu panen dan lokasi pemasaran)	BK-136

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Pelaksanaan strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan	BK-137
		Pengelolaan sistem produksi	BK-138
		Pengelolaan operasional agribisnis	BK-139
		Pengelolaan mesin dan alat	BK-140
		Negosiasi dan penyusunan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal	BK-141
		Analisis data produksi/Monitoring proses produksi	BK-142
		Evaluasi kinerja bisnis	BK-143
P.02	Mengetahui konsep dan dasar teoritis manajemen pemasaran produk hortikultura dengan memperhatikan prinsip strategi dan bauran pemasaran untuk mendapatkan keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen	Pelaksanaan kajian pasar (survey, peramalandan trend) atas suatu produk	BK-144
		Penentuan produk yang akan diusahakan	BK-145
		Pengembangan promosi produk melalui berbagai media	BK-146
		Penguatan hubungan dengan pelanggan	BK-147
		Mengembangkan rencana pemasaran	BK-148
		Pelaksanaan pemasaran produk dan jasa	BK-149
		Pengembangan pasar ekspor	BK-150
		Pemasaran Digital	BK-151
		Analisis strategi dan bauran pemasaran	BK-152
		Analisis struktur, perilaku dan kinerja pasarserta rantai tata niaga	BK-153
		Analisis data biaya pemasaran	BK-154
		Analisis datavariasi harga antar lokasi/waktu	BK-155

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		Penyebarluasan informasi pasar melalui media cetak dan elektronik	BK-156
		Evaluasi dan pengembangan pelayanan informasi pasar	BK-157
P.03	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan agribisnis hortikultura.	Pencatatan agribisnis	BK-158
		Penyiapan estimasi, penawaran atau tender	BK-159
		Penyusunan Siklus Akuntansi Agribisnis	BK-160
		Operasi bisnis sesuai anggaran	BK-161
		Pengelolaan keuangan, asuransi dan regulasinya	BK-162
		Pengadaan dengan e-bisnis	BK-162
		Pengelolaan modal usaha dan anggaran	BK-163
		Pengelolaan biaya proyek	BK-164
		Penyusunan laporan keuangan	BK-165
		Analisis laporan keuangan	BK-166
P.04	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan dalam agribisnis hortikultura.	Pembuatan rancangan model/struktur organisasi	BK-167
		Pelaksanaan dukungan kebijakan	BK-168
		Penyusunan peta kompetensi jabatan	BK-169
		Identifikasi kesenjangan kompetensi	BK-170
		Rekrutmen sumber calon tenaga kerja	BK-171
		Penyusunan program dan anggaran pelatihandan pengembangan	BK-172
		Pelaksanaan program manajemen suksesi	BK-173
		Penerapan pengembangan karir	BK-174
		Pengelolaan proses	BK-175

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
		evaluasi penilaian kinerja	
		Penyusunan system tunjangan benefit di tingkat organisasi	BK-176
		Pelaksanaan hubungan kerja sesuai peraturan perundangan undangan	BK-177
		Pelaksanaan tindakan disiplin tenaga kerjadi tingkat organisasi	BK-178
		Penanganan konflik dan pemutusan hubungan kerja di tingkat organisasi	BK-179
P.05	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip-prinsip manajemen mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk hortikultura yang bermutu.	Penerapan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)	BK-180
		Informasi Regulasi Pengendalian Mutu	BK-181
		Penerapan kepatuhan pada peraturan	BK-182
		Analisis kinerja bisnis	BK-183
		Evaluasi penyedia barang dan jasa	BK-184
		Analisis pilihan alat dan mesin	BK-185
		Pengelolaan sistem manajemen mutu perusahaan	BK-186
		Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan	BK-187
		Pengkajian ulang Rencana Strategi PengelolaanLahan	BK-188
		Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis	BK-189
		Penyajian Informasi Penelitian Terkini	BK-190
P.06	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang prinsip manajemen resiko	Pengelolaan risiko bisnis	BK-191
		Pengendalian risiko	BK-192

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KODE BK
	guna memitigasi dampak kerugian	bisnis	
		Penerapan strategi pengelolaan risiko iklim	BK-193
		Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan	BK-194
P.07	Mampu melakukan kegiatan agroinput, agroproduksi dan agroprosesing dalam menunjang agribisnis hortikultura	Penerapan teknologi perbenihan	BK-195
		Penerapan alat dan mesin pertanian	BK-196
		Penerapan teknologi budidaya hortikultura	BK-197
		Penerapan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan	BK-198
		Penerapan teknologi penanganan limbah pertanian	BK-199
P.08	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)	BK-200
		Kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran	BK-201
		Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian	BK-202
		Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura	BK-203
		Etika bisnis	BK-204

2. Deskripsi Bahan Kajian

Bahan kajian dan indikator performance dideskripsikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Bahan Kajian (BK) dan Indikator Performance

A. Sikap

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-01	Pengenalan manusia terhadap tuhan	Mampu mengenal kedudukan manusia terhadap tuhan
BK-02	Norma ajaran beragama	Mampu menerapkan norma ajaran beragama

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-03	Peribadatan	Mampu melakukan peribadatan secara benar
BK-04	Syarat diterimanya Ibadah	Mampu memahami syarat diterimanya Ibadah
BK-05	Pengertian Ahlak	Mampu memahami pengertian Ahlak
BK-06	Aliran-aliran Moral	Mampu mengenal aliran-aliran Moral
BK-07	Ahlak dalam beragama	Mampu mengimplementasikan ahlak dalam beragama
BK-08	Ideologi Pancasila	Mampu memahami Ideologi Pancasila
BK-09	Hak dan Kewajiban Warga Negara	Mampu memahami hak dan Kewajiban Warga Negara
BK-10	Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mampu menjelaskan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia
BK-11	Hubungan antara Warga Negara dengan Negara	Mampu menjelaskan hubungan antara Warga Negara dengan Negara
BK-12	Pertumbuhan paham kebangsaan indonesia	Mampu menjelaskan pertumbuhan paham kebangsaan indonesia
BK-13	Ideologi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Mampu mengimplementasikan Ideologi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
BK-14	Sistem ketatanegaraan republik indonesia	Mampu memahami sistem ketatanegaraan republik indonesia
BK-15	Dinamika pelaksanaan UUD 1945	Mampu menginternalisasi dinamika pelaksanaan UUD 1945
BK-16	Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan wawasan Nusantara	Mampu memahami Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan wawasan Nusantara
BK-17	Teliti dalam memeriksa kondisi lingkungan kerja terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja	Mampu memeriksa memeriksa kondisi lingkungan kerja terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja
BK-18	Teliti dalam membuat catatan penerapan K3	Mampu membuat catatan penerapan K3
BK-19	Cermat dalam menerapkan SOP	Mampu menerapkan SOP dengan cermat

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-20	Ketahanan nasional, serta politik nasional dan strategi nasional	Mampu mendukung Ketahanan nasional, serta politik nasional dan strategi nasional

B. Pengetahuan

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-21	Prinsip - prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Mampu menjelaskan tentang Prinsip - prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
BK-22	Jenis - jenis infrastruktur	Mampu menjelaskan Jenis - jenis infrastruktur
BK-23	Prinsip – prinsip perencanaan produksi (5 W + 1 H)	Mampu menjelaskan Perencanaan Pembangunan Wilayah
BK-24	Komponen rencana agribisnis (Pemetaan data produksi dan konsumsi, kebutuhan benih, kebutuhan lahan, waktu produksi, sumber benih, lokasi penanaman, waktu panen dan lokasi pemasaran)	Mampu menggunakan Komponen rencana agribisnis (Pemetaan data produksi dan konsumsi, kebutuhan benih, kebutuhan lahan, waktu produksi, sumber benih, lokasi penanaman, waktu panen dan lokasi pemasaran)
BK-25	Prinsip strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan	Mampu menjelaskan konsep Prinsip strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan
BK-26	Pengenalan sistem produksi	Mampu Mengidentifikasi Pengenalan sistem produksi
BK-27	Pengenalan operasional agribisnis	Mampu menjelaskan Pengenalan operasional agribisnis
BK-28	Jenis mesin dan alat	Mampu mengidentifikasi Jenis mesin dan alat
BK-29	Teknik negosiasi dan pengenalan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal	Mampu mengidentifikasi Teknik negosiasi dan pengenalan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal
BK-30	Jenis data produksi	Mampu menjelaskan Jenis data produksi
BK-31	Konsep proses produksi	Mampu menjelaskan Konsep proses produksi

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-32	Konsep evaluasi kinerja bisnis	Mampu menjelaskan Konsep evaluasi kinerja bisnis
BK-33	Konsep dan pengenalan kajian pasar (survey, peramalan dan trend) atas suatu produk)	Mampu menjelaskan Konsep dan pengenalan kajian pasar (survey, peramalan dan trend) atas suatu produk)
BK-34	Pertimbangan produk yang akan diusahakan	Mampu menjelaskan Pertimbangan produk yang akan diusahakan
BK-35	Jenis – jenis promosi produk melalui berbagai media	Mampu menjelaskan Jenis – jenis promosi produk melalui berbagai media
BK-36	Konsep hubungan pelanggan	Mampu menjelaskan Konsep hubungan pelanggan
BK-37	Konsep rencana pemasaran	Mampu menjelaskan Konsep rencana pemasaran
BK-38	Karakteristik pemasaran produk dan jasa	Mampu menjelaskan Karakteristik pemasaran produk dan jasa
BK-39	Pengenalan pasar ekspor	Mampu menjelaskan Pengenalan pasar ekspor
BK-40	Pengenalan Pemasaran Digital	Mampu menjelaskan Pengenalan Pemasaran Digital
BK-41	Konsep strategi dan bauran pemasaran	Mampu menjelaskan Konsep strategi dan bauran pemasaran
BK-42	Konsep struktur, perilaku dan kinerja pasar serta rantai tata niaga	Mampu menjelaskan Konsep struktur, perilaku dan kinerja pasar serta rantai tata niaga
BK-43	Komponen biaya pemasaran	Mampu menjelaskan Komponen biaya pemasaran
BK-44	Konsep variasi harga antar lokasi/waktu	Mampu menjelaskan Konsep variasi harga antar lokasi/waktu
BK-45	Pengenalan informasi pasar dan media penyampai (media cetak dan elektronik)	Mampu menjelaskan Pengenalan informasi pasar dan media penyampai (media cetak dan elektronik)
BK-46	Konsep pelayanan informasi pasar	Mampu menjelaskan Konsep pelayanan informasi pasar
BK-47	Prinsip Pencatatan Agribisnis	mampu memahami Prinsip Pencatatan Agribisnis
BK-48	Konsep penawaran atau tender	Mampu memahami Konsep penawaran atau tender
BK-49	Siklus Akuntansi Agribisnis	Mampu memahami Siklus Akuntansi Agribisnis

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-50	Prinsip operasi bisnis	Mampu menjelaskan konsep Prinsip operasi bisnis
BK-51	Konsep keuangan, asuransi dan regulasinya	Mampu menjelaskan Konsep keuangan, asuransi dan regulasinya
BK-52	Pengenalan e-bisnis	Mampu menjelaskan Pengenalan e-bisnis
BK-53	Jenis modal usaha dan anggaran	Mampu menjelaskan Jenis modal usaha dan anggaran
BK-54	Konsep biaya proyek	Mampu menjelaskan Konsep biaya proyek
BK-55	Prinsip laporan keuangan	Mampu menjelaskan Prinsip laporan keuangan
BK-56	Jenis model/struktur organisasi	Mampu menjelaskan Jenis model/struktur organisasi
BK-57	Kebijakan pengembangan manajemen SDM	Mampu menjelaskan Kebijakan pengembangan manajemen SDM
BK-58	Pengenalan peta kompetensi jabatan	Mampu menjelaskan konsep Pengenalan peta kompetensi jabatan
BK-59	Pengenalan kesenjangan kompetensi	Mampu menjelaskan Pengenalan kesenjangan kompetensi
BK-60	Kriteria dan sumber rekrutmen calon tenagakerja	Mampu menjelaskan Kriteria dan sumber rekrutmen calon tenagakerja
BK-61	Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan	Mampu menjelaskan Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan
BK-62	Program manajemen suksesi	Mampu menjelaskan Program manajemen suksesi
BK-63	Prinsip pengembangan karir	Mampu menjelaskan dan menerapkan Prinsip pengembangan karir
BK-64	Prinsip proses evaluasi penilaian kinerja	Mampu menjelaskan Prinsip proses evaluasi penilaian kinerja
BK-65	Pengenalan sistem tunjangan benefit	Mampu menjelaskan Pengenalan sistem

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
		tunjangan benefit
BK-66	Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan	Mampu menjelaskan konsep Program dan anggaran pelatihan dan pengembangan
BK-67	Peraturan kedisiplinan tenaga kerja	Mampu menjelaskan Peraturan kedisiplinan tenaga kerja
BK-68	Manajemen konflik dan pemutusan hubungan kerja	Mampu menjelaskan Manajemen konflik dan pemutusan hubungan kerja
BK-69	Penerapan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)	Mampu menjelaskan Penerapan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)
BK-70	Informasi Regulasi Pengendalian Mutu	Mampu menjelaskan Informasi Regulasi Pengendalian Mutu
BK-71	Penerapan kepatuhan pada peraturan	Mampu menjelaskan Penerapan kepatuhan pada peraturan
BK-72	Analisis kinerja bisnis	Mampu memahami Analisis kinerja bisnis
BK-73	Evaluasi penyedia barang dan jasa	Mampu menjelaskan Evaluasi penyedia barang dan jasa
BK-74	Analisis pilihan alat dan mesin	Mampu mengetahui Analisis pilihan alat dan mesin
BK-75	Pengelolaan system manajemen mutu perusahaan	Mampu memahami konsep Pengelolaan system manajemen mutu perusahaan
BK-76	Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan	Mampu menjelaskan Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan
BK-77	Pengkajian ulang Rencana Strategi Pengelolaan Lahan	Mampu merencanakan Pengkajian ulang Rencana Strategi Pengelolaan Lahan
BK-78	Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis	Mampu mengidentifikasi Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis
BK-79	Penyajian Informasi Penelitian Terkini	Mampu menjelaskan Penyajian Informasi Penelitian Terkini

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-80	Pengelolaan risiko bisnis	Mampu menjelaskan Pengelolaan risiko bisnis
BK-81	Penerapan strategi pengelolaan risiko iklim	Mampu menjelaskan strategi pengelolaan risiko iklim
BK-82	Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan	Mampu menjelaskan Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan
BK-83	Penerapan teknologi perbenihan	Mampu menjelaskan Penerapan teknologi perbenihan
BK-84	Penerapan alat dan mesin pertanian	Mampu menjelaskan dan menerapkan Penerapan alat dan mesin pertanian
BK-85	Penerapan teknologi budidaya hortikultura	Mampu menerapkan teknologi budidaya hortikultura
BK-86	Penerapan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan	Mampu menerapkan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan
BK-87	Penerapan teknologi penanganan limbah pertanian	Mampu menerapkan teknologi penanganan limbah pertanian
BK-88	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)	Mampu menjelaskan Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)
BK-89	Kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran	Mampu menjelaskan Kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran
BK-90	Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian	Mampu menjelaskan Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian
BK-91	Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura	Mampu menjelaskan Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura
BK-92	Etika bisnis	Mampu menjelaskan Etika bisnis

C. Ketrampilan Umum

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-93	Strategi pengambilan keputusan	Mampu menjelaskan Strategi pengambilan keputusan
BK-94	Analisis data dan informasi	Mampu menjelaskan Analisis data dan informasi
BK-95	Perencanaan agribisnis	Mampu menjelaskan Perencanaan agribisnis
BK-96	Pengorganisasian agribisnis	Mampu menjelaskan Pengorganisasian agribisnis
BK-97	Pelaksanaan agribisnis	Mampu menjelaskan Pelaksanaan agribisnis
BK-98	Pengendalian agribisnis	Mampu menjelaskan Pengendalian agribisnis
BK-99	Pengkajian kasus bisnis	Mampu menjelaskan Pengkajian kasus bisnis
BK-100	Penerapan metode ilmiah	Mampu menjelaskan Penerapan metode ilmiah
BK-101	Pemanfaatan analisis matematika dan statistika	Mampu menjelaskan Pemanfaatan analisis matematika dan statistika
BK-102	Pemanfaatan kaidah penulisan ilmiah untuk pembuatan laporan agribisnis	Mampu menjelaskan Pemanfaatan kaidah penulisan ilmiah untuk pembuatan laporan agribisnis
BK-103	Penerapan metode ilmiah untuk perencanaan bisnis dan analisis kasus bisnis	Mampu menjelaskan Penerapan metode ilmiah untuk perencanaan bisnis dan analisis kasus bisnis
BK-104	Penyebarluasan informasi bisnis dengan komunikasi yang efektif dan efisien	Mampu menjelaskan Penyebarluasan informasi bisnis dengan komunikasi yang efektif dan efisien
BK-105	Penerapan prinsip-prinsip jejaring kerja	Mampu menjelaskan Penerapan prinsip-prinsip jejaring kerja

D. Keterampilan Khusus

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-112	Pemeliharaan dan Pengelolaan Proses Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Mampu menerapkan Pemeliharaan dan Pengelolaan Proses Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
BK-113	Perencanaan infrastruktur	Mampu menganalisis Perencanaan infrastruktur

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-114	Perencanaan produksi berbasis kesesuaian lahan	Mampu merekomendasikan Perencanaan produksi berbasis kesesuaian lahan
BK-115	Penetapan rencana agribisnis (Pemetaan data produksi dan konsumsi, kebutuhan benih, kebutuhan lahan, waktu produksi, sumber benih, lokasi penanaman, waktu panen dan lokasi pemasaran)	Mampu menganalisis Penetapan rencana agribisnis
BK-116	Pelaksanaan strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan	Mampu memahami Pelaksanaan strategi pemanfaatan lahan secara berkelanjutan
BK-117	Pengelolaan sistem produksi	Mampu memahami Pengelolaan sistem produksi
BK-118	Pengelolaan operasional agribisnis	Mampu memahami Pengelolaan operasional agribisnis
BK-119	Pengelolaan mesin dan alat	Mampu memahami Pengelolaan mesin dan alat
BK-120	Negosiasi dan penyusunan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal	Mampu menerapkan Negosiasi dan penyusunan kesepakatan kontrak kerja dengan sumber internal dan eksternal
BK-121	Analisis data produksi dan Monitoring proses produksi	Mampu memahami Analisis data produksi dan Monitoring proses produksi
BK-122	Evaluasi kinerja bisnis	Mampu menerapkan Evaluasi kinerja bisnis
BK-123	Pelaksanaan kajian pasar (survey, peramalan dan trend) atas suatu produk	Mampu menerapkan Pelaksanaan kajian pasar (survey, peramalan dan trend) atas suatu produk
BK-124	Penentuan produk yang akan diusahakan	Mampu menerapkan Penentuan produk yang akan diusahakan
BK-125	Pengembangan promosi produk melalui berbagai media	Mampu menerapkan Pengembangan promosi produk melalui berbagai media
BK-126	Penguatan hubungan dengan pelanggan	Mampu melakukan Penguatan hubungan dengan pelanggan
BK-127	Mengembangkan rencana pemasaran	Mampu Mengembangkan rencana pemasaran

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-128	Pelaksanaan pemasaran produk dan jasa	Mampu melaksanakan pemasaran produk dan jasa
BK-129	Pengembangan pasar ekspor	Mampu menetapkan Pengembangan pasar ekspor
BK-130	Pemasaran Digital	Mampu mengembangkan Pemasaran Digital
BK-131	Analisis strategi dan bauran pemasaran	Mampu melakukan Analisis strategi dan bauran pemasaran
BK-132	Analisis struktur, perilaku dan kinerja pasar serta rantai tata niaga	Mampu menganalisis struktur, perilaku dan kinerja pasar serta rantai tata niaga
BK-133	Analisis data biaya pemasaran	Mampu melakukan Analisis data biaya pemasaran
BK-134	Analisis data variasi harga antar lokasi/waktu	Mampu melakukan Analisis data variasi harga antar lokasi/waktu
BK-135	Penyebarluasan informasi pasar melalui media cetak dan elektronik	Mampu menyebarluaskan informasi pasar melalui media cetak dan elektronik
BK-136	Evaluasi dan pengembangan pelayanan informasi pasar	Mampu menerapkan Evaluasi dan pengembangan pelayanan informasi pasar
BK-137	Pencatatan agribisnis	Mampu melakukan Pencatatan agribisnis
BK-138	Penyiapan estimasi, penawaran atau tender	Mampu melakukan Penyiapan estimasi, penawaran atau tender
BK-139	Penyusunan Siklus Akuntansi Agribisnis	Mampu menyusun Siklus Akuntansi Agribisnis
BK-140	Operasi bisnis sesuai anggaran	Mampu menganalisis Operasi bisnis sesuai anggaran
BK-141	Pengelolaan keuangan, asuransi dan regulasinya	Mampu menerapkan Pengelolaan keuangan, asuransi dan regulasinya
BK-142	Pengadaan dengan e-bisnis	Mampu melakukan Pengadaan dengan e-bisnis
BK-143	Pengelolaan modal usaha dan anggaran	Mampu melakukan Pengelolaan modal usaha dan anggaran
BK-144	Pengelolaan biaya proyek	Mampu memahami Pengelolaan biaya proyek
BK-145	Penyusunan laporan keuangan	Mampu melakukan Penyusunan laporan

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
		keuangan
BK-146	Analisis laporan keuangan	Mampu menganalisis laporan keuangan
BK-147	Pembuatan rancangan model/struktur organisasi	Mampu melakukan Pembuatan rancangan model/struktur organisasi
BK-148	Pelaksanaan dukungan kebijakan	Mampu melaksanakan Pelaksanaan dukungan kebijakan
BK-149	Penyusunan peta kompetensi jabatan	Mampu menyusun peta kompetensi jabatan
BK-150	Identifikasi kesenjangan kompetensi	Mampu mengidentifikasi kesenjangan kompetensi
BK-151	Rekrutmen sumber calon tenaga kerja	Mampu melakukan rekrutmen sumber calon tenaga kerja;
BK-152	Penyusunan program dan anggaran pelatihan dan pengembangan	Mampu menyusun program dan anggaran pelatihan dan pengembangan
BK-153	Pelaksanaan program manajemen suksesi	Mampu melaksanakan program manajemen suksesi
BK-154	Penerapan pengembangan karir	Mampu menerapkan Penerapan pengembangan karir
BK-155	Pengelolaan proses evaluasi penilaian kinerja	Mampu melakukan pengelolaan proses evaluasi penilaian kinerja
BK-156	Penyusunan system tunjangan benefit di tingkat organisasi	Mampu menyusun system tunjangan benefit di tingkat organisasi
BK-157	Pelaksanaan hubungan kerja sesuai peraturan perundangan undangan	Mampu melaksanakan hubungan kerja sesuai peraturan perundangan undangan
BK-158	Pelaksanaan tindakan disiplin tenaga kerja di tingkat organisasi	Mampu melaksanakan tindakan disiplin tenaga kerja di tingkat organisasi
BK-159	Penanganan konflik dan pemutusan hubungan kerja di tingkat organisasi	Mampu menangani konflik dan pemutusan hubungan kerja di tingkat organisasi
BK-160	Penerapan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)	Mampu menerapkan prosedur jaminan mutu (GAP, GHP, GMP, SPS, HACCP dan Sertifikasi)

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-161	Informasi Regulasi Pengendalian Mutu	Mampu memahami Informasi Regulasi Pengendalian Mutu
BK-162	Penerapan kepatuhan pada peraturan	Mampu melakukan Penerapan kepatuhan pada peraturan
BK-163	Analisis kinerja bisnis	Mampu menganalisis kinerja bisnis
BK-164	Evaluasi penyedia barang dan jasa	Mampu menerapkan Evaluasi penyedia barang dan jasa
BK-165	Analisis pilihan alat dan mesin	Mampu menganalisis pilihan alat dan mesin
BK-166	Pengelolaan sistem manajemen mutu perusahaan	Mampu melakukan Pengelolaan system manajemen mutu perusahaan
BK-167	Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan	Mampu melakukan Pengkajian ulang rencana strategi perusahaan
BK-168	Pengkajian ulang Rencana Strategi Pengelolaan Lahan	Mampu melakukan Pengkajian ulang Rencana Strategi Pengelolaan Lahan
BK-169	Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis	Mampu menganalisis Analisis Hubungan Dalam Lingkungan Bisnis
BK-170	Penyajian Informasi Penelitian Terkini	Mampu menerapkan Penyajian Informasi Penelitian Terkini
BK-171	Pengelolaan risiko bisnis	Mampu melakukan Pengelolaan risiko bisnis
BK-172	Pengendalian risiko bisnis	Mampu menerapkan Pengendalian risiko bisnis
BK-173	Penerapan strategi pengelolaan risiko iklim	Mampu menerapkan strategi pengelolaan risiko iklim
BK-174	Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan	Mampu melakukan Pengelolaan risiko harga melalui strategi perdagangan
BK-175	Penerapan teknologi perbenihan	Mampu menerapkan teknologi perbenihan
BK-176	Penerapan alat dan mesin pertanian	Mampu menerapkan alat dan mesin pertanian
BK-177	Penerapan teknologi budidaya hortikultura	Mampu menerapkan teknologi budidaya hortikultura

KODE BK	BAHAN KAJIAN	INDIKATOR PERFORMANCE
BK-178	Penerapan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan	Mampu menerapkan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan
BK-179	Penerapan teknologi penanganan limbah pertanian	Mampu menerapkan teknologi penanganan limbah pertanian
BK-180	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)	Mampu menyusun Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan Wilayah)
BK-181	Kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran	Mampu memahami kebijakan dan issue factual di bidang pemasaran
BK-182	Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian	Mampu memahami Kebijakan dan regulasi Pembangunan Pertanian
BK-183	Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura	Mampu memahami Kebijakan dan regulasi Agribisnis Hortikultura
BK-184	Etika Bisnis	Mampu memahami Etika Bisnis

3. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) dan kedalaman serta keluasan pada bahan kajian yang sesuai dengan CPL. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)

(berikan tanda √ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap CPL. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah disusun untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
1.	1	Mampu mengenal kedudukan manusia terhadap Tuhan	Agama	
	2	Mampu melakukan peribadatan secara benar		
	3	Mampu memahami syarat diterimanya ibadah		
2.	1	Mampu mengenal alat mesin pertanian.	Alat dan Mesin Pertanian	Mampu mengoperasikan alat dan mesin pertanian dengan cara mengoperasikan alat pemeliharaan tanaman, alat panen dan pasca panen, alat penanam, alat pengolah tanah, pemeliharaan alat dan penerapan prosedur K3 serta menganalisis biaya operasional alat dan mesin pertanian sesuai standar operasional peralatan alat dan mesin pertanian dalam bentuk unjuk kerja pengoperasian alat mesin pertanian yang digunakan untuk proses budidaya pertanian
	2	Mampu menganalisis biaya operasional alat dan mesin pertanian		
	3	Mampu mengoperasikan alat pemeliharaan tanaman		
	4	Mampu mengoperasikan alat panen dan pasca panen		
	5	Mampu mengoperasikan alat penanam		
	6	Mampu mengoperasikan alat pengolah tanah		
	7	Mampu menerapkan prosedur K3		
	8	Mampu melakukan pemeliharaan alat dan mesin pertanian		
3.	1	Mampu Memahami Pengembangan Produk, daya tarik, analisis potensi agrowisata	Agrowisata	Mampu Mengembangkan Usaha Pertanian Perkotaan/Modern dalam bentuk agrowisata yang <i>up to date</i> untuk menghasilkan produk berorientasi pasar dan berwawasan lingkungan
	2	Mampu Memahami Resiko agrowisata		
	3	Mampu Memahami Rumusan Program, SOP dan CoC Agrowisata		
	4	Mampu Memahami Segmen Pasar dan Pemasaran Agrowisata		
	5	Evaluasi dan Studi Kasus Agrowisata		
	6	Evaluasi Produk Agrowisata dan sertifikasinya		
4.	1	Mahasiswa mampu	Akuntansi	Mampu menjelaskan dan

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkupnya .	i Agribisnis	mengaplikasikan pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkupnya, Basis dan rekening/akun dalam Akuntansi Agribisnis , Sistem Informasi Akuntansi Agribisnis (SIAA), siklus akuntansi agribisnis, analisis laporan keuangan pada perusahaan perdagangan(agroniaga), produksi(agroproduksi) dan perusahaan pengolahan(agroindustri) dan melakukan penyusunan laporan keuangan. secara mandiri, bermutu, dan terukur.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Basis dan rekening/akun dalam Akuntansi Agribisnis		
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi Agribisnis (SIAA)		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Siklus Akuntansi Agribisnis .		
5.	1 Mampu melakukan komunikasi efektif	Bahasa Indonesia	
	2 Mampu menerapkan Komunikasi verbal dan non verbal		
6.	1 Mampu menerapkan Komunikasi verbal dan non verbal dalam bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Mampu mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret dalam keterampilan berbahasa Inggris dalam penyuluhan pertanian secara terpadu baik listening, speaking, reading dan writing
7.	1 Mampu menerapkan bioteknologi dalam budidaya pertanian	Bioteknologi	Mampu melakukan rekayasa produk pertanian dari budidaya hingga pasca panen dengan menggunakan prinsip-prinsip bioteknologi sesuai dengan standar keamanan mikroorganisme dalam bentuk produk bioteknologi
	2 Mampu menerapkan bioteknologi dalam pertanian		
	3 Mampu melaksanakan teknik rekayasa pada produk pertanian		
8.	1 mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekonomi pertanian dan agribisnis	Dasar-dasar Ekonomi Pertanian & Agribisnis	mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan agribisnis secara mandiri, bermutu, dan terukur.
	2 mampu menjelaskan pemasalahan-permasalahan ekonomi pertanian dan peranan pertanian dalm pembangunan ekonomi		
	3 mampu menjelaskan konsep permintaan dan penawaran		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	hasil pertanian		
	4 mampu menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi dalam usahatani		
	5 mampu menjelaskan peranan dan pentingnya pemasaran serta karakteristik produk agribisnis		
	6 mampu menjelaskan pengertian kebijakan dan berbagai jenis kebijakan pembangunan pertanian		
	7 mampu menjelaskan konsep, sejarah dan peranan agribisnis dalam perekonomian nasional dan global		
	8 mampu menjelaskan sistem agribisnis dan komponen-komponennya		
	9 mampu menjelaskan lingkungan agribisnis		
	10 mampu menjelaskan mengelola lingkungan agribisnis		
	11 mampu menjelaskan prinsip-prinsip pencatatan usaha agribisnis		
	12 mampu menjelaskan agribisnis dalam lingkungan yang berubah		
	13 mampu menjelaskan etika agribisnis		
9.	1 mampu menjelaskan Definisi, Konsep dan Perkembangan E-Bisnis	E-Bisnis	mampu menerapkan berbagai teknologi informasi masa kini dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian dan peternakan
	2 Mampu mengenali teknologi dasar yang digunakan dalam e-Bisnis		
	3 mengenali, menjelaskan penggunaan model-model e-bisnis		
	4 Mampu mengenali, dan menjelaskan penggunaan infrastruktur dasar E-Bisnis		
	5 Mampu mengenali dan menerapkan berbagai tingkatan strategi e-Bisnis di dalam suatu perusahaan		
	6 Mampu mengenali dan menjelaskan leadership dalam		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	e-Bisnis		
	7 Mampu mengenali dan menerangkan berbagai kebijakan public dan aspek legal dalam e-Bisnis		
	8 Mampu mendesain kebutuhan system e-Bisnis		
	9 Mampu memublish Sistem E-Bisnis secara online		
	10 Mampu memahami dan menjelaskan masalah-masalah keamanan dalam e-bisnis		
	11 Mampu mengimplementasikan inisiatif e-bisnis		
	12 Mampu menjelaskan model revenue suatu e-bisnis		
	13 Mampu memahami dan menjelaskan konsep virtual community		
10.	1 Mahasiswa mampu menjelaskan dan ruang lingkup dan konsep dasar ekonomi produksi.	Ekonomi Produksi	mampu menjelaskan ruang lingkup dan konsep dasar ekonomi produksi , mengaplikasikan fungsi produksi dalam berbagai bentuknya, mengaplikasikan konsep keuntungan perusahaan., pengaruh waktu terhadap proses berproduksi , serta melakukan teknik pengambilan keputusan berproduksi dalam kondisi menghadapi risiko dan ketidakpastian. secara mandiri, bermutu, dan terukur
	2 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan fungsi produksi dalam berbagai bentuknya		
	3 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep keuntungan perusahaan		
	4 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan pengaruh waktu terhadap proses berproduksi		
	5 Mahasiswa mampu mengaplikasikan programasi Linier		
11.	1 Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup fisiologi tanaman.	Fisiologi Tanaman	mampu memahami dan menerapkan analisis proses translokasi air dan hara dari akar ke daun, proses fotosintesis dan respirasi tanaman serta metabolisme karbohidrat, lemak dan protein
	2 Mahasiswa dapat menjelaskan sel tanaman		
	3 Mahasiswa dapat menjelaskan gerakan air di dalam tanaman		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	4	Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan tanah dan air	serta mekanisme pengangkutan zat organik ke seluruh jaringan tanaman, proses pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman, enzim dan hormon (zat tumbuh) tanaman serta periodisitas dan pengaruhnya terhadap tanaman
	5	Mahasiswa dapat mengaplikasikan translokasi air dan hara dari tanah, akar ke daun	
	6	Mahasiswa dapat mengaplikasikan enzim dan fitohormon	
	7	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup fisiologi tanaman.	
	8	Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses fotosintesis tanaman	
	9	Mahasiswa dapat mengaplikasikan respirasi tanaman	
	10	Mahasiswa dapat menjelaskan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein	
	11	Mahasiswa dapat mengaplikasikan mekanisme pengangkutan zat organik ke seluruh jaringan tanaman	
	12	Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pertumbuhan vegetatif tanaman	
	13	Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pertumbuhan generatif tanaman	
	14	Mahasiswa dapat mengaplikasikan periodisitas dan pengaruhnya terhadap tanaman	
12.	1	Mampu memahami demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM) dan wawasan Nusantara	Kewarga negara
	2	Mampu memahami hak dan Kewajiban warga negara	
	3	Mampu menjelaskan hubungan antara warga negara dengan negara	
	4	Mampu mendukung ketahanan nasional, serta politik nasional dan strategi nasional	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE		NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	5	Mampu memahami sistem ketatanegaraan Republik Indonesia		
	6	Mampu menjelaskan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia		
13.	1	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis peluang usaha komoditas pertanian spesifik lokasi	Kewirausahaan	Mampu melakukan kewirausahaan dengan cara menerapkan karakter kewirausahaan, bernegosiasi, mengembangkan kreativitas dan inovasi, mengidentifikasi dan menganalisis peluang usaha komoditas pertanian spesifik lokal, melakukan pemasaran produk pertanian secara online dalam rangka pengembangan agribisnis pertanian berkelanjutan sesuai standar kewirausahaan dalam bentuk bisnis plan/proposal usaha
	2	Mampu melakukan pemasaran produk pertanian secara on-line		
	3	Mampu menerapkan karakter wirausaha dalam kehidupan sehari-hari		
	4	Mampu menerapkan prinsip-prinsip negosiasi dalam pengembangan agribisnis pertanian berkelanjutan		
	5	Mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk menghasilkan produk pertanian yang unggul		
14.	1	Mahasiswa mampu menjelaskan kenijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani	Kebijakan dan Regulasi Pertanian	mampu menjelaskan pengertian kebijakan dan regulasi pertanian, kebijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, nilai tukar petani, mengaplikasikan berbagai bentuk kebijakan pertanian (produksi, harga dan pemasaran, investasi, perdagangan) dan penerapan, mengaplikasikan peraturan perundangan dibidang hortikultura terkait, mengaplikasikan berbagai bentuk peraturan dan perundangan di bidang hortikultura dan yang terkait (UU Sistem Budidaya Tanaman, GAP, dll)
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan kenijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani		
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan kenijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani		
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan kenijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani		
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan kenijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	6	Mahasiswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk kebijakan dan bentuk-bentuk regulasi pertanian	
	7	Mahasiswa mampu menganalisis aplikasi kebijakan dan regulasi	
	8	Mahasiswa mampu menganalisis aplikasi kebijakan dan regulasi, UU Sistem Budidaya Tanaman	
	9		
	10		
15.	1	Pengertian dan Konsep Kemitraan Agribisnis.	Kemitraan mampu mengelaborasi teori dan praktek Kemitraan Agribisnis dengan memahami, menjelaskan, mengkaji, menganalisis, dan menerapkan kaidah pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai: pengertian dan prinsip kemitraan agribisnis; mengidentifikasi pola-pola kemitraan agribisnis; teknik negosiasi dan menerapkannya dalam kemitraan agribisnis; melakukan cara membuat jejaring agribisnis, melakukan pembuatan kontrak agribisnis.
	2	Prinsip Kemitraan Agribisnis.	
	3	mengidentifikasi pola-pola kemitraan agribisnis.	
	4	Mhs dapat menjelaskan Proses pengembangan kemitraan	
	5	Teknik Negosiasi dan penerapan dalam kemitraan agribisnis.	
	6	Jejaring usaha	
	7	Perjanjian atau Kontrak kemitraan agribisnis	
16.	1	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kecelakaan dalam keadaan gawat darurat	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjelaskan dengan baik tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, memahami tentang keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja, mencegah kecelakaan dalam keadaan gawat darurat, menjelaskan bahaya-bahaya bagi pernapasan dan mahir dalam menggunakan alat-alat perlindungannya, menjelaskan prosedur keselamatan kerja, menjelaskan sumber bahaya
	2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Bahayakebakaran.	
	3	Mahasiswa mampu dalam menggunakan alat bantu pernapasan (Breathing Apparatus).	
	4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kecelakaan dalam keadaan gawat darurat	
	5	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Bahayakebakaran.	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
			kebakaran dan penanggulangannya
	6	Mahasiswa mampu melakukan Rescue	
	7	Mahasiswa mampu menganalisis bahasan Kimia	
	8	Mahasiswa mampu melakukan Rescue	
17.	1	Mahasiswa dapat menjelaskan dasar-dasar komunikasi bisnis dan mampu meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan komunikasi efektif dalam melaksanakan kegiatan dalam pengelolaan usaha agribisnis hortikultura
	2	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan keterampilan dalam komunikasi antarpribadi	
	3	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan keterampilan dalam Komunikasi Lintas Budaya	
	4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan meningkatkan keterampilan dalam komunikasi kelompok	
		Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan meningkatkan keterampilan dalam penulisan pesan bisnis	
		Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan meningkatkan keterampilan dalam manajemen komunikasi bisnis	
	5		
18.	1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi kultur jaringan	mampu memahami pengertian pemuliaan tanaman, rekayasa genetika yang berhubungan dengan kultur jaringan, dan ruang lingkup kultur jaringan (pengertian, sejarah, manfaat kultur jaringan), memahami faktor yang mempengaruhi keberhasilan kultur jaringan
	2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip dan tipe kultur jaringan	
	3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi kultur jaringan	
	4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip dan tipe kultur jaringan	
	5	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	mengidentifikasi jenis eksplan		
	6 Mahasiswa mampu menjelaskan peralatan kultur jaringan dan kegunaannya		
	7 Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai macam media tanam kultur jaringan dan karakteristiknya		
	8 Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi jenis eksplan		
	9 Mahasiswa mampu membuat dan mengaplikasikan media tanam		
	10 Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan perbanyakan tanaman secara kultur jaringan		
	11 Mahasiswa mampu mengaplikasikan aklimatisasi tanaman hasil kultur jaringan		
19.	1 Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup Dasar-dasar Arsitektur Lanskap	Lanskap	Mampu mengaplikasikan pengetahuan pengkajian kasus lanskap di bidang agribisnis dalam rangka menghasilkan permodelan lanskap agribisnis serta penyusunan hasil kajian dalam bentuk kertas kerja/laporan, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; dan mampu melaksanakan usaha agribisnis yang produktif dan efisien. Matakuliah ini mempelajari tentang tehnik bisnis lanskap pertamanan mulai dari dasar lanskap, perencanaan, hingga pelaksanaan sebuah bisnis lanskap yang berkelanjutan.
	2 Mahasiswa dapat mengenal tehnik dasar desain lanskap		
	Mahasiswa dapat menjelaskan tehnik perencanaan lanskap		
	Mahasiswa dapat melaksanakan praktek desain perencanaan lanskap		
	Mahasiswa dapat membuat dan praktek bagaimana menyusun rencana penanaman (planting plan)		
	Mahasiswa dapat membuat konsep perencanaan secara keseluruhan		
	Mahasiswa dapat menjelaskan penerapan bisnis lanskap yang aplikatif serta tata laksana lanskap		
20.	1 Menjelaskan arti dan konsep penjaminan mutu hasil pertanian	Managem en Mutu Produk Pertanian	mampu menjelaskan mutu dan keamanan pangan, menjelaskan sistem penjaminan mutu dan sertifikasi produk, menerapkan manajemen HACCP, SPS, SNI-ISO 2000-2009, menjelaskan
	2 Menjelaskan mutu dan keamanan pangan (Food Quality and Safety)		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	3	Sertifikasi Prima, Jaminan Mutu Produk Pertanian.	kebijakan dan regulasi tentang keamanan pangan, manajemen mutu total (total quality management = TQM), teknik dan prosedur sanitasi dan higiene pangan/ industri pengolahan pangan
	4	Penerapan SNI ISO 2200:2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta penerapan pada industri pangan dan hasil pertanian	
	5	Jaminan Mutu Pangan : Sanitasi dan Higienie Makanan	
	6	Kebijakan dan Regulasi tentang Keamanan Pangan	
	7	Manajemen Mutu Total (TQM = Total Quality Management)	
	8	Penerapan Sanitary and Phytosanitari (SPS) dalam perdagangan internasional	
	9	Sistem Manajemen Mutu HACCP	
	10	Sistem Manajemen Keamanan Pangan dalam Perdagangan Internasional	
	11	Teknik dan Prosedur Sanitasi Pada Pengolahan Pangan	
	12	Sertifikasi Produk Pertanian Organik	
21.	1	Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup pemasaran serta keterkaitan antara manajemen dan pemasaran	mengelola pemasaran sesuai SOP tentang produk hortikultura untuk memperoleh harga jual yang kompetitif, menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik produk agribisnis hortikultura, menjelaskan ruang lingkup manajemen pemasaran
	2	Mampu menjelaskan ruang lingkup manajemen pemasaran	
	3	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik produk agribisnis hortikultura	
	4	Mampu memahami pendekatan-pendekatan studi atau analisis pemasaran produk hortikultura	
	5	Mampu mengidentifikasi saluran dan lembaga pemasaran produk hortikultura	
	6	Mampu menganalisis peluang-peluang pemasaran produk hortikultura	
	7	Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan taktik pemasaran yang tepat	
		Manajemen Pemasaran Produk Hortikultura	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
8	Mampu menjelaskan konsep, menghitung dan menganalisis margin pemasaran (efisiensi operasional)		
9	Mampu menjelaskan dan menganalisis pembentukan harga produk hortikultura berdasarkan teori-teori pembentukan harga		
10	Mampu menjelaskan mekanisme pengelolaan risiko pasar dan fisik serta mampu menjelaskan peranan standardisasi, grading, dan informasi pasar		
11	Mampu memahami konsep pemasaran hijau (green marketing) dan penerapannya		
12	Mampu memahami konsep e-marketing dan penerapannya		
13	Mampu mengevaluasi karya ilmiah mengenai topik pemasaran produk hortikultura		
22.	1 Mahasiswa memahami pengertian manajemen produksi dan operasi, ruang lingkupnya, dan hubungannya dengan divisi lainnya dalam perusahaan.	Managem en Produksi dan Operasi Agribisnis	mampu menjelaskan serta mengaplikasikan pengertian manajemen produksi dan operasi dan ruang lingkupnya , penyusunan perencanaan produksi, rancangan fasilitas dan tata letak (lay out) produksi, pemeliharaan fasilitas dan penanganan bahan baku /sarana produksi , perencanaan dan pengelolaan persediaan (inventory), pengendalian produksi , mutu produk serta stok produk (output), penjadwalan dan perencanaan kapasitas dengan linear programming, dan penjadwalan dan pengawasan produksi dengan PERT secara mandiri, bermutu, dan terukur
2	Mahasiswa menguasai cara menyusun perencanaan produksi, rancangan fasilitas dan tata letak (lay out) produksi .		
3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeliharaan fasilitas dan penanganan bahan baku /sarana produksi		
4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja.		
5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perencanaan dan pengelolaan persediaan (input)		
6	Mahasiswa mampu melakukan pengendalian produksi , mutu produk serta stok produk (output)..		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	7		
	8		
23.	1	Managem en Rantai Pasok	Mampu Mengelola Risiko Agribisnis melalui pendekatan mitigasi untuk meminimalisir risiko melalui Manajemen Rantai Pasok, memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Rantai Pasok (Supply Chain) dan komponennya, serta memiliki kemampuan untuk menganalisis manajemen rantai Pasok (SCM) dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung implementasinya, Mampu mengidentifikasi pengelolaan manajemen rantai Pasok baik dalam industri manufaktur maupun jasa sehingga menghasilkan optimalisasi kegiatan rantai Pasok pada umumnya dan menekan biaya pada khususnya
	2		
	3		
	4		

NO		INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
		Mengetahui dan menjelaskan konsep serta prinsip kemitraan dalam SCM untuk mendapatkan penghematan biaya		
		Mengetahui dan menjelaskan perkembangan serta peranan teknologi informasi dalam SCM baik dari perspektif teknis maupun manajerial		
		Mengetahui teknik dan strategi dari SCM serta menjelaskan implikasi yang perlu diperhatikan, dipertimbangkan, dan dilakukan sebagai pelaksanaan strategi dari SCM		
		Mengetahui dan menjelaskan pengaruh perkembangan sistem dan teknologi informasi terpadu dalam SCM, serta kolaborasi teknologi informasi antar perusahaan beserta alasan yang mendasari untuk melakukannya		
		Menghitung kebutuhan persediaan (inventory) berdasarkan model persediaan yang tersedia		
		Mengetahui dan menjelaskan cara pengukuran dari kinerja SCM		
24.	1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan ruang lingkup risiko agribisnis	Manajem en Risiko	mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup risiko agribisnis, menjelaskan dan mengaplikasikan tahapan manajemen risiko, mengidentifikasi dan mengaplikasikan berbagai jenis risiko , pengelolaan dan pengendalian risiko agribisnis , menganalisis dan mengaplikasikan berbagai alat analisis risiko secara mandiri, bermutu, dan terukur
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan manajemen risiko		
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis risiko agribisnis		
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko agribisnis.		
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dengan berbagai alat analisis risiko		
25.	1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan	Manajem en SDM	mampu mempresentasikan pengertian dan ruang lingkup

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	ruang lingkup , manajemen sumberdaya manusia dalam agribisnis serta ciri ciri pokok dan langkah langkah dalam manajemen		manajemen sumberdaya manusia, mengaplikasikan perencanaan SDM agribisnis, Melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM agribisnis dan evaluasi kinerja SDM dalam rangka promosi dan demosi serta serikat pekerja
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, manfaat dari fungsi fungsi dalam manajemen		
3	Mahasiswa mampu membuat perencanaan sdm dalam agribisnis		
4	Analisis dan Desain Jabatan		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan sdm		
6	Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi kinerja		
7	Mahasiswa dapat menjelaskan serikat pekerja dan hubungan industrial		
26.	1 mampu menjelaskan penggunaan matematika dalam menyusun model-model ekonomi	Matemati ka Ekonomi dan Bisnis	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan konsep konsep matematika yang telah dipelajari untuk mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan dalam bidang agribisnis.
2	mampu menjelaskan dan mempraktekkan pembentukan fungsi-fungsi pada aplikasi ekonomi dan bisnis (e.g fungsi permintaan dan penawaran)		
3	mampu menjelaskan dan mempraktekkan analisis keseimbangan pasar		
4	mampu menjelaskan dan menggunakan fungsi-fungsi non aljabar pada aplikasi ekonomi		
5	mampu menjelaskan dan menerapkan konsep derivative menghitung penerimaan/biaya marginal, maupun elastisitas		
6	mampu menggunakan dan menerapkan aljabar matriks dalam model-model ekonomi		
	mampu menggunakan dan menerapkan matematika dalam melakukan optimasi		
	mampu mengaplikasikan		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	metode integral dalam bidang ekonomi		
	mampu mempraktekkan pemrograman liner untuk memaksimumkan dan meminimumkan fungsi tujuan		
	mampu menerapkan persamaan diferensial dalam berbagai kasus		
27.	1 Menjelaskan Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis	Organisasi dan Kelembagaan Agribisnis	mampu mengkaji dan menjelaskan ruang lingkup dan berbagai bentuk Organisasi Agribisnis, mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dalam mengidentifikasi bentuk Organisasi Agribisnis, mampu melakukan manajemen sumberdaya dalam Organisasi Agribisnis.
	2 Menjelaskan Pengelolaan (Manajmen) Dalam Organisasi Agribisnis		
	3 Menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis		
	4 Menjelaskan Manajemen dalam Agribisnis		
	5 Menjelaskan Pendekatan dan Orientasi Agribisnis		
	6 Menjelaskan Model dan Strategi Pengembangan Pertanian Agribisnis		
	7 Menjelaskan Analisis Pewilayahan Komoditas		
	8 Menjelaskan Strategi Penanganan Sistem Agrikoman		
	9 Menjelaskan Sumberdaya dan Organisasi		
	10 Menjelaskan Sumberdaya dan Organisasi		
28.	1 Mampu mengaplikasikan alat pengendali OPT	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Mampu menerapkan bioteknologi perlindungan tanaman dengan cara memahami konsep teknologi PHT, perundangan dan peraturan, jenis teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman pangan, hortikultura dan biofarmaka, aplikasi peralatan pengendalian
	2 Mampu mengaplikasikan bioteknologi dalam perlindungan tanaman		
	3 Mampu mengetahui jenis teknologi pengendalian OPT pada tanaman pangan, horti, biofarmaka		
	4 Mampu memahami konsep teknologi PHT		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	5		OPT sesuai Prinsip Pengendalian Hama Terpadu dalam bentuk unjuk kerja penerapan teknologi PHT untuk perlindungan sistem budidaya pertanian ramah lingkungan
29	1	Pemberdayaan Masyarakat	berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri; mampu merencanakan dan memilih materi penyuluhan sesuai kebutuhan sasaran, mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, dan spesifikasi desain
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
30.	1	Pemetaan Potensi Agribisnis	Mampu melakukan pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat (CP 6) di bidang perencanaan pembangunan wilayah dan kota
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
	8	Membuat peta potensi wilayah secara partisipatif		
31.	1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup dan pengertian hortikultura	Pengantar Hortikultura	mampu memahami dan menerapkan pengertian dan arti penting hortikultura, perkembangan hortikultura, konsep budidaya hortikultura dan upaya peningkatan daya saing hortikultura.
	2	Mahasiswa mengidentifikasi ciri dan klasifikasi tanaman hortikultura		
	3	Mahasiswa dapat menjelaskan peran komoditas hortikultura		
	4	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan hortikultura		
	5	Mahasiswa dapat menjelaskan lingkungan tumbuh tanaman hortikultura		
	6	Mahasiswa dapat menjelaskan daya saing hortikultura		
	7	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem budidaya tanaman hortikultura		
	8	Mahasiswa dapat menjelaskan kelemahan dan masalah budidaya tanaman hortikultura		
	9	Mahasiswa dapat menjelaskan upaya peningkatan daya saing hortikultura		
	10	Mahasiswa dapat menjelaskan upaya peningkatan daya saing hortikultura		
32.	1	Mampu menganalisis usahatani pertanian secara organik	Pertanian Organik	Mampu melakukan budidaya tanaman organik dengan cara melakukan penelusuran sejarah lahan, pemupukan dengan bahan organik, mempersiapkan lahan organik, menghitung dosis pemupukan pupuk organik, mengaplikasikan agensia hayati untuk peningkatan kesuburan tanah, menganalisisi usahatani pertanian organik sesuai SNI Pertanian Organik dalam bentuk model pertanian organik untuk proses budidaya pertanian organik
	2	Mampu mengaplikasikan agensia hayati untuk peningkatan kesuburan tanah		
	3	Mampu menghitung dosis penggunaan pupuk organik		
	4	Mampu mempersiapkan lahan organik		
	5	Mampu melakukan panen dan pasca panen sesuai dengan standar organik		
	6	Mampu melakukan pemupukan dengan bahan organik		
	7	Mampu melakukan penelusuran sejarah lahan		
	8	Mampu melakukan pengendalian HPT secara organik		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	9	Mampu memahami prinsip-prinsip pertanian secara organic	
	10	Mampu memproduksi pestisida organik	
	11	Mampu memproduksi pupuk organic	
33.	1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan urgensi mata kuliah bagi pelaku agribisnis	Pengembangan Wilayah Agribisnis
	2	Mahasiswa mampu menganalisis tipologi	
	3	Mahasiswa mampu menganalisis keunggulan wilayah agribisnis	
	4	Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori lokasi	
	5	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan sektor, sistem produksi dan spasial dalam kegiatan agribisnis	
	6	Mahasiswa mampu menganalisis peluang pengembangan agribisnis spesifik lokasi	
	7	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembangunan wilayah	
34.	1	Mahasiswa mampu menyebutkan ciri-ciri, manfaat dan peranan Perdagangan Internasional (PI) dalam pembangunan ekonomi suatu negara	Perdagangan dan Bisnis Internasional
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional: Keunggulan Mutlak, Keunggulan Komparatif dan terapannya	
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional Proporsi Faktor Produksi (Teori H-O), PI Intra-Industri dan PI Kemiripan Negara serta terapannya	
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional :Model Gravitasi dan Model Siklus Hidup Produk	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	beserta terapannya		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan teori Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) dari M.E. Porter, Variasi Model Porter dan terapannya		
6	Mahasiswa mampu mengumpulkan data peringkat daya saing negara-negara di dunia berdasarkan survai World Economic Forum (WEF) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan pelaporannya		
7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori tahapan integrasi perekonomian dan organisasi perdagangan internasional beserta terapannya		
8	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai risiko dalam perdagangan internasional dan cara mengurangnya		
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pemasaran Ekspor, cara pembayarannya dengan dan tanpa L/C		
10	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme L/C		
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pembiayaan ekspor-impor		
12	Strategi memasuki pasar ekspor		
35.	1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian rencana agribisnis (business plan).	Perencanaan Bisnis	mampu menjelaskan pengertian perencanaan bisnis, mampu melakukan tahapan perencanaan bisnis, mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis berdasarkan kelayakan non-finansial dan kelayakan finansial, mampu mengaplikasikan business plan dan suatu usaha berdasarkan aspek-aspek kelayakan usaha
2	Mahasiswa mampu melakukan tahapan perencanaan agribisnis		
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis		
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis :		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	analisis aspek kelayakan finansial: (1) dengan analisis yang mengabaikan Time Value of Money dan (2) yang memperhitungkan Time Value of Money		berdasarkan aspek non-finansial
	5 Penyusunan dan Presentasi Business Plan		
36.	1 Mahasiswa mampu memahami definisi pertanian perkotaan	Pertanian Perkotaan	Mampu mengaplikasikan pengembangan agribisnis perkotaan, menjelaskan potensi nilai ekonomi, lingkungan dan social, menjelaskan peluang-peluang pengembangan agribisnis perkotaan (Vertikultur, Tabulampot, Hidroponik, Aquaponik, vertical garden, wall garden, roof garden)
	2 Mahasiswa mampu mengetahui konsep produksi dalam pertanian perkotaan		
	3 Mahasiswa mampu menganalisis urgensi pengembangan pertanian perkotaan		
	4 Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengembangan pola-pola rancangan pertanian perkotaan		
	5 Mahasiswa mampu menjabakan aplikasi pertanian perkotaan di beberapa negara		
	6 Mahasiswa mampu mengaplikasikan komponen pertanian perkotaan		
	7 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang daya dukung dan peluang pengembangan pertanian perkotaan		
	8 Mahasiswa mampu menjelaskan kendala dan tantangan dalam pertanian perkotaan		
	9 Mahasiswa mampu menyusun kebutuhan untuk pengembangan pertanian perkotaan		
	10 Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan penilaian tentang panen dan pasca panen		
37.	1 Mampu mengimplementasikan akhlak dalam beragama	Semua MK	
	2 Mampu mengenal aliran-aliran		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	moral		
	3 Mampu menerapkan SOP dengan cermat		
	4 Mampu menerapkan norma ajaran beragama		
	5 Mampu memahami pengertian akhlak		
	6 Mampu membuat catatan penerapan K3		
	7 Mampu memeriksa lingkungan kerja terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja		
38.	1 Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup produksi benih hortikultura	Produksi Benih Hortikultura	mampu menjelaskan dasar-dasar teknologi benih, ruang lingkup produksi benih tanaman hortikultura, kegiatan produksi benih tanaman hortikultura (sayuran, buah, hias, biofarmaka), teknologi pasca panen dan pengolahan benih serta analisis mutu dan sertifikasi benih hortikultura
	2 Mahasiswa dapat menerapkan prinsip genetik produksi benih hortikultura		
	3 Mahasiswa dapat menerapkan prinsip agroekologi sesuai spesifikasi produksi benih tanaman sayur, buah, hias dan biofarmaka		
	4 Mahasiswa dapat melaksanakan pengolahan lahan, pembibitan, penyiapan lahan dan penanaman sesuai spesifikasi produksi benih tanaman sayur, buah, hias dan biofarmaka		
	5 Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman sesuai spesifikasi produksi benih tanaman sayur, buah, hias dan biofarmaka		
	6 Mahasiswa dapat menerapkan panen dan pascapanen sesuai spesifikasi produksi benih tanaman sayur, buah, hias dan biofarmaka		
	7 Mahasiswa dapat menjelaskan tingkatan industri benih hortikultura		
	8 Mahasiswa dapat menjelaskan fenologi terhadap produksi benih hortikultura		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	9		
	10		
39.	1	Produksi Tanaman Biofarmaka	mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman biofarmaka, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP tanaman biofarmaka, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi
	2		
	3		
	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan pembibitan tanaman biofarmaka dengan benar		
	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman biofarmaka dengan benar		
	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman biofarmaka		
	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman biofarmaka sesuai standar		
	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan Good Agricultural Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman biofarmaka		
	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan Good Handling Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman biofarmaka		
	Mahasiswa dapat melakukan cara meningkatkan produksi senyawa bioaktif dengan kualitas prima		
	Mahasiswa dapat menerapkan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
40.	1	Mampu mengakses sumber informasi pustaka ilmiah on-line	Teknik Penulisan Ilmiah	Mampu menyusun laporan penelitian dan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian dengan cara mempelajari pengertian karya tulis ilmiah, publikasi ilmiah, topik, konsep, alur pikir, akses sumber pustaka ilmiah online, mekanisme publikasi, review jurnal dan artikel, sesuai dengan kaidah dan kode etik penulisan penulisan ilmiah dalam bentuk manuscript untuk publikasi
	2	Mampu menentukan dan mengembangkan topik, konsep, dan alur pikir karya ilmiah		
	3	Mampu menyusun artikel ilmiah berbasis penelitian		
	4	Mampu melakukan review jurnal dan artikel nasional dan internasional		
	5	Mampu menjelaskan mekanisme publikasi ilmiah secara on-line		
	6	Mampu menjelaskan dan menerapkan kaidah dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah		
	7	Publikasi hasil kajian		
	8	Mampu menjelaskan arti penting penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah		
41.	1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman buah	Produksi Tanaman Buah	mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, pembibitan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP buah, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi.
	2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman buah		
	3	Mahasiswa dapat menerapkan persiapan bahan tanaman dan perbanyak tanaman buah		
	4	Mahasiswa dapat melaksanakan pengolahan lahan dan pembibitan tanaman buah dengan benar		
	5	Mahasiswa dapat melaksanakan penanaman tanaman buah dengan benar		
	6	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman buah		
	7	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman buah sesuai standar		
	8	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan Good Agricultural Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman buah		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	9	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman buah sesuai standar	
	10	Mahasiswa dapat melakukan penerapan Good Handling Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman buah	
	11	Mahasiswa dapat melakukan cara perbanyakan tanaman diluar musim tanaman buah	
	12	Mahasiswa dapat melakukan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen	
42.	1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman hias	Produksi Tanaman Hias mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman hias, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP tanaman hias, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi
	2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman hias	
	3	Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanaman dan persemaian secara	
	4	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan persemaian tanaman hias	
	5	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman hias	
	6	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias	
	7	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman hias sesuai standar	
	8	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan Good Agricultural Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman hias	
	9	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan Good Handling Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman hias	
	10	Mahasiswa dapat melakukan cara pemeliharaan tanaman hias bunga potong untuk	

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	kualitas prima		
	11 Mahasiswa dapat melakukan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman hias		
43.	1 Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman hortikultura	Produksi Tanaman Sayur	mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP sayur, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi
	2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman sayur		
	3 Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanaman dan persemaian secara konvensional dan modern		
	4 Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan persemaian tanaman sayur konvensional dan modern		
	5 Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman sayur konvensional dan modern		
	6 Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman sayur		
	7 Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman sayur sesuai standar		
	8 Mahasiswa dapat menerapkan penerapan Good Agricultural Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman sayur		
	9 Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan Good Handling Practices yang diaplikasikan pada budidaya tanaman sayur		
	10 Mahasiswa dapat melakukan cara pemeliharaan tanaman sayur untuk produksi benih in hibrid		
	11 Mahasiswa dapat menerapkan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman sayur		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
44.	1	Statistika Ekonomi dan Bisnis	mampu menjelaskan dasar-dasar metodastatistik, mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengumpulan Data, mampu menjelaskan dan mempraktekkan teknik Penyederhanaan Data, mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengukuran Tendensi Sentral, mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengukuran Dispersi
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	menggunakan metoda analisis non parametrik		
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis korelasi dan analisis regresi		
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis time series (deret waktu)		
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan Angka Indeks		
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis korelasi dan analisis regresi		
45.	1 Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang profil tanah	Tanah dan Iklim	mampu mengelola usaha agribisnis Hortikultura yang produktif dan efisien dan mampu memecahkan masalah usaha agribisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan
	2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis tanah		
	3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesuburan tanah dan pemupukan pada tanaman		
	4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan jenis iklim pada tanaman		
	5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesesuaian iklim dan tanah pada pertumbuhan tanaman		
46.	1 Mahasiswa dapat menjelaskan media dan pot untuk tanaman hortikultura	Teknologi Hortikultura	mampu memahami dan menerapkan teknologi produksi hortikultura di rumah kaca, bibit dan persiapan lahan, rekomendasi pemupukan, irigasi dan fertigasi, pemangkasan, pembungaan, panen dan pascapanen
	2 Mahasiswa mampu menghitung pemupukan tanaman semusim dan tahunan sesuai rekomendasi		
	3 Mahasiswa dapat mengaplikasikan model-model dan penggunaan greenhouse, screenhouse, dan bangunan lain untuk lingkungan tumbuh		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
	hortikultura		
4	Mahasiswa dapat mengaplikasikan irigasi tanaman hortikultura		
5	Mahasiswa memahami fertigasi tanaman hortikultura		
6	Mahasiswa dapat mengaplikasikan beberapa teknologi hidroponik di dalam hortikultura		
7	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pemangkasan tanaman hortikultura		
8	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengaturan pembungaan tanaman hortikultura		
9	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengelolaan bunga dan buah hortikultura		
10	Mahasiswa dapat mengaplikasikan panen dan pasca panen hortikultura		
47	1 Menjelaskan pengenalan MK, cakupan pembelajaran dan praktikum, pembagian kelompok	Teknologi Penanganan Pasca Panen Hortikultura	mengidentifikasi sumber komponen bahan pangan yang perlu diperhatikan dalam penanganan hasil pertanian, menjelaskan apersepsi dan fisiologi pascapanen tanaman, menerapkan Penanganan Pascapanen yang Baik (GHP), sortasi, grading, pengeringan dan penyimpanan hasil.
	2 Menjelaskan Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Asal Tumbuhan		
	3 Menjelaskan Pedoman Panen dan Pascapanen Hortikultura (Good Handling Practices for Horticulture)		
	4 Menjelaskan Pengelolaan Bangsal Pascapanen Hortikultura dan Pergudangan Tanaman Pangan)		
	5 Menjelaskan Teknologi Penanganan panen dan Pascapanen Padi, Jagung, Kedelai dan kacang2-an		
	6 Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Buah-buahan dan Sayuran		
	7 Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen		

NO	INDIKATOR PERFORMANCE	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
48		Teknologi Pengolahan Hasil Hortikultura		
	8		Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Tanaman Obat sebagai Bahan Baku Obat	
	9		Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Jeruk dan Pisang	
	10		Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Umbi	
	1		Menjelaskan pengenalan MK, cakupan pembelajaran dan praktikum, pembagian kelompok	menjelaskan karakteristik produk dan perinsip-perinsip pengolahan hasil pertanian, menerapkan teknologi Pengolahan Hasil Pertanian yang Baik (Good Manufacturing Practices = GMP) dan Bahan Tambahan Pangan (Food Additive) dalam pengawetan dan pengolahan hasil pertanian, mampu menerapkan teknologi pengolahan komoditas hasil produk pertanian
	2		Menjelaskan Pengantar dan Dasar-dasar Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian	
	3		Menjelaskan Pedoman Penerapan Pengolahan Hasil Pertanian Asal Tumbuhan yang Baik (Good Manufacturing Practices = GMP)	
	4		Menjelaskan Bahan Tambahan Pangan (Food Additive) dalam Pengolahan Hasil Pertanian	
	5		Menjelaskan Pengemasan dan Pelabelan Produk Pertanian (Food Paackaging and Labelling)	
	6		Menjelaskan Pengawetan dan Pengolahan Pangan Secara Fisik dan Thermal Process	
	7		Pengawetan pangan secara mikrobiologis dan pengolahan dengan fermentasi	
	8		Teknologi Pangan semi basah (Intermediate Moisture Food)	
	9		Pengawetan pangan secara mikrobiologis dan pengolahan dengan fermentasi	
	10		Teknologi Pangan semi basah (Intermediate Moisture Food)	
11	Pengawetan pangan secara mikrobiologis dan pengolahan dengan fermentasi			
12	Menerangkan Teknologi			

NO	INDIKATOR PERFORMANCE		NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
		Pengolahan Tanaman Obat		
	13	Menerangkan Teknologi Pengolahan buah-buahan		
	14	Menerangkan Evaluasi Gizi pada Proses Pengolahan Hasil Pertanian		
49.	1	Mampu mendiseminasikan konsep rancangan model agribisnis hortikultura	Tugas Akhir	Mampu melaksanakan kajian penyuluhan pertanian dengan tahapan penyusunan rencana kajian, penyusunan instrumen, melaksanakan kajian, mendiseminasikan, dan menyusun laporan kajian
	2	Mampu melakukan kajian terapan bidang agribisnis hortikultura		
	3	Mampu menetapkan metode pengumpulan data		
	4	Mampu mempublikasikan hasil kajian		
	5	Menyusun laporan hasil kajian agribisnis hortikultura		

b. Organisasi mata kuliah program studi

Pengorganisasian matakuliah Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dari semester 1 hingga semester 8 sebanyak 146 SKS dilakukan sebagaimana mestinya seperti yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Semester	SKS	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4		
			MKWU Nasional	MK Institusi	MK Prodi
VIII	6	1	0	0	1
VII	18	7	0	0	7
VI	21	8	0	1	7
V	19	7	0	0	7
IV	20	8	0	0	8
III	20	7	0	0	7
II	21	8	0	0	8
I	21	9	4	0	5
Total	146	55	4	1	50

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWU) minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

c. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Matakuliah yang diselenggarakan pada Program Studi Agribisnis Hortikultura disebar secara proporsional dan sekuensial sesuai dengan kebutuhan atau prasyarat matakuliah yang harus ditempuh. Daftar matakuliah dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Mata Kuliah Semester

NO	SEMESTER I	Kode MK	SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
1	Agama	PBT0101	1	1	2
2	Pancasila	PBT0102	2	0	2
3	Kewarganegaraan	PBT0103	2	0	2
4	Bahasa Indonesia	PBT0104	1	1	2
5	Pengantar Hortikultura	AGH05105	1	1	2
6	Matematika Ekonomi dan Bisnis	AGH05106	1	2	3
7	Dasar-dasar Eknm Pert & Agrbs	AGH05107	1	2	3
8	Tanah dan Iklim	AGH05108	1	1	2
9	Pertanian Perkotaan	AGH05109	1	2	3
	JUMLAH		11	10	21
NO	SEMESTER II		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
10	Bahasa Inggris	AGH05201	1	1	2
11	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	AGH05202	1	1	2
12	Ekonomi Produksi	AGH05203	1	2	2
13	Statistika Ekonomi dan Bisnis	AGH05204	1	2	3
14	Teknologi Hortikultura	AGH05205	1	2	3
15	Fisiologi Tanaman	AGH05206	1	1	2
16	Alat dan Mesin Pertanian	AGH05207	1	2	3
17	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	AGH05208	1	2	3
	JUMLAH		8	13	21
NO	SEMESTER III		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
18	Produksi Tanaman Sayur	AGH05301	1	2	3
19	Produksi Tanaman Buah	AGH05302	1	2	3

20	Produksi Tanaman Hias	AGH05303	1	2	3
21	Produksi Tanaman Biofarmaka	AGH05304	1	2	3
22	Bioteknologi Pertanian	AGH05305	1	2	3
23	Pengembangan Wilayah Agribisnis	AGH05306	1	1	2
24	Manajemen Produksi dan Operasi Agribisnis	AGH05307	1	2	3
	JUMLAH		7	13	20
NO	SEMESTER IV		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
25	Kultur Jaringan	AGH05401	1	2	3
26	Perencanaan Bisnis	AGH05402	0	2	2
27	Tehnik Penulisan Ilmiah	AGH05403	1	1	2
28	E-Bisnis	AGH05404	1	1	2
29	Proyek Usaha Mandiri (PUM)	AGH05408	0	3	3
30	Lanskap	AGH05405	1	2	3
31	Agrowisata	AGH05407	1	1	2
32	Akuntansi Agribisnis	AGH05503	1	2	3
	JUMLAH		6	14	20
NO	SEMESTER V		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
33	Manajemen Pemasaran Produk Hortikultura	AGH05401	1	2	3
34	Manajemen Rantai Pasok	AGH05407	1	2	3
35	Kemitraan	AGH05601	1	1	2
36	Manajemen SDM	AGH05604	1	1	2
37	Manajemen Risiko	AGH05701	1	1	2
38	Manajemen Mutu Produk Pertanian	AGH05706	1	2	3
39	PKL	AGH05606	0	4	4
	JUMLAH		6	13	19
NO	SEMESTER VI		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
40	Kewirausahaan	PBTB0501	1	2	3
41	Pertanian Organik	AGH05505	1	2	3
42	Teknologi Penanganan Pasca Panen Hortikultura	AGH05702	1	2	3
43	Pengelolaan Limbah Pertanian	AGH05605	1	2	3
44	Pemberdayaan Masyarakat	AGH05603	1	1	2
45	Komunikasi Bisnis	AGH05602	1	1	2
46	Agribisnis Hortikultura Berkelanjutan	AGH05405	1	1	2
47	Produksi Benih Hortikultura	AGH05507	1	2	3
	JUMLAH		8	13	21
NO	SEMESTER VII		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL

48	Metode Pengkajian Kasus Bisnis	AGH05701	1	2	3
49	Organisasi dan Kelembagaan Agribisnis	AGH05702	1	1	2
50	Manajemen Keuangan	AGH05703	1	2	3
51	Kebijakan dan Regulasi Pertanian	AGH05704	1	1	2
52	Teknologi Pengolahan Hasil Hortikultura	AGH05705	1	2	3
53	Perdagangan dan Bisnis Internasional	AGH05706	1	2	3
54	Pemetaan Potensi Agribisnis	AGH05704	0	2	2
	JUMLAH		6	12	18
NO	SEMESTER VIII		SKS		
			TEORI	PRAKTEK	TOTAL
55	Tugas Akhir	AGH05801	0	6	6
	JUMLAH		0	6	6
	TOTAL		52	94	146

IV. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	NO : RPS/PBT0101/2019	REVISI :	

Matakuliah : Agama Islam
 Semester : I (Satu)
 Kode Mata Kuliah : PBT 0101
 SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
 Program Studi : Agribisnis Hortikultura
 Dosen Pengampu : Suhendi Al Khatab, Lc, MA
 Mustofa
 Opik Ahamad Taopik, S.Pd., M.Pd

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah :
 Memiliki karakteristik ke bangsaan melalui pemahaman Pemahaman Pendidikan Agama Islam yang baik.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	Mampu menjelaskan tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam	Mengapa dan Bagaimana PAI Diajarkan di Perguruan Tinggi? Menelusuri landasan filosofis	Ceramah Simulasi (<i>Simulation</i>) Diskusi kelas	170'	- Mahasiswa mempelajari capaian pembelajaran matakuliah (50') - Mahasiswa mempelajari tugas	Kejelasan argumen mengenai tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam	Tes/ 10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
		dan teologis Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi			(120')		
2 - 3	Mampu menjelaskan secara konseptual dan / atau secara empiris esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam dalam pembangunan karakter bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat manusia Bertuhan 2. Menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualitas 3. Menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan 	Ceramah Studi Kasus (<i>Case Study</i>) Diskusi kelas	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Islam (120') 	Ketelitian telaah, kebenaran analisis, kejelasan informasiterkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter	Tes/ 10%
4	Mampu menjelaskan peran agama sebagai alat utama untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi agama dalam meraihkebahagian 2. Menelusuri konsep dan implementasi tauhid dalam beragama 	Ceramah Tugas kelompok (<i>Syndicate Group</i>) Diskusi kelas	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami urgensi agama dan konsep implementasi tauhid (120') 	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang kebenaran, keadilan, kejujuran dan tanggungjawab pribadi dan sosial untuk mencapai	Tes/ 10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
						kebahagiaan	
5-6	Mampu menjelaskan peran agama sebagai alat utama untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat	1. Menelusuri konsep trilogi beragama dalam Islam (iman, Islam, dan ihsan) 2. Membangun argumen tentang karakteristik insan kamil	Ceramah Debat (<i>Controversial Issues</i>)	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami konsep trilogi beragama dan insan kamil (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang iman, Islam dan ihsan serta hubungan ketiganya	Tes/ 10%
7	Mampu menjelaskan paradigma Qur'an dalam membangun komitmen untuk mewujudkan dunia yang damai, aman, dan sejahtera	Menelusuri konsep dasar tentang Al-Quran dan <i>As-Sunnah</i> dan metode pemahamannya	Ceramah Diskusi kelompok Tugas/Proyek Pembelajaran Kolaboratif (<i>Collaborative Learning</i>)	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami konsep dasar tentang Al Quran dan Assunah (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang paradigma Qurani dan cara penerapannya	Tes/ 10%
8		Ujian Tengah Semester (UTS)					
9-10	Mampu menganalisis ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan	1. Menelusuri variasi pemahaman dan pengamalan agama 2. Membangun argumen tentang urgensi	Ceramah Studi Kasus (<i>Case Study</i>)	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami pemahaman dan pengalaman agama (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang kemodernan dan keindonesiaan	Tes/ 10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
		dan metode pribumisasi Al-Quran					
11	Mampu menganalisis konsep Islam tentang keragaman dalam keberagaman	Menggali konsep Islam tentang pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme	Ceramah Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem-Based Learning/PBL</i>)		- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menggali konsep islam tentang pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang persatuan dan keragaman	Tes/ 10%
12-13	Mampu menganalisis ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan	1. Menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait konsep iptek, politik, social, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam 2. Mengembangkan argumen tentang kompatibilitas Islam dengan dunia modern	Ceramah Bola Salju Menggelinding (<i>Snow-balling Process</i>)	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami kompatibilitas islam dengan dunia modern (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang Islam dan modernitas	Tes/ 10%
14	Mampu menjelaskan kontribusi Islam	Menelusuri jejak-jejak khazanah	Ceramah Tugas	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi	Kebenaran konsep,	Tes/ 10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
	dalam perkembangan sejarah peradaban dunia	peradaban Islam	kelompok (<i>Syndicate Group</i>)		(50') - Mahasiswa menganalisa dan jejak-jejak peradaban islam (120')	kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang sejarah perkembangan peradaban Islam	
15	Mampu menganalisis dan mengembangkan peran dan fungsi masjid kampus sebagai pusat pengembangan budaya Islam	Membangun argumen tentang fungsi dan peran masjid kampus sebagai pusat kebudayaan	Ceramah Kerja lapangan (<i>Work Experiences / Service Learning</i>)	170'	- Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa memahami dan mengaplikasikan peran dan fungsi masjid kampus (120')	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang revitalisasi peran dan fungsi masjid di era kontemporer	Tes/ 10%
16		Ujian Akhir Semester (UAS)	Tertulis	170'			100%



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	SKOR NILAI	BOBOT
1	PENUGASAN	Tugas mandiri disesuaikan dengan banyaknya tugas yang diberikan	Nilai angka yang diberikan sesuai instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	Jumlah prosentase disesuaikan pedoman evaluasi hasil belajar
2	PRAKTEK PSIKOMOTOR/ NON PSIKOMOTOR	Nilai proses dan nilai produk untuk beberapa produk yang harus dihasilkan baik berupa barang atau pun jasa	Nilai angka yang diberikan sesuai instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	Jumlah prosentase disesuaikan pedoman evaluasi hasil belajar
3	PENGETAHUAN	UTS	Nilai angka yang diberikan sesuai	Jumlah prosentase disesuaikan

		UAS	instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	pedoman evaluasi hasil belajar
			JUMLAH	100%

REFERENSI

1. Adian Husaini. 2015. 10 Kuliah Agama Islam: Panduan menjadi Cendekiawan Mulia dan Bahagia. Pro-U Media.
2. Endang Saifuddin Anshari. 1992. Kuliah al-Islam. Rajawali.
3. Jamal Syarif Iberani. 2003. Mengenal Islam. el-Kahfi.
4. M. Quraish Shihab. 1996. Wawasan Al-Quran. Mizan.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05503 /2018	REVISI :	TANGGAL : 17 April 2018	

Mata Kuliah : AKUNTANSI AGRIBISNIS
 Semester : V
 Kode Mata Kuliah : AGH 05503
 SKS : 1-2 (TEORI-PRAKTEK)

Jurusan : PERTANIAN
 Program Studi : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
 Dosen Pengampu : ACHMAD MUSYADAR, SE, MM

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini:

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter baik sesuai norma-norma agama dan sosial
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkupnya, Basis dan rekening/akun dalam Akuntansi Agribisnis, Sistem Informasi Akuntansi Agribisnis (SIAA), siklus akuntansi agribisnis, analisis laporan keuangan pada perusahaan perdagangan(agroniaga), produksi(agroproduksi) dan perusahaan pengolahan(agroindustri) dan melakukan penyusunan laporan keuangan. secara mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja

Matrik Rencana Pembelajaran

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	510'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas 	5%
2 dan 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Basis dan rekening/akun dalam Akuntansi Agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basis Akuntansi 2. Rekening/Akun Akuntansi Agribisnis 3. Nomor Rekening/Akun Akuntansi Agribisnis 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	2 x 510'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas Basis dan rekening/akun dalam Akuntansi Agribisnis 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Akuntansi Agribisnis Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	510'	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempersepsi materi Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas 	5%
					4. Mahasiswa melaksanakan penugasan		
4 dan 5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi Agribisnis (SIAA)	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Akuntansi Agribisnis Kedudukan SIAA dalam Sistem Informasi Perusahaan Agribisnis Pemrosesan Data Akuntansi Agribisnis Jenis Informasi 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Studi Kasus</p> <p>Penugasan</p>	2 x 510 '	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempersepsi materi Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Sistem Informasi Akuntansi Agribisnis (SIAA) Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	510'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas 	5%
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Agribisnis Kualitas Informasi Akuntansi 			<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan 		
6 dan 7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Siklus Akuntansi Agribisnis .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi dan Bukti Transaksi 2. Jurnal dan Posting Jurnal 3. Neraca Saldo Sebelum disesuaikan 4. Penyesuaian 5. Neraca Lajur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Kasus 5. Penugasan 	2 x 510'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Siklus Akuntansi Agribisnis 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian 	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5%
					kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	tugas -	
8			UTS			-	
9 dan 10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun laporan keuangan	1. Tujuan dan pengguna laporan keuangan 2. Karakteristik kualitatif laporan keuangan 3. Penyusunan Laporan Keuangan (Laba rugi, laporan perubahan	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi Kasus Penugasan	2 x 510 '	as1. Mahasiiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik penyusunan laporan keuangan 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5%
		modal/Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Ditahan) 4. Penutupan Buku 5. Analisis Laporan Keuangan			4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	tugas	
11 dan 12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Siklus Akuntansi	Akuntansi Agribisnis Sektor Produksi	4. Ceramah 5. Curah pendapat 6. Diskusi	2 x 510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkupnya .	1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkupnya	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5%
	Agribisnis Sektor Produksi		kelompok 4. Studi Kasus 5. Penugasan		pendapat atas topik Siklus Akuntansi Agribisnis Sektor Produksi 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas -	
13 dan 14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Siklus Akuntansi	Akuntansi Agribisnis Sektor Pengolahan	7. Ceramah 8. Curah pendapat 9. Diskusi	2 x 510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5%
	Agribisnis Sektor Pengolahan		kelompok 4. Studi Kasus 5. Penugasan		pendapat atas topik Siklus Akuntansi Agribisnis Sektor Produksi 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas -	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan Siklus Akuntansi	Akuntansi Agribisnis Sektor Perdagangan/pe masaran	10. Ceramah 11. Curah pendapat 12. Diskusi	510'	ahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya .	1. Pengertian Akuntansi Agribisnis 2. Sifat dan karakteristik Akuntansi Agribisnis 3. Postulat dan prinsip Akuntansi Agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	510'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian akuntansi agribisnis dan ruang lingkungnya	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5%
	Agribisnis Sektor Perdagangan/pe masaran		kelompok 4. Studi Kasus 5. Penugasan		pendapat atas topik Siklus Akuntansi Agribisnis Sektor Perdagangan/pe masaran 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas -	
16			UAS				

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
----	-------	-------------	----------------	-------

1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	0-100	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Non psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	0-100	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

REFERENSI :

1. Baridwan, Zaki. 1980. Intermediate Accounting. BP FE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
2. Darmawan, Asep. 2012. Akuntansi Agribisnis. ALFABETA, Bandung.
3. Horngren, Charles T; Walter T.Harrison Jr; Michael A.Robinson & Thomas H. Secokusumo. 1996. Salemba Empat, Jakarta.

1	Mampu menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Alsintan	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi - Ruang Lingkup - Tujuan - Manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning (Peningkatan ke -mampuan berpikir) 	510 menit	Dapat menjelaskan dg benar : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Alsintan - Ruang lingkup Alsintan 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas 	5 %	(SWB)	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16
2	Mampu menjelaskan Kebijakan pengembangan alsintan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi daerah pengembangan - Kebijakan pengembangan alsintan 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning (Peningkatan ke -mampuan berpikir) 	510 menit	Dapat menjelaskan dgn benar: <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi daerah pengembangan - Kebijakan pengembangan alsintan 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas 	5 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16
3	Mampu menjelaskan Klasifikasi Traktor dan Alat Pengolah	<ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi Traktor - Primary tillage - Secondary 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning 	510 menit	Dapat menjelaskan dg benar : <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi traktor - Primary 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas 	5 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16

	tanah	Tillage	(Peningkatan ke -mampuan berpikir)		tillage - Secondary Tillage	mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik				
4	Mampu menjelaskan Sistem Pembakaran pada motor disel dan motor bensin	- Sistem pembakaran pada motor : - Disel - bensin	- Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning (Peningkatan ke -mampuan berpikir)	510 menit	Dapat menjelaskan dgn benar sistem pembakaran pada : - Motor disel - Motor bensin	- Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik	- Menyimak - Melaksanakan tugas	5 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13,14, 16
5	Mampu menjelaskan sistem pendinginan dan sistem pelumasan	- Sistem pendinginan - Sistem pelumasan	- Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning (Peningkatan ke -mampuan berpikir)	510 menit	Dapat menjelaskan dg benar : - sistem pendinginan - sistem pelumasan	- Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan	- Menyimak - Melaksanakan tugas	5 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 13,14, 16

						Praktik				
6	Mampu menjelaskan sistem transmisi dan sistem pelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> - sistem transmisi dan - sistem pelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Self Direct Learning (Peningkatan ke -mampuan berpikir) 	510 menit	<p>Dapat menjelaskan dgn benar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sistem transmisi dan - sistem pelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas 	5 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16
7	Mampu menerapkan simple driving dan sistem pengolahan tanah	<ul style="list-style-type: none"> - simple driving - sistem pengolahan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Inquiry Learning (Penyelidikan) - Contextual learning (Kaitkan dg aspek 	510 menit	<p>Dapat menerapkan dgn benar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - simple driving - sistem pengolahan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas - Mengan a-Lisis - Mempel a-jari materi 	10 %	(SWB)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16

			kehidupan)							
8	UTS	1 s/d 7	<ul style="list-style-type: none"> - es tulis - jian praktik 	Teori 60 menit Praktik 120 menit	<ul style="list-style-type: none"> - dapat menjawab dg benar - dapat melakukan dengan benar - bersikap baik 	<ul style="list-style-type: none"> - dinilai per soal dgn bobot ttt - Maksimum nilai 100 - Nilai min teori 0, praktik 40 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerj a-kan Soal - Melakuka n ujian praktik 	-	(SWB) (YBS)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16
9-10	Mampu menerapkan Sistem Pemeliharaan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Alat pemberantas hama tanaman - Pompa Air 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Problem Based learning (Berbasis Masalah) 	510 menit	Dapat menerapkan dgn benar: <ul style="list-style-type: none"> - Penyemprotan - Pengairan 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksana-kan tugas - Berdiskusi 	15 %	(YBS)	1, 2, 3,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16

11	Mampu menganalisis kapasitas kerja lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - KK Lapangan - KK Teoritis - Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Inquiry Learning (Penyelidikan) 	510 menit	Dapat menganalisis : <ul style="list-style-type: none"> - KK Lapangan - KK Teoritis - Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksanakan tugas - Menganalisis 	5 %	(YBS)	1, 5, 7,13,16
12-13	Mampu menerapkan Hidroponik	<ul style="list-style-type: none"> - sistem Aeroponik, NFT, Drip, Pasang surut - sistem DFT, Wick, Rakit Apung, Ferti -gasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) - Problem Based learning (Berbasis Masalah) 	510 menit	Dapat menerapkan dgn benar: <ul style="list-style-type: none"> - sistem Aeroponik, NFT, Drip, Pasang surut - sistem DFT, Wick, Rakit Apung, Ferti -gasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksanakan tugas - Berdiskusi 	20 %	(YBS)	12, 15
14	Mampu menerapkan teknologi panen dan pasca panen	<ul style="list-style-type: none"> - Alat panen - Alat pasca panen 	<ul style="list-style-type: none"> - Expository Learning (Menerangkan) 	510 menit	Dapat menerapkan dgn benar: <ul style="list-style-type: none"> - Alat panen - Alat pasca 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi - Kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Melaksanakan tugas 	10 %	(YBS)	4, 5, 7, 13, 16

			- Contextual learning (Kaitkan dg aspek kehidupan)		panen	mengerjakan soal - Pelaksanaan Praktik	- Mempelajari materi			
--	--	--	---	--	-------	---	----------------------	--	--	--

Referensi :

1. Anonim. 1983. Mekanisasi Pertanian. Kerjasama Teknik Badan Pendidikan , Latihan dan Penyuluhan Pertanian (BPLPP) dengan Japan Internasional Cooperation Agency (JICA). Jakarta : BPLPP.
2. Anonim. Tillage System for Soil and Water Conservation. Food and Agriculture Organization of the United Nations Bulletin.
3. [BPPP] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.2005. Prosiding Seminar Nasional Mekanisasi Pertanian. Serpong : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
4. 2012. Mekanisasi Pasca Panen Padi di Indonesia. Tinjauan dari Aspek Teknis dan Budidaya. Jakarta: Badan Litbang.
5. Daywin, Frans Jusuf, adja Godfried Sitompul, Imam Hidayat. 2008. Mesin-Mesin Budidaya Pertanian di Lahan Kering. Yogyakarta-Bogor : Graha Ilmu bekerjasama dengan CREATA-LPPM-IPB.
6. Dariah, A., Achmad Rachman dan Undang Kurnia. Editor. 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Bogor : Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, BPPP. Departemen Pertanian.
7. Hartono, Rudi dan Soesilo Wibowo. 2018. Teknik Pengolahan Tanah. Jakarta : Pusat Pendidikan. Badan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian.
8. <https://id.images.search.yahoo.com> diunggah pada tanggal 21 Mei 2018
9. <https://redysprasdianata.blog.com> diunggah pada tanggal 30 Mei 2018
10. [KEMTAN] Kementerian Pertanian. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014. Jakarta : Kementan
11. Lal, R. 2018. Tillage sistem in tropic manajemen. Manajemen System and Sustainability. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
12. Nugroho, Bayu Widhi. 201. Step by Step bikin Sendiri Instalasi Hidroponik.
13. Purwadi, Tri. 1999. Mekanisasi Pertanian. Materi Pokok. LUHT4348/3SKS/MODUL 1-9. Jakarta : Universita Terbuka.
14. Smith, Harris P, Lambert H. Wilkes. 1990. Mesin dan Peralatan Usahatani. Terjemahan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
15. Wibowo, Hendro. 201 . Panduan Terlengkap Hidroponik.



16. Wibowo, Soesilo, Aminudin dan Rudi Hartono. 2014. Alat dan Mesin Pertanian. Bogor : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor. Badan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian.

TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:

1. Tugas Mandiri : Mencari, membaca referensi lain dan membuat rangkuman terkait Capaian Pembelajaran/ Kompetensi/ Hasil Pembelajaran Khusus untuk pengayaan materi
2. Kelompok : Membuat materi presentasi sesuai pokok bahasan berdasarkan kelompok
3. Tugas Terstruktur (membuat laporan praktikum)

CATATAN:

- (1) Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
- (2) Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:
 - a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
 - b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
 - c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/PBT0104/2019	REVISI :	TANGGAL :	

Matakuliah : Bahasa Indonesia
 Semester : I (Satu)
 Kode Mata Kuliah : PBT 0104
 SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
 Program Studi : Agribisnis Hortikultura
 Dosen Pengampu : Rosari H. Armadianai, M.Pd
 Opik Ahamad Taopik, S.Pd., M.Pd

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah :
 Memiliki karakteristik ke bangsaan melalui pemahaman Bahasa Indonesia yang baik.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	Dapat memahami rencana perkuliahan semester	Sosialisasi Silabus <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan. 	Ceramah/Tanya Jawab <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi belajar ▪ Kebutuhan mahasiswa belajar bahasa 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempelajari capaian pembelajaran matakuliah (50') - Mahasiswa mempelajari tugas 	-	-

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
			Indonesia		(120')		
2	Dapat menjelaskan perkembangan bahasa Indonesia, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia (C2)	Sejarah dan Perkembangan Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejarah bahasa Indonesia ▪ Peristiwa-peristiwa penting berkaitan dengan perkembangan bahasa Indonesia ▪ Fungsi dan Kedudukan bahasa Indonesia 	Menyimak video <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak video rekaman sejarah sumpah pemuda ▪ Menceritakan sejarah bahasa Indonesia 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa sejarah bahasa indonesia - Mahasiswa memahami fungsi kedudukan bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan perkembangan Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	10%
3	Dapat menggunakan ragam bahasa lisan dan tulisan sesuai konteks (C6)	Ragam Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ragam baku lisan dan tulisan ▪ Ragam sosial dan fungsional ▪ Ragam bahasa berdasarkan media ▪ Ragam bahasa berdasarkan waktu ▪ Ragam bahasa 	Menyimak video <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanggapi video rekaman pidato/ ujaran dengan ragam bahasa sesuai konteks 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa ragam bahasa indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Ragam Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
		berdasarkan pesan komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Ragam sosial dan fungsional 				- Hasil analisa dilaporkan dengan baik	
4	Dapat mengkritik dan mengaudit penulisan yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (C6)	Ejaan Yang Disempurnakan <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan huruf Penulisan huruf Penulisan tanda baca 	CTL (Contextual Teaching and Learning) <ul style="list-style-type: none"> Menemukan kesalahan penulisan menurut EYD di ruang publik Mempresentasikan dan mengkritik hasil temuan kesalahan penulisan di ruang publik Mengaudit kesalahan penulisan EYD di ruang publik 	170'	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempersepsi materi (50') Mahasiswa menganalisa Ejaan Yang Disempurnakan Mahasiswa penggunaan EYD dalam bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> Ejaan Yang Disempurnakan dalam Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar Artikel/paper dipresentasikan dengan baik Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	5%
5	Dapat mengkritik dan mengaudit penulisan yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (C6)	Ejaan Yang Disempurnakan <ul style="list-style-type: none"> Penulisan kata serapan Pelafalan huruf 	CTL (Contextual Teaching and Learning) <ul style="list-style-type: none"> Menemukan kesalahan penulisan 	170'	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempersepsi materi (50') Mahasiswa menganalisa Ejaan Yang 	<ul style="list-style-type: none"> Ejaan Yang Disempurnakan dalam Bahasa Indonesia dijelaskan 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
			<p>menurut EYD di ruang publik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan dan mengkritik hasil temuan kesalahan penulisan di ruang publik ▪ Mengaudit kesalahan penulisan EYD di ruang publik 		<p>Disempurnakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa penggunaan EYD dalam bahasa Indonesia (120') 	<p>dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	
6	Dapat memilih diksi atau pilihan kata berdasarkan topik karangan (C5)	<p>Diksi & Definisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan kata ▪ Kesesuaian kata ▪ Jenis definisi 	<p>Studi Kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menonton gambar berjalan yang diputar dosen ▪ Menemukan ketidaktepatan diksi pada gambar yang diputar dosen ▪ Mengembangkan diksi sebuah kata menjadi definisi nominal/formal/paradigmatik/operasional/ luas 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa Diksi dan Definisi dalam Bahasa Indonesia - Mahasiswa memahami diksi dan definisi bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Diksi dan Definisi Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
7	Dapat menyusun kalimat efektif, logis, dan sesuai kaidah (C6)	Kalimat efektif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat kalimat efektif ▪ Kesalahan kalimat 	Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca sebuah artikel yang terdapat dalam majalah/surat kabar ▪ Menemukan kalimat tidak efektif dalam majalah/surat kabar 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa kalimat efektif bahasa indonesia - Mahasiswa memahami syarat dan kesalahan kalimat bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat efektif dalam Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	5%
8			UTS				
9	Dapat mengembangkan paragraf (C6)	Paragraf dalam Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat paragraf efektif ▪ Paragraf akademik ▪ Pengembangan paragraf 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa paragraf dalam bahasa indonesia (120) 	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf dalam Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
			<p>yang dibicarakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat paragraf akademik ▪ Mengoreksi keefektifan paragraf yang telah dibuat 			<p>dipresentasikan dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	
10	Dapat mengaplikasikan penalaran dalam mengorganisasikan karangan (C3)	Penalaran dalam Karangan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian penalaran ▪ Penalaran kuantitatif deduktif dan Induktif ▪ Penalaran kualitatif deduktif dan Induktif 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan , mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa mengaplikasikan penalaran dalam karangan Bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Penalaran dalam karangan Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	5%
11	Dapat menentukan topik karangan ilmiah yang baik (C2)	Topik Karya Ilmiah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perumusan topik karya ilmiah 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') 	<ul style="list-style-type: none"> - Topik karya Ilmiah Bahasa 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat topik dan judul karya ilmiah 	<p>merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat topik karya ilmiah 		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menganalisa topik karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia (120') 	<p>Indonesia dijelaskan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	
12	Dapat mengaplikasikan konvensi naskah karya ilmiah (C6)	<p>Konvensi Naskah Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konvensi naskah ilmiah ▪ Penyuntingan naskah ilmiah 	<p>Kerja Kelompok & Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan ▪ Menyunting naskah ilmiah yang diberikan dosen 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa mengaplikasikan konvensi naskah ilmiah dalam Bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Konvensi Naskah Ilmiah Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil aplikasi dilaporkan 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
						dengan baik	
13	Dapat membuat kerangka karya ilmiah sederhana (C6)	Kerangka Karya Ilmiah I <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka makalah ilmiah ▪ Kerangka esai ilmiah 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan ▪ Menyusun sebuah kerangka karya ilmiah 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa dan membuat kerangka karya ilmiah bahasa indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka Karya ilmiah Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dan aplikasi dilaporkan dengan baik 	10%
14	Dapat membuat kerangka karya ilmiah sederhana (C6)	Kerangka Karya Ilmiah II <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka artikel ilmiah ▪ Kerangka laporan penelitian 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan ▪ Menyusun 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa dan membuat kerangka karya ilmiah bahasa indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka Karya ilmiah Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
			sebuah kerangka karya ilmiah			baik - Hasil analisa dan aplikasi dilaporkan dengan baik	
15	Dapat menyusun pengutipan dan daftar pustaka (C6)	Kutipan dan Sumber Kutipan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kutipan ▪ Cara penyebutan sumber kutipan ▪ Penyusunan daftar pustaka 	Kerja Kelompok & Diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca, merangkum menulis makalah, mempresentasikan, mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan ▪ Membuat contoh kutipan dan sumber kutipan 	170'	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi (50') - Mahasiswa menganalisa kutipan dan sumber Kutipan Bahasa Indonesia (120') 	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan dan Sumber Kutipan Bahasa Indonesia dijelaskan dengan benar - Artikel/paper dipresentasikan dengan baik - Hasil analisa dilaporkan dengan baik 	10%
16			UAS				



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	SKOR NILAI	BOBOT
1	PENUGASAN	Tugas mandiri disesuaikan dengan	Nilai angka yang diberikan	Jumlah prosentase disesuaikan

		banyaknya tugas yang diberikan	sesuai instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	pedoman evaluasi hasil belajar
2	PRAKTEK PSIKOMOTOR/ NON PSIKOMOTOR	Nilai proses dan nilai produk untuk beberapa produk yang harus dihasilkan baik berupa barang atau pun jasa	Nilai angka yang diberikan sesuai instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	Jumlah prosentase disesuaikan pedoman evaluasi hasil belajar
3	PENGETAHUAN	UTS UAS	Nilai angka yang diberikan sesuai instrumen penilaian yang telah ditetapkan (0-100)	Jumlah prosentase disesuaikan pedoman evaluasi hasil belajar
JUMLAH				100%

REFERENSI

- 1 Arifin, E.Z. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 2008.
- 2 Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- 3 Depdiknas. *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- 4 Hs. Widjono. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- 5 Suhertuti, dkk. *Bahasa Indonesia sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. Bogor: Irham Publishing, 2011.

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN JURUSAN AGRIBISNIS HORTIKULTURA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH05201/2019	SEM : GENAP	SKS : 1 – 2 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi : -	

PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
MATAKULIAH : BAHASA INGGRIS
DOSEN PENGAMPU : **OPIK AHMAD TAOPIK, S.PD., M.PD**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Matakuliah bahasa Inggris akan mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret dalam keterampilan berbahasa Inggris dalam penyuluhan pertanian secara terpadu baik listening, speaking reading dan writing. Kajian utama meliputi : keterampilan berbahasa baik listening, speaking reading dan biting dan tata bahasa /grammar. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL). Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter;
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri;
3. Mampu menggunakan tata bahasa dasar dalam bahasa Inggris.
4. Mampu mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dalam bahasa Inggris.
5. Mampu menyampaikan ide/gagasan dalam bahasa Inggris.
6. Mampu berbicara dengan bahasa Inggris.
7. Mampu mengenal berbagai macam paragraf dalam bahasa Inggris.

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mampu Menggunakan tata bahasa dasar dalam bahasa Inggris, Menerapkan fonetik (phonetics) pengucapan bahasa Inggris dalam berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian fonetik (phonetics) - Organ-organ pengucapan (organs of speech) - Simbol alfabet fonetik bahasa Inggris - Alfabet fonetik (phonetic alphabet) konsonan bahasa Inggris - Alfabet fonetik (phonetic alphabet) vokal bahasa Inggris - Alfabet fonetik (phonetic alphabet) diptong bahasa Inggris - 	Ceramah, diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - mahasiswa mengobservasi penerapan fonetik dalam berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pengertian fonetik - partisipasi aktif diskusi dan presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas/quiz 1 -Mulai Proyek 1 	2%	T:50' P:120'	1,2,3,
2	Mampu mendengarkan dan	<ul style="list-style-type: none"> - eading : Agriculture 	Ceramah Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan tema wacana, dialog 	Tugas 2	2%	T:50' P:120'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> - conversation, how do you do - structure (What are the verb to be and the tenses) 	si praktik	<ul style="list-style-type: none"> - materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - dan tata bahasa - partisipasi aktif diskusi dan presentasi 				
3	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - eading, Farming (the work of farmers) - tructure (Simple Tenses) - onversation, intoduction people 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - partisipasi aktif diskusi dan presentasi 	Tugas 3	2%	170'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Inggris.dalam bahasa Inggris.								
4	Mampu mengenal berbagai macam paragraf makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> - eading, modern argicultural extension - tructure (Continous and Perfect Tenses)) - onversation, describing people - riting : A biography 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi 	Tugas 4	2%	170'	1,2,3,
5	Mampu menyampaikan ide/gagasan , mendengarkan dan	<ul style="list-style-type: none"> - eading, Social Context in Rural Areas - tructure Modal Auxiliaries 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan 	Tugas 5	2%	170'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> - onversation, asking ababout family - RITING: <i>An e-mail describing people</i> 		<ul style="list-style-type: none"> topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	presentasi				
6	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandala	<ul style="list-style-type: none"> - eading, Organic farming - tructure (Active and Passive Voice) - onversation, intoduction people - RITING: <i>An e-mail describing people</i> 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi 	Tugas 6	2%	170'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	m bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.								
7	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> - eading, Human Resource Development - tructure (part of speech) - onversation, expression - RITING: <i>A text massage</i> 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi 	Tugas 7	2%	170'	1,2,3,
8	UTS					-UTS -Selesai Proyek	25% 6%	120'	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						1			
9	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> - eading, <i>The product process</i> - tructure (Gerunds) Conversation, expressions of inviting, accepting, declining an invitation and an appointment. - RITING: <i>Procedure text</i> 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi 	-Tugas 8 -Mulai Proyek 2	2%	170'	1,2,3,
10	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> - eading, Communication and Information Transfer 	Ceramah Diskusi praktik	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif 	Tugas 9	2%	170'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	an dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	tructure (Participle and Paticipial Phrases) - onversation, what an excuse! - RITING: <i>survey</i>		mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan.	diskusi dan presentasi				
11	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun	- eading, A systems perspective in Agricultural Technology - tructure ((Noun Compounds) - onversation, complimenting n congratulating someone WRITING: •	Ceramah Diskusi praktik	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan	- enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi	Tugas 10	2%	170'	1,2,3,

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	Narrative texts; develop a paragraph of • write main ideas and its supporting ideas; • Narrative texts.		ataupun tulisan.					
12	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	- eading, environment - onversation, expression gratitude - RITING: <i>The Sentence and Paragraph Writing</i> -	Ceramah Diskusi praktik	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan.	- enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi	Tugas 11	2%	170'	
13	Mampu	-	Cera	-	-	Tugas	2%	170'	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	reading, Disadvantages of Pesticides - conversation, inviting someone - WRITING: <i>the structure of paragraph</i>	mah Diskusi praktik	ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan.	enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - partisipasi aktif diskusi dan presentasi	12			
14	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna	- reading, Food Crop Production in Indonesia - structure (part of speech) - conversation,	Ceramah Diskusi praktik	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih	- jelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - partisipasi aktif diskusi dan presentasi	Tugas 13	2%	170'	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam bahasa Inggris.	expression of surprise - RITING: <i>paragraph development</i>		- ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan.					
15	Mampu menyampaikan ide/gagasan, mendengarkan dan menangkap makna pembicaraan dan pemahaman baik lisan ataupun tulisandalam bahasa Inggris.dalam	- eading, horticulture - tructure (part of speech) - onversation, expression asking for help WRITING: <i>paragraph development</i>	Ceramah Diskusi praktik	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - ahasiswa mengobservasi penerapantata bahasa baik lisan ataupun tulisan.	- enjelaskan tema wacana, dialog dan tata bahasa - artisipasi aktif diskusi dan presentasi	Tugas 14	2%	170'	



TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	m bahasa Inggris.								
16	UAS				-UAS -Proyek 2		25% 6%	120'	

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS UAS	Skor nilai penugasan 1-6 0-100 0-100	40% 25% 25%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja UTS UAS	Skor nilai praktikum 1-9 0-100 0-100	40% 25% 25%
3	Kehadiran	Hadir 100%, tidak pernah terlambat Hadir 100%, terlambat lebih dari 2 kali tatap muka Tidak hadir 1 kali Tidak hadir 2 kali	100 90 80 70	10%

REFERENSI

- 1 Swanson et al. 1997. Improving agricultural extension. A reference manual. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome
- 2 Zulkarnain. 2009. English for Student in Agriculture. Agricultural Faculty University of Jambi. Jambi
- 3 Opik AT. 2011. Enjoy english. STPP Bogor

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05305/2019	REVISI : 01	TANGGAL : 21 April 2019	

MATA KULIAH : **BIOTEKNOLOGI PERTANIAN**
SEMESTER : **III (TIGA)/GANJIL**
KODE MATA KULIAH : **AGH 05305**
SKS : **1 - 2**
PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
DOSEN PENGAMPU : **Dr. Ir. DWIWANTI SULISTYOWATI, MSi**

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa mampu pengertian dan manfaat bioteknologi pertanian, produk-produk yang dihasilkan bioteknologi pertanian konvensional dan modern tanaman hortikultura, teknologi, manfaat dan jenis mikroba dalam bidang produksi tanaman hortikultura, manfaat, jenis dan aplikasi dalam bidang perlindungan tanaman hortikultura, produk transgenik dan regulasi produk transgenik hortikultura serta manfaat, jenis dan aplikasi bioteknologi industri hortikultura.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan cakupan Bioteknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bioteknologi 2. Pengertian bioteknologi 3. Cakupan bioteknologi 4. Peranan bioteknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kreatifitas ide • Kemampuan kerjasama • Tanggungjawab terhadap tugas 	2,5%
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan dan prospek bioteknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan bioteknologi 2. Prospek bioteknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kemampuan pemecahan masalah 	2,5%
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bioteknologi konvensional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bioteknologi konvensional 2. Contoh aplikasi dan produk bioteknologi konvensional 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kemampuan kerjasama • Kemampuan pemecahan masalah 	5%
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bioteknologi modern 2. Contoh aplikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	bioteknologi modern	produk bioteknologi modern				<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan kerjasama • Kemampuan pemecahan masalah 	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi terapan dalam pemanfaatan makhluk hidup untuk peningkatan produksi tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi terapan dalam pemanfaatan mikrobia 2. Jenis mikrobia yang berperan meningkatkan produksi tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kemampuan bekerjasama • Tanggungjawab terhadap tugas • Laporan praktek 	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi terapan dalam pemanfaatan makhluk hidup untuk peningkatan produksi tanaman	1. Manfaat dan peranan mikroba dalam bidang produksi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kemampuan bekerjasama • Laporan praktek 	5%
7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bioteknologi bidang perlindungan	1. Ruang lingkup bioteknologi perlindungan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kemampuan kognitif 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	tanaman	2. Jenis bioteknologi bidang perlindungan tanaman				<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab terhadap tugas individu 	
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bioteknologi bidang perlindungan tanaman	1. Manfaat bioteknologi perlindungan tanaman 2. Aplikasi bioteknologi perlindungan tanaman	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berkomunikasi Kemampuan psikomotor Laporan praktek 	5%
10-11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bioteknologi bidang perlindungan tanaman	1. Ruang lingkup Produk transgenik 2. Regulasi produk transgenik	- Ceramah - Diskusi	2 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berkomunikasi Kemampuan kerjasama Kemampuan memecahkan masalah 	10%
12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bioteknologi bidang industri pengolahan	1. Ruang lingkup bioteknologi industri 2. Jenis bioteknologi industri	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berkomunikasi Tanggungjawab terhadap tugas Kemampuan kognitif 	5%
13-14	Mengaplikasikan bioteknologi bidang	1. Manfaat bioteknologi industri	- Ceramah - Diskusi	2 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas ide 	5%



MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	industri pengolahan	2. Aplikasi bioteknologi industri			- Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan melaksanakan praktek(psikomotor) Laporan praktek 	
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perbanyakan tanaman secara kultur jaringan	1. Ruang lingkup dan pengertian kultur jaringan 2. Prinsip kultur jaringan 3. Manfaat kultur jaringan	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berkomunikasi Kreatifitas ide Tanggungjawab terhadap tugas 	5%
16	UAS						

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Doods, JH dan L.w. Roberts, 1985, *Experiment in Plant Tissue Culture*, Cambridge University Press Cambridge 2nd Edition
2. Gamborg, O.L dan G.C. Phillips (Eds), 1995, *Plant Cell, Tissue and Organ Culture, Fundanmental Methode*, Springer – Verlag, Berlin
3. George, E.F dan P.D. Shexington, 1984, *Plant Propagation by Tissue Culture*, Exegetict LTd, Hants England
4. Hendaryono, D.P.S dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Kanisius. Yogyakarta.
5. Marx, J.L. 1991, *Revolusi Bioteknologi*, Yayasan Obor Jakarta
6. Prentice, S. 1990, *Bioteknologi*, Erlangga, Jakarta
7. Sardjoko, 1991, *Bioteknologi I Latar Belakang dan Beberapa Penerapannya*, Gramedia, Jakarta
8. Smith, J.E. 1997, *Biotechnology*, University Press Cambridge 3rd Edition
9. Somasegaran, P. dan H.J. Hoben, 1994, *Handbook Rhizobia*. Springer Verlag, Berlin
10. Steinkraus, K.H. 1983, *Handbook of Indigenious Fermetec Foods*, Marcel Dekker, Inc, New York
11. Wiratno, F.G. dan S. Fardiaz 1979, *Biofermentasi dan Biosintesa Protein*, Angkasa, Bandung
12. Yuwono, T., 2008. *Bioteknologi Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA					
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	NO : RPS/AGH05404 /2018	SEM : GANJIL	SKS : 1 – 2 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi : 00		Tanggal : 25 April 2018

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **E-BISNIS**
DOSEN PENGAMPU : Ir. **MUHAMMAD TASSIM BILLAH, M.Sc.**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah e-Bisnis ini memuat dasar-dasar & pengertian fundamental yg komprehensif ttg pemanfaatan Teknologi Informasi dlm menjalankan proses bisnis. Menjelaskan bbrp contoh aplikasi dasar e-Business & strategi dasar pemasaran melalui Internet yg kontekstual di dunia kerja dewasa ini. Menjelaskan bagaimana menyusun & mengevaluasi strategi & solusi e-Business serta strategi pemasaran melalui Internet yg dpt diterapkan pada jenis usaha/institusi bisnis tertentu. Mengkombinasikan media belajar berupa buku wajib, Internet dan CD-ROM, guna mendapatkan nilai tambah utk meningkatkan kemampuan pemahaman. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL). Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter;
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri;
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai teknologi informasi masa kini dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja

III Matrik Rencana Pembelajaran

Tatap Muka	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode	Pengalaman Belajar	Indikator	Teknik Penilaian	Bobot	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Definisi, Konsep dan Perkembangan E-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian E-Bisnis - Pengertian E-Commerce - Sejarah perkembangan E-Bisnis dan E-Commerce 	Ceramah, diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mendiskusikan topik tertentu yang dipilih - Mahasiswa mengobservasi penerapan E-Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep E-Bisnis, dan E-Commerce - mampu menerangkan sejarah perkembangan E-Bisnis dan E-Commerce - Mahasiswa berpartisipasi aktif 	-Tugas 1 -Mulai Proyek 1	2%	T:100' P:240'	Bab 1- Buku 1

					dalam diskusi				
2	Mampu mengenali teknologi dasar yang digunakan dalam e-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian jaringan - Teknologi Internet - Intranet, Ekstranet - Perkembangan Internet 	Ceramah, diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi - Mahasiswa melakukan praktek mempelajari penggunaan Internet dan membedakannya dg Intranet dan Ekstranet 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan konsep dan cara kerja Internet, e-mail, dan web protocol, markup language - Partisipasi aktif diskusi - Mampu mengidentifikasi komponen-komponen networks 	Tugas 2	2%	340'	Bab 2- Buku 1
3	Mampu mengenali, menjelaskan penggunaan model-model e-bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Bisnis to bisnis - Bisnis to Consumer 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali dan menjelaskan 	Tugas 3	2%	340'	Bab 3- Buku 1

				model-model e-Bisnis	serta menggunakan berbagai berbagai model E-Bisnis				
4	Mampu mengenali, dan menjelaskan penggunaan infrastruktur dasar E-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Jaringan: LAN, WAN - Web Server - E-mail server - Berbagai program utility 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mempelajari, mengenali serta menggunakan/mpraktekkan berbagai jenis jaringan dan utility dalam e-Bisnis - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali dan menjelaskan serta menggunakan web server, mail server, dan berbagai program utility - 	Tugas 4	2%	340'	Bab 4- Buku 1
5	Mampu mengenali dan menerapkan berbagai tingkatan strategi e-Bisnis di dalam suatu perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkatan strategi - Tahapan strategi 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mempelajari, mengenali dan mendiskusikan berbagai tingkatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali dan menjelaskan berbagai tingkatan strategi 	Tugas 5	2%	340'	Bab 5- Buku 1

				dan tahapan strategi e-Bisnis -	dan tahapannya di dalam penyelenggaraan e-Bisnis -				
6	Mampu mengenali dan menjelaskan leadership dalam e-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelarasan strategi TI dengan bisnis - Peran CIO dalam e-Bisnis - E-leadership - Peran e-leadership dalam e-bisnis - 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan memahami peran CIO, e-leadership dalam e-bisnis - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan peran CIO - Mampu menjelaskan akan pentingnya e-leadership 	Tugas 6	2%	340'	Bab 6-Buku 1
7	Mampu mengenali dan menerangkan berbagai kebijakan public dan aspek legal dalam e-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Produk hukum e-bisnis - Aspek-aspek legal dalam e-bisnis - UU ITE (UU No.11/2008) 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mempelajari, mengenali dan memahami berbagai produk hukum dalam e-bisnis - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali dan memahami serta menjelaskan berbagai produk hukum dan 	Tugas 7	2%	340'	Bab 7-Buku 1

					aspek-aspek legal dalam e-bisnis				
8	UTS				-	-UTS - Selesai Proyek 1	25% 6%	120'	Bab 1-7
9	Mampu mendesain kebutuhan system e-Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Opsi-opsi dalam pengadaan software dalam e-Bisnis - Alternatif tools dalam e-Bisnis 	Ceramah , tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan mendiskusikan opsi-opsi dalam pengadaan software e-bisnis - Mendiskusikan berbagai alternatif tools yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali dan memilih software yang sesuai kebutuhan - Mampu memilih alternatif tools dalam mendesain e-bisnis 	- Tugas 8 -Mulai Proyek 2	2%	340'	Bab 8-Buku 1
10	Mampu memublish Sistem E-Bisnis secara online	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah dalam meng-onlinekan sistem e- 	Ceramah , tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mencobakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami dan melaksanakan 	Tugas 9	2%	340'	Bab 9-Buku 1

		<ul style="list-style-type: none"> - bisnis - Tahap persiapan - Membeli domain - Free domain - Cara install - Pengujian sistem 		langkah-langkah dalam meng-online-kan sistem e-bisnis	tahap-tahap dalam mempublikasikan sistem e-Bisnis				
11	Mampu memahami dan menjelaskan masalah-masalah keamanan dalam e-bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek-aspek keamanan komputer - Ancaman keamanan umum pada sistem e-bisnis - Solusi keamanan e-bisnis 	Ceramah , tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan menerapkan cara pengaman e-bisnis - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menerangkan dan menjelaskan tentang berbagai sistem keamanan e-bisnis yang ada 	Tugas 10	2%	340'	Bab 10- Buku 1
12	Mampu memahami dan menjelaskan metoda e-payment	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Pihak-pihak yg terlibat - Manfaat e-payment - Jenis-jenis e-payment - Model-model e-payment - Payment gate-way - Memilih payment 	Ceramah , tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan mendiskusikan berbagai pilihan dalam metoda e-payment. - 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami, menerangkan dan menggunakan/memilih metoda e-payment 	Tugas 11	2%	340'	Bab 11- Buku 1

		gate-way							
13	Mampu mengimplementasikan inisiatif e-bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi benefit dan biaya inisiatif e-bisnis - Mengevaluasi dan membiayai start-up - Bagaimana dan kapan mengoutsourcenyanya - Mengelola dan menyusun staf 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan mempraktekkan cara mengidentifikasi benefit dan biaya dari inisiatif e-Bisnis, termasuk outsourcing dan staffing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami, mengerti, dan mempraktekkan cara menghitung benefit dan biaya suatu e-bisnis - Mengerti cara outsourcing - Mengerti menyusun dan mengelola staf 	Tugas 12	2%	340'	Bab 12- Buku 1
14	Mampu menjelaskan model revenue suatu e-bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian model revenue - Isu-isu strategi revenue pada penjualan online - Menciptakan 	Ceramah, tanya jawab, praktek	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, mempelajari dan mendiskusikan model revenue suatu e-bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali, menerangkan, dan menjelaskan model revenue suatu e-bisnis 	Tugas 13	2%	340'	Bab 13- Buku 1

		business presence yg efektif di web - Berkomunikasi dg pelanggan di web							
15	Mampu memahami dan menjelaskan konsep virtual community	- Pengertian virtual community - Penggunaa Social networking tools dalam e-bisnis - Penggunaan mobile technology - Lelang online	Ceramah , tanya jawab, praktek	- Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mengenali, memahami, dan mendiskusikan pentingnya virtual community dan social networking dalam e-bisnis	- Mampu menerangkan pentingnya a virtual community, sosial networking tools, dan mobile teknologi dalam e-bisnis	Tugas 14	2%	340'	Bab 14- Buku 1
16	UAS					-UAS -Proyek 2	25% 6%	120'	



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS UAS	Skor nilai penugasan 1-6 0-100 0-100	40% 25% 25%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja UTS UAS	Skor nilai praktikum 1-9 0-100 0-100	40% 25% 25%

3	Kehadiran	Hadir 100%, tidak pernah terlambat	100	10%
		Hadir 100%, terlambat lebih dari 2 kali tatap muka	90	
		Tidak hadir 1 kali	80	
		Tidak hadir 2 kali	70	

REFERENSI

- 1 Pratama, A. K. 2013. *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce*. Informatika, ITB.
- 2 Schneider, G. 2017. *E-Commerce, 12th Edition*. Course Technology, Cengage Learning Incorporated
- 3 Schneider, G. 2013. *E-Business, Tenth Edition*. Course Technology, Cengage Learning Incorporated
4. Hermanto, H., Effendi, L., & Billah, T. (2020). Minat Pengembangan Koperasi Tani pada Komunitas Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Cikedung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 361-370.

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO :	Revisi : 01	Tanggal : 21	
	RPS/AGH/05206/2019		April 2019	

MATA KULIAH : FISILOGI TANAMAN
SEMESTER : 2 (DUA)/GENAP
HORTIKULTURA
KODE MATA KULIAH : AGH 05206
SULISTYOWATI, MSi

SKS : 1 - 1
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS
DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. DWIWANTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH : Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip *Good Agricultural Practices* untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, buah, hias, biofarmaka, benih) yang standar.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MK: Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan analisis proses translokasi air dan hara dari akar ke daun, proses fotosintesis dan respirasi tanaman serta metabolisme karbohidrat, lemak dan protein serta mekanisme pengangkutan zat organik ke seluruh jaringan tanaman, proses pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman, enzim dan hormon (zat tumbuh) tanaman serta periodisitas dan pengaruhnya terhadap tanaman.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup fisiologi tanaman.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian fisiologi tanaman - Ruang lingkup fisiologi tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 340'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian fisiologi tanaman - Mahasiswa mendeskripsikan ruang lingkup fisiologi tanaman 	5%
2	Mahasiswa dapat menjelaskan sel tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Air dan larutan - Sistem koloidal - Bentuk dan ukuran sel - Komponen dan isi sel 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 340'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan peranan air sebagai larutan bagi tanaman - Mahasiswa menjelaskan sistem koloidal larutan - Mahasiswa menjelaskan bentuk dan ukuran sel - Mahasiswa menjelaskan komponen dan isi sel 	5%
3	Mahasiswa dapat menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penting (difusi, imbibisi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 340'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	gerakan air di dalam tanaman	osmosis, tekanan osmotik, turgor, potensi air, hubungan TO, TT dan PA) - Transportasi air - Transpirasi - Daun dan atmosfer			- Menanya	proses penting yang terjadi di dalam sel dan tubuh tanaman - Mahasiswa menjelaskan proses transportasi air, transpirasi tanaman, dan aliran air di daun dan stomata	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan tanah dan air	- Komponen tanah - Hubungan tanah-air kondisi kapasitas lapang - Struktur akar - Mekanisme penyerapan air - Faktor-faktor penting penyerapan air	- Ceramah - Diskusi	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa dapat menjelaskan komponen tanah kaitan dengan tanaman - Mahasiswa dapat menerapkan hubungan tanah-air kondisi kapasitas lapang - Mahasiswa dapat	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						menerapkan struktur akar, mekanisme penyerapan air dan faktor-faktor yang berpengaruh	
5-6	Mahasiswa dapat mengaplikasikan translokasi air dan hara dari tanah, akar ke daun	<ul style="list-style-type: none"> - Translokasi air dan hara - Translokasi hara ke dalam jaringan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan translokasi air dan hara - Mahasiswa dapat mengaplikasikan translokasi hara ke dalam tanaman 	5%
7	Mahasiswa dapat mengaplikasikan enzim dan fitohormon	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi, susunan kimia dan sifat enzim - Faktor-faktor aktivitas enzim - Enzim dan kromosom - Vitamin dan hormon 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengaplikasikan fungsi, susunan kimia dan sifat enzim - Mahasiswa dapat menjelaskan faktor yang berpengaruh 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						terhadap aktivitas enzim - Mahasiswa dapat menjelaskan enzim dan kromosom - Mahasiswa dapat menjelaskan vitamin dan hormon	
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses fotosintesis tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian fotosintesis - Hubungan energi dan fotosintesis - Pigmen - Reaksi-reaksi fotosintesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian fotosintesis tanaman - Mahasiswa dapat mengaplikasikan hubungan energi dan fotosintesis - Mahasiswa dapat mengaplikasikan 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						n pigmen hubungannya dengan fotosintesis - Mahasiswa dapat mengaplikasikan reaksi-reaksi pada fotosintesis	
10	Mahasiswa dapat mengaplikasikan respirasi tanaman	- Pengertian respirasi - Hubungan respirasi dan energi - Tingkatan respirasi - Respirasi anaerobik - Faktor-faktor yang mempengaruhi respirasi	- Ceramah - Diskusi	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa mengaplikasikan daya saing hortikultura di Indonesia - Mahasiswa mengaplikasikan potensi alam tanaman hortikultura - Mahasiswa mengaplikasikan keragaman jenis hortikultura - Mahasiswa mengaplikasikan waktu panen hortikultura	5%
10	Mahasiswa dapat	- Anabolisme dan	- Ceramah	1 x 220'	- Mengamati	- Mahasiswa	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	menjelaskan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein	katabolisme - Metabolime Nitrogen	- Diskusi - Kunjungan		- Menjelaskan - Menanya	menjelaskan pengertian dan fungsi anabolisme dan katabolisme pada tanaman - Mahasiswa menjelaskan metabolisme Nitrogen	
11	Mahasiswa dapat mengaplikasikan mekanisme pengangkutan zat organik ke seluruh jaringan tanaman	- Pengangkutan bahan organik - Jaringan floem - Mekanisme pengangkutan	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa mengaplikasikan bahan organik pada tanaman - Mahasiswa mengaplikasikan jaringan floem tanaman - Mahasiswa dapat mengaplikasikan mekanisme pengangkutan bahan organik ke seluruh jaringan tanaman	5%
12-13	Mahasiswa dapat mengaplikasikan	- Pengertian pertumbuhan	- Ceramah - Diskusi	2 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan	- Mahasiswa dapat	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	proses pertumbuhan vegetatif tanaman	vegetatif - Proses pertumbuhan - Penyimpanan hasil fotosintesis - Pembuahan - Pengaruh lingkungan			- Menanya	menjelaskan pengertian pertumbuhan vegetatif - Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pertumbuhan - Mahasiswa dapat mengaplikasikan penyimpanan hasil fotosintesis - Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan tanaman	
14	Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pertumbuhan generatif tanaman	- Pengertian pertumbuhan generatif - Pembentukan bunga - Penyerbukan - Pembentukan biji	-	1 x 220'	-	- Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengertian pertumbuhan generatif - Mahasiswa	2.5%



MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
		- Pembentukan buah				dapat mengaplikasikan pembentukan bunga, penyerbukan, pembentukan biji dan buah	
15	Mahasiswa dapat mengaplikasikan periodisitas dan pengaruhnya terhadap tanaman	- Pengertian periodisitas - Pengelompokan tanaman - Florigen - Pentingnya masa gelap	- Ceramah - Diskusi	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian periodisitas - Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengelompokan tanaman - Mahasiswa dapat mengaplikasikan florigen dan pentingnya masa gelap	2.5%
16	Ujian Akhir Semester						

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Dwidjoseputro. 1983. Pengantar Fisiologi Tanaman. Universitas Brawijaya. PT Gramedia. Jakarta
2. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
3. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
4. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
5. Hendarto Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
6. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
7. Darmawan, J dan Baharsjah JS. 2010. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Penerbit SITC. Jakarta.
8. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
9. Krisnawati, Endang. 2008. Pengaruh Waktu Pemberian dan Konsentrasi Benzyl Amino Purine (BAP) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*). *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, Volume 3, No. 1. ISSN 1907-5893. STPP Bogor.
10. Khoir, A. M., Krisnawati, E., & Widyastuti, N. (2020). Minat Petani Terhadap Penggunaan Biourine Sebagai Pupuk Organik Cair Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum. L*) Di Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 791-798.
11. Sari, P., Krisnawati, E., & Widyastuti, N. (2020). DISEMINASI PENGGUNAAN JAMUR TRICHODERMA SEBAGAI BIOFUNGISIDA PADA TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum*) DI KECAMATAN BATHIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 901-910. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.169>

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA PERKOTAAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	NO : RPS/AGH05802/2018	SEM : GASAL	SKS : 1 –1 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi :		Tanggal : 19 April 2018

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **KEBIJAKAN DAN REGULASI PERTANIAN**
DOSEN PENGAMPU : **Dr. Ir. HARNIATI, M.Sc**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan dan regulasi pertanian
2. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, nilai tukar petani
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai bentuk kebijakan pertanian (produksi, harga dan pemasaran, investasi, perdagangan) dan penerapan
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan peraturan perundangan dibidang hortikultura terkait
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai bentuk peraturan dan perundangan di bidang hortikultura dan yang terkait (UU Sistem Budidaya Tanaman, GAP, dll)

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan dan regulasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - engantaran - emahaman umum tentang seluruh materi perkuliahan - rgensi mata kuliah bagi mahasiswa - engertian Kebijakan (policy) dan Regulasi dibidang pertanian 	Ceramah, curah pendapat, diskusi	50'	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat - ahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - etepatan penyelesaian tugas - emampuan menganalisis masalah 	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Praktik	5%	
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan cakupan kebijakan dan regulasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - ebijakan dan regulasi pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional - ebijakan (policy) sektor pertanian - 	Ceramah, curah pendapat, diskusi	50'	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat - 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - etepatan penyelesaian tugas - emampuan menganalisis masalah 	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Praktik	5%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
		regulasi berkaitan dengan sektor pertanian			ahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran				
3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani	<ul style="list-style-type: none"> - isu strategis kebijakan pembangunan pertanian - permasalahan, tantangan dan peluang sektor pertanian - program-program pembangunan pertanian - program pembangunan pertanian dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani - konsep ekonomi kesejahteraan 	Ceramah, curah pendapat, Diskusi kelompok, Praktik	440' (100 + 340)'	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - mahasiswa menyampaikan pendapat - mahasiswa melaksanakan praktik untuk pendalaman materi - mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan komunikasi - ketepatan penyelesaian tugas - kemampuan menganalisis masalah 	Penugasan Praktik	15%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
		dan konsep kesejahteraan petani -							
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pertanian dan regulasinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani	- konsep Nilai Tukar Petani Perkembangan Nilai Tukar Petani	Ceramah, curah pendapat, Diskusi kelompok, Praktik	220' (50' 170')	- ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat - ahasiswa melaksanakan praktik untuk pendalaman materi - ahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran	- kemampuan komunikasi - ketepatan penyelesaian tugas - kemampuan menganalisis masalah	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Penugasan Praktik	5%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
6-7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk kebijakan dan bentuk-bentuk regulasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - kebijakan dan atau regulasi pertanian bidang: pertanian secara umum dan dibidang hortikultura • sarana dan Prasarana (lahan, air, alsintan, pembiayaan, pupuk dan pestisida) • produksi • harga (input dan output) • pemasaran • investasi • perdagangan • kelembagaan 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok Praktik	440' (100' + 340')	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - mahasiswa menyampaikan pendapat - mahasiswa melaksanakan praktik untuk pendalaman materi - mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan komunikasi - kemampuan penyelesaian tugas - kemampuan menganalisis masalah 	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Penugasan Praktik	20%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
		<ul style="list-style-type: none"> endukung (dik, lat, luh, litbang) - elaan implementasi/ penerapan kebijakan 							
8	UTS								
9-10	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menelaah bentuk-bentuk kebijakan dan bentuk-bentuk regulasi pertanian khususnya dibidang hortikultura dan yang terkait dengan bidang hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - su strategis hortikultura - eraturan perundangan bidang hortikultura - U Perlindungan Lahan - eraturan Menteri Pertanian - encana strategis pengembangan hortikultura. 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, Penugasan praktik	340' (100'+ 340')	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat - ahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - etepatan penyelesaian tugas - emampuan menganalisis masalah 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - emampuan penyelesaian tugas <p>Kemampuan menganalisis masalah Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Penugasan</p>	15%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
							Praktik		
11-12	Mahasiswa mampu menganalisis aplikasi kebijakan dan regulasi	<ul style="list-style-type: none"> - nalisis Keragaan hortikultura Indonesia: produksi, supply & demand, perdagangan domestik dan perdagangan luar negeri, - WOT Analysis Hortikultura 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktik	340' (100'+ 340')	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat - ahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - etepatan penyelesaian tugas - emampuan menganalisis masalah 	Praktikum	15%	

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	REFERENSI
13-15	Mahasiswa mampu menganalisis aplikasi kebijakan dan regulasi, UU Sistem Budidaya Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - enguatan kearifan lokal hortikultura - novasi hortikultura - upply Chain Management - suransi produk - ertifikasi produk, - enerapan GAP - orporate Farming 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktik	340' (100'+ 340')	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - ahasiswa menyampaikan pendapat Mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - emampuan komunikasi - etepatan penyelesaian tugas Kemampuan menganalisis masalah	Praktikum	20%	
UAS									



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS UAS	Skor nilai penugasan 1-4 0-100 0-100	30% 35% 35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja UTS	Skor nilai praktikum 1-8 0-100	30% 35%

	UAS	0-100	35%
--	-----	-------	-----

REFERENSI

- 1 Undang-undang bidang pertanian, bidang perlindungan petani, perlindungan lahan,
- 2 Peraturan Pemerintahn berkaitan dengan pertanian, hortikultura, petani, lahan, sarana dan prasarana
- 3 Peraturan Menteri Pertanian
- 4 Rencana Strategis Kementerian Pertanian
- 5 Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura,
- 6 Aprilia, K., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Persepsi Petani Padi terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 435-444.
- 7 Arifin, B.2001. "Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia".Erlangga:Jakarta.
- 8 Hamdana, A., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Keberdayaan Petani dalam Penerapan Budidaya Padi Sawah Sistem Jajar Legowo di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 747-758.
- 9 Solahuddin,S. 2009." Pembangunan Pertanian Awal Reformasi" .PT.PP. M ardi Mulyo:Jakarta Selatan.
- 10 Todaro, M.P, dan Smith, S.C. 2011. Pembangunan Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- 11 Yustika, A. E. 2014. Ekonomi Politik, Kajian Teoritis dan Analisis Empiris. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- 12 Feldman, A. M. 2000. Ekonomi Kesejahteraan. Universitas Admajaya. Yogyakarta.
- 13 Arifin, B.2007. "Diagnosis Ekonomi Politik Pangan dan Pertanian".PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- 14 Baharsyah,S, et al. 2014. "Reposisi Politik Pertanian Meretas Arah Baru Pembangunan Pertanian".Yayasan Pertanian Mandiri: Jakarta
- 15 Kuncoro,M. 2002. "Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan". Erlangga: Jakarta.
- 16 **Handayani, D., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Perilaku Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (Ghp) pada Komoditas Padi Sawah di Desa Sidomulyo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 471-482.**
- 18 **Rahmasari, U., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). difusi inovasi pembenah tanah asam humat pada komoditas cabai merah keriting (capsicum annum L.) di Desa Pinggir Sari Kecamatan Arja Sari Kabupaten Bandung. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2), 230-240.**

	KEMENTERIAN PERTANIAN					
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)					
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	NO : RPS/AGH 05601/2018	SEM : GANJIL	SKS : 1-1 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi : 01	Tanggal : 15 APRIL 2018	

MATAKULIAH : KEMITRAAN AGRIBISNIS
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
PENYUSUN : Dr. Ir. Harniati, M.Sc.

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Mahasiswa mampu mengelaborasi teori dan praktek Kemitraan Agribisnis dengan memahami, menjelaskan, mengkaji, menganalisis, dan menerapkan kaidah pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai: pengertian dan prinsip kemitraan agribisnis; mengidentifikasi pola-pola kemitraan agribisnis; teknik negosiasi dan menerapkannya dalam kemitraan agribisnis; melakukan cara membuat jejaring agribisnis, melakukan pembuatan kontrak agribisnis.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Bertaqwa kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku yang religius;
2. Mampu memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya berdasarkan pada pemikiran yang kreatif dalam mengembangkan jejaring dalam kemitraan agribisnis;
3. Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menggunakan pola kemitraan.
4. Mampu melakukan perjanjian sebagai strategi pengembangan usaha agribisnis hortikultura;
5. Mampu mengembangkan daya saing dalam kemitraan agribisnis kemitraan;
6. Menunjukkan sikap konsisten dan bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
7. Menguasai konsep kaidah-kaidah teoritis yang melandasi kegiatan usaha agribisnis hortikultura yang memiliki daya saing.

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengertian dan Konsep Kemitraan Agribisnis.	-Pengertian Kemitraan Agribisnis. -Konsep Kemitraan Agribisnis -	Ceramah, tanya jawab, diskusi praktek,	- ahasiswa mampu berinteraksi, berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi pengertian dan konsep kemitraan agribisnis. -	- ampu menjelaskan Pengertian kemitraan agribisnis. - ampu menjelaskan dan menerapkan usaha kemitraan agribisnis dalam manajemen rantai nilai. - ampu menjelaskan dan menerapkan Perjanjian dan pengembangan daya saing dengan kemitraan	Penugasan, presentasi, dan Praktikum/ 1	10%	220'	Buku 1,2.,5.15.17. 23

					agribisnis.				
2	Prinsip Kemitraan Agribisnis.	- Prinsip Kemitraan Agribisnis. -Kemitraan Agribisnis Dalam Manajemen Rantai. -Perjanjian Dan Daya Saing Dengan Kemitraan Agribisnis.	Ceramah, tanya jawab diskusi, praktek,	- ahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi prinsip kemitraan agribisnis. - Mahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi prinsip kemitraan agribisnis dalam manajemen rantai. - ahasiswa mampu	- ampu menjelaskan prinsip kemitraan agribisnis. - ampu menjelaskan dan menerapkan prinsip kemitraan agribisnis dalam manajemen rantai. - Mampu menjelaskan dan menerapkan perjanjian dan daya saing berdasarkan prinsip-prinsipkemitraan agribisnis.	Penugasan dan Praktikum/presentasi 2	10%	220'	Buku 5.21, 27.28,29,

				berinteraksi ,berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi perjanjian dan daya saing berdasarkan prinsip-prinsipkemitra an agribisnis.					
3 - 5	mengidentifikasi pola-pola kemitraan agribisnis.	<ul style="list-style-type: none"> - ola Kemitraan Agribisnis . - entuk Kemitraan Agribisnis . - engentas an Kemiskinan dengan Pola Kemitraan 	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek.	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi Pola dan bentuk Kemitraan Agribisnis - ahasiswa mampu berinteraksi 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu menjelaskan dan menerapkan Pola Kemitraan Agribisnis - ampu menjelaskan dan menerapkan bentuk Kemitraan Agribisnis. - ampu 	Penugasan/ persentasi dan Praktikum 3	15%	440	Buku 7,9,,14,24,29

		<p>Agribisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kemitraan agribisnis dengan analisis SWOT. 		<p>berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi Pengentasan Kemiskinan dengan Pola Kemitraan Agribisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi Identifikasi kemitraan agribisnis dengan analisis SWOT. 	<p>menjelaskan Pengentasan Kemiskinan dengan Pola Kemitraan Agribisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu mengidentifikasi kemitraan agribisnis dengan analisis SWOT. 				
6-7	Mhs dapat menjelaskan	1`Perkembangan	Ceramah, tanya	- mahasiswa	- mampu	Penugasan/persentasi	15%	440	12.25.23.16.18

	Proses pengembangan kemitraan	kemitraan di Indonesia 2. CSR 3. Cara membuat proposal CSR	jawab, diskusi, dan praktek.	mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi perkembangan kemitraan, CSR dan cara membuat proposal CSR	menjelaskan perkembangan kemitraan di Indonesia - ampu menjelaskan dan membuat proposal CSR	dan Praktikum 4			
8	UTS			-	-				
9-10	Teknik Negosiasi dan penerapan dalam kemitraan agribisnis.	- pengertian negosiasi - Teknik negosiasi dan penerapan dalam kemitraan agribisnis. - Tahapan dalam negosiasi - Contoh negosiasi yang baik dan yg kurang	Ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek	- mahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi Teknik negosiasi dan penerapan dalam kemitraan agribisnis., tahapan dalam negosiasi,	- ampu menjelaskan dan menerapkan Teknik negosiasi dan penerapan dalam kemitraan agribisnis., tahapan dalam negosiasi, contoh negosiasi	Penugasan/ persentasi dan Praktikum 5	15%	440'	.4.19,17,18,23

		baik		contoh negosiasi					
11-12	Jejaring usaha	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian jejaring usaha - langkah langkah dalam jejaring usaha - peranan kemitraan dalam membangun jejaring usaha - cara membangun jejaring usaha 	Ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi dan mempresentasi kan Pengertian jejaring usaha, Langkah langkah dalam jejaring usaha, Peranan kemitraan dalam membangun jejaring usaha, Cara membangun jejaring usaha 	Mampu menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi dan mempresentasi kan pengertian jejaring usaha, Langkah langkah dalam jejaring usaha, Peranan kemitraan dalam membangun jejaring usaha, Cara membangun jejaring usaha	Penugasan dan Presentasi	15%	440	16,17, 22, 25,27

13-14-15	Perjanjian atau Kontrak kemitraan agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian kontrak - syarat syarat kontrak - asas azas hukum kontrak - contoh cara membuat kontrak inti plasma - kedudukan hukum antara masyarakat plasma dg perusahaan - perlindungan hukum terhadap anggota masyarakat 	Ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu berinteraksi berinisiatif, dan menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi dan mempresentasi - kan Pengertian kontrak , Syarat syarat kontrak, Azas azas hukum kontrak, Contoh cara membuat kontrak inti plasma, Kedudukan hukum antara masyarakat plasma dg perusahaan, Perlindungan hukum terhadap anggota masyarakat 	Mampu menyampaikan gagasan dengan berdiskusi mempersepsi materi dan mempresentasi kan Pengertian kontrak , Syarat syarat kontrak, Azas azas hukum kontrak, Contoh cara membuat kontrak inti plasma, Kedudukan hukum antara masyarakat plasma dg perusahaan, Perlindungan hukum terhadap anggota masyarakat plasma dan Upaya hukum yang dapat	Penugasan/ persentasi dan Praktikum 6	20%	660	13,18,19,27, 29
----------	--	---	---	--	--	---------------------------------------	-----	-----	-----------------

16	UAS	at plasma - paya hukum yang dapat dilakukan oleh masyarakat at plasma		plasma dan Upaya hukum yang dapat dilakukan oleh masyarakat plasma	dilakukan oleh masyarakat plasma				
----	-----	---	--	--	----------------------------------	--	--	--	--


BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS UAS	Skor nilai penugasan 1-6 0-100 0-100	30% 35% 35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja UTS UAS	Skor nilai praktikum 1-9 0-100 0-100	30% 35% 35%
3	Kehadiran	Hadir 100%, tidak pernah terlambat Hadir 100%, terlambat lebih dari 2 kali tatap muka Tidak hadir 1 kali Tidak hadir 2 kali	100 90 80 70	

REFERENSI

1. Agus Adi Dewant. Perjanjian Kemitraan Dengan Pola Inti Plasma Pada Peternak Ayam Potong/Broiler Di Pemerintah Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, Thesis, Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2005.
2. A partanto pius, Al barry M.dahlan. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 1994
3. Achmad zaelani. Manfaat kemitraan usaha agribisnis bagi petani mitra, Skripsi, bogor. Institute Pertanian Bogor, 2008.
4. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2006. Siaran Pers Dialog Nasional Kemitraan
5. Burhanuddin S. Hukum Kontrak Syariah. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
6. Daryanto, A. 2009. Dinamika Daya Saing Industri Pertanian. IPB. Press.
7. Dewi, Gemala, dkk.. Hukum Perikatan Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana prenada Media group, 2005
8. Eisler, Rione & Montuori, Alfonso. 2001. "The Partnership Organization : A System Approach", OD Practitioner, Vol. 33, No 2, 2001

9. Fuady, Munir. Hukum tentang pembiayaan. Bandung : PT Citra aditya bakti, 2006.
10. Ghofur, Abdul Anshori Ghofur, 2010. Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
11. Hasan Ali. Berbagai Macam Transaksi dalam Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
12. Health: Five Variables for Productive Collaboration. http://www.coregroup.org/about/Partnership_model.pdf
13. Jamil Musanif, dkk. Pedoman Kemitraan Usaha Agribisnis, Jakarta : Kementerian Pertanian, 2011.
14. John L. Mariotti, 1999, Kemitraan Usaha, Pustaka Sinar Harapan , Jakarta
15. Kickbusch I, Quick J. 1998. Partnership for Health in the 21st century. World Health Statistics Quarterly. Laporan Komnas FBPI Tahun 2007
16. Lvinger, Beril & Jean Mulroy. 2004. A Partnership Model for Public
17. Kuntoro Mangkusubroto. 2011. Konsep Negosiasi
18. Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi. Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000.
19. Nasution Bahder Johan, Metode Penelitian Ilmu Hukum, Bandung: Mandar Maju, 2008
20. Nazir, Ph.D Moh, Metode Penelitian, Bogor : Ghalia Indonesia, 1983.
21. Najmudinrohman, Cahya.. Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tebu di Kecamatan Trangkil, Pati, Jawa Tengah, Skripsi, Institut Pertanian Bogor. 2010
22. Nurani, N. 2007. Daya Saing Agribisnis. Nuansa, Bandung.
23. Papilaya, CE. 2013. 7Ki at Mempercepat Pengurangan Kemiskinan
24. Penyelenggaraan Pembangunan Sumber Daya Manusia Antara Pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat
25. Purwoko, Bambang. 2006. "Jejaring dan Kemitraan dalam Pengembangan Governance". Download dari www.bpurwoko.staff.ugm.ac.id
26. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Pedoman Kemitraan Promosi Kesehatan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat. 32 hlm
27. Roy, J. Lewicki. 2012. Negosiasi. Salemba Humanika Ed 6. Indonesia
28. Salim H.S, Hukum Kontrak, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
29. Sarwanto & Paiman Soeparmanto. 2005. Kemitraan Lembaga Swadaya Masyarakat dengan Sektor Lain dalam Bidang Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Timur 2002, vol. XXXI, No. 4, April, pp
30. Sarwono, Sarlito. Kemitraan dalam Program Kesehatan. Disampaikan dalam Pertemuan Pemantapan Jejaring Kemitraan dalam Menunjang Intensifikasi PPM-PL Tahun 2003 di Cibogo, Jawa Barat tanggal 29 Oktober—1 November 2003

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
NO : RPS/AGH05202/2019	REVISI :	

Matakuliah : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 Semester : II (Dua)

Kode Mata Kuliah : AGH 05202

SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
 Program : Agribisnis Hortikultura
 Studi

Dosen : Nawang Wulan, SP., M.Si.
 Pengampu

Achmad Musyadar, SE., MM.
 Ir. Nazaruddin, MM.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu mengantisipasi potensi bahaya, dan mencegah kecelakaan kerja serta mampu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam bidang Agribisnis Hortikultura

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Khusus (Pertemuan):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Mahasiswa mampu memahami tentang keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja
3. Mahasiswa mampu mencegah kecelakaan dalam keadaan gawat darurat.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan bahaya-bahaya bagi pernapasan dan mahir dalam menggunakan alat-alat perlindungannya
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur keselamatan kerja
6. Mahasiswa mampu menjelaskan sumber bahaya kebakaran dan penangggu-langannya
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang klasifikasi kebakaran dan media pemadam.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan fire fighting tehniqye
9. Mahasiswa mampu dan terampil dalam pemakaian dan perawatan Alat Pemadam Api Ringan

10. Mahasiswa mampu dan terampil dalam menggunakan alat bantu pernapasan (Brething Apparatus).
11. Mahasiswa mampu melakukan kerja di dalam asap dan gelap.
12. Mahasiswa mampu melakukan kerja di dalam udara panas dan lembab.
13. Mahasiswa mampu melakukan Rescue
14. Mahasiswa mampu melakukan dan menangani bahan dan kimia (Chemical and material Handling)

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen keselamatan dan kesehatan Kerja	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. 2. Tujuan menerapkan K3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Belajar mandiri 5. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi 	10%
2	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja	Keselamatan dan pencegahan Kecelakaan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselamatan kerja 2. Pencegahan kecelakaan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Belajar mandiri 5. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas 3. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik - 	10%

						menganalisis) 4. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	
3 – 5	3x50' 3 x 170"	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kecelakaan dalam keadaan gawat darurat	Keadaan gawat darurat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan dalam keadaan gawat darurat 2. Alat-alat perlindungan kerja 3. Prosedur Keselamatan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Belajar mandiri 5. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi 	20%
6-9	4x50' 4 x 170"	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Bahaya kebakaran.	Bahaya kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumberbahayakeb akarandanpenanggulangannya 2. Klasifikasi kebakaran dan media pemadam 3. Fire Fighting Technique 4. Perawatan dan pemakaian Alat Pemadam Api Ringan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatanmenjawabsoal (test tulis) 2. Ketepatanpenyelesaian tugas 3. Kemampuan/ ketepatankomunikasi 	20%
10	1x50')	Mahasiswa	Alat bantu	Alat bantu	1. Ceramah,	1. Ketepatanmenj	10%

	1 x 170"	mampu dalam menggunakan alat bantu pernapasan (Breathing Apparatus).	pernapasan (Breathing Apparatus).	pernapasan(Breathing Apparatus).	2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik	awabsoal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktek menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	
11 - 12	2x50' 2 x 170"	Mahasiswa mampu menjelaskan cara-cara bekerja dalam kondisi darurat	Bekerja dalam kondisi darurat	1. Cara-cara bekerja dalam kondisi asap gelap. 2. Cara-cara bekerja dalam kondisi udara panas dan lembab.	3. Ceramah, 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan kelompok 6. Pembelajaran kolaboratif 7. Belajar mandiri 8. Praktik	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
13	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampu melakukan Resque	Resque	Resque	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%



14	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampumenang anibahandan Kimia	PenangananBah andan Kimia .	PenangananBahanda n Kimia .	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiriiri 6. Praktik	1. Ketepatanmenj awabsoal (test tulisi) 2. Ketepatanpeny elesaiantugas (praktikmenghit ungdanmeranc ang) 3. Kemampuan/ ketepatankomu nikasi	10%
----	----------------------	--	--------------------------------	--------------------------------	---	---	-----

TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:

1. Tugas Mandiri : Mencari, membaca referensi lain dan membuat rangkuman terkait Capaian Pembelajaran/ Kompetensi/ Hasil Pembelajaran Khusus untuk pengayaan materi
2. Kelompok : Membuat materi presentasi sesuai pokok bahasan berdasarkan kelompok
3. Tugas Terstruktur (membuat laporan praktikum)

CATATAN:

- (2) Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
- (3) Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:
 - a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
 - b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
 - c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/PBT0103/2019	REVISI :	TANGGAL :	

Matakuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : I (Satu)

Kode Mata : PBT 0103
 Kuliah
 SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
 Program : Agribisnis Hortikultura
 Studi
 Dosen : Hasan Bisri, M.Pd.
 Pengampu

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Mata Kuliah: Mempelajari tentang Indonesia, hak dan kewajiban warga negara, negara dan konstitusi, demokrasi dan pendidikan demokrasi, HAM dan *rule of law*, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, Otonomi daerah serta Ketahanan Nasional Indonesia (geostrategi Indonesia).

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Khusus (Pertemuan):

15. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identitas dan integrasi nasional.
16. Mahasiswa mampu memahami tentang hak dan kewajiban warga negara.
17. Mahasiswa mampu menganalisis negara dan konstitusi negara RI.
18. Mahasiswa mampu menjelaskan demokrasi dan pendidikan demokrasi.
19. Mahasiswa mampu menilai jaminan tentang HAM dan penegakkan hukum.
20. Mahasiswa mampu menguraikan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia.
21. Mahasiswa mampu menjelaskan otonomi daerah.
22. Mahasiswa mampu menganalisis ketahanan nasional dan bela negara.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	1 x 100'	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang: 1. Menjelaskan kedudukan mata kuliah PKn 2. Menjelaskan tujuan mata kuliah PKn 3. Menjelaskan ruang lingkup materi PKn	Pendahuluan/ Pengantar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	1. Kedudukan Mata Kuliah Pend. Kewarganegaraan; 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan; 3. Ruang lingkup materi Pendidikan Kewarganegaraan;	6. Ceramah, 7. Penugasan kelompok		
2	1 x 100'	Mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang historis pembentukan identitas nasional; 2. Mahasiswa dapat menjelaskan urgensi identitas nasional bagi bangsa Indonesia; 3. Mahasiswa dapat menjelaskan tantangan	Identitas Nasional	1. Pembentukan Identitas Nasional; 2. Urgensi Identitas Nasional; 3. Tantangan Identitas Nasional dalam Era Globalisasi	3. Ceramah, 4. Diskusi kelompok, 5. Pembelajaran kolaboratif 6. Penugasan kelompok	5. Keaktifan dalam diskusi 6. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 7. Kemampuan / ketepatan komunikasi	6,7%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
		identitas kebangsaan Indonesia di masa globalisasi					
3	1 x 100	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Mahasiswa dapat menguraikan proses pembentukan integrasi nasional; 2. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya integrasi nasional; 3. Mahasiswa dapat mensikapi tantangan integrasi nasional;	Integrasi Nasional	1. Pembentukan integrasi nasional (tinjauan historis, sosiologis); 2. Urgensi integrasi nasional; 3. Tantangan integrasi nasional;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Penugasan kelompok	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%
4	1 x 100'	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Menjelaskan konsep negara; 2. Menjelaskan tujuan bangsa Indonesia membentuk negara; 3. Menjelaskan sistem ketatanegaraan RI	Negara Indonesia	1. Konsep negara; 2. Tujuan; 3. Tujuan bangsa Indonesia membentuk negara; 4. Sistem ketatanegaraan RI	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Penugasan kelompok	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
5	1 x 100'	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan konsep konstitusi, UUD dalam bernegara; 2. Menguraikan kedudukan dan urgensi konstitusi dalam bernegara; 3. Menilai pelaksanaan konstitusi dalam dinamika sejarah ketatanegaraan RI	Konstitusi Negara RI	1. Konsep konstitusi, UUD dalam bernegara; 2. Kedudukan dan urgensi konstitusi dalam bernegara; 3. Pelaksanaan konstitusi dalam dinamika sejarah ketatanegaraan RI	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%
6	1 x 100'	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan kosep hak dalam konstitusi; 2. Mendeskripsikan hak-hak konstitusional warga negara; 3. Menguraikan tanggung jawab negara dalam menjamin hak warga negara; 4. Menilai pelaksanaan jaminan hak warga negara;	Hak Warga Negara	1. Kosep hak dalam konstitusi; 2. Hak-hak konstitusional warga negara; 3. Tanggung jawab negara dalam menjamin hak warga negara; 4. Pelaksanaan jaminan hak warga negara;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%
7	1 x 100'	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan konsep	Kewajiban Warga Negara	1. Konsep kewajiban;	1. Ceramah, 2. Diskusi	1. Keaktifan dalam diskusi	6,7%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> kewajiban; 2. Mendeskripsikan kewajiban warga negara dalam konstitusi; 3. Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban secara harmonis; 4. Menjelaskan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara; 		<ul style="list-style-type: none"> 2. Kewajiban warga negara dalam konstitusi; 3. Pelaksanaan hak dan kewajiban secara harmonis; 4. Tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara; 	<ul style="list-style-type: none"> kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	
8	1 x 100'	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep demokrasi dan demokrasi Pancasila; 2. Menguraikan urgensi demokrasi Pancasila; 3. Menilai dinamika pelaksanaan demokrasi Pancasila; 4. Menjelaskan tantangan pelaksanaan demokrasi Pancasila; 	Demokrasi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep demokrasi dan demokrasi Pancasila; 2. Urgensi demokrasi Pancasila; 3. Dinamika pelaksanaan demokrasi Pancasila; 4. Tantangan pelaksanaan demokrasi Pancasila; 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	6,7%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
10	1 x 100'	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tujuan pendidikan demokrasi; 2. Menilai urgensi pendidikan demokrasi bagi bangsa Indonesia; 3. Menguraikan instrumen pendidikan demokrasi; 4. Menjelaskan tantangan pendidikan demokrasi;	Pendidikan Demokrasi	1. Tujuan pendidikan demokrasi; 2. Urgensi pendidikan demokrasi bagi bangsa Indonesia; 3. Instrumen pendidikan demokrasi; 4. Tantangan pendidikan demokrasi;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%
11	1 x 100'	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan konsep negara hukum; 2. Menguraikan prinsip-prinsip negara hukum RI; 3. Mendeskripsikan urgensi penegakkan hukum yang berkeadilan; 4. Menganalisis tantangan dalam penegakkan hukum yang berkeadilan.	Negara hukum RI	1. Konsep negara hukum; 2. Prinsip-prinsip negara hukum RI; 3. Urgensi penegakkan hukum yang berkeadilan; 4. Tantangan dalam penegakkan hukum yang berkeadilan.	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
12	1 x 100'	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan konsep jaminan HAM sebagai prinsip negara hukum RI; 2. Mendeskripsikan persamaan warga negara di depan hukum; 3. Menilai keadilan dalam penegakkan hukum; 4. Menjelaskan tantangan dalam menjamin hak asasi manusia dalam penegakkan hukum yang berkeadilan;	HAM dalam Penegakkan Hukum	1. Konsep jaminan HAM sebagai prinsip negara hukum RI; 2. Persamaan warga negara di depan hukum; 3. Keadilan dalam penegakkan hukum; 4. Tantangan dalam menjamin hak asasi manusia dalam penegakkan hukum yang berkeadilan;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	6,7%
13 - 14	2 x 100'	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan konsep wawasan nusantara; 2. Menguraikan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia; 3. Mendeskripsikan perwujudan wawasan nusantara; 4. Menilai urgensi wawasan nusantara	Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia	1. Konsep wawasan nusantara; 2. Wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia; 3. Perwujudan wawasan nusantara;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	13,4 %

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
		bagi bangsa Indonesia; 5. Menjelaskan tantangan dalam mewujudkan wawasan nusantara dalam perkembangan global.		4. Urgensi wawasan nusantara bagi bangsa Indonesia; 5. Tantangan dalam mewujudkan wawasan nusantara dalam perkembangan global.			
15	1 x 100'	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan konsep otonomi daerah; 2. Menilai urgensi otonomi daerah; 3. Menjelaskan tantangan pelaksanaan otonomi daerah;	Otonomi Daerah	1. Konsep otonomi daerah; 2. Urgensi otonomi daerah; 3. Tantangan pelaksanaan otonomi daerah;	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan kelompok.	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	
16-17	2 x 100'	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan konsep ketahanan nasional; 2. Menganalisis sistem hankamrata; 3. Menguraikan tantangan ketahanan	Ketahanan Nasional	1. Konsep ketahanan nasional; 2. Sistem hankamrata; 3. Tantangan ketahanan	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif, 4. Penugasan	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Ketepatan menjawab soal yang diajukan 3. Kemampuan/ketepatan	13,4%

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
		nasional Indonesia; 4. Menjelaskan konsep bela negara; 5. Menilai urgensi bela negara dalam ketahanan nasional; 6. Menguraikan tantangan pelaksanaan bela negara dalam ketahanan nasional;		nasional Indonesia; 4. Konsep bela negara; 5. Urgensi bela negara dalam ketahanan nasional; 6. Tantangan pelaksanaan bela negara dalam ketahanan nasional;	an kelompok.	komunikasi	



TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:

1. Tugas Mandiri : Mencari, membaca referensi lain dan membuat rangkuman terkait Capaian Pembelajaran/ Kompetensi/ Hasil Pembelajaran Khusus untuk pengayaan materi
2. Kelompok : Membuat materi presentasi sesuai pokok bahasan berdasarkan kelompok
3. Tugas Terstruktur (membuat laporan praktikum)

CATATAN:

- (3) Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
- (4) Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:

- a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
- b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
- c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH 05602/2019	Revisi : 01	Tanggal : 31 Januari 2019	

MATA KULIAH SEMESTER : KOMUNIKASI BISNIS : VI (ENAM)

SKS PROGRAM STUDI : 1-1 (TEORI-PRAKTEK) : AGRIBISNIS HORTIKULTURA

KODE MATA KULIAH : AGH 05602

DOSEN PENGAMPU : DR DYAH GANDASARI, SP,MM

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH INI: Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan dan menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen SDM.

CAPAIAN PEMBELAJARAN : Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan komunikasi efektif dalam melaksanakan kegiatan dalam pengelolaan usaha agribisnis hortikultura

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1-2	Mahasiswa dapat menjelaskan dasar-dasar komunikasi bisnis dan mampu meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Komunikasi Bisnis - Ruang Lingkup Komunikasi - Bentuk Dasar Komunikasi 	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan proses terjadinya Komunikasi dengan benar 	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
	keterampilan dalam berkomunikasi	- Proses Komunikasi				<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan perbedaan antara komunikasi verbal dan non verbal dengan benar - Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi sebab-sebab munculnya kesalahan komunikasi dengan benar - Mampu menjelaskan cara meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan benar 	
3-4	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan keterampilan dalam komunikasi antarpribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Komunikasi Antarpribadi - Tujuan Komunikasi Antarpribadi - Gaya kepemimpinan - Kebutuhan Manusia - Mendengarkan sebagai Keahlian 	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan Pengertian Komunikasi Antarpribadi dengan benar - Mampu memahami Tujuan 	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
		Antarpribadi				Komunikasi Antarpribadi - Mampu membedakan aneka Gaya kepemimpinan dengan benar - Mampu memahami Kebutuhan Manusia dengan baik - Mampu menjelaskan bagaimana Mendengarkan sebagai Keahlian Antarpribadi dengan benar	
5	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan keterampilan dalam Komunikasi Lintas Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Budaya - Komponen Budaya - Tingkatan Budaya - Mengenal Perbedaan Budaya - Komunikasi dengan Orang Berbudaya Asing 	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	1x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami pengertian komunikasi bisnis lintas budaya dengan benar - Mampu menjelaskan perbedaan budaya dengan benar 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
						<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan betapa pentingnya komunikasi lintas budaya dengan benar - Mampu mengidentifikasi keterampilan komunikasi lintas budaya dengan benar 	
6-7	Mahasiswa dapat menjelaskan dan meningkatkan keterampilan dalam komunikasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Proses kelompok - Komunikasi dari mulut ke mulut - Proses difusi 	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan proses kelompok dengan benar - Mampu menjelaskan komunikasi dari mulut ke mulut dengan benar - Mampu menjelaskan proses difusi dengan benar 	15%
8	UTS	-			-	-	
9	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan meningkatkan keterampilan	- Penulisan pesan bisnis	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	1x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	- Mampu menjelaskan pengertian penulisan pesan bisnis dengan	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
	dalam penulisan pesan bisnis					<p>benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami tujuan penulisan pesan bisnis dengan benar - Mampu memahami bagaimana pembuatan pesan bisnis dengan benar 	
10-11	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan keterampilan dalam strategi komunikasi bisnis	- Tujuh Pilar Komunikasi Bisnis	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan tujuh pilar strategi komunikasi bisnis dengan benar - Mampu menjelaskan tentang proses strategi komunikasi bisnis dengan benar - Mampu mengidentifikasi tanggung jawab manajer dalam komunikasi bisnis dengan benar 	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
						<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menganalisis kegagalan dalam komunikasi bisnis - Mampu menjelaskan operasionalisasi komunikasi bisnis dengan benar - Mampu menjelaskan cara melakukan pertemuan/rapat dengan benar 	
12-13	Mahasiswa dapat menjelaskan, memahami dan meningkatkan keterampilan dalam manajemen komunikasi bisnis	- Manajemen Komunikasi Bisnis	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian manajemen komunikasi bisnis dengan benar - Mampu menganalisis proses manajemen komunikasi bisnis dengan benar - Mampu menjelaskan 	15%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
						tujuan organisasi bisnis dengan benar - Mampu menganalisis kerangka kerja manajemen bisnis dengan benar	
14-15	Mahasiswa dapat menjelaskan, mengaplikasikan dan mengorganisasikan pesan bisnis	- Mengorganisasikan Pesan Bisnis	Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, praktek	2x 280'	- Mempersepsikan - Mendiskusikan - Menanyakan	- Mampu menghasilkan ide dalam pesan bisnis dengan benar - Mampu mengaplikasikan & mengorganisasikan data dengan benar - Mampu mengorganisasikan ide ke dalam pola dengan benar - Mampu menyusun draft di dalam pesan komunikasi bisnis dengan benar	15%
16	UAS	-			-	-	

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	SKOR NILAI	BOBOT
1	PENUGASAN	Tugas mandiri, Tugas Kelompok	60-90	20%
2	PRAKTEK PSIKOMOTOR/ NON PSIKOMOTOR	Presentasi hasil diskusi/Unjuk Kerja/Kunjungan lapang	60-90	20%
3	PENGETAHUAN	UTS	0-100	30%
		UAS	0-100	40%
JUMLAH				100%



REFERENSI

Irwansyah. 2017. Komunikasi Bisnis. Mitra Wacana Media, Jakarta

Kusumastuti YI. 2009. Komunikasi Bisnis. IPB Press, Bogor.

Lubis DP, Mugniesyah SS, Purnaningsih N, Riyanto S, Kusumastuti YI, Hadiyanto, Saleh A, Sumardjo, Sarwoprasodjo S, Amanah S, Fatchiya A. 2010. Dasar-dasar Komunikasi. Sains KPM IPB Press, Bogor.

Wida Pradiana, 2016. Modul Pembelajaran Komunikasi Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO: AGH 05406/Genap/2022-2023	REVISI: 5	TANGGAL: 03 Maret 2023	

Program Studi : Agribisnis Hortikultura

Mata Kuliah : Kultur Jaringan

Semester : IV

Kode : AGH 05406

Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)

Dosen Pengampu

: Ismi Puji Ruwaida, SP., MP

Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
	PENGETAHUAN (P)	
	P1	Menguasai salah satu konsep pemuliaan tanaman.
	P2	Mampu memahami dan menguasai ruang lingkup kultur jaringan
		Mampu memahami dan menguasai laboratorium dan pekerjaan kultur jaringan
	KETRAMPILAN UMUM (KU)	
	K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
	K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
	K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;

K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu mempraktekkan persiapan laboratorium kultur jaringan
KK1	Mampu mempraktekkan pembuatan media tanam
KK1	Mampu mempraktekkan perbanyak tanaman secara <i>in vitro</i>
KK1	Mampu mempraktekkan aklimatisasi tanaman hasil kultur jaringan
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mahasiswa mampu memahami pengertian pemuliaan tanaman, rekayasa genetika yang berhubungan dengan kultur jaringan, dan ruang lingkup kultur jaringan (pengertian, sejarah, manfaat kultur jaringan),
CPMK2	Mahasiswa mampu memahami faktor yang mempengaruhi keberhasilan kultur jaringan,
CPMK3	Mahasiswa mampu memahami prinsip kultur jaringan dan tipe kultur,
CPMK4	Mahasiswa mampu memahami ruang kerja laboratorium kultur jaringan dan kegunaannya,
CPMK5	Mahasiswa mampu mempraktekkan penggunaan berbagai macam eksplan, penggunaan peralatan kultur jaringan dan media serta cara pembuatannya.

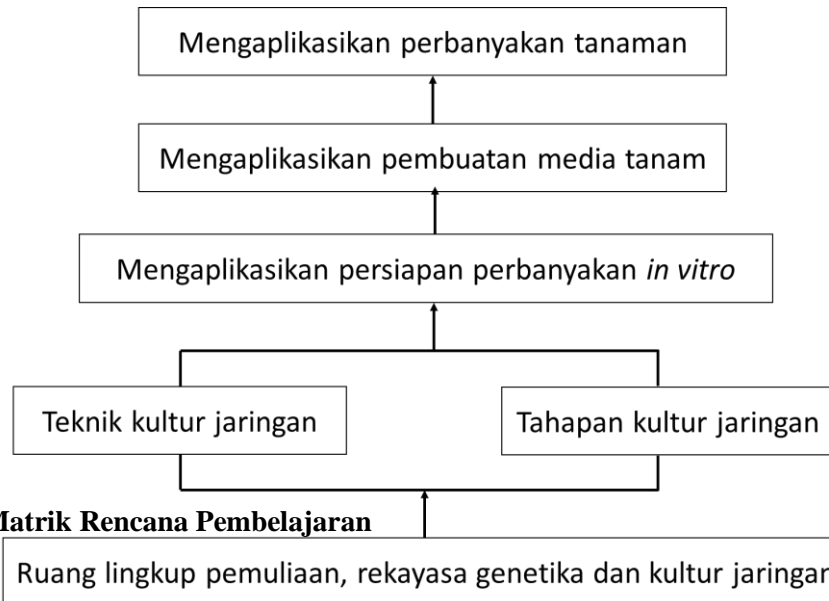
Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang : pengertian pemuliaan tanaman, rekayasa genetika serta hubungannya dengan kultur jaringan ; ruang lingkup kultur jaringan (pengertian, sejarah, manfaat kultur jaringan); ruang kerja dalam laboratorium kultur jaringan; penerapan penggunaan macam eksplan, peralatan kultur jaringan dan kegunaannya; dan penerapan penggunaan macam media dan cara pembuatannya.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

1. Ruang lingkup pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika
2. Ruang lingkup kultur jaringan
3. Prinsip kultur jaringan
4. Teknik kultur jaringan
5. Laboratorium kultur jaringan
6. Jenis dan karakteristik eksplan
7. Jenis dan karakteristik media tanam
8. Aklimatisasi tanaman

Peta pembelajaran



Minggu Ke	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen pengampu	Ref
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
1&2	Mahasiswa mampu memahami pengertian pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pemuliaan tanaman 2. Pengertian rekayasa genetika 3. Ruang lingkup pemuliaan dan rekayasa genetika 	Ceramah Diskusi Penugasan	T=2*110' P=2*170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami dan menjelaskan ruang lingkup pemuliaan dan rekayasa genetika 	Observasi	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika	10%	DW	1,5-8
3	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kultur jaringan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengertian kultur jaringan 4. Sejarah kultur jaringan 5. Manfaat dan aplikasi kultur jaringan didunia pertanian 	Ceramah Tanya jawab Studi kasus	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup kultur jaringan	observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup pemuliaan tanaman dan rekayasa genetika • Mahasiswa mampu menyelesaikan studi kasus 	5%	DW	1,5-8
4 & 5	Mahasiswa mampu memahami	1. Faktor – faktor yang mempengaruhi	Ceramah Tanya jawab Studi kasus Penugasan	T=2*110' P=2*170'	Mahasiswa mampu menjelaskan	Observasi Penugasan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor	10%	DW	1,5-8

	dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi dan prinsip kultur jaringan	2. Prinsip kultur jaringan			faktor yang mempengaruhi dan prinsip kultur jaringan		yang mempengaruhi dan prinsip kultur jaringan			
6 dan 7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teknik dan tahapan kultur jaringan	1. Teknik kultur jaringan 2. Tahapan kultur jaringan	Ceramah Diskusi Penugasan	T=2*110' P=2*170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teknik dan tahapan kultur jaringan	Penugasan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teknik dan tahapan kultur jaringan tanaman	10%	DW	1,5-8
8	UTS									
9	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan ruang kerja laboratorium kultur jaringan	3. Ruang lingkup Laboratorium kultur jaringan 4. Kegunaan laboratorium kultur jaringan	Ceramah Diskusi Praktik	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ruang kerja lab kultur jaringan	Praktik	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ruang kerja lab kultur jaringan dan kegunaannya	10%	IPR	2,12
10	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi jenis	3. Pengertian eksplan 4. Berbagai macam jenis eksplan	Ceramah Diskusi Praktik	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis eksplan	Praktik	Mahasiswa mampu membedakan jenis eksplan	10%	IPR	2,12

	eksplan									
11	Mahasiswa mampu menjelaskan peralatan kultur jaringan dan kegunaannya	3. Jenis / macam peralatan kultur jaringan 4. Manfaat / kegunaan peralatan kultur jaringan	Ceramah Diskusi Praktik	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peralatan kultur jaringan dan kegunaannya	Praktik	Mahasiswa mampu membedakan jenis peralatan kultur jaringan dan kegunaannya	5%	IPR	2,12
12	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai macam media tanam kultur jaringan dan karakteristiknya	2. Macam media kultur jaringan 3. Karakteristik media kultur jaringan	Ceramah Diskusi Praktik	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam media kultur jaringan dan karakteristiknya	Praktik	Mahasiswa mampu membedakan macam media kultur jaringan dan karakteristiknya	10%	IPR	2,12
13	Mahasiswa mampu membuat dan mengaplikasikan media tanam	3. Tahapan pembuatan media tanam 4. Evaluasi hasil pembuatan media tanam	Ceramah Diskusi Praktik	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu melaksanakan praktik membuat media tanam	Praktik	Mahasiswa mampu membuat media tanam kultur jaringan	10%	IPR	2,12
14	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan perbanyak tanaman	1. Tahapan teknik kultur jaringan 2. Penanaman secara kultur jaringan	Ceramah Diskusi Praktek	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu melakukan perbanyak tanaman secara <i>in vitro</i>	Praktik	Mahasiswa mampu melaksanakan perbanyak tanaman secara <i>in vitro</i>	10%	IPR	2,12

	secara kultur jaringan									
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan aklimatisasi tanaman hasil kultur jaringan	1. Pengertian aklimatisasi 2. Tahapan aklimatisasi	Ceramah Diskusi Praktek	T= 110' P= 170'	Mahasiswa mampu melakukan aklimatisasi tanaman	Praktik	Mahasiswa mampu melaksanakan aklimatisasi tanaman	10%	IPR	2, 4, 12, 13
16	UAS									

Referensi :

- 1 Doods, JH dan L.w. Roberts, 1985, *Experiment in Plant Tissue Culture*, Cambridge University Press Cambridge 2nd Edition
- 2 Gamborg, O.L dan G.C. Phillips (Eds), 1995, *Plant Cell, Tissue and Organ Culture, Fundanmental Methode*, Springer – Verlag, Berlin
- 3 George, E.F dan P.D. Shexington, 1984, *Plant Propagation by Tissue Culture*, Exegetict LTd, Hants England
- 4 Hendaryono, D.P.S dan A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Kanisius. Yogyakarta.
- 5 Marx, J.L. 1991, *Revolusi Bioteknologi*, Yayasan Obor Jakarta
- 6 Prentice, S. 1990, *Bioteknologi*, Erlangga, Jakarta
- 7 Sardjoko, 1991, *Bioteknologi l Latar Belakang dan Beberapa Penerapannya*, Gramedia, Jakarta
- 8 Smith, J.E. 1997, *Biotechnology*, University Press Cambridge 3rd Edition
- 11 Steinkraus, K.H. 1983, *Handbook of Indigenious Fermetec Foods*, Marcel Dekker, Inc, New York
- 12 Yuwono, T., 2008. *Bioteknologi Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- 13 Abbas, I. 2011. *Prinsip Dasar Teknik Kultur Jaringan*. Alfabeta. Bandung

Penilaian

Aspek Penilaian:

1. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusim tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
2. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
3. Ketrampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik (*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai Teori terdiri atas:
- UTS : 30%
 - UAS : 40%
 - Penugasan : 30%
- b. Nilai Praktik terdiri atas:
- Pelaksanaan Praktik : 40%
 - Unjuk Kerja/Portofolio : 40%
 - Hasil/Laporan : 20%

Bogor, Maret 2023
Dosen Pengampu

Ismi Puji Ruwaida, SP., MP

Disyahkan oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diperiksa		
Wakil Direktur Bidang Akademik, Rudi Hartono, SST., MP NIP. 19820307 200604 1 001		Pada tanggal :	3 Maret 2023	
		Oleh :	Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura	
		Tanda Tangan :		
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
		Catatan Perbaikan Jika Ada		



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NO : AGH 05405/Genap/2022-2023

REVISI : 5

TANGGAL : 03 Maret 2023

Mata Kuliah : Lanskap
Semester : IV
Kode Mata Kuliah : AGH 05405
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Jurusan : Pertanian
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Dosen Pengampu :

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
	PENGETAHUAN (P)	
	P1	Mampu memahami ruang lingkup arsitektur lanskap

P2	Mampu memahami teknik desain lanskap
P3	Mampu memahami teori desain lanskap
P4	Mampu memahami konsep desain lanskap, blokpla, siteplan, plantingplan dan desain ilustratif
P5	Mampu memahami bisnis lanskap
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu membuat desain perencanaan lanskap
KK2	Mampu membuat plantingplan, blokplan, siteplan dan desain ilustratif
KK3	Mampu menerapkan bisnis lanskap yang aplikatif
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mampu memahami dasar bisnis lanskap
CPMK2	Mampu memahami model lanskap agribisnis
CPMK3	Mampu membuat perencanaan agribisnis lanskap
CPMK4	Mampu mengaplikasikan pengetahuan pengkajian kasus lanskap bidang agribisnis

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang : Pengantar Arsitektur Lanskap, Teori Dasar dan Prinsip Gambar Arsitektur Lanskap (Titik, Garis, Ruang, Bidang, Warna, Tekstur, Simbol), Menggambar soft material dan Hard material, Menggambar denah lanskap, tampak atas dan tampak samping (gambar potongan), dan Menggambar gambar konstruksi bangunan lanskap.

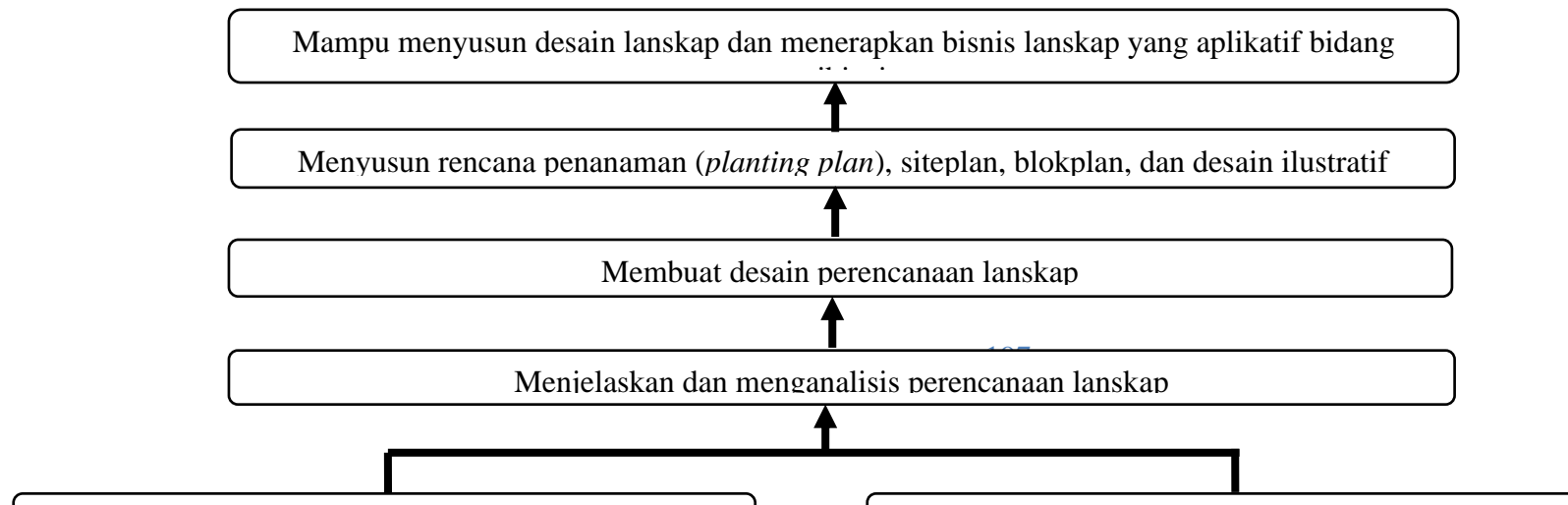
Materi yang disampaikan meliputi Ruang lingkup dasar arsitektur lanskap, teknik desain lanskap, teknik perencanaan lanskap, rencana penanaman (*planting plan*), konsep desain, blokplan, siteplan, desain ilustratif dan bisnis lanskap.

Metode perkuliahan yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, penugasan, dan praktik. Mahasiswa dituntut aktif dalam pembelajaran melalui diskusi pada presentasi tugas kelompok. Mahasiswa dituntut untuk dapat membuat desain lanskap yang meliputi blokplan, siteplan, planting plan dan desain ilustratif serta menerapkan bisnis lanskap.

Pencapaian kompetensi menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian non tes berupa penugasan dan penilaian praktik. Penugasan berupa studi kasus, membuat desain lanskap dan konsep penerpaan pada bisnis lanskap.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

1. Ruang lingkup dasar – dasar arsitektur lanskap
2. Teknisk dasar desain lanskap
3. Teknik perencanaan lanskap
4. Rencana penanaman (*planting plan*)
5. Konsep desain, siteplan, dan desain ilustratif
6. Bisnis lanskap

Peta pembelajaran

Matrik Rencana Pembelajaran

Minggu Ke	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian		Bobot	Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & bentuk	Indikator			
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup Dasar-dasar Arsitektur Lanskap	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian lanskap - Jenis-jenis tanaman lanskap - Klasifikasi tanaman lanskap - Permasalahan penting pada bisnis lanskap 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	T=110' P=170'	Mhs menjelaskan ruang lingkup dasar arsitektur lanskap	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup arsitektur lanskap • Mahasiswa mampu membedakan jenis dan klasifikasi tanaman lanskap 	10 %		1,4,5,6,7
4-5	Mahasiswa dapat mengenal tehnik dasar desain lanskap	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar desain - Tehnik desain lanskap 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	T=2*110'= 220' P=2*170'=340'	Mhs mengenal dan menjelaskan tehnik desain lanskap	Penugasan	Mahasiswa mampu menjelaskan tehnik desain lanskap	10 %		1,4,5,7
6-7	Mahasiswa dapat menjelaskan tehnik perencanaan lanskap	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan Perencanaan - Contoh perencanaan lanskap aplikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	T=2*110'= 220' P=2*170'=340'	Mhs mampu membuat tahapan perencanaan lanskap	Penugasan	Mahasiswa mampu membuat perencanaan lanskap aplikatif	10 %		1,4,5,8,9

8	UTS	-	-	-	-	-				
9-10	Mahasiswa dapat melaksanakan praktek desain perencanaan lanskap	<ul style="list-style-type: none"> - Teori desain lanskap - Tahapan desain - <i>from line to design</i> - <i>form concept to form</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Praktik 	T=2*110'=220' P=2*170'=340'	Mhs mampu menjelaskan dan menyusun tahapan design	<ul style="list-style-type: none"> • Prakti k • Diskus i 	Mahasiswa mampu menyusun tahapan design lanskap	20 %		1,2,3,4,5,8,9
11-12	Mahasiswa dapat membuat dan praktek bagaimana menyusun rencana penanaman (<i>planting plan</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan menyusun plantingplan - Tehnik dan macam desain planting plan - Penghitungan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Praktik 	T=110' P=170'	Mhs mampu menyusun planting plan	<ul style="list-style-type: none"> • Prakti k • Diskus i 	Mahasiswa mampumenyusun planting plan	20 %		1,4,5,8,9
13-14	Mahasiswa dapat membuat konsep perencanaan secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep desain - Blokplan - Siteplan - Plantingplan - Desain ilustratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Praktek 	T=110' P=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mhs mampu menjelaskan konsep desain • Mahasiswa mampu membuat blokplan, siteplan, plantingplan dan desain ilustratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Prakti k • Diskus i 	Mahasiswa mampu memahami konsep desain dan membuat blokplan, siteplan, plantingplan dan desain ilustratif	20 %		1,4,5,8,9
15	Mahasiswa dapat menjelaskan penerapan bisnis lanskap yang aplikatif serta tata laksana lanskap	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bisnis lanskap - Metode tata laksana lanskap 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	T=110' P=170'	Mhs mampu memahami dan menganalisis penerapan bisnis lanskap	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik • presenta si 	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan bisnis lanskap	10 %		1,4,5,8
16	UAS	-			-	-				

Penilaian

Aspek Penilaian:

4. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusim tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
5. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
6. Ketrampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik (*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai Teori terdiri atas:
 - UTS : 30%
 - UAS : 40%
 - Penugasan : 30%
- b. Nilai Praktik terdiri atas:
 - Pelaksanaan Praktik : 40%
 - Unjuk Kerja/Portofolio : 40%
 - Hasil/Laporan : 20%



Daftar Referensi:

1. Booth, N. K. 1983. Basic Element of Landscape Architecture. Design. Wareland Press Inc., illnois. 315 p.
2. Jaya, INS. 2002. Aplikasi Sistem informasi geografis Untuk Kehutanan. Penuntun Praktis Menggunakan ArcInfo dan ArcView. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
3. Prahasta, Eddy. 2002. Konsep-Konsep dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung : Informatika
4. Simonds, JO. 1983. *Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill Book Co.
5. Harris dan Dines. Time Saver Standar for Landscape Architecture
6. Ernest Neufert. Data Arsitek Jilid I dan II
7. Francis DK. Ching. Arsitektur, Bentuk dan Susunannya
8. Rustam Hakim. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap : Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain
9. Boedhi Laksito. Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Bogor, Maret 2023
Dosen Pengampu

Disyahkan oleh :	Dilarang memperbanyak	Dokumen telah diperiksa
------------------	-----------------------	-------------------------

Wakil Direktur Bidang Akademik, Rudi Hartono, SST.,MP NIP. 19820307 200604 1 001	sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Pada tanggal :	3 Maret 2023
		Oleh :	Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura
		Tanda Tangan :	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
		Catatan Perbaikan Jika Ada	

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH05706/2019		SKS : 1 – 1 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi :	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **MANAJEMEN MUTU PRODUK PERTANIAN**
DOSEN PENGAMPU : **AMINUDIN, S.TP., M.SI.**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Perkuliahan Penjaminan Hasil Pertanian akan mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang aplikasi teknologi penjaminan mutu pertanian. Kajian utama meliputi; 1) Mutu dan keamanan pangan/hasil pertanian, 2) Penerapan sanitasi dan higiene pangan, 3) Sanitary and Phytosanitary, SNI ISO 2200-2009, 4) Sistem manajemen keamanan pangan dalam perdagangan, dan HACCP, 5) Manajemen Mutu Total (TQM), 6) Penerapan dan Sertifikasi Prima, 7) SNI Produk Pertanian Organik .

Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Mahasiswa mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ dalam menjelaskan standar dan prosedur penjaminan mutu (*Quality Control*) produk pertanian

III INDIKATOR PERFORMAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan mutu dan keamanan pangan;
2. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem penjaminan mutu dan sertifikasi produk;
3. Mahasiswa mampu menerapkan manajemen HACCP, SPS, SNI-ISO 2000-2009
4. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan dan regulasi tentang keamanan pangan, manajemen mutu total (total quality management = TQM), teknik dan prosedur sanitasi dan higiene pangan/ industri pengolahan pangan
5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sertifikasi Prima dan Produk Pangan Organik.

IV MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFER ENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 - 2	Menjelaskan arti dan konsep penjaminan mutu hasil pertanian	- Penjelasan arti, ruang lingkup mata ajaran penjaminan mutu hasil pertanian - Pembagian kelompok dan tugas praktikum, tugas terstruktur dan tugas mandiri - Penjelasan sejarah, terminologi dan	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa mempersepsi cakupan materi - Mahasiswa memahami konsep, pengertian, manfaat dan peranan penjaminan mutu hasil pertanian	- Menjelaskan ruang lingkup dan cakupan mata ajaran penjaminan mutu hasil pertanian - Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi materi	Penugasan	13 %	680'	2,3,4,5, 6,8,14,

		<p>pengertian penjaminan mutu hasil pertanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang manfaat dan peranan penjaminan mutu hasil pertanian 		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan penelaahan dan studi pustaka tentang penjaminan mutu hasil pertanian 	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi dan wawasan tentang mata ajaran penjaminan mutu hasil pertanian 				
3	Menjelaskan mutu dan keamanan pangan (Food Quality and Safety)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, tujuan dan ruang lingkup keamanan pangan. - Kerusakan bahan pangan dan aspek keamanan pangan. - Jenis dan bahaya kerusakan dan sumber kontaminasi produk pangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami pengertian, tujuan dan ruang lingkup keamanan pangan, dan pengawasan mutu hasil pertanian - Mahasiswa memahami masalah kerusakan bahan pangan dan keamanan pangan, - Melakukan praktek penelusuran mutu keamanan dan mutu pangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi tentang pengertian, tujuan dan ruang lingkup keamanan pangan, dan pengawasan mutu hasil pertanian - Melakukan praktek laboratorium dan diskusi tentang penelusuran mutu dan keamanan produk pangan. 	Penugasan dan Praktikum	8 %	340'	1.2, 3,5,7,8, 10,11,15
4	Sertifikasi Prima, Jaminan Mutu Produk Pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan dan pengertian tentang Serifikasi Prima 1,2 dan 3 - Persyaratan sertifikasi prima - Tahapan dan prosedur mendapatkan sertifikasi Prima - Audit surveilance dan investigasi mutu produk pangan. 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perinsip Sertifikasi Prima produk pertanian. - Mahasiswa memahami prosedur dan tahapan mendapatkan sertifikasi prima - Mahasiswa melakukan praktek mutu produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang Sertifikasi Prima untuk Jaminan Muutu Produk Pangan dengan cara Sertifikasi Prima.. - Melakukan praktikum dan pengamatan mutu produk olahan pangan. 	Penugasan dan Praktikum	7 %	340'	3,6,8,10,11,12, 13.

				olahan pangan.					
5-6	Penerapan SNI ISO 2200:2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta penerapan pada industri pangan dan hasil pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Lingkup, acuan dan istilah/pengertian - Sistem manajemen keamanan pangan - Tanggung jawab manajemen - Manajemen Sumberdaya - Perencanaan dan realisasi produk aman - Validasi, verifikasi dan perbaikan sistem jaminan keamanan pangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perinsip Sistem Manajemen Keamanan Pangan. - Mahasiswa memahami prosedur dan tahapan penerapan SNI ISO 2200-2009 - Mahasiswa melakukan praktek mutu produk olahan pangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu Produk Pangan.. - Melakukan praktikum pengolahan dan penyimpanan produk buah-buahan dan sayuran., - Pengamatan dan perbandingan mutu dengan kasus mutu buah-buahan dan sayuran.. 	Penugasan dan Praktikum	14 %	680'	2,3,4, 10,11, 12
7	Jaminan Mutu Pangan : Sanitasi dan Higienie Makanan	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek dan parameter dalam jaminan mutu produk dan pangan - Pengelolaan penjainan mutu produk pangan dan hasil pertanian 	Ceramah, presentasi diskusi, hasil penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perinsip Sanitasi dan Higiena Makanan. - Mahasiswa mempresentasikan dan mendiskusikan hasil penugasan terstruktur, tugas mandiri dan/atau laporan praktikum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang pelaksanaan Sanitasi dan Higienie Makanan terkait dnegan jaminan utu Produk Pangan.. - Melakukan presentasi, diskusi dan penilaian terhadap hasil tugs mandiri, tugas terstruktur dan/atau laporan hasil praktikum.. 	Penugasan dan Praktikum	8 %	340'	
8	Kebijakan dan Regulasi tentang Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pengawasan mutu dan kewenangan pemeriksaan produk pangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami kebijakan dan kewenangan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kebijakan dan regulasi terkait dnegan kemanan 	Penugasan dan Praktikum	7 %	340'	4,6,7,1 4,15,

		<ul style="list-style-type: none"> - Kewenangan lembaga dalam Izin usaha produk pangan - UU tentang Pangan, PP tentang kewanaman-mutu dan gizi pangan. - Sertifikat Kehalalan produk. 	penugasan	<p>pengawasan mutu pangan. Termasuk sertifikat halal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami aturan dan regulasi terkait dengan mutu dan keamanan pangan - Penjelasan tentang tugas terstruktur, tugas mandiri dan hasil praktikum 	<p>pangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami hal penting yang dimuat dalam aturan dan perundang-undangan pangan. - Melakukan diskusi dan studi literatur untuk penguimpulan bahan untuk tugas mandiri, tugas terstruktur dan praktikum mandiri 				
9	Manajemen Mutu Total (TQM = <i>Total Quality Management</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan filosofi TQM untuk memaksimumkan daya saing organisasi. - Pondasi dan perinsip penerapan TQM. - Membangun team work dan kerjasama dalam penerapan TQM. - Perencanaan strategik dalam penerapan <i>TQM (critical mass)</i> 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami konsep TQM cara pelaksanaan dan pengorganisasiannya - Mahasiswa mempelajari dan menelaah penerapan TQM, serta kasus-kasus penerapan TQM. - Melakukan praktek pengamatan mutu produk dari berbagai jenis, kondisi dan sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan permasalahan, ruang lingkup dan perinsip penerapan TQM dalam industri hasil pertanian/pangan. - Memahami pentingnya team work dan perencanaan strategis dalam TQM - Melakukan praktiku di laboratorium untuk penganan dan asesu mutu produk dari berbagai jenis, kondisi dan sumber. 	Penugasan dan Praktikum	8 %	340'	4,6,7,14,15,
10	Penerapan Sanitary and Phytosanitari	<ul style="list-style-type: none"> - Isu dan perspektif perdagangan internasional terkait SPS 	Ceramah, diskusi, praktikum	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami permasalahan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan permasalahan, ruang lingkup dan 	Penugasan dan Praktikum	8 %	340'	4,6,7,14,15,

	(SPS) dalam perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, ruang lingkup dan perinsip utama kesepakatan SPS. - Penerapan SPS pada perdagangan internasional komoditas pertanian 	dan/atau penugasan	<p>ruang lingkup dan perinsip penerapan SPS dalam perdagangan internasional komoditas pertanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempelajari dan menelaah penerapan SPS, serta kasus-kasus menonjol dalam perdagangan komoditas pertanian. - Mahasiswa melakukan praktikum penerapan SPS pada pengolahan pangan komoditas sayuran dan buah-buahan 	<p>perinsip penerapan SPS dalam perdagangan internasional komoditas pertanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kasus-kasus dan permasalahan perdagangan internasional untuk komoditas pertanian terkait dengan penerapan SPS. - Melakukan praktikum dan diskusi tentang penerapan sanitasi pengolahan sayuran dan buah-buahan 				
11	Sistem Manajemen Mutu HACCP	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian HACCP (Hazard Analysis and Control Critical Point), definisi dan fungsi - Asesi dan penerapan HACCP dalam industri pangan / hasil pertanian. 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami pentingnya penerapan HACCP dalam industri hasil pertanian - Mahasiswa melakukan asesi HACCP dalam manajemen industri hasil pertanian/pangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang sistem manajemen HACCP dan prakteknya. - Melakukan praktikum asesi HACCP dalam manajemen industri hasil pertanian/pangan (kasus olahan buah-buahan) 	Penugasan dan Praktikum	7 %	340'	1,3,4,5, 8,14.,15
12	Sistem Manajemen Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan dan tatacara pengajuan dan izin impor produk 	Ceramah, diskusi, praktikum	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami tatacara pengajuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang tatacara dan prosedur 	Penugasan dan Praktikum	7 %	340'	1,3,4,5, 8,14.,15

	Pangan dalam Perdagangan Internasional	pertanian (pangan dan hortikultura) - Sistem jaminan mutu pangan dan peranan lembaga/institusi dalam perizinan perdagangan (impor) produk pertanian.	dan/atau penugasan	impor produk pertanian/pangan. - Mahasiswa memahami peranan dan fungsi lembaga terkait dalam perdagangan internasional (impor) - Mahasiswa melakukan simulasi pengajuan impor produk hortikultura (RIPH).	impor produk pertanian (hortikultura dan pangan), serta peranan lembaga terkait. - Melakukan praktikum simulasi perusahaan yang melakukan pengajuan izin impor hortikultura (RIPH) secara on-line.				
13	Teknik dan Prosedur Sanitasi Pada Pengolahan Pangan	- Aspek dan titik kritis penerapan sanitasi pada pengolahan pangan - Teknik dasar sanitasi dan pemutusan rantai keracunan makanan - SPO Sanitasi dan kunci persyaratan sanitasi	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa memahami teknik dan prosedur sanitasi pada lahan pangan, pelaksanaan SPO Sanitasi, dan evaluasinya. - Mahasiswa melakukan asesi penerapan sanitasi pada pengolahan hasil pertanian (melakukan kunjungan lapang)..	- Menjelaskan tentang Teknolk dan prosedur (SOP) sanitasi pada industri hasil pertanian. - Melakukan praktikum/kunjungan lapang untuk asesi penerapan sanitasi industri. ri hasil pertanian/pangan	Penugasan dan Praktikum	7 %	340'	1,3,4,5, 8,14, 15
14	Sertifikasi Produk Pertanian Organik	- Program dan perkembangan produk pertanian organik. - SNI Sistem Pangan Organik (6729-2010) - Sistem Pertanian Organik (Permentan 64/Permentan/OT.140/5 /2013)	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perinsip Sertifikasi Produk Pertanian Organik. - Mahasiswa mempresentasikan dan mendiskusikan hasil dan laporan	- Menjelaskan tentang pelaksanaan Sertifikasi Produk Pertanian Organik. - Melakukan presentasi, diskusi dan penilaian terhadap hasil penugasan	Presentasi dan diskusi hasil Praktikum dan penugasan	6 %	340'	4, 8, 14



		- Tatacara dan hasil sertifikasi produk pertanian organik.		penugasan terstruktur, tugas mandiri dan/atau laporan praktikum.	mahasiswa (tugas mandiri, tugas terstruktur dan/atau laporan hasil praktikum).				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

V. BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan (Tugas Mandiri)	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	30%
		UAS	0-100	40%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	40%
		Laporan	0-100	20%
		UAS	0-100	40%

VII. BAHAN BACAAN / REFERENSI

- Hubeis, M dan D. Kadarisman. 2007. Pengendalian Mutu pada Industri Pangan. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.
- Kader, A.A dan Lisa, K. 2003. Praktik-praktik Penanganan Pascapanen Skala Kecil: Manual untuk Produk Hortikultura (Ed IV). Terjemahan (I Made S Utama). Denpasar
- Muchtadi, D. 1992. Petunjuk Laboratorium Fisiologi Pascapanen Sayuran dan Buah-buahan. PAU IPB. Bogor
- Muchtadi, TR. 1989. Petunjuk Laboratorium Teknologi Proses Pengolahan Pangan. PAU-IPB. Bogor
- Muhandri T, Darwin Kadarisman dan Tim Premysis Consulting. 2012. Sistem Jaminan Mutu Industri Pangan. Penerbit IPB Press. Bogor
- Susanto, T dan B Saneto. 1994. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Penerbit PT Bina Ilmu., Surabaya
- Syamsir, E., dkk. 2010. Penuntun Praktikum Teknologi Pengolahan Pangan. Dept. Ilmu dan Teknologi Pangan, Fateta, IPB. Bogor
- Syarief, R., Sassy, S dan St. Isyana, B. 1989. Buku dan Monograf: Teknologi Pengemasan Pangan. Laboratorium Rekayasa Proses Pangan PAU IPB. Bogor
- Syarief, R dan H. Halid. 1993. Teknologi Penyimpanan Pangan. Penerbit Arcan Jakarta, kerjasama dengan PAU Pangan dan Gizi IPB Bogor
- Trisyono, A. Kesepakatan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) tentang Sanitari dan Fitosanitari. AusAID. Terjemahan. Direktorat Perlindungan Hortikultura, Departemen Pertanian. Jakarta
- Wisnu, B. dan S. Prabawati. 2008. Teknologi Pengolahan untuk Penganekaragaman Konsumsi Pangan. BB Litbang Pascapanen. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Winarno, FG dan Betty SLJ. 1988. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia Kerjasama dengan Pusbangtepa IPB. Bogor.

	KEMENTERIAN PERTANIAN		
	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN		
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	NO: RPS/AGH05401/20--	REVISI: 00	TANGGAL:

Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran Produk Hortikultura

Semester: IV Kode: AGH05401

SKS: 3 (1-2)

Jurusan/Program Studi : Pertanian/Agribisnis Hortikultura (Perkotaan)

Dosen Pengampu: Dr. Ir. Harniati,

M.Sc

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini :

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter baik sesuai norma-norma agama dan sosial
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri.
3. Mampu mengelola pemasaran sesuai SOP tentang produk hortikultura untuk memperoleh harga jual yang kompetitif
4. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik produk agribisnis hortikultura
5. Mampu menjelaskan ruang lingkup manajemen pemasaran
6. Mampu menganalisis peluang-peluang pemasaran.
7. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan strategi dan taktik pemasaran yang tepat.
8. Mampu melakukan konsep pemasaran hijau (green marketing) dan penerapannya
9. Mampu melakukan konsep e-marketing dan penerapannya

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
1	Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup pemasaran serta keterkaitan antara manajemen dan pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pemasaran : arti dan definisi 2. Ruang lingkup pemasaran produk hortikultura 3. Keterkaitan antara manajemen dan Pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa melihat simulasi 3. Mahasiswa menyampaikan pendapat tentang pengertian dan ruang lingkup MPPH. 	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	5%
2	Mampu menjelaskan ruang lingkup manajemen pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti dan fungsi manajemen pemasaran 2. Konsep inti pemasaran 3. Filosofi manajemen pemasaran 4. Efisiensi pemasaran : operasional dan harga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan 	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
3	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik produk agribisnis hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik produk hortikultura 2. Karakteristik produksi hortikultura 3. Meningkatkan Daya Saing Produk Hortikultura 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan 	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
4	Mampu memahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan fungsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa 	Pengumpulan	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
	pendekatan-pendekatan studi atau analisis pemasaran produk hortikultura	2. Pendekatan kelembagaan 3. Pendekatan S – C – P (structure, conduct, performance) 4. Pendekatan sistem	2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan		memperepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	
5	Mampu mengidentifikasi saluran dan lembaga pemasaran produk hortikultura	1. Model saluran pemasaran 2. Jenis lembaga pemasaran produk hortikultura	1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	5%
6	Mampu menganalisis peluang-peluang pemasaran produk hortikultura	1. Membaca peluang pasar 2. Faktor yang mempengaruhi peluang pasar 3. Analisis peluang pasar	4. Ceramah 5. Curah pendapat 6. Diskusi kelompok 1. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	10%
7	Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan strategi pemasaran yang	Mengidentifikasi Segmen, Target, dan Positioning Pasar produk hortikultura :	1. Ceramah 2. Curah pendapat	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi	Pengumpulan tepat waktu, ketepatan	10%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
	tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segmentation 2. Targeting 3. Membentuk positioning <ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi Positioning ▪ Strategi Diferensiasi ▪ Strategi Pemasaran Siklus Hidup Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan 	penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
8	Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan taktik pemasaran yang tepat	<p>Mengaplikasikan dan mengembangkan taktik pemasaran produk hortikultura :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taktik Product 2. Taktik Price 3. Taktik Place 4. Taktik Promotion 5. Taktik People 6. Taktik Process 7. Taktik Physical Evidence 8. Taktik Praying 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan 	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	10%
9	Mampu menjelaskan konsep, menghitung dan menganalisis margin pemasaran (efisiensi operasional)	<p>Margin pemasaran dan biaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian margin pemasaran 2. Teori margin pemasaran 3. Penerimaan petani (Farmer's share) 4. Nilai tambah pemasaran 5. Perbedaan perspektif margin pemasaran dengan nilai tambah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan 	390'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan 	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
		pemasaran					
10	Mampu menjelaskan dan menganalisis pembentukan harga produk hortikultura berdasarkan teori-teori pembentukan harga	Harga-harga pasar dan perilaku harga-harga produk hortikultura : 1. Penetapan harga secara teori ekonomi (<i>price determination</i>) 2. Variasi harga produk dan proses mekanisme penentuan harga secara praktek (<i>price discovery</i>)	3. Ceramah 4. Curah pendapat 5. Studi kasus 6. Diskusi kelompok 7. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
11	Mampu menjelaskan mekanisme pengelolaan risiko pasar dan fisik serta mampu menjelaskan peranan standarisasi, grading, dan informasi pasar	1. Mekanisme pengelolaan risiko pasar dan fisik (strategi hedging/lindung nilai; forward contract, future contract, resi gudang, asuransi pertanian 2. Standardisasi, grading dan informasi pasar dalam pemasaran produk hortikultura : - Standardisasi dan grading pada produk hortikultura dan dampaknya terhadap efisiensi pemasaran - Prinsip ekonomi dan jenis informasi	1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Diskusi kelompok 4. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%
12	Mampu memahami konsep pemasaran hijau (green marketing) dan	1. Pengertian, Tujuan, Komponen, dan kendala Green Marketing	1. Ceramah 2. Curah pendapat	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan	10%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
	penerapannya	2. Isu Lingkungan di dalam Strategi Pemasaran 3. Penerapan Gaya Hidup Ramah Lingkungan	3. Diskusi kelompok 4. Penugasan		2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	
13	Mampu memahami konsep e-marketing dan penerapannya	1. Pengertian dan Ruang lingkup e-marketing 2. Perkembangan teknologi e-marketing 3. Penerapan teknologi e-marketing	1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
14	Mampu mengevaluasi karya ilmiah mengenai topik pemasaran produk hortikultura	Hasil-hasil kajian empirik mengenai topik pemasaran produk hortikultura	1. Ceramah 2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%

	(TEORI)	UTS UAS	0-100 0-100	35% 35%
2	Nonpsikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja , UTS UAS	Skor nilai praktikum 1-9 0-100 0-100	30% 35% 35%

Buku Teks/Referensi :

1. Market and Price Analysis. The Agricultural Industries. McGraw-Hill, Inc. 1977. By Dale C. Dahl and Jerome W. Hammond.
2. Marketing of Agricultural Products. Ninth Edition. Prentice Hall, 2002. By Richard L. Kohls and Joseph N. Uhl
3. Agricultural Marketing: Systems, Coordination, Cash and Futures Prices. Reston Publishing Company, Inc. 1979 By Wayne D. Purcell
4. Pemasaran Agribisnis. Departemen Agribisnis, FEM-IPB, 2012. By Ratna W. Asmarantaka
5. Kotler, P. dan K. Keller, 2009. Manajemen Pemasaran. Edisi 13, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
6. Kotler, Philip & Kevin Lane Keller (2012). Marketing Management 14th edition. Prentice Hall: New Jersey.
7. Kotler, Philip & Gary Armstrong (2010) Principles of Marketing 13th edition. Prentice Hall:New Jersey.
8. Riza, A., Maryani, A., & Musyadar, A. (2020). Pemberdayaan Anggota Kelompok tani melalui Pemanfaatan Jerami Padi pada Budidaya Tanaman Bunga Kol di Kecamatan Tarogong Kaler. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 717-724.
9. Sadri, M. A., Musyadar, A., & Azhar, A. (2020). Tingkat Keberdayaan Kelompok tani dalam Penerapan Good Handling Practices (Ghp) Komoditas Padi Sawah di Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 381-392.
10. Swastha DH Basu (2008). Manajemen Pemasaran Modern. Liberty : Yogyakarta

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	NO:RPS/AGH05307/2019	REVISI: 00	

Mata Kuliah : Manajemen Produksi dan Operasi Agribisnis

Semester : 3

SKS : 3 (1-2)

Jurusan/Program Studi : Pertanian/Agribisnis Hortikultura

Dosen Pengampu : 1.Ir. Wasrob Nasruddin, MS.

2.Dr. Ir. Harniati, M.Sc.

3. Yudi Supriyanto

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini:

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter baik sesuai norma-norma agama dan sosial
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan serta mengaplikasikan pengertian manajemen produksi dan operasi dan ruang lingkupnya , penyusunan perencanaan produksi, rancangan fasilitas dan tata letak (lay out) produksi, pemeliharaan fasilitas dan penanganan bahan baku /sarana produksi , perencanaan dan pengelolaan persediaan (inventory), pengendalian produksi , mutu produk serta stok produk (output), penjadwalan dan perencanaan kapasitas dengan linear programming, dan penjadwalan dan pengawasan produksi dengan PERT secara mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa memahami pengertian manajemen produksi dan operasi, ruang lingkupnya, dan hubungannya dengan divisi lainnya dalam perusahaan.	1. Pengertian manajemen produksi dan operasi 2. Ruang lingkup manajemen produksi dan operasi 3. Hubungan manajemen produksi dengan divisi lainnya dalam perusahaan	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	1 x390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas isu pengertian manajemen produksi dan operasi, ruang lingkup dan hubungannya dengan divisi lainnya dalam perusahaan.	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	5 %
2 dan 3	Mahasiswa menguasai cara menyusun perencanaan produksi, rancangan fasilitas dan tata letak (<i>lay out</i>) produksi .	4. Perencanaan lokasi produksi 5. Perencanaan proses produksi (proses produksi kontinyu dan terputus-putus). 6. Rancangan fasilitas dan tata letak (<i>lay out</i>) produksi .	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	2 x 390'	1. Mahasiswa mampu memersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas menyusun perencanaan produksi, rancangan fasilitas dan tata letak (<i>lay out</i>) produksi 3. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa melaksanakan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	10%

4 dan 5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeliharaan fasilitas dan penanganan bahan baku /sarana produksi	6. Pemeliharaan fasilitas produksi 2. Penanganan bahan baku/sarana produksi	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi Kasus Penugasan	2 x 390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik pemeliharaan fasilitas dan penanganan bahan baku /sarana produksi 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	10%
6 dan 7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja.	6. Desain pekerjaan 7. Masalah alokasi tenaga kerja 8. Pengukuran kerja 9. Manajemen produktivitas 10. Pengelolaan tenaga kerja dalam operasi 11. Masalah kompensasi, keselamatan dan kesehatan kerja.	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Kasus	2 x 390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja. 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	15 %
8			Ujian Tengah Semester			-	

9 dan 10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perencanaan dan pengelolaan persediaan (input)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis persediaan 2. Fungsi-fungsi persediaan 3. Biaya persediaan 4. Model <i>Economical Order Quantity</i> (EOQ) 5. Model persediaan Stokastik 	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Kasus	2 x 390 '	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik perencanaan dan pengelolaan persediaan 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas - 	15 %
11 dan 12	Mahasiswa mampu melakukan pengendalian produksi , mutu produk serta stok produk (output)..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian produksi. 2. Pengendalian mutu produk 3. Pengendalian stok produk (ouput) 	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Analisis Kasus Penugasan	2 x 390 '	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik pengendalian produksi , mutu produk serta stok produk (output). 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas 	15 %

13 dan 14	Mahasiswa mampu melakukan penjadwalan dan perencanaan kapasitas dengan metode Linear Programming.	4. penjadwalan dan perencanaan kapasitas dengan Linear programming.	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Analisis Kasus Penugasan	2 x 390'	Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik penjadwalan dan perencanaan kapasitas dengan Linear programming. 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	15 %
15	Mahasiswa mampu melakukan penjadwalan dan pengawasan produksi dengan PERT	1. Karakteristik dasar PERT. 2. Metoda Algoritma 3. Metoda Matriks.	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Analisis Kasus Penugasan	390'	Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik penjadwalan dan pengawasan produksi dengan PERT 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	15 %
16			Ujian Akhir Semester			-	


**BOB
OT
PENI
LAIA
N**


NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	0-100	30%
		UTS	0-100	35%

		UAS	0-100	35%
2	Nonpsikomotor (PRAKTIK)	Unjuk Kerja	0-100	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

REFERENSI :

1. Adam JR, Everett & Ronald J,Ebert. 1995. *Production and Operation Management*. Prentice Hall International Edition
2. Assauri, Sofjan. 1980. *Manajemen Produksi*. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
3. Downey, W.David dan Steven P. Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga, Jakarta
4. Downey, W. David and John K.Trocke. 1981. *Agribusiness Management*. McGraw-Hill International Book Company.Singapore.
5. Handoko, Hani T. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BP FE-Yogyakarta.
6. Mecimore,Charles D. and J.K. Weeks.1987. *Techniques in Inventory Management and Control*.National Association of Accountants.Monvale, New Jersey.
7. Minanti, N., Pradiana, W., & Nasruddin, W. (2020). KEMANDIRIAN PETANI DALAM MENGADOPSI VARIETAS UNGGUL BARU (VUB) CABAI MERAH DI DESA SITU UDIK KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 759-770
8. Sapari DH. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi Agribisnis Hortikultura*. Yayasan Puri. Jakarta.
9. Widodo, Kuncoro Harto dkk. 2011. *Supply Chain Management: Agroindustri yang Berkelanjutan*. C.V. Lubuk Agung. Bandung.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
--	---	---

	NO: RPS/AGH05407/20--	REVISI: 00	TANGGAL:	
---	-----------------------	------------	----------	--

Mata Kuliah : Manajemen Rantai Pasok

Semester: IV

Kode:

AGH05407

SKS: 3 (1-2)

Jurusan/Program Studi : Pertanian/Agribisnis Hotikultura

Dosen Pengampu: Wahyu Trisnasari, SST, M.Si

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini :

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter baik sesuai norma-norma agama dan sosial
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri.
3. Mampu Mengelola Risiko Agribisnis melalui pendekatan mitigasi untuk meminimalisir risiko melalui Manajemen Rantai Pasok.
4. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Rantai Pasok (Supply Chain) dan komponennya, serta memiliki kemampuan untuk menganalisis manajemen rantai Pasok (SCM) dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung implementasinya.
5. Mampu mengidentifikasi pengelolaan manajemen rantai Pasok baik dalam industri manufaktur maupun jasa sehingga menghasilkan optimalisasi kegiatan rantai Pasok pada umumnya dan menekan biaya pada khususnya.
6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar Manajemen Rantai Pasok untuk menilai pelaksanaannya pada sebuah perusahaan sesuai dengan kriteria teoritis
7. Mampu memberikan usulan yang diperlukan dalam perbaikan pelaksanaan Manajemen Rantai Pasok.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
1	Mengetahui dan menjelaskan dasar Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management/SCM</i>)	Pendahuluan dan Terminologi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	5. Ceramah 6. Curah pendapat 7. Diskusi kelompok 8. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa melihat simulasi 3. Mahasiswa menyampaikan pendapat tentang	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
					pengertian dan ruang lingkup MRP.		
2	Mengetahui dan menjelaskan konsep permodelan Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management/ SCM</i>) untuk mendapatkan manfaat yang optimal	Konsep Dasar dan Pengelolaan Aliran Rantai Pasokan	5. Ceramah 6. Curah pendapat 7. Diskusi kelompok 8. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%
3	Mengetahui dan menjelaskan pengelolaan SCM untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui logistik atau SCM	<i>Supply Chain Management (SCM)</i> dan Keunggulan Kompetitif	5. Ceramah 6. Curah pendapat 7. Diskusi kelompok 8. Penugasan	390'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 3. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
4	Mengetahui dan menjelaskan konsep <i>lead time</i> pemesanan barang dan hubungannya dengan tujuan utama perusahaan	Konsep Lead Time <i>Supply Chain Management (SCM)</i>	6. Ceramah 7. Curah pendapat 8. Studi kasus 9. Diskusi kelompok 10. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
5	Mengembangkan dan menjelaskan organisasi logistik untuk pengelolaan mata rantai pasokan serta mengembangkannya sebagai jaringan antar	Pengelolaan Mata Rantai Pasokan	3. Ceramah 4. Curah pendapat 5. Studi kasus 6. Diskusi kelompok 7. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
	perusahaan yang saling ketergantungan				penugasan		
6	Menjelaskan tahap optimalisasi serta manfaatnya dalam penerapan SCM	Optimalisasi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	2. Ceramah 3. Curah pendapat 4. Diskusi kelompok 5. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	10%
7	Mengetahui teknik dan strategi dari SCM serta menjelaskan implikasi yang perlu diperhatikan, dipertimbangkan, dan dilakukan sebagai pelaksanaan strategi dari SCM	Peramalan (<i>forecasting</i>)	9. Ceramah 10. Curah pendapat 11. Studi kasus 12. Diskusi kelompok 13. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
8	Mengetahui SCM internasional serta menjelaskan keunggulan dan kelemahan dari <i>supply chain</i> internasional	Implikasi Strategi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	4. Ceramah 5. Curah pendapat 6. Diskusi kelompok 7. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis	5%
9	Mengetahui dan menjelaskan konsep serta prinsip kemitraan dalam SCM untuk mendapatkan penghematan biaya	Kemitraan	6. Ceramah 7. Curah pendapat 8. Studi kasus 9. Diskusi kelompok 10. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
					penugasan		
10	Mengetahui dan menjelaskan perkembangan serta peranan teknologi informasi dalam SCM baik dari perspektif teknis maupun manajerial	Peranan Teknologi Informasi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	6. Ceramah 7. Curah pendapat 8. Studi kasus 9. Diskusi kelompok 10. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
11	Mengetahui teknik dan strategi dari SCM serta menjelaskan implikasi yang perlu diperhatikan, dipertimbangkan, dan dilakukan sebagai pelaksanaan strategi dari SCM	Metode Transportasi	3. Ceramah 4. Curah pendapat 5. Diskusi kelompok 6. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%
12	Mengetahui dan menjelaskan pengaruh perkembangan sistem dan teknologi informasi terpadu dalam SCM, serta kolaborasi teknologi informasi antar perusahaan beserta alasan yang mendasari untuk melakukannya	Sistem Informasi Terpadu dan Kolaborasi Teknologi Informasi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	5. Ceramah 6. Curah pendapat 7. Diskusi kelompok 8. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	5%
13	Menghitung kebutuhan persediaan (<i>inventory</i>) berdasarkan model	Manajemen Persediaan	6. Ceramah 7. Curah pendapat 8. Studi kasus	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi	Ketepatan penjelasan dan ketajaman	10%



(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
	persediaan yang tersedia		9. Diskusi kelompok 10. Penugasan		aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	analisis serta ketepatan metode	
14	Mengetahui dan menjelaskan cara pengukuran dari kinerja SCM	Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	6. Ceramah 7. Curah pendapat 8. Studi kasus 9. Diskusi kelompok 10. Penugasan	390'	4. Mahasiswa mempersepsi materi 5. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. 6. Mahasiswa melaksanakan penugasan	Pengumpulan tugas tepat waktu, ketepatan penjelasan dan ketajaman analisis serta ketepatan metode	10%
UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS UAS	Skor nilai penugasan 1-6 0-100 0-100	30% 35% 35%
2	Nonpsikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja UTS UAS	Skor nilai praktikum 1-9 0-100 0-100	30% 35% 35%

Buku Teks/Referensi :

1. David Simchi Levi, et.al. *Designing and Managing the Supply Chain*. McGraw-Hill. 2000
2. I Nyoman Pujawan. *Supply Chain Management*. Guna Widya. 2005
3. R Eko Indrajit dan R Djokopranoto. *Konsep Manajemen Supply Chain: Cara baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Grasindo. Jakarta. 2003
4. Lee, Hau L dan S Whang. *E-Business and Supply Chain Integration*. Stanford Global Supply Chain Management Forum. Nov 2001

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05701/2018	REVISI :	TANGGAL : 17 April 2018	

Matakuliah : MANAJEMEN RESIKO
Semester : VII
Kode Mata : AGH 05701
Kuliah
SKS : 1-1 (TEORI-PRAKTEK)

Jurusan : PERTANIAN
Program Studi : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
Dosen Pengampu : WAHYU TRISNASARI, SST., M.Si.

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini:

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter baik sesuai norma-norma agama dan sosial
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup risiko agribisnis, menjelaskan dan mengaplikasikan tahapan manajemen risiko, mengidentifikasi dan mengaplikasikan berbagai jenis risiko, pengelolaan dan pengendalian risiko agribisnis, menganalisis dan mengaplikasikan berbagai alat analisis risiko secara mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan ruang lingkup risiko agribisnis	1.Pengertian risiko 2.Ruang lingkup risiko agribisnis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	340'	1. Mahasiswa mempersepsi materi 2. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik Pengertian dan ruang lingkup risiko agribisnis	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam diskusi dan curah pendapat - Ketepatan penyelesaian tugas - Kerapian penyelesaian tugas	10 %

2, 3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan manajemen risiko	7. Identifikasi risiko 8. Mengidentifikasi bentuk risiko 9. Menempatkan ukuran risiko 10. Menetapkan alternatif-alternatif 11. Menganalisis setiap alternatif 12. Memutuskan satu alternative 13. Melaksanakan alternative yang dipilih 14. Mengontrol alternatif yang dipilih 15. Mengevaluasi jalannya alternative yang dipilih.	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	3 x 340'	as1. Mahasiswa mampu memersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik tahapan manajemen risiko 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa melaksanakan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	15 %
----------	--	--	--	----------	---	--	------

5, 6 dan 7	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis risiko agribisnis	7. Risiko Pasar 8. Risiko Teknis/Produksi 9. Risiko Alam 10. Risiko Sosial 11. Risiko lainnya (SDM, Keuangan, Sistem Informasi)	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi Kasus Penugasan	3 x 340'	as1. Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik berbagai jenis risiko agribisnis 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	20 %
8			Ujian Tengah Semester			-	

8,9,dan 10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko agribisnis.	12. Sikap dan Karakter Pengambil Keputusan terhadap Risiko 13. Pengelolaan dan pengendalian terhadap berbagai risiko	13. Ceramah 14. Curah pendapat 15. Diskusi kelompok 4. Kasus 5. Penugasan	3 x 340'	hasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik pengelolaan dan pengendalian risiko agribisnis 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas -	25 %
---------------	---	---	---	----------	--	---	------

11, 12, 13, 14, dan 15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dengan berbagai alat analisis risiko	1. Pengukuran Risiko berdasarkan standar deviasi, variance, dan koefisien variasi. 2. Pengukuran Risiko dengan Expected Monetary Value (EMV) dan Expected Opportunity Loss (EOL) 3. Pengukuran Risiko dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) 4. Strategi Maksimin (Wald) 5. Strategi Alfa (Hurwick) 7. Strategi Ketidakberuntungan minimaks (Savage) 8. Strategi Probabilitas Berimbang (Laplace/Bayesian) 9. SWOT Analysis	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Analisis Kasus Penugasan	5 x 340'	Mahasiswa mempersepsi materi 2.. Mahasiswa menyampaikan pendapat atas topik menganalisis dengan berbagai alat analisis risiko 3.Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 4. Mahasiswa menyelesaikan penugasan	- Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Kemampuan Mengkomunikasikan pendapat - Keaktifan dalam curah pendapat - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Ketepatan penyelesaian tugas - Penilaian penyelesaian tugas	30 %
16			Ujian Akhir Semester				



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	0-100	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Nonpsikomotor (PRAKTIK)	Unjuk Kerja	0-100	30%
		UTS	0-100	35%

	UAS	0-100	35%
--	-----	-------	-----

Referensi :

1. Fahmi, Irham. 2010. Manajemen Risiko(Teori, Kasus, dan Solusi). Penerbit Alfabeta, Bandung.
2. Downey, W David dan Erickson, Steven P. 1992. Manajemen Agribisnis(Edisi kedua). Erlangga, Jakarta
3. Kadarsan. 1992. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
4. Kasim, Azhar. 1995. Teori Pembuatan Keputusan. Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
5. Marimin. 2008. Pengambilan Keputusan KRITERIA MAJEMUK. Grasindo, Jakarta.
6. Musyadar, Achmad dan Sutoyo. 2017. Manajemen Agribisnis. Pusat Pendidikan Pertanian BPSDMP Kementerian Pertanian, Jakarta..
7. Downey, W David dan Erickson, Steven P. 1992. Manajemen Agribisnis(Edisi kedua). Erlangga, Jakarta.
8. Kasim, Azhar. 1995. Teori Pembuatan Keputusan. Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
NO : RPS/TAN/2135/2043	SEM : VI GENAP	SKS : 1 – 1 (TEORI-PRAKTEK)	Revisi : 01	Tanggal : 18 April 2018	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **Manajemen SDM**
DOSEN PENGAMPU : **Dr. Ir. Thomas Widodo, M.Ed.**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Untuk menghasilkan capaian pembelajaran mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang pemahaman mengenai pengertian dan ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia, mengaplikasikan perencanaan SDM agribisnis, Melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM agribisnis dan evaluasi kinerja SDM dalam rangka promosi dan demosi serta serikat pekerja

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter;
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri;
3. Mahasiswa mampu mempresentasikan pengertian dan ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia, mengaplikasikan perencanaan SDM agribisnis, Melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM agribisnis dan evaluasi kinerja SDM dalam rangka promosi dan demosi serta serikat pekerja
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATA P MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup , manajemen sumberdaya manusia dalam agribisnis serta ciri ciri pokok dan langkah langkah dalam manajemen	<p>Pengertian dan ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia</p> <p>Ciri ciri pokok kegiatan manajemen</p> <p>Langkah langkah dalam proses manajemen</p>	Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan Presentasi	Menjelaskan Pengertian dan ruang lingkup manajemen sumberdaya manusia , Ciri ciri pokok kegiatan manajemen serta Langkah langkah dalam proses manajemen	Penugasan	10%	50 170	7, 9,10,13,14, 15,
2-3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, manfaat dari fungsi fungsi dalam manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi perencanaan 2. Fungsi pengorganisasian 3. Fungsi Pengarahan 4. Fungsi koordinasi 5. Fungsi pengendalian 	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi	`-Menjelaskan Pengertian dan manfaat fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, Fungsi pengarahan, Fungsi koordinasi, fungsi pengendalian	Penugasan	10%	2x50 2x170	1, 3,5, 8, 14, 15,

4-5-6	Mahasiswa mampu membuat perencanaan sdm dalam agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1 Langkah langkah dalam perencanaan 2. Aspek aspek dalam perencanaan 3. cara membuat perencanaan 4. Mengaplikasikan perencanaan s.d.m dalam agribisnis 	Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan Presentasi	Menjelaskan Langkah langkah dalam perencanaan, Aspek aspek dalam perencanaan , cara membuat perencanaan, Mengaplikasikan perencanaan s.d.m dalam agribisnis	Penugasan Presentasi	20%	3x 50 ' 3 x170'	3, 5.6.8.9.20
7	UTS							
8-9	Analisis dan Desain Jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pengertian jabatan dan analisis jabatan, 2.Hasil-hasil analisis jabatan, 3.Metode dan informasi analisis jabatan, 4.Manfaat analisis jabatan, 5.Desain jabatan dan unsur-unsurnya. 	Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan Presentasi	Menjelaskan pengertian jabatan dan analisis jabatan, Hasil-hasil analisis jabatan, Metode dan informasi analisis jabatan, Manfaat analisis jabatan, Desain jabatan dan unsur-unsurnya.	Penugasan Presentasi	15%	2x50 2x170	2,4,7,9,13

10-11-12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan sdm	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengembangan sdm 2. Manfaat pengembangan sdm 3. Tujuan pengembangan sdm 4. Hakekat pengembangan sdm 5. Langkah – langkah pelatihan dan pengembangan 6. Analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan 7. Penentuan tujuan pelatihan dan pengembangan 8. Pemilihan metode pelatihan dan pengembangan 9. Evaluasi pelatihan dan pengembangan 10. Peran pengembangan sdm dalam meningkatkan mutu sdm 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Studi kasus</p> <p>Penugasan</p> <p>Presentasi</p>	-Menjelaskan Pengertian pengembangan sdm, Manfaat pengembangan sdm, Tujuan pengembangan sdm, Hakekat pengembangan sdm, Langkah – langkah pelatihan dan pengembangan, Analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan, Penentuan tujuan pelatihan dan pengembangan, Pemilihan metode pelatihan dan pengembangan, Evaluasi pelatihan dan pengembangan, Peran pengembangan sdm dalam meningkatkan mutu sdm	Presentasi	20 %	3 x 50 3x 170	10,12, 14 ,17 ,19
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian evaluasi kinerja 2. Tujuan evaluasi kinerja 3. Manfaat evaluasi 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p>	Menjelaskan Pengertian evaluasi kinerja, Tujuan evaluasi kinerja, Sistem pendukung	Penugasa Presentasi	15%	2 x 50 2 x 170	3,5,8, 14, 16, 20



		kinerja (Promosi dan mutasi, Kompensasi, perencanaan karier) 4. Hambatan penilaian kinerja 5. Metode penilaian kinerja 6. Tolok ukur evaluasi kinerja 7. Proses penilaian kinerja (analisa pekerjaan, standard kinerja, sistem penilaian kinerja)	Studi kasus Penugasan Presentasi	evaluasi kinerja , Manfaat evaluasi kinerja (Promosi dan mutasi, Kompensasi, perencanaan karier,), Tolok ukur evaluasi kinerja, Proses penilaian kinerja (analisa pekerjaan, standard kinerja, sistem penilaian kinerja)				
15	Mahasiswa dapat menjelaskan serikat pekerja dan hubungan industrial	1.Tujuan adanya serikat pekerja 2. Hubungan industrial 3.Perselisihan hubungan industrial dan penyelesaiannya	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan Presentasi	Menjelaskan Tujuan adanya serikat pekerja, Hubungan industrial, Perselisihan hubungan industrial dan penyelesaiannya	Penugasan Presentasi	10%	50 170	6.7.9.15.18
16	UAS							

- REFERENSI
1. Abdurrahman, Fhatoni. 2006. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta
 2. Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta, Jakarta
 3. Ardana, I komang, Ni Wayan Muljati, I Wayan Mudiarta. 2012.

Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu, Yogyakarta

4. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
5. Dessler, Gary. 2007. *Manajemen Personalia, Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta
6. Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung
7. Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta
8. Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Aditama
9. Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, BPFE, Yogyakarta
10. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Balai Pustaka, Jakarta Luthans, Frea. 2006. *Prilaku Organisasi*. Andi, Yogyakarta

11. Mathis. L Robert & John H. Jackson, Manajemen sumber Daya Manusia, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
12. Mangkunegara. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
13. Marihot Tua. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke-3*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
14. Mangkuprawira, Sjafrli. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. CetakanKedua*. Ghalia Indonesia, Jakarta
15. Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Priansa, Donni Juni. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisiensi dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
17. Sastrodadiwiry, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
18. Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
19. Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Thoha, Miftah. 2014. *Manajemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia*. Jakarta:
20. Sastrohadiwiry, B. Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. BumiAksara, Jakarta

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05106/2018	REVISI :	TANGGAL :	

Matakuliah : Matematika Ekonomi dan Bisnis
Semester : I (Satu)
Kode Mata : AGH 05106
Kuliah
SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Dosen : Ir. M. Tassim Billah, M.Sc
Pengampu

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Mata Kuliah: Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan konsep konsep matematika yang telah dipelajari untuk mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan dalam bidang agribisnis.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Khusus (Pertemuan):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat matematika dalam bidang agribisnis
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan matematika dalam menyusun model-model ekonomi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan pembentukan fungsi-fungsi pada aplikasi ekonomi dan bisnis (e.g fungsi permintaan dan penawaran)

4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan analisis keseimbangan pasar
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan fungsi-fungsi non aljabar pada aplikasi ekonomi
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep derivative menghitung penerimaan/biaya marginal, maupun elastisitas
7. Mahasiswa mampu menggunakan dan menerapkan aljabar matriks dalam model-model ekonomi
8. Mahasiswa mampu menggunakan dan menerapkan matematika dalam melakukan optimasi.
9. Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode integral dalam bidang ekonomi
10. Mahasiswa mampu mempraktekkan pemrograman linear untuk memaksimumkan dan meminimumkan fungsi tujuan
11. Mahasiswa mampu menerapkan persamaan diferensial dalam berbagai kasus

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pendekatan matematika dalam bidang ekonomi dan bisnis, serta beberapa jenis fungsi matematika yang dapat diterapkan	-Pengantar -Fungsi	Pengantar: -Pendekatan dalam analisis ekonomi; -Pendekatan Matematika dan Ekonometrika; -Model Matematik; model matematika Fungsi: -definisi konsep -jenis-jenis fungsi -fungsi inversi -fungsi banyak variable independen -fungsi homogen -fungsi implisit	8. Ceramah, 9. Diskusi kelompok, 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas 6. Kemampuan/ketepatan komunikasi	10%

2	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan fungsi dalam bidang bisnis	Penerapan Fungsi	-Penerapan dalam manajemen -Penerapan dalam keuangan -Penerapan dalam ekonomi	7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok, 9. Pembelajaran kolaboratif 10. Belajar mandiri 11. Praktik	8. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 9. Ketepatan penyelesaian tugas 10. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik - menganalisis) 11. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
3	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan differential calculus	Differential calculus: fungsi satu variabel	-Derivative -Derivative pertama dan kemiringan kurva -Limit fungsi -Fungsi kontinu -Pemulusan kurva -Aturan derivasi	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok, 3. Pembelajaran kolaboratif 4. Belajar mandiri 5. Praktik	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas 3. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik - menganalisis) 4. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	1x50' 1 x 170'
4	1 x 50' 1 x 170''	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menerapkan konsep derivative dalam analisis ekonomi	Derivatif dalam analisis ekonomi	-Konsep marginal -Elastisitas -Tingkat pertumbuhan -Optimasi -	6. Ceramah, 7. Diskusi kelompok, 8. Pembelajaran kolaboratif 9. Belajar mandiri 10. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas 6. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	7,5%

5	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan konsep differential calculus: fungsi banyak variabel	Diffenti al calculu s: fungsi banyak variabe l	-Derivatif partial -Differential total -Derivative total -Aturan derivatif fungsi implisit -Optimasi -Optimasi dengan kendala persamaan	7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan kelompok 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas 6. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	7,5%
6	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan derivatif parsial dalam analisis ekonomi	Derivati f parsial dalam analisis ekono mi	-Elastisitas parsial -Analisis perbandingan keseimbangan pasar -Analisis perbandingan pendapatan nasional -Teori Euler (adding up) -Dumping (diskriminasi harga)	7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan kelompok 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas (praktek menghitung dan merancang) 6. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
7	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep Integral calculus	Integral calculu s	- Indefinite integral - Definite integral - Definite integral dan luas wilayah di bawah kurva - Aturan integrase - Improper integral	9. Ceramah, 10. Diskusi kelompok 11. Penugasan kelompok 12. Pembelajaran kolaboratif 13. Belajar mandiri 14. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 6. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
U T S	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS

8	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan konsep integral dalam analisis ekonomi	Integral dalam analisis ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menemukan fungsi total ▪ surplus konsumen ▪ nilai sekarang arus kas ▪ membentuk capital ▪ model Domar tentang pertumbuhan capital ▪ model Domar tentang utang ▪ probabilitas suatu interval 	<ul style="list-style-type: none"> 7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan kelompok 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> 4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 6. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	10%
9	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan konsep Matriks	Matriks	<ul style="list-style-type: none"> • definisi Konsep • operasi Matriks • penulisan sistem persamaan linear dengan Matriks • uji keberadaan matriks inversi • mencari matriks inversi • matriks Hessien dan determinannya 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> 7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 9. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	10%
10		Mahasiswa mampu	Penera	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 	<ul style="list-style-type: none"> 10. Ketepatan 	10%

	1x50' 1 x 170"	menjelaskan dan menerapkan Matriks	pan Matriks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ anfaat matriks ▪ olusi system persamaan linear ▪ nalisis input-output ▪ jji second order conditions ▪ nalisis Markov 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<p>menjawab soal (test tulis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 12. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	
11	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan Difference Equation	Metode Integral	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi ▪ Metode solusi ▪ Dinamika ▪ keseimbangan ▪ Model pertumbuhan Harrod ▪ Model Cobweb ▪ Model multiplier-Accelerator 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan kelompok 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 6. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	10%
12	1 x 50' 1 x 170"	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan Pemrograman Linear (Programming = LP)	Pemrograman Linear	<ul style="list-style-type: none"> • engantar • ormula model LP • entuk umum model LP • sumsi model LP • enyelesaian Grafik model LP • asus khusus model LP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	10%

13	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan Model Simplex	Model Simplex	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar ▪ Bentuk baku model LP ▪ Metode dan Tabel Simpleks ▪ Kasus khusus dalam penerapan metode Simpleks ▪ Penafsiran Tabel Simpleks ▪ Solusi Komputer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	12,5 %
14	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan menggunakan Program Non-Linear	Program Non-Liner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar ▪ Ketidak-lineran dalam ekonomi ▪ Matriks dan hubungannya dengan optimasi ▪ Optimasi tanpa kendala ▪ Optimasi dengan kendala persamaan ▪ Perbedaan Program Liner dengan Non-liner ▪ Masalah Optimisasi Kendala Pertidaksamaan (Program Non-liner) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	12,5 %
U A S	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:



1. Tugas Mandiri : Mencari, membaca referensi lain dan membuat rangkuman terkait Capaian Pembelajaran / Kompetensi / Hasil Pembelajaran Khusus untuk pengayaan materi
2. Kelompok : Membuat materi presentasi sesuai pokok bahasan berdasarkan kelompok
3. Tugas Terstruktur (membuat laporan praktikum)

CATATAN:

- (4) Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
- (5) Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:
 - a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
 - b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
 - c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya

REFERENSI

- 1 Budnick S. F. (1993). *Applied Mathematics for Business, The Social Sciences (BUD)*
- 2 Dumairy (1998), *Matematika Terapan untuk Bisnis Dan Ekonomi (DMR)*
- 3 Haeussler E. F. Jr. et al (2011). *Introductory Mathematical Analysis for Business, Economics, and the Life and Social Sciences*, ed 13 (HSL)
- 4 Mulyono, S. (2016). *Matematika Ekonomi dan Bisnis*. Mitra Wcana Media.
- 5 Teguh, M. (2016). *Matematika Ekonomi*, ed.1. Jakarta: Rajawal Pres

	KEMENTERIAN PERTANIAN				
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
NO :	SEM : GANJIL	SKS : 1-1 (TEORI-PRAKTEK)	Rev 00	Tanggal : 9 FEB 2020	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN AGRIBISNIS
DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Harniati, MSc

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Perkuliahan Organisasi Agribisnis mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang Organisasi Agribisnis dalam Organisasi; Pengelolaan (Manajemen) Manajemen Produksi Agribisnis, Manajemen dalam Agribisnis, Pendekatan dan Orientasi Agribisnis, Model dan Strategi Pengembangan Pertanian Agribisnis, Analisis Pewilayahan Komoditas, Strategi Penanganan Sistem Agrikoman, dan Manajemen Sumberdaya dan Organisasi.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter;
2. Mahasiswa mampu mengkaji dan menjelaskan ruang lingkup dan berbagai bentuk Organisasi Agribisnis.
3. Mahasiswa mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dalam mengidentifikasi bentuk Organisasi Agribisnis.
4. Mahasiswa mampu melakukan manajemen sumberdaya dalam Organisasi Agribisnis.

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis - Organisasi Dalam Agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah, diskusi kelompok, praktik, tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan Ruang Lingkup Organisasi Agribisnis - mahasiswa dapat menjelaskan pengertian organisasi agribisnis dan Organisasi dalam Agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menjelaskan ruang lingkup dan pengertian organisasi agribisnis - mampu menjelaskan organisasi dalam agribisnis - partisipasi aktif diskusi dan presentasi 	Penugasan dan Praktikum/presentasi 1	5%	340'	Buku 1,2,3,4,5,6
2	Menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam Organisasi Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk apa belajar agribisnis - mengelola agribisnis - hal pokok dalam manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah, tanya jawab praktik, diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mengkaji untuk apa 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam 	Penugasan dan Praktikum/presentasi 2	5%	340'	Buku 1,2,3,4,5,6

		- ungsi – fungsi manajemen		belajar agribisnis. - ahasiswa mendiskusikan pokok-pokok dan fungsi manajemen	Organisasi Agribisnis - artisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi				
3	Menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam Organisasi Agribisnis	- entuk perencanaan - entuk organisasi agribisnis - engertian organisasi dalam agribisnis	F Ceramah, E tanya jawab F praktik, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan perencanaan dan bentuk organisasi agribisnis	- ampu menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam Organisasi Agribisnis - artisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi	Penugasan/persentasi dan Praktikum 3	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
4	Menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam Organisasi Agribisnis	- aktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk - emilihan Bentuk Organisasi Agribisnis	F Ceramah, F tanya jawab F praktik, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa menganalisis Faktor-faktor yang mempengar	- ampu menjelaskan Pengelolaan (Manajemen) Dalam Organisasi Agribisnis	Penugasan dan Praktikum/persentasi 4	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6

				<ul style="list-style-type: none"> uh pemilihan bentuk organisasi agribisnis ahasiswa mendiskusikan bentuk organisasi agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> artisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi 				
5	Menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> rospek Usaha Bidang Agribisnis Beberapa fakta yang perlu dipertimbangkan dalam agribisnis/agroindustri 	Ceramah, tanya jawab, praktik, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ahasiswa mempersepsi materi ahasiswa mendiskusikan Prospek Usaha Bidang Agribisnis dan Beberapa fakta yang perlu dipertimbangkan dalam agribisnis/agroindustri 	<ul style="list-style-type: none"> ampu menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis artisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 5	10%	340'	Buku 1,2,3,4,5,6
6	Menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan kegiatan dalam agribisnis erencanaan usaha agribisnis 	Ceramah, tanya jawab praktik	Tahapan kegiatan dalam agribisnis dan	<ul style="list-style-type: none"> ampu menjelaskan Manajemen 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 6	10%	340'	Buku 1,2,3,4,5,6

			k, diskusi	Perencanaan usaha agribisnis	Produksi Agribisnis				
7	Menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis	- Organisasi Industri - Pola dan strategi kemitraan agribisnis	Ceramah, tanya jawab praktek, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan Organisasi Industri dan Pola serta strategi kemitraan agribisnis	- ampu menjelaskan Manajemen Produksi Agribisnis - artipiasipasi aktif dalam diskusi dan persentasi	Penugasan dan Praktikum/persentasi 7	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
8	Menjelaskan Manajemen dalam Agribisnis	Pengertian manajemen - Fungsi fungsi manajemen- - Kekhususan manajemen agribisnis	Ceramah, tanya jawab praktek, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa mendiskusikan, Pengertian manajemen, Fungsi fungsi manajemen , Kekhususan manajemen agribisnis	- ampu menjelaskan Manajemen dalam Agribisnis - artipiasipasi aktif dalam diskusi dan persentasi	Penugasan dan Praktikum/persentasi 8	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
9	UTS			-	-				
10	Menjelaskan	- Tingkatan	Ceram	-	-	Penugasan	5%	340'	Buku

	n Manajemen dalam Agribisnis	Manajemen - Unsur-unsur manajemen yang baik	ah, tanya jawab prakte k, diskusi	ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan tingkatan manajemen dan unsur- unsur manajemen yang baik	ampu menjelaska n Manajemen dalam Agribisnis - artipiasi aktif dalam diskusi dan persentasi	dan Praktikum/pers entasi 10			1,2,3,4, 5,6
11	Menjelaska n Manajemen dalam Agribisnis	- Prinsip=prinsip manajemen - Bidang-bidang manajemen - Rantai nilai kegiatan usaha	Ceram ah, tanya jawab prakte k, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan prinsip prinsip manajemen; bidang- bidang manajemen, dan rantai kegiatan usaha	- ampu menjelaska n Manajemen dalam Agribisnis - artipiasi aktif dalam diskusi dan persentasi	Penugasan dan Praktikum/pers entasi 11	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
12	Menjelaska n Pendekatan dan Orientasi Agribisnis	Pendekatan dan Orientasi Agribisnis	Ceram ah, tanya jawab prakte k, diskusi	- ahasiswa mempersepsi materi - ahasiswa mendiskusikan	- ampu menjelaska n Pendekatan dan Orientasi Agribisnis	Penugasan dan Praktikum/pers entasi 12	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6

				pendekatan organisasi agribisnis	- partisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi				
13	Menjelaskan Model dan Strategi Pengembangan Pertanian Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup pertanian - Pertanian sebagai kegiatan ekonomi - Agribisnis sebagai suatu sistem - Agroindustri/pengolahan subsistem hasil 	Ceramah, tanya jawab praktik diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan ruang lingkup pertanian, pertanian sebagai kegiatan ekonomi, agribisnis sebagai suatu sistem, dan agroindustri/pengolahan 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu menjelaskan Model dan Strategi Pengembangan Pertanian Agribisnis - partisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 13	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
14	Menjelaskan Analisis Pewilayahan Komoditas	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi komoditas - Analisis budidaya dan pengkajian kelayakan usaha 	Ceramah, tanya jawab praktik diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan seleksi komoditas, dan analisis 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu menjelaskan Analisis Pewilayahan Komoditas - partisipasi aktif dalam 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 14	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6

				budidaya dan pengkajian kelayakan usaha	diskusi dan persentasi				
15	Menjelaskan Strategi Penanganan Sistem Agrikoman	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan komoditas unggulan - Organisasi kelembagaan 	Ceramah, tanya jawab praktik, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan penetapan komoditas unggulan dan organisasi kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu menjelaskan Strategi Penanganan Sistem Agrikoman - partisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 15	5%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
16	Menjelaskan Sumberdaya dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Konsep manajemen - Ciri-ciri khusus manajemen agribisnis 	Ceramah, tanya jawab praktik, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mempersepsi materi - mahasiswa mendiskusikan manajemen, konsep manajemen, ciri-ciri khusus manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu menjelaskan Sumberdaya dan Organisasi - partisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi 	Penugasan dan Praktikum/persentasi 16	10%	340'	Buku 1,2,3,4, 5,6
17	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Sumberdaya 	Ceramah,	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - ampu 	Penugasan dan	10%	340'	Buku 1,2,3,4,

	Sumberdaya dan Organisasi	manusia - Fungsi manajemen sumberdaya manusia	tanya jawab praktik, diskusi	mempersi materi - mahasiswa mendiskusikan manajemen sumberdaya manusia dan fungsi manajemen sumberdaya manusia	menjelaskan Sumberdaya dan Organisasi - partisipasi aktif dalam diskusi dan persentasi	Praktikum/persentasi 17			5,6
	UAS			-	-				



BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
3	Kehadiran	Hadir 100%, tidak pernah terlambat	100	
		Hadir 100%, terlambat lebih dari 2 kali tatap muka	90	
		Tidak hadir 1 kali	80	
		Tidak hadir 2 kali	70	

REFERENSI

- 1 Aningtyaz, N., Harniati, H., & Kusnadi, D. (2020). Minat Kelompok Wanita Tani (Kwt) pada Pertanian Perkotaan melalui Budidaya Sayuran secara Vertikultur di Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 579-588
- 2 Downey, W.D. dan S.P. Ericson. 2003. *Management Agribisnis*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- 3 Downey, W.D. dan S.P. Ericson. 2004. *Managemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- 4 Firdaus, Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- 5 Kartasapoetra, G., A.G. Kartasapoetra dan R.G. Kartasapoetra. 1995. *Manajemaen Pertanian (Agribisnis)*. Bina Aksara, Jakarta
- 6 Rustandi, A. A., Harniati, H., & Kusnadi, D. (2020). Strategi Peningkatan Kapasitas Petani dalam Komunitas Usahatani Jagung (Zea Mays

- L) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 589-598.
- 7 Soemarno. 1998. Konsep Sistem Agribisnis Komoditi Unggulan. Proseding Lokakarya Review Hasil-hasil Penelitian dalam rangka implementasi PIP Unibraw. Lembaga Penelitian Unibraw
- 8 ----- . 1999. Model Pewilayahan Komoditi Pertanian yang berwawasan lingkungan. Makalah disampaikan dalam Seminar Ilmiah tanggal 12 Juni 1991 di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

	KEMENTERIAN PERTANIAN				
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	SATUAN ACARA PERKULIAHAN				
NO :	SEM : GANJIL	SKS : 1-1 (TEORI-PRAKTEK)		Tanggal : 9 FEB 2020	

1 IDENTITAS

FAKULTAS	: PERTANIAN	SKS	: 1-1 (TEORI – PRAKTEK)
JURUSAN/PRODI	: AGRIBISNIS HORTIKULTURA	KODE MATA KULIAH	:
MATA KULIAH	: ORGANISASI	SEMESTER	: Ganjil

WAKTU PERTEMUAN : 340 menit
 PERTEMUAN KE : 1 (Satu)

- 2 **CAPAIAN PEMBELAJARAN** : Mahasiswa mampu menyimpulkan tentang Ruang Lingkup dan pengertian Organisasi Agribisnis
- 3 **INDIKATOR PERCAPAIAN** : Menjelaskan Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis; dan Menjelaskan Organisasi dalam Agribisnis
- MATERI PEMBELAJARAN/BAHAN** : Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis, Organisasi dalam Agribisnis
- 4 **KAJIAN**
- SKENARIO/LANGKAH-LANGKAH** :
- 5 **PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
(a)	(b)	(c)	(d)
PENDAHULUAN	A Membuka Pembelajaran 1 Mahasiswa disapa dan dipersilahkan berdo'a selanjutnya memperkenalkan diri dan mengkondisikan siap belajar dengan penyampaian K3 dan Apersepsi terhadap materi yang akan disampaikan 2 Mahasiswa mendengarkan rencana capaian pembelajaran yang harus dicapai dan memotivasi pentingnya menguasai materi	Metode : Ceramah dan Cerita Singkat Media : Video, LCD, Sound	10'

1	2	3	4
KEGIATAN INTI (TEORI)	A Mengevaluasi Pembelajaran Awal Mahasiswa menjawab pertanyaan tentang capaian materi pembelajaran yang harus dikuasai berdasarkan hasil pembelajarannya di masa lalu B Memberikan Penjelasan Mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang Ruang Lingkup dan pengertian Organisasi Agribisnis, dan Organisasi dalam Agribisnis. C Mengevaluasi Pembelajaran Akhir	Metode : Tanya Jawab, Ceramah Media : LCD, Laptop	40'

	Mahasiswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Mahasiswa menjawab pertanyaan tentang capaian materi pembelajaran yang telah ditetapkan		
KEGIATAN INTI (PRAKTEK)	<p>A Memberikan penjelasan prosedur praktikum Mahasiswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan praktikum Mahasiswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti</p> <p>B Memberikan Penjelasan Mahasiswa menetapkan materi/kasus yang akan didiskusikan Mahasiswa mengumpulkan data sebagai bahan acuan Mahasiswa menyusun hasil pembahasan berdasarkan data acuan Mahasiswa membuat simpulan bahasan</p> <p>C Memberikan kesimpulan Mahasiswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Mahasiswa menjawab pertanyaan tentang capaian materi pembelajaran yang telah ditetapkan</p>	Metode : Persentasi, Tanya Jawab. Media : White Board	60'
PENUTUP DAN TINDAK LANJUT	<p>A Memberikan penugasan terstruktur Mahasiswa mempresentasikan tugas pembelajaran secara kelompok di minggu sebelumnya Mahasiswa mencari referensi tentang materi yang telah diberikan untuk pendalaman secara mandiri</p> <p>B Menutup Pembelajaran Mahasiswa mendengarkan kesimpulan materi pembelajaran Mahasiswa membuat rencana penugasan yang harus dikumpulkan sebelum UTS Mahasiswa diberi salam dan dipersilahkan membubarkan diri</p>	Metode : Diskusi kelompok Media : LCD, Laptop, Sound	220" 10'

6 PENILAIAN

Kompetensi Kognitif dan Afektif



: Tes tertulis dalam bentuk uraian dan partisipasi aktif berdiskusi
Pembuatan Makalah dan Persentasi Ruang Lingkup dan Pengertian Organisasi Agribisnis dan

Kompetensi Psikomotor

: Organisasi dalam Agribisnis

7 SUMBER BELAJAR/REFERENSI

- 1 Downey, W.D. dan S.P. Ericson. 2003. *Management Agribisnis*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- 2 Downey, W.D. dan S.P. Ericson. 2004. *Managemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- 3 Firdaus, Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- 4 Kartasapoetra, G., A.G. Kartasapoetra dan R.G. Kartasapoetra. 1995. *Manajemaen Pertanian (Agribisnis)*. Bina Aksara, Jakarta
- 5 Soemarno. 1998. *Konsep Sistem Agribisnis Komoditi Unggulan*. Proseding Lokakarya Review Hasil-hasil Penelitian dalam rangka implementasi PIP Unibraw. Lembaga Penelitian Unibraw
- 6 ----- . 1999. *Model Pewilayahan Komoditi Pertanian yang berwawasan lingkungan*. Makalah disampaikan dalam Seminar Ilmiah tanggal 12 Juni 1991 di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05105/2018	Revisi : 01	Tanggal : 21 April 2018	

MATA KULIAH : **PENGANTAR HORTIKULTURA** **SKS** : **1 - 1**
SEMESTER : **1 (SATU)/GANJIL** **PROGRAM STUDI** : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
KODE MATA KULIAH : **AGH05105** **DOSEN PENGAMPU** : **Dr. Ir. DWIWANTI SULISTYOWATI, MSI**

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

YANG DIBEBAHKAN PADA MATAKULIAH :

Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip *Good Agricultural Practices* untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, buah, hias, biofarmaka, benih) yang standar.

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengertian dan arti penting hortikultura, perkembangan hortikultura, konsep budidaya hortikultura dan upaya peningkatan daya saing hortikultura.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa dapat menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hortikultura - Ciri komoditas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan ciri 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	ruang lingkup dan pengertian hortikultura	hortikultura				hortikultura dengan benar - Mahasiswa mendeskripsikan jenis dan klasifikasi tanaman sayur, buah dan hias dengan benar - Mahasiswa menganalisis performan, prospek dan permasalahan komoditas hortikultura	
2	Mahasiswa mengidentifikasi ciri dan klasifikasi tanaman hortikultura	- Klasifikasi tanaman sayur - Klasifikasi tanaman buah - Klasifikasi tanaman hias - Klasifikasi tanaman biofarmaka	- Ceramah - Diskusi	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman sayur - Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman buah - Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman hias - Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman biofarmaka	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Mahasiswa dapat menjelaskan peran komoditas hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Peran buah dan sayur dalam kesehatan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menganalisis peran buah dan sayur untuk kesehatan manusia 	10%
4-5	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Tuntutan konsumen hortikultura - Konsumsi produk hortikultura - Produksi hortikultura - Ekspor impor hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan tuntutan konsumen hortikultura - Mahasiswa dapat menganalisis konsumsi produk hortikultura - Mahasiswa dapat menganalisis produksi hortikultura - Mahasiswa dapat menganalisis ekspor impor hortikultura 	10%
6-7	Mahasiswa dapat menjelaskan lingkungan tumbuh tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan tumbuh daerah tropika - Ciri daerah tropika - Iklim tropika - Tanah tropika - Potensi dan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan ciri, iklim dan tanah daerah tropika - Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi dan masalah daerah tropika - Mahasiswa dapat 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
		daerah tropika - Perwilayahan hortikultura berdasar agroekosistem				memetakan perwilayahan hortikultura berdasar agroekosistem	
8	Ujian Tengah Semester						
9-10	Mahasiswa dapat menjelaskan daya saing hortikultura	- Kekuatan daya saing hortikultura di Indonesia - Potensi alam - Keragaman jenis - Waktu panen	- Ceramah - Diskusi	2 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa menganalisis daya saing hortikultura di Indonesia - Mahasiswa menganalisis potensi alam tanaman hortikultura - Mahasiswa menganalisis keragaman jenis hortikultura - Mahasiswa menganalisis waktu panen hortikultura	10%
11-12	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem budidaya	- Sistem produksi semusim - Sistem produksi	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	2 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa menjelaskan pengertian dan manfaat berbagai macam sistem	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - intensif - Sistem monokultur skala kecil - Sistem tumpangsari - Sistem perkebunan buah - Sistem hutan kebun campuran - Sistem pekarangan - Sistem pertanian organik - Sistem produksi tanaman lanskap dan rumput hias - Sistem budidaya tanaman biofarmaka 				<ul style="list-style-type: none"> - budidaya tanaman hortikultura - Mahasiswa mendeskripsikan dan menganalisis berbagai sistem budidaya hortikultura 	
13-14	Mahasiswa dapat menjelaskan kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Mutu dan standarisasi produk - Keamanan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kunjungan 	2 x 220'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan mutu dan standarisasi produk hortikultura 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	dan masalah budidaya tanaman hortikultura	sanitary dan phytosanitary - Masalah teknologi - Masalah varietas dan bibit - Masalah investasi kebun buah - Panen dan penanganan pascapanen - Masalah lain				- Mahasiswa menganalisis keamanan, sanitary dan phytosanitary - Mahasiswa dapat menganalisis masalah teknologi, varietas dan bibit serta investasi kebun buah, panen dan pascapanen dan masalah lainnya	
15	Mahasiswa dapat menjelaskan upaya peningkatan daya saing hortikultura	- Penelitian hortikultura - Pengembangan hortikultura nasional - Pemilihan komoditas unggulan	- Ceramah - Diskusi	1 x 220'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa dapat menguraikan peranan dan dampak penelitian hortikultura - Mahasiswa dapat menjelaskan pengembangan hortikultura nasional - Mahasiswa dapat menganalisis pemilihan komoditas unggulan	10%
16	Ujian Akhir Semester						

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Dradjat. 2005. Dasar-dasar Budidaya Tanaman. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
2. Effendy, L., & Krisnawati, E. (2020). Percepatan Regenerasi Petani pada Komunitas Usahatani Sayuran di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 325-336.
3. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
4. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
5. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
6. Hendarto Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
7. Najmudillah, N. A., Krisnawati, E., & Widyastuti, N. (2020). Minat Anggota Kelompok tani Terhadap Penerapan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (Pgpr) Akar Bambu Untuk Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L*) Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 783-790.
8. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
9. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (*GAP for Fruits and Vegetable*)
10. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
11. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices On Floriculture)
12. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura Yang Baik
13. Rani, E., Effendy, L., & Krisnawati, E. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melalui Pemanfaatan Limbah Sisa Sayuran sebagai Pupuk Organik Cair pada Budidaya Pakcoy di Kecamatan Samarang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 445-454.
14. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
15. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NO :

REVISI : 5

TANGGAL : 3 Maret 2023

Mata Kuliah : PENGELOLAAN LIMBAH PERTANIAN
Semester : IV
Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, dan Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : --
Dosen Pengampu : Dr. Ir. Yul Harry Bahar (YHB)
Dr. Aminuddin, STP, M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban

	berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN (P)	
P1	Menguasai konsep teoritis dan praktis dalam penerapan teknologi pengelolaan limbah pertanian berupa upaya minimalisasi limbah, penanganan dan pengolahan limbah padat maupun cair.
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu menyusun strategi dan aksi untuk pengelolaan limbah pertanian melalui, penanganan, pengolahan dan pemanfaatan limbah pertanian.
KK2	Mampu menyusun strategi dan aksi untuk pengelolaan limbah pertanian melalui minimalisasi produksi limbah

	pertanian.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Memahami Permasalahan lingkungan hidup dan pencemaran lingkungan
CPMK2	Memahami pengembangan bioindustri dalam pertanian berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture Development</i>)
CPMK3	Memahami kasifikasi dan sifat limbah pertanian, sumber limbah pertanian, dan kerusakan bahan pertanian
CPMK4	Mendalami teknologi pemanfaatan limbah tanaman pangan, hortikultura,
CPMK5	Mengerti tentang teknologi penanganan limbah padat dan limbah cair dari kegiatan pertanian
CPMK6	Mendalami tentang teknologi penanganan dan pengolahan sampah berasal dari produk pertanian
CPMK7	Mendalami tentang penyehatan lingkungan pertanian
CPMK8	Mendalami tentang penerapan produksi bersih (<i>cleaner production</i>) dalam proses pengolahan hasil pertanian

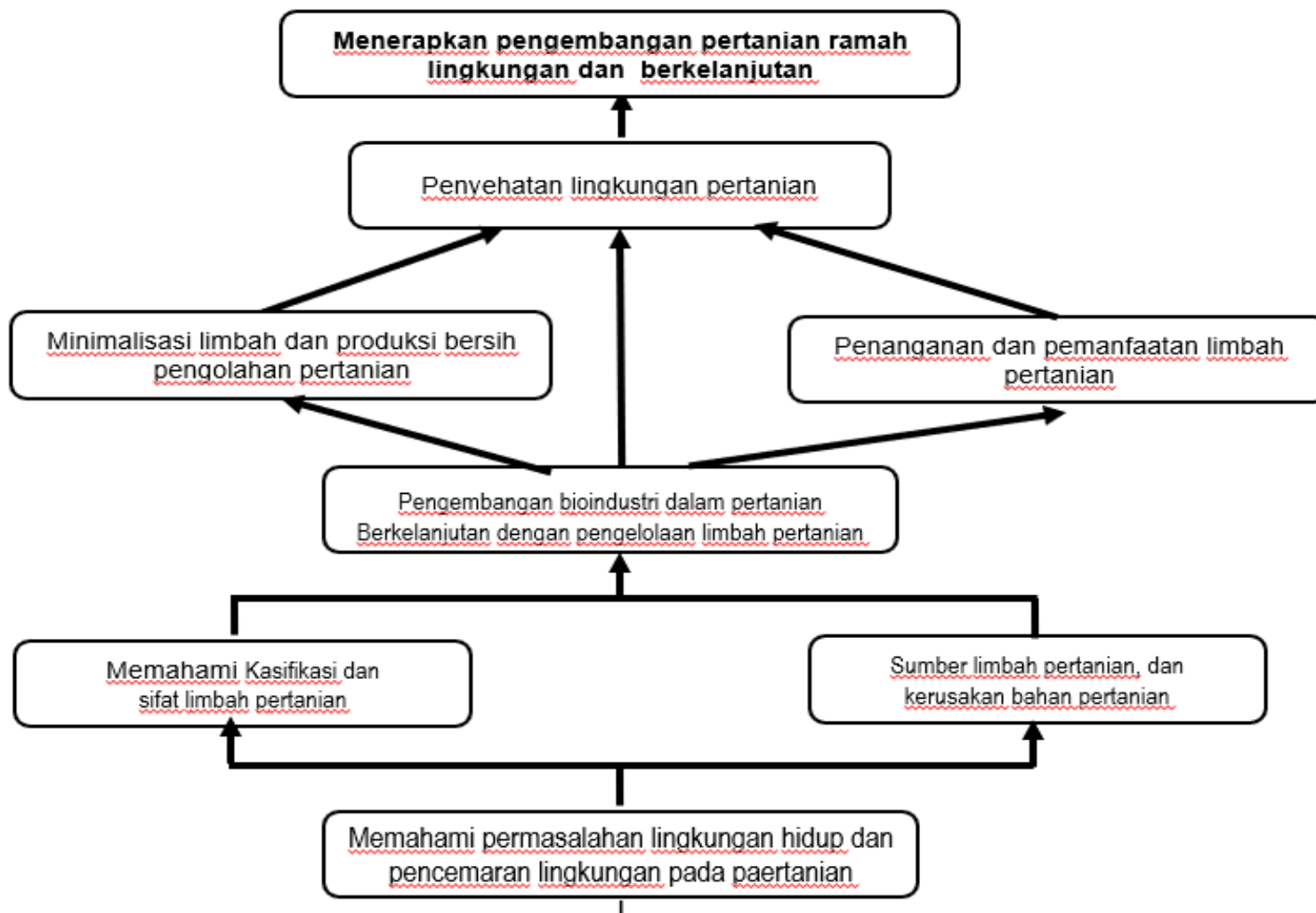
Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini berisi tentang pengenalan dan penerapan teknologi dalam penanganan, pengelolaan dan pemanfaatan limbah pertanian, serta upaya dalam minimalisasi limbah pertanian, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya serta mengurangi pencemaran dan dampak negatif pada lingkungan.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

1. Penjelasan permasalahan limbah dan cara penanganan dan pemanfaatannya
2. Pengembangan bioindustri dalam pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture Development*)
3. Permasalahan lingkungan hidup dan pencemaran lingkungan
4. Kasifikasi dan sifat limbah pertanian
5. Sumber limbah pertanian, dan kerusakan bahan pertanian
6. Pemanfatan limbah produk hortikultura dan tanaman pangan
7. Teknologi pengolahan dan penanganan limbah padat dan limbah cair dari proses pengolahan pertanian
8. Audit dan analisis pengelolaan limbah pengolahan hasil pertanian
9. Penyehatan lingkungan pertanian
10. Pengembangan pertanian terpadu dan ramah lingkungan
11. Produksi bersih (*clean production*) dalam proses pengolahan hasil pertanian

Peta Pembelajaran



Matrik Rencana Pembelajaran

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
1	Pengenalan mata kuliah, penjelasan permasalahan limbah dan cara penanganan dan pemanfaatannya	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup pembelajaran - Penjelasan arti, tujuan, dan terminologi dalam pengelolaan limbah. - Konsep strategi pengelolaan pencemaran dan limbah pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan 	50 170	Mahasiswa menjelaskan pengertian pengelolaan limbah pertanian. serta strategi pengelolalan dan pemanfaatannya	Tugas mandiri	- Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan cakupan dalam pengeolaan limbah pertanian dan strategi pengelolann	5%	YHB
2	Pengembangan Bioindustri dalam Pertanian Berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture Development</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Pertanian dan sumber limbah Pertanian - Pertanian Bioindustri, pertanian terpadu dan pertanian berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan 	50 170	Mahasiswa memahami keuntungan dan manfaat pertanian bioindustri dalam pembangunan pertanian	Penugasan 1	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs mengerjakan tugas individu - Bertanggung jawab thd tugas 	5%	YHB
3	Permasalahan lingkungan hidup dan pencemaran lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Komponen ekosistem dan dampak pencemaran dari kegiatan pertanian - Toksisitas bahan pencemar (residu <i>agro-chemical</i>) pada manusia dan pencegahannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Penugasan 	50 170	- Mahasiswa memahami permasalahan lingkungan hidup, pencemaran limbah dan sampah pertanian pada lingkungan	Penilaian kemampuan memahami dampak informasi dalam penyuluhan pertanian	- Mahasiswa memahami masalah lingkungan dan pencemaran pada pertanian	5 %	YHB
4	Pemanfatan Limbah Produk pertanian	- Jenis dan karakteristik limbah hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	50	Mahasiswa mengidentifikasi dan	- Penilaian kemampuan	- Mahasiswa memahami	10%	YHB

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
	dan Hortikultura	pengolahan dan produk segar hortikultura - Pengolahan dan pemanfaatan limbah hasil olehan dan produk segar hortikultura.	- Observasi	170	memanfaatkan alternatif pemanfaatan dan pengolahan limbah pertanian	mempresentasikan hasil diskusi kelompok	pemanfaatan limbah - Memahami pohon industry komoditas pertanian		
5-6	Kasifikasi, sifat dan sumber limbah pertanian	- Klasifikasi dan sifat Limbah Pertanian - Sumber dan klasifikasi limbah hasil pertanian. - Struktur, komposisi limbah hasil pertanian - Kerusakan bahan pertanian dan bahaya bahan sisa atau limbah hasil pertanian	- Ceramah - Diskusi - Observasi	50 x 2 170 x 2	Mahasiswa memahami gambaran berbagai kondisi dan teknologi pengawetan dan penyimpanan bahan sisa/ limbah hasil pertanian	- Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	- Mahasiswa memahami pemanfaatan limbah - Memahami klasifikasi, sifat dan sumber limbah	15%	AMN
7	Teknologi pengolahan dan penanganan limbah padat proses pengolahan pertanian	- Permasalahan, kasus dan bahaya limbah padat hasil pertanian - Teknologi penanganan dan pengolahan bahan sisa/limbah padat hasil pertanian	- Ceramah - Diskusi - Observasi	50 170	Mahasiswa memahamo alternatif pemanfaatan dan pengolahan limbah padat dari pertanian pertanian	- Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	- Mahasiswa memahami pemanfaatan limbah padat dari kegiatan pertanian	10%	AMN
8	UTS								
9	Teknologi penanganan dan pengolahan sampah berasal dari produk pertanian	- Kondisi sampah, dampak lingkungan dan permasalahannya, - Sumber, klasifikasi dan komposisi sampah - Penanganan,	- Ceramah - Diskusi - Observasi	50 170	- Mahasiswa mamahami berbagai teknologi dalam penanganan dan penimbunan sampah berasal dari pproduk	- Penugasan pengamatan lapangan	Kemampuan mengidentifikasi teknologi dan penanganan sampah dari limbah	7,5%	YHB

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		pengelolaan dan pengumpulan sampah perkotaan.			pertanian		pertanian		
10	Teknologi pengelolaan dan penanganan limbah cair dari proses pengolahan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) - Penanganan limbah cair (fisik, kimiawi dan biologi) - Pengolahan primer, sekunder dan tersier limbah cair pada IPAL, - Pengolahan lumpur endapan IPAL (<i>sludge treatment</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Observasi - Penugasan 	50 170	Mahasiswa memahami alternatif pemanfaatan dan pengolahan limbah cair dari pertanian pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami pemanfaatan limbah cair dari kegiatan pertanian 	7,5%	AMN
11	Audit dan analisis pengelolaan limbah pengolahan hasil pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis dan audit Pengelolaan Limbah dari kegiatan pengolahan hasil pertanian (analisis ekonomi dan teknis, serta eksternitas lingkungan). - Analisis kasus dan masalah dampak lingkungan dari industri pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Praktek - Penugasan 	50 170	Mahasiswa melakukan dan menerapkan audit dan analisis limbah pertanian	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam analisis dan audit	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengerjakan tugas individu - Diskusi intensif 	7,5%	AMN
12-14	Pengembangan Pertanian Terpadu dan Ramah Lingkungan, serta Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang konsep pertanian terpadu dan ramah lingkungan. - Pendekatan dan contoh kasus pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Observasi - Penugasan 	50 x 3 170 x 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami Perinsip dan komponen pelaksanaan pertanian terpadu - Mahasiswa memahami 	Penugasan pengamatan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengidentifikasi teknologi dan cteknis pertanian terpadu dan 	20%	YHB

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
	Pertanian	terpadu dan ramah lingkungan - Teknik dan Metode Penyehatan Lingkungan Pertanian - Pencemaran, kerusakan dan perbaikan kualitas lahan pertanian tercemar			Teknik dan Metode Penyehatan Lingkungan		penyehatan lingkungan pertanian limbah pertanian		
15	Produksi Bersih (<i>clean production</i>) dalam Proses Pengolahan Hasil Pertanian	- Konsep produksi bersih dan minimalisasi limbah dalam industri pertanian - Sumber pembangkit limbah dan minimalisasi limbah industri pertanian	- Ceramah - Diskusi - Observasi	50 170	- Mahasiswa memahami pelaksanaan produksi bersih - Mahasiswa memahami pelaksanaan minimalisasi limbah	Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	- Mahasiswa memahami produksi bersih - Memahami minimalisasi limbah dalam prose pertanian	7,5%	YHB
16	UAS								

Penilaian

Aspek Penilaian:

7. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusim tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
8. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
9. Ketrampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik
(*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

a. Nilai Teori terdiri atas:

UTS : 30%

UAS : 40%
 Penugasan : 30%

b. Nilai Praktik terdiri atas:
 Pelaksanaan Praktik : 40%
 Unjuk Kerja/Portofolio : 40%
 Hasil/Laporan : 20%

Referensi :



1. Fachruddin M. Mangunjaya. 2006. Hidup Harmonis dengan Alam, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
2. Anonimous. 2015. Inovasi Teknologi Pascapanen Pertanian Bioindustri. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
3. Mukhlis Akhadi, 2009, Ekologi Energi, Mengenal Dampak Lingkungan dalam Pemanfaatan Sumber Sumber Energi. Graha Ilmu, Yogyakarta
4. Robin Attfield.2016. Etika Lingkungan Global (terjemahan). Penerbit Kreasi Wacana, Bantul
5. Indrasti, N. S dan A. M. Fauzi. 2009. Produksi Bersih. IPB Press. Bogor.
6. Kemas Ali Hanafiah, dkk., 1015. M. Biologi Tanah, Ekologi dan Mikrobiologi Tanah. PT. Raja-Grafindo Persada, Jakarta
7. Jhoni Purba. 2002. Pengelolaan Lingkungan Sosial. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
8. Robert J. Kodoatie dan Roestam Sjarief, 2009, Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu. Penerbit Andi, Yogyakarta,
9. Yul H. Bahar, 1996. Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Penerbit Waca Utama Pramesti. Jakarta
10. Sudradjat. 2020. Mengelola Sampah Kota. Penerbit Kanisius, Jakarta

Bogor, November 2022
 Dosen Pengampu

Dr. Ir. Yul Harry Bahar

Disyahkan oleh : Wakil Direktur Bidang Akademik,	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian	Dokumen telah diperiksa	
		Pada tanggal :
		Oleh :	Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Rudi Hartono, SST, MP NIP.	Bogor	Tanda Tangan :	
		Oleh :	Ait Maryani, SP, MPd Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura
		Tanda Tangan :	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
		Catatan Perbaikan Jika Ada	

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	NO : RPS/AGH05306/2019	REVISI :	
	TANGGAL: 30 Januari 2019		

Mata Kuliah : Pengembangan Wilayah Agribisnis
Semester : III (Tiga)
Kode : AGH 05307
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Dosen Pengampu : Dr. Tri Ratna Saridewi, SPi., M.Si

SKS : 1-2

Deskripsi Mata Kuliah:

Matakuliah ini akan mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang pengembangan wilayah berdasarkan potensi wilayah untuk membantu penyusunan perencanaan penyuluhan, mempelajari tentang konsep pembangunan wilayah pedesaan, kebijakan dan program pembangunan wilayah pedesaan, perencanaan pembangunan wilayah, metode identifikasi potensi wilayah yang meliputi teori lokasi, aglomerasi, base multiple analysis dan input output model, analisis dan rekomendasi potensi dan pemecahan masalah wilayah, analisis komoditas unggulan wilayah, analisis peluang agribisnis spesifik lokasi.

Perkuliah dilaksanakan dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL). Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini :

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri;
3. Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi pengembangan agribisnis wilayah.
4. Mahasiswa mampu melakukan analisis keunggulan wilayah berdasarkan potensi agribisnis
5. Mahasiswa mampu melakukan analisis keterkaitan potensi agribisnis, sistem produksi dan keterkaitan antar wilayah
6. Mahasiswa mampu melakukan analisis peluang pengembangan agribisnis di suatu wilayah

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan urgensi mata kuliah bagi pelaku agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar - Pemahaman umum tentang seluruh materi perkuliahan - Urgensi mata kuliah untuk membantu penyusunan perencanaan 	Ceramah, curah pendapat, diskusi, penugasan	350'	Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian. Indikator : <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan 	Penugasan 1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pemahaman umum tentang pembangunan wilayah - Mahasiswa menguraikan urgensi 	5%	TRS	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
		penyuluhan			n menganalisis masalah		mata kuliah			
2	Mahasiswa mampu menganalisis tipologi	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Wilayah - Wilayah Homogen - Wilayah Fungsional - Wilayah Perencanaan 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, penugasan,	350'	<p>Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan merencanakan penyelesaian masalah 	Praktikum materi 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi 	10%	TRS	
3,4	Mahasiswa mampu menganalisis	Keunggulan wilayah berdasarkan sektor Basis	Ceramah, curah pendapat, diskusi	2 x 350'	Ketepatan dalam menjelaskan, membuat	Praktikum 4,5	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan 	15%	TRS	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
	keunggulan wilayah agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Location Quotient (LQ) - Shift Share Analisis (SSA) 	kelompok, praktek, penugasan		laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan merencanakan penyelesaian masalah 		memperhatikan materi <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi - Mahasiswa menganalisis kasus berdasarkan data yang disediakan 			
5, 6,7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori lokasi	<ul style="list-style-type: none"> - Teori lokasi Von Thunen - Teori lokasi Weber - Teori lokasi New Clasic - Central Place 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktek, penugasan	3 x 350'	Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan 	Praktikum 6,7	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan 	15%	TRS	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
		Theory - Teori Land Rent			n komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan merencanakan penyelesaian masalah		aikan pendapat - Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi - Mahasiswa menganalisis kasus berdasarkan data yang disediakan			
8	UTS						-			
9,10	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan sektor, sistem produksi dan spasial dalam kegiatan agribisnis	Keterkaitan Sektor, Sistem Produksi dan Spasial - Keterkaitan sektor dan sistem produksi - Interaksi spasial, migrasi dan urbanisasi keterkaitan desa	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktek, penugasan	2 x 350'	Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator : - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas	Penugasan 3	- Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa berperan	15%	DYT	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
					<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan merencanakan penyelesaian masalah 		<ul style="list-style-type: none"> aktif dalam diskusi - Mahasiswa menganalisis kasus berdasarkan data yang disediakan 			
11, 12	Mahasiswa mampu menganalisis peluang pengembangan agribisnis spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Demand side</i> dan <i>Supply side Approach</i> - Otonomi daerah dan penataan ruang - Modal sosial dalam pembangunan 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktek, penugasan	2 x 350'	<p>Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan 	Penugasan 4	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi - Mahasiswa menganalisis 	15%	DYT	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
					merencanakan penyelesaian masalah		kasus berdasarkan data yang disediakan			
13,14,15	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembangunan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem agribisnis wilayah - Agribisnis sebagai leading sektor 	Ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, praktek, penugasan, presentasi	3 x 350'	<p>Ketepatan dalam menjelaskan, membuat laporan dan waktu penyelesaian, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah - Kemampuan merencanakan penyelesaian masalah 	Praktikum 8	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa berperan aktif dalam diskusi - Mahasiswa menganalisis kasus berdasarkan data yang disediakan 	20%	DYT	

Minggu ke	Kemampuan akhir	Bahan kajian	Metode pembelajaran	Waktu	Penilaian dan indikator	Teknik Penilaian	Kegiatan mahasiswa	Bobot nilai	Dosen Pengampu	Referensi
16	UAS									

Referensi :

1. Rustiadi, Ernan, Saefulharkim, Panaju. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
2. Todaro, Michael. Smith, Stephen. 2006. Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesebelas. Penerbit Erlangga. Jakarta
3. Pribadi, O.D, Rustiadi, Panuju, D. P., Emma, A. 2010. Permodelan Perencanaan Pengembangan Wilayah. IPB Press. Bogor
4. Tarigan. 2005. Ekonomi Regional. PT Bumi Aksara. Jakarta
5. Sitompul, R. 2009. Merancang Model Pengembangan Masyarakat Perdesaan dengan Pendekatan System Dynamics. LIPI. Jakarta
6. Taryoto, Andin. 2014. Pembangunan Pedesaan, Kemiskinan dan Ruralisasi. Rajawali Corporation. Bogor
7. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal BAPPENAS. 2004. Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan. BAPPENAS. Jakarta
8. Soetrisno, Loekman. Paradigma Baru Pembanguna Pertanian. Penerbit Kanisius. Jakarta
9. Saragih, Bungaran. 2001. Suara dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor
10. Chamber, Robert. 1983. Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang. LP3ES. Jakarta
11. Saridewi, Tri Ratna. 2019. *A Market-based Mechanism as an Alternative Solution for Watershed Management: A Case Study of the Ciliwung Watershed, Indonesia*. International Journal of Global Environmental Issues 18.
12. Saridewi, Tri Ratna. 2017. *Payment for Environmental Services Approach to Reduce Flood in Ciliwung Watershed*. BIOTROPIA Vol. 24 No. 2, 2017: 127 - 139. DOI: 10.11598/btb.2017.24.2.619
13. Saridewi, Tri Ratna. 2017. *A Market-based Mechanism as an Alternative Solution for Watershed Management: A Case Study of the Ciliwung Watershed, Indonesia*. Volume 18, Issue 2. ISSN: 1741-5136. DOI 10.1504/IJGENVI.2019.102304



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NO : /GENAP/2022-2023

Revisi : 05

Tanggal : 3 Maret 2023

Mata Kuliah : PENGENDALIAN OPT
Semester : II
Kode Mata Kuliah : AGH05208
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Ir. Arifin Tasrif, M.Sc
Rudi Hartono, SST, MP
Chepy Wati, SP, M.Si

I. Capaian Pembelajaran Matakuliah

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkansikap religius	
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	
S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa	
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal	

	orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

PENGETAHUAN (P)	
P2	Mengetahui konsep dan dasar teoritis tentang budidaya tanaman hortikultura sesuai SOP dan GAP untuk memperoleh produksi berkuantitas dan berkualitas tinggi
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura biofarmaka sesuai <i>Good Agricultural Practices</i> untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar
KK3	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk pertanian yang bermutu
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Menjelaskan Sejarah dan Konsep PHT serta Perkembangan Teknologi PHT

CPMK2	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Hama
CPMK3	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Penyakit
CPMK4	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Gulma
CPMK5	Melakukan Pengamatan, Peramalan, dan Analisis Data OPT
CPMK6	Mengidentifikasi Jenis dan karakteristik Musuh Alami OPT
CPMK7	Menggunakan Pestisida dan Perangkap OPT
CPMK8	Menggunakan Bioteknologi Perlindungan tanaman
CPMK9	Mengevaluasi dan Mengembangkan Teknologi Pengendalian OPT Hama, Penyakit, dan Gulma

II. Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini **bertujuan** untuk membekali mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai organisme pengganggu tanaman baik hama, penyakit, dan gulma pada komoditas hortikultura yang menjadi tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dalam rangka pencapaian standar kompetensi pengendali OPT (Kemenakertrans 8/2011) meliputi: identifikasi, pengamatan, peramalan, pengendalian, dan evaluasi tindakan pengendalian.

Materi yang disampaikan pada perkuliahan ini adalah Sejarah dan Konsep PHT serta Perkembangan Teknologi PHT, jenis dan karakteristik OPT Hama, Penyakit dan Gulma, Pengamatan, peramalan dan Analisis Data OPT, jenis dan karakteristik musuh alami OPT, pestisida dan perangkap OPT, bioteknologi perlindungan tanaman, evaluasi dan pengembangan teknologi pengendalian OPT.

Metode perkuliahan, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas diskusi serta presentasi kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik, menggunakan metode ceramah dan *Cooperative Learning* dalam rangka memperkaya pengalaman belajarnya. Pada saat praktik, mahasiswa dapat mendiskusikan kasus-kasus, mengobservasi penerapan pengendalian OPT di sekitar kampus untuk menilai teknologi pengendalian OPT secara terpadu.

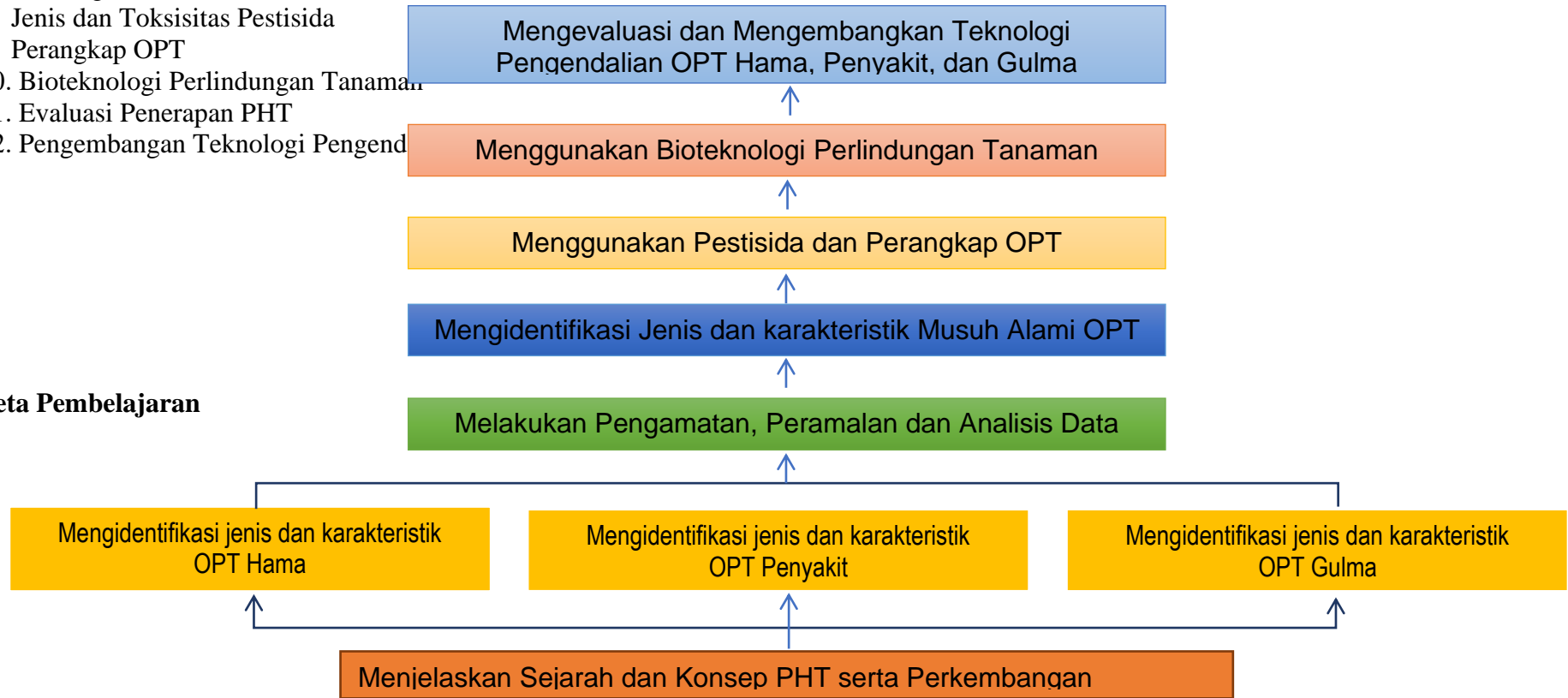
Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dan portopolio. Penugasan dalam bentuk penulisan makalah dan presentasi kelompok. Portopolio diberlakukan pada hasil praktikum mahasiswa.

III. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

1. Sejarah dan Konsep
2. Perkembangan Teknologi Pengendalian
3. Identifikasi dan Karakteristik OPT Hama
4. Teknik Pengamatan OPT
5. Indeks Keragaman

- 6. Analisis Kerusakan OPT
- 7. Ambang Kendali OPT
- 8. Jenis dan Toksisitas Pestisida
- 9. Perangkap OPT
- 10. Bioteknologi Perlindungan Tanaman
- 11. Evaluasi Penerapan PHT
- 12. Pengembangan Teknologi Pengend

IV. Peta Pembelajaran



Matrik Rencana Pembelajaran

MINGGU KE	UNSUR CPMK	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR			DOSEN PENGAMPU
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
1-2	Mampu menjelaskan sejarah dan konsep serta perkembangan teknologi PHT	Sejarah dan konsep PHT Taktik dan Strategi PHT Perkembangan teknologi PHT	Ceramah, diskusi kelompok, studi komparatif	T=220 P=680	Mahasiswa menjelaskan sejarah dan konsep PHT, taktik dan strategi PHT serta mengidentifikasi teknologi PHT di dunia	Penugasan	Mampu menjelaskan Konsep, taktik, dan strategi PHT dengan benar serta mempresentasikan perkembangan teknologi PHT	5%	RH
3	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Hama	Bioekologi dan Identifikasi Hama serangga, molusca dan vetebrata	Ceramah, diskusi kelompok, praktek dan presentasi kelompok	T=110 P=340	Mahasiswa mempresentasikan bioekologi hama serangga, molusca dan vetebrata serta mampu membuat bahan informasi serta visualisasi OPT	Observasi dan Penugasan	Mampu menjelaskan Karakteristik hama dengan benar dan membuat koleksi dan bahan informasi OPT dengan baik	10%	RH
4	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Penyakit	Bioekologi dan Identifikasi pathogen Virus, Jamur dan Bakteri	Ceramah, diskusi kelompok, praktek dan presentasi kelompok	T=110 P=340	Mahasiswa mempresentasikan jurnal terkait bioekologi patogen jamur, bakteri dan virus	Observasi	Mampu menjelaskan Karakteristik patogen dengan benar	15%	CW
5	Mengidentifikasi jenis dan karakteristik OPT Gulma	Bioekologi dan Identifikasi gulma	Ceramah, diskusi kelompok, praktek dan presentasi kelompok	T=110 P=340	Mahasiswa mempresentasikan jurnal terkait bioekologi patogen jamur, bakteri dan virus	Observasi	Mampu menjelaskan Karakteristik patogen dengan benar dan membuat koleksi dan bahan informasi OPT dengan baik	10%	AT
6-7	Mampu melakukan pengamatan,	Teknik Pengamatan OPT Indeks Keragaman	Ceramah, diskusi kelompok, praktek dan presentasi	T=220 P=680	Mahasiswa melaporkan hasil pengamatan populasi	Penugasan	Mampu melakukan pengamatan populasi dan kerusakan dan	15%	RH

MINGGU KE	UNSUR CPMK	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR			DOSEN PENGAMPU
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
	peramalan dan analisis data OPT	Kerusakan dan Ambang Ekonomi	kelompok		dan kerusakan dan menetapkan ambang kendali OPT		menetapkan ambang kendali OPT		
8	UTS								
9	Mengidentifikasi Jenis dan karakteristik Musuh Alami OPT	Predator, Parasitoid, Entomopatogen, dan Mikroorganisme Antagonis	Ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi kelompok	T=110 P=340	Mahasiswa mempresentasikan bioekologi musuh alami OPT	Penugasan	Mampu menjelaskan jenis dan bioekologi musuh alami OPT	5%	AT
10-11	Menggunakan pestisida dan perangkap OPT	Jenis dan Golongan Pestisida, Toksisitas Pestisida, Perangkap Cahaya dan hormon	Ceramah, tanya jawab praktek, presentasi kelompok	T=210 P=680	Mahasiswa melaporkan hasil identifikasi penggunaan, toksisitas pestisida dan kualitas perangkap OPT	Penugasan	Mampu menggunakan dan menghitung toksisitas pestisida dan kualitas perangkap OPT	10%	AT
12	Menggunakan Bioteknologi Perlindungan tanaman	Perakitan tanaman resisten, dan tanaman transgenic, hormon penghambat perkembangan	Ceramah, tanya jawab, praktek, presentasi kelompok	T=110 P=340	Mahasiswa melaporkan hasil perakitan tanaman resisten dan tanaman transgenik	Penugasan	Mampu merakit tanaman resisten OPT	10%	AT
13-15	Mengevaluasi dan Mengembangkan Teknologi Pengendalian OPT Hama, Penyakit, dan Gulma	Teknologi Pengendalian (hayati dan alami, kultur teknis, mekanis, kimia, dan berbasis IOT), evaluasi penerapan teknologi PHT dan	Ceramah, tanya jawab, praktek, presentasi kelompok	T=330 P=1020	Mahasiswa menginventarisir penerapan teknologi	Penugasan	Mampu mengevaluasi penerapan teknologi PHT dan membuat inovasi teknologi pengendalian OPT	20%	AT
16	UAS								

V. PENILAIAN

Aspek Penilaian:

10. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusim tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
11. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
12. Ketrampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik (*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran No 3/2020*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

a. Nilai Teori terdiri atas:

UTS	: 30%
UAS	: 40%
Penugasan	: 30%

b. Nilai Praktik terdiri atas:


Pelaksanaan Praktik	: 40%
Unjuk Kerja/Portofolio	: 40%
Hasil/Laporan	: 20%


VI. REFERENSI



- 1 D. Dent.2000. Insect Pest Management 2nd Edition. Cambbridge University Press. USA
- 2 Deptan. 1991. Kunci Determinasi Serangga. Program Nasional Pelatihan dan Pengembangan Pengendalian Hama Terpadu. Kanisius. Yogyakarta.
- 3a Ditlintahor.2006. Pedoman Identifikasi OPT Hortikultura. Direktorat Jenderal Hortikultura
- 3b Ditlintahor.2011. Buku Saku Pengamatan Orgranisme Pengganggu Tumbuhan 9OPT0 Hortikultura. Direktorat Jenderal Hortikultura
- 4 Driesche, RV et al. 2008. Control of Pest and Weeds By Natural Enemies. An Introduction to Biological Control. Blackwell Publishing. USA
- 5 George Agrios. 1969. Plant Pathologi Fifth Edition. Elsevier Inc. USA
- 6 Haris KF et al. 2001. Virus-Insect-Plant Interaction. Academic Press. USA
- 7 Leach. 1940. Insect Transmission of Plant Diseases. McGraw-Hill. USA
- 8 Martin R. Speight, et al.2008. Ecology of Insect. Wiley BlackWell. USA
- 9 Peshin et al. 2009. Integrated Pest Management : Inovation-Development Proces. Springer Science. USA
- 10 Panut Djojsumarto. 2008. Pestisida dan Aplikasinya. PT Agromedia Pustaka
- 11 Pracaya. 2007. Hama dan Penyakit Tanaman (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta
- 12 Radcliffe et al. 2009. Integrated Pest Management : Concept, Tactics, Strategies and Case Studies. Cambbridge University Press. USA

- 13 Semangun H. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
- 14 Sembodo DRJ. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Penebar Swadaya. Jakarta
- 15 Scholwater TD. Insect Ecology an Ecosistem Approach. Academic Press. USA
- 16 Soesanti L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. Rajawali Press, Jakarta.
- 17 Untung K. 2006. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Bogor, 3 Maret 2022
 Koordinator Dosen Pengampu


 Rudi Hartono, SST, MP
 NIP. 19820307 200604 1001

Disyahkan Oleh :	Dilarang Memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diiperiksa Oleh :		
Wakil Direktur I		Pada Tanggal :	3 Maret 2023	
 Rudi Hartono, SST, MP NIP. 198203072006041001		Oleh :	Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura	
		Tanda Tangan :	Dr. Wahyu Trisnasari, SST, M.Si NIP. 198310172006042002	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
	Catatan Perbaikan Jika Ada			

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH05707/2018	SEM : GANJIL	SKS : 1 – 2 (TEORI-PRAKTEK)	Revisi :	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **PERDAGANGAN DAN BISNIS INTERNASIONAL**
DOSEN PENGAMPU : **IR. WASROB NASRUDDIN, MS.**
DR. IR. ARIFIN TASRIF, M.SC., MM

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

1. Mampu menjelaskan pengertian bisnis dan perdagangan internasional
2. Mampu melakukan analisis teori perdagangan internasional pra klasik, klasik, modern, dan komtemporer.
3. Mampu melakukan analisis kebijakan perdagangan internasional (ekspor dan impor)
4. Mampu melakukan analisis kebijakan perdagangan internasional secara Bilateral dan Regional
5. Mampu melakukan analisis hambatan-hambatan perdagangan (hambatan tariff dan hambatan non tariff)
6. Mampu mengimplementasikan integrasi perekonomian dan global
7. Mampu menganalisis peluang pemasaran ekspor
8. Mampu melakukan pengembangan pemasaran ekspor
9. Mampu menganalisis ketentuan Fasilitas Perdagangan Internasional dan sengketa Perdagangan internasional

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (indikator)	Bobot Nilai	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu menyebutkan ciri-ciri, manfaat dan peranan	1. Perbedaan perdagangan internasional dengan	Ceramah Curah pendapat	260 menit	Kuliah Mencermati data statistik	Kemampuan komunikasi Ketepatan	5 %	1,6,7,9,11,14

	Perdagangan Internasional (PI) dalam pembangunan ekonomi suatu negara	perdagangan domestik 2. Manfaat melakukan perdagangan internasional 3. Peranan perdagangan internasional dalam pembangunan ekonomi nasional	Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan		Menyampaikan pendapat Berdiskusi	penyelesaian tugas Kemampuan menyelesaikan masalah Kerapian sajian		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional: Keunggulan Mutlak, Keunggulan Komparatif dan terapannya	1. Teori PI Keunggulan Mutlak 2. Teori PI Keunggulan Komparatif 3. Penerapan Teori Keunggulan Mutlak dan Komparatif	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kemampuan menyelesaikan masalah Kerapian sajian	5 %	1,6,7,9,11,14
3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional Proporsi Faktor Produksi (Teori H-O), PI Intra-Industri dan PI Kemiripan Negara serta terapannya	1. Teori H-O 2. Teori PI Intra- Industri 3. Teori PI Kemiripan Negara 4. Penerapan Teori H-O, Intra Industri dan Kemiripan Negara	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kemampuan menyelesaikan masalah Kerapian sajian	5 %	1,6,7,9,11,14
4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perdagangan internasional :Model Gravitasi dan Model Siklus Hidup Produk	1. Model Gravitasi 2. Model Siklus Hidup Produk 3. Matriks Keunggulan Komparatif	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kemampuan	5 %	1,6,7,9,11,14

	beserta terapannya					menyelesaikan masalah Kerapian sajian		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan teori Keunggulan Bersaing (<i>Competitive Advantage</i>) dari M.E. Porter, Variasi Model Porter dan terapannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Berlian Porter 2. Model Porter dan Variasinya 3. Penerapan Model Porter 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	160 menit	<p>Kuliah</p> <p>Menyampaikan pendapat</p> <p>Berdiskusi</p> <p>Presentasi</p>	<p>Kemampuan komunikasi</p> <p>Ketepatan penyelesaian tugas</p> <p>Kerapian sajian</p>	10 %	1,6,7,9,14
6	Mahasiswa mampu mengumpulkan data peringkat daya saing negara-negara di dunia berdasarkan survai World Economic Forum (WEF) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan pelaporannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor penentu daya saing dan Kriteria Pemeringkatan daya saing negara-negara di dunia 2. Pemeringkatan daya saing negara-negara di dunia dan implikasinya 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	160 menit	<p>Kuliah</p> <p>Menyampaikan pendapat</p> <p>Berdiskusi</p> <p>Presentasi</p>	<p>Kemampuan komunikasi</p> <p>Ketepatan penyelesaian tugas</p> <p>Kerapian sajian</p>	10 %	1,6,7,9,14
7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori tahapan integrasi perekonomian dan organisasi perdagangan internasional beserta terapannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori tahapan integrasi perekonomian dari Bela Balassa 2. <i>Trade Creation</i> dan <i>Trade Disversion</i> 3. AFTA <ol style="list-style-type: none"> 4. (WTO) 5. Regional (RCEP;APEC;T PP) 6. Bilateral (EU;AU;CHILE;E 	<p>Ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan</p>	160 menit	<p>Kuliah</p> <p>Menyampaikan pendapat</p> <p>Berdiskusi</p> <p>Presentasi</p>	<p>Kemampuan komunikasi</p> <p>Ketepatan penyelesaian tugas</p> <p>Kerapian sajian</p>	10 %	1,6,7 9,14



		FTA)						
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Materi ujian meliputi seluruh bahan kajian dari pertemuan kesatu s.d. kedelapan	Ujian Teori dan Praktek Psikomotorik berbentuk soal ujian: tulis esai/tes pilihan ganda dan atau lisan.	120 menit		Ketepatan/kebenaran menjawab soal ujian		
9	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai risiko dalam perdagangan internasional dan cara menguranginya	1. Proteksi perdagangan vs perdagangan bebas 2.Hambatan tarif (<i>tariff barriers</i>) dan hambatan non-tarif (<i>non-tariff barriers</i>); SPS dan TBT 3.Mengatasi hambatan-hambatan PI	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	160 menit	Studi Pustaka	Ketepatan informasi Kemampuan komunikasi Ketepatan waktu penyelesaian tugas Kerapian sajian data		
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pemasaran Ekspor, cara pembayarannya dengan dan tanpa L/C	1. Pengertian Pemasaran Ekspor 2. Cara pembayaran ekspor dengan L/C dan tanpa L/C	Ceramah Diskusi kelompok Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kerapian sajian		
11	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme L/C	1. Pengertian koresponden dan autentikasi 2. Aplikasi dan pembukaan L/C 3. Mengenal dokumen utama L/C dan	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kerapian sajian		

		verifikasinya 4. Kasus-kasus Ekspor komoditas hortikultura di Indonesia						
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pembiayaan ekspor-impor	1. Pembiayaan di dalam negeri 2. Pembiayaan di luar negeri	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Ketepatan analisis Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas Kerapian sajian		
13	Mahasiswa mampu Menjelaskan sengketa dagang produk pertanian RI dalam perdagangan international (Dispute Settlement)	1. Ketentuan umum penyelesaian Sengketa dagang RI 2. Ketentuan impor produk Hortikultura	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi	Ketepatan analisis Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas	10 %	
14	Mahasiswa mampu memahami ketentuan Fasilitasi Perdagangan (Trade Facilitation Agreement)	1. Dasar kebijakan impor 2. Ketentuan dan persyaratan impor;	Ceramah Curah pendapat Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan	260 menit	Kuliah Menyampaikan pendapat Berdiskusi Presentasi	Ketepatan analisis Kemampuan komunikasi Ketepatan penyelesaian tugas		
15	Strategi memasuki pasar ekspor	1. Persiapan memulai ekspor 2. Strategi memasuki pasar ekspor 3. Strategi pemasaran	Ceramah Curah pendapat Simulasi	260 menit	Kuliah Melihat simulasi Menyampaikan pendapat Berdiskusi	Ketepatan analisis Kemampuan komunikasi Ketepatan	10 %	1, 2,4,10,12,13,14,15,16

		ekspor dan cara-cara meningkatkan daya saing ekspor	Diskusi kelompok Studi kasus Penugasan		Presentasi	penyelesaian tugas		
16	UAS	Materi ujian meliputi seluruh bahan kajian dari pertemuan kesembilan s.d. kelima belas	ujian: tulis esai/tes pilihan ganda dan atau lisan.	120 menit		Ketepatan/kebenaran menjawab soal ujian		

REFERENSI

1. Amir M.S. 2000. *Strategi Pemasaran Ekspor*. Lembaga Manajemen PPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
2. Boediono. 1983. *Ekonomi Internasional*. BPFE. Jakarta.
3. Cardwell, Michael N. Et.al. *Agriculture and International Trade: Law, Policy dan The WTO*. CABI Publishing. Cambridge.
4. Chacholiades, Miltiades. 1978. *International Trade: Theory and Policy*. McGraw-Hill Kogakusha LTD. Tokyo.
5. Chandra, Gregorius, Fandi Tjiptono dan Yanto Chandra. 2004. *Pemasaran Global: Internasionalisasi dan Internetisasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
6. Curry, Jeffrey Edmund. 2001. *Memahami Ekonomi Internasional*. Penerbit PPM. Jakarta.
7. Hady, Hamdy. 2000. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional (Buku Kesatu)*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
8. Halwani, Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
9. Kierzkowski, Henryk (Ed.). 1984. *Monopolistic Competition and International Trade*. Clarendon Press-Oxford. London.
10. Krugman, Paul R. and Maurice Obstfeld. 2000. *International Economics: Theory and Policy (Fifth Edition)*. Pearson Education International.
11. Rusdin. 2002. *Bisnis Internasional: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Alfabeta. Bandung.
12. Salvatore, Dominick. 1995. *Ekonomi Internasional: Teori dan Soal-Soal*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
13. Santosa, Budi (Ed.). 2002. *Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia pada Masa Krisis: Suatu Kajian Empiris*. Komite Penelitian FE-Usakti. Jakarta.
14. Sawit, M. Husen. 2007. *Liberalisasi Pangan: Ambisi dan Reaksi dalam Putaran Doha WTO*. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
15. Tambunan, Tulus T.H. 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
16. Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*. Salemba Empat. Jakarta.
17. Zamahsari, Moezamil. 1992. *Pemasaran Internasional*. Intermedia. Jakarta

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA PERKOTAAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH05402/2018	SEM :	SKS : 1 – 2 (TEORI-PRAKTEK)	Revisi :	

PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS HORTIKULTURA PERKOTAAN
MATA KULIAH : PERENCANAAN BISNIS
DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. HARNIATI, MSc

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Untuk menghasilkan capaian pembelajaran mampu menyusun rencana usaha agribisnis dan mampu melaksanakan usaha agribisnis yang produktif dan efisien, matakuliah ini mempelajari tentang pengertian rencana agribisnis (*business plan*); penyusunan rencana agribisnis (*business plan*) terdiri atas deskripsi perusahaan (identitas dan misi perusahaan), sejarah perusahaan, jenis usaha, perkembangan usaha, status hukum dan kepemilikan; produk dan jasa (produk yang dijual, kuantitas produk dan keunggulan produk); analisis pasar dan persaingan (posisi dalam persaingan, pesaing, kelebihan dibanding pesaing, permasalahan dan solusi); strategi dan taktik pemasaran; rencana operasi (kebutuhan biaya investasi dan modal kerja, fasilitas yang dimiliki, proses produksi, pengendalian produksi, pasokan dan distribusi, riset dan pengembangan produk, tim manajemen: struktur organisasi, deskripsi pekerjaan); analisis kelayakan non-finansial (pasar, teknis, ekonomi, sosial, hukum, lingkungan, manajemen operasional) dan analisis kelayakan finansial (menggunakan ime Value of Money, dan yang mengabaikan Time Value of Money).

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian perencanaan bisnis
2. Mahasiswa mampu melakukan tahapan perencanaan bisnis
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis berdasarkan kelayakan non-finansial dan kelayakan finansial
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan business plan dan suatu usaha berdasarkan aspek-aspek kelayakan usaha berdasarkan aspek non-finansial
5. Mahasiswa mampu menganalisis kelayakan finansial

III. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian rencana agribisnis (<i>business plan</i>).	4. Ruang lingkup agribisnis 5. Usaha agribisnis pendekatan subsistem, komoditas, wilayah. 6. Pengertian Perencanaan Agribisnis 7. Manfaat adanya perencanaan agribisnis. 8. Titik Tolak Perencanaan Agribisnis.	Ceramah Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Ketepatan penyelesaian tugas - Kemampuan menganalisis masalah 	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Praktik Penugasan	5%	(100' + 340)	
2-4	Mahasiswa mampu melakukan tahapan perencanaan agribisnis	1) Format perencanaan agribisnis (<i>business plan</i>) 2) Tahapan perencanaan agribisnis 3) Langkah-Langkah Kegiatan Perencanaan Agribisnis <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Kebutuhan pasar • Identifikasi kebutuhan industri hilir 	Ceramah Praktikum Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi - Mahasiswa menyampaikan pendapat - Mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran - Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa melakukan praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedalaman pemahaman - Kemampuan analisis masalah - kemampuan mengkomunikasikan 	Keaktifan pada diskusi dan curah pendapat Praktik Penugasan	20%	(100' + 340')	

		<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi ketersediaan agroinput • Identifikasi jaringan ketersediaan modal kerja • Identifikasi Kelembagaan Pendukung Agribisnis • Penyusunan pola usahatani yang memiliki keunggulan komparatif • Perencanaan modal dan pengajuan kredit • Perencanaan tenaga kerja 		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan diskusi dengan kelompoknya - Mahasiswa melakukan praktik 					
5-6	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis :</p> <p>(1) analisis aspek kelayakan non-finansial: pasar, teknis, ekonomis dan sosial, hukum, lingkungan, manajemen operasional),</p>	<p>Aspek kelayakan perencanaan agribisnis :</p> <p>(a) Aspek Non-Finansial (pasar, teknis, ekonomis dan sosial, hukum, lingkungan, manajemen operasional),</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Hukum : (Legalitas kepemilikan usaha Legalitas produk/jasa Legalitas kegiatan usaha) • Aspek Pasar • Aspek Teknis 	Ceramah Praktikum Diskusi	<p>Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi</p> <p>Mahasiswa menyampaikan pendapat</p> <p>Mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran</p> <p>Mahasiswa mempersepsi materi</p> <p>Mahasiswa melakukan praktikum</p> <p>Mahasiswa melakukan diskusi dengan kelompoknya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kedalaman pemahaman - Kemampuan analisis masalah - - kemampuan mengkomunikasikan 	Ceramah Diskusi Penugasan Praktik	20%	(100' +340')	

		<ul style="list-style-type: none"> Aspek Lingkungan Aspek Ekonomi dan Sosial 		ahasiswa melakukan praktik					
7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan business plan dan suatu usaha sesuai dengan aspek-aspek non finansial	Mahasiswa mengaplikasikan penyusunan perencanaan agribisnis (business plan) berdasarkan aspek-aspek non-finansial		<p>Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi</p> <p>Mahasiswa menyampaikan pendapat</p> <p>Mahasiswa merencanakan capaian target pembelajaran</p> <p>Mahasiswa mempersepsi materi</p> <p>Mahasiswa melakukan praktikum</p> <p>Mahasiswa melakukan diskusi dengan kelompoknya</p> <p>Mahasiswa melakukan praktik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kedalaman pemahaman Kemampuan analisis masalah kemampuan mengkomunikasikan 	Ceramah Diskusi Penugasan Praktik	5%	(50'+170')	
8	UTS								
9-11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek perencanaan bisnis : analisis aspek kelayakan finansial: (1) dengan	<ol style="list-style-type: none"> Analisis finansial Kriteria kelayakan financial Modal investasi dan modal kerja. Proyeksi penerimaan (<i>revenue</i>) Proyeksi pengeluaran(<i>cost</i>) <i>Proyeksi arus</i> 	Ceramah Diskusi Praktikum	<p>Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan materi</p> <p>Mahasiswa menyampaikan pendapat</p> <p>Mahasiswa merencanakan capaian target</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kedalaman pemahaman -Kemampuan analisis 	Ceramah Diskusi Penugasan Praktik	20%	(150'+510')	

	analisis yang mengabaikan Time Value of Money dan (2) yang memperhitungkan Time Value of Money	<i>kas. (Cashflow)</i> 7) <i>Output Input Ratio (OI) Ratio</i> 8) <i>Break Event Point (BEP) Analysis</i> 9) <i>Net Benefit Cost Ratio (B/C)</i> 10) <i>Net Present Value</i> 11) <i>Internal Rate of Return (IRR)</i> 12) <i>Return on Investment (ROI) Analysis</i>		pembelajaran Mahasiswa mempersepsi materi Mahasiswa melakukan praktikum Mahasiswa melakukan diskusi dengan kelompoknya Mahasiswa melakukan praktik					
				-	-				
12-15	Penyusunan dan Presentasi Business Plan	Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan Business Plan	Presentasi	- Mahasiswa mempresentasikan business plan masing-masing kelompok	- Kedalaman pemahaman - Kelengkapan Business Plan - Kemampuan analisis - Kemampuan mengkomunikasikan		30%	(200' +680')	.
16	UAS								

BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	20%
		UTS	0-100	40%

		UAS	0-100	40%
3	Non Psikomotorik(PRAKTEK)			

Referensi

1. Buku Ajar Perencanaan Usaha Agribisnis 2017. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
2. Adam Jr, Everrete & Ebert, Ronald J. 1995. Production and Operation management, Prentice Hall, Singapore
3. Assauri, Sofyan. 1980. Manajemen Produksi. Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
4. Darmasyah, Asep. 2012. Akuntansi Agribisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.
5. Downey, W David dan Erickson, Steven P. 1992. Manajemen Agribisnis(Edisi kedua). Erlangga, Jakarta.
6. Fahmi, Irham 2010. Manajemen Risiko.(Teori dan Kasus) ALFABETA, Bandung
7. Firdaus, Muhammad. 2009. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara, Jakarta.
8. Gittinger,J.Price. 1986. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press-John Hopkins, Jakarta
9. Novianti, L., Harniati, H., & Kusnadi, D. (2020). Implementasi Teknologi True Shallot Seed (Tss) pada Petani Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599-612.
10. Prakoso, F. Z., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Tingkat Adopsi Teknologi Dalam Pengendalian Hama Terpadu Dengan Menggunakan Tanaman Refugia Pada Budidaya Padi Di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 739-746
11. Handoko, T. Hani. 1995. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE, Yogyakarta.
12. Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 1996. Dasar-dasar Manajemen Keuangan.UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
13. Husnan, Suad dan Suwarsono. 1999. Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
14. Ka

- darsan, Halimah W. 1999. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
15. Kay, Ronald D. 1981. Farm Mangement (*Planning, Control and Implementation*). McGraw-Hill Book Company Japan, Ltd
 16. Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran(Edisi Milenium).Prenhallindo, Jakarta.
 17. Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. 2002. Marketing Management 12e. Pearson International Edition.anajemen Pemasaran(Edisi Milenium).Prenhallindo, Jakarta.
 18. Musyadar,Achmad.; Elih Juhdi Muslihat; & Harniati. 2914. Pengembangan Permodalan. STPP Bogor.
 19. Musyadar,Achmad ,dkk . 2004. Studi Kelayakan Agribisnis. Universitas Terbuka, Jakarta\
 20. Nasruddin, Wasrob dan Musyadar Ahmad. 2010. Tataniaga Pertanian. Universitas Terbuka, Jakarta
 21. Nuraeni,Ida; Wasrob Nasruddin; Achmad Musyadar & Elih Juhdi M. 2005. Manajemen Agribisnis. STPP Bogor
 22. Queen, Douglas J. 1991. Pedoman Membeli dan Menjalankan Franchise. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
 23. Setiawan, I., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Minat Petani dalam Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Sistem Vertikultur di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 513-522.
 24. Aisyah, D., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). respon petani dalam pemanfaatan vermikomposting pada cabai merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Taraju Kecamatan Taraju. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2), 220-229.
 25. Said, E. Gumbira dan Intan, E Harizt. 2004. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia, Jakarta.
 26. Setiawan, Iwan. 2012. Agribisnis Kreatif. Penebar Swadaya, Jakarta.
 27. Sunyoto, Agus. 1995. Manajemen SDM. IPWI Jakarta.
 28. Sutojo, Siswanto. 2000. Pembiayaan Investasi Proyek(Capital Budgeting). PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
 29. Tohar,M. 2000. Permodalan dan Perkreditan Koperasi. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
 30. Umar, Husien. 2003. Studi Kelayakan Bisnis(Edisi 2). PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



	NO : PPB01307/GANJIL/2023-2024	REVISI : 5	TANGGAL : 1 SEPTEMBER 2023	
--	--------------------------------	------------	----------------------------	--

Mata Kuliah : PRODUKSI BENIH
Semester : III
Kode Mata Kuliah : PPB01307
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Neni Musyarofah, SP., MSi (NM); Bayu Adirianto, MS (BA); DTT

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkansikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
	PENGETAHUAN (P)	
	P7	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan prosedural budidaya tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan prinsip prinsip Good Agricultural Practices (GAP) dan teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan produk pertanian yang aman, sehat, utuh, dan halal
	KETRAMPILAN	

UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK8	Mampu mengaplikasikan teknik budidaya tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan prinsip prinsip Good Agricultural Practices (GAP) dan teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan produk pertanian yang aman, sehat, utuh, dan halal
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Peraturan dan perundangan perbenihan
CPMK2	Perencanaan produksi benih
CPMK3	Teknik penanaman
CPMK4	Pengelolaan pertanaman
CPMK5	Melakukan panen
CPMK6	Pengelolaan calon benih
CPMK7	Penanganan benih
CPMK8	Pengujian benih tanaman

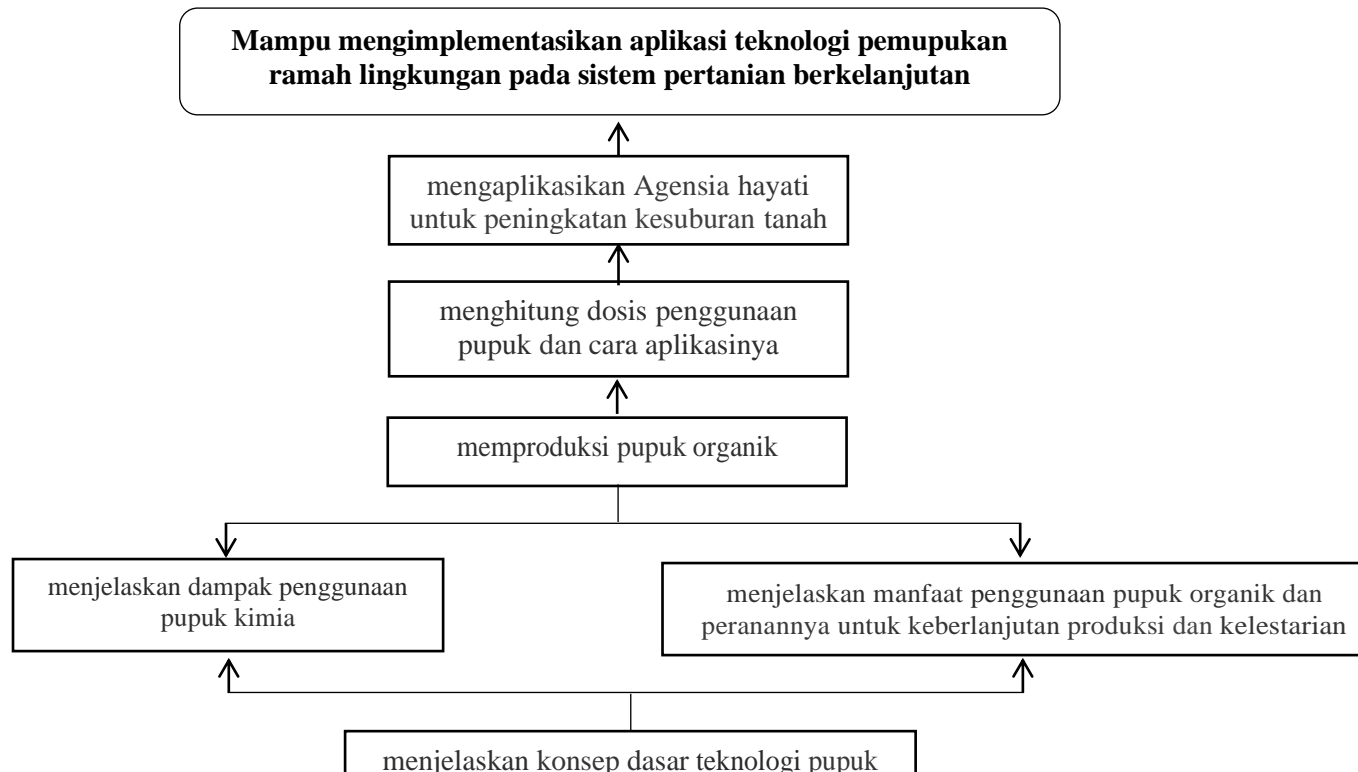
Deskripsi Mata Kuliah:

Matakuliah ini membahas peraturan dan perundangan perbenihan, merencanakan produksi benih, teknik penanaman, mengelola pertanaman, panen, mengelola calon benih, penanganan dan pengujian benih tanaman.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

- 12. Peraturan dan perundangan perbenihan
- 13. Perencanaan produksi benih
- 14. Teknik penanaman
- 15. Pengelolaan pertanaman
- 16. Melakukan panen
- 17. Pengelolaan calon benih
- 18. Penanganan benih
- 19. Pengujian benih tanaman

Peta Pembelajaran



Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan perundangan dan peraturan produksi benih	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian perbenihan tanaman - eraturan perbenihan tanaman pangan, hortikultura dan tanaman perkebunan - ndang-undang perbenihan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Penugasan 	T1=110' P1=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan pengertian perbenihan secara benar • Mahasiswa menyebutkan peraturan perbenihan tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan secara benar • Mahasiswa mengidentifikasi undang-undang yang mengatur tentang perbenihan secara benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian penugasan mahasiswa 1 mengenai peraturan perundangan perbenihan yang berlaku di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perundang-undang dan peraturan perbenihan 	5%	BA
2-3	Mahasiswa mampu menyusun kebutuhan benih	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian jenis, varietas dan karakteristik benih tanaman - elas benih - ata ketersediaan benih berdasarkan jenis, varietas dan kelas benih - enghitung kebutuhan benih 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Penugasan - Praktek 	T1=110' T2=110' P1=170' P2=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan pengertian jenis dan varietas dan karakteristik benih tanaman secara benar • Mahasiswa menjelaskan kelas benih secara benar • Mahasiswa mengidentifikasi data ketersediaan benih secara benar • Mahasiswa menganalisis kebutuhan benih dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio • Penilaian hasil perhitungan kebutuhan pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kebutuhan pupuk 	10%	NM
4-5	Mahasiswa mampu merencanakan produksi benih	<ul style="list-style-type: none"> - okasi produksi benih - rasarana dan sarana produksi benih - eknik perbanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi 	T1=110' T2=110' P1=170' P2=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengidentifikasi lokasi produksi benih secara benar • Mahasiswa mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan produksi benih sesuai dengan kebutuhan benih 	15%	BA

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		benih			prasarana dan sarana produksi benih secara benar • Mahasiswa menentukan teknik perbanyak benih secara tepat				
6-7	Mahasiswa mampu menerapkan teknik penanaman	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian persemaian dan pengolahan lahan - enyiapan lahan persemaian benih - ersemaian benih - emeliharaan persemaian - engolahan lahan - enanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Praktek 	T1=110' T2=110' P1=170' P2=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan pengertian persemaian dan pengolahan lahan secara benar • Mahasiswa melakukan penyiapan lahan persemaian benih secara benar • Mahasiswa melakukan persemaian secara benar • Mahasiswa melakukan pemeliharaan persemaian benih • Mahasiswa melakukan pengolahan lahan secara tepat • Mahasiswa melakukan penanaman sesuai jenis tanaman secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan teknik penanaman sesuai persyaratan produksi komoditas spesifik komoditas 	15%	BA
8	UTS								
9-10	Mahasiswa mampu mengelola pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - adwal pemeliharaan - lat dan bahan pemeliharaan - eknik pemeliharaan tanaman sesuai jenis dan teknik perbanyak 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Praktek 	T1=110' T2=110' P1=170' P2=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyusun jadwal pemeliharaan tanaman sesuai persyaratan tanaman secara benar • Mahasiswa mengidentifikasi dan menyiapkan alat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio • Penilaian hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan pengelolaan pertanian sesuai SOP 	15%	NM

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		- eleksi benih yang meliputi : tipe simpang, varietas lain, tingkat kemurnian benih			<p>bahan pemeliharaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menetapkan teknik pemeliharaan sesuai jenis tanaman dan teknik perbanyakkan secara benar Mahasiswa melakukan seleksi benih yang meliputi tipe simpang, varietas lain, kemurnian benih secara benar 				
11	Mahasiswa mampu melakukan panen	- pengertian panen dan penanganan hasil - asak fisiologis - lat panen - eknik panen - eknik panganan hasil panen	- Ceramah - Observasi - Praktek	T1=110' P1=170'	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian panen dan penanganan hasil secara benar Mahasiswa dapat mengidentifikasi masak fisiologis secara benar Mahasiswa dapat mengidentifikasi alat panen sesuai jenis tanaman secara tepat Mahasiswa dapat melakukan teknik panen secara benar Mahasiswa dapat melakukan teknik penanganan hasil panen secara benar 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Portofolio Penilaian hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan panen sesuai dengan SOP komoditas tertentu Mengidentifikasi kriteria panen benih yang tepat 	10%	NM
12	Mahasiswa mampu mengelola calon benih	- eknik Pembersihan calon benih - ortasi -	- Ceramah - Observasi - Praktek	T1=110' P1=170'	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat melakukan teknik pembersihan calon benih secara benar Mahasiswa dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Portofolio Penilaian hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan calon benih 	10%	DTT

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		emberian identitas calon benih			<ul style="list-style-type: none"> melakukan sortasi benih secara benar Mahasiswa melakukan pemberian identitas calon benih secara benar 				
13-14	Mahasiswa mampu melakukan penanganan benih	<ul style="list-style-type: none"> pengertian penanganan benih erlakuan benih lat dan bahan pengemasan ahapan pengemasan elabelan rinsip penyimpanan benih aktor-faktor yang mempengaruhi penyimpanan benih eknik penyimpanan benih 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Observasi Praktek 	T1=110' T2=110' P1=170' P2=170'	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian penanganan benih secara benar Mahasiswa dapat melakukan perlakuan benih secara benar Mahasiswa menetapkan alat dan bahan pengemasan secara benar Mahasiswa dapat melakukan tahapan pengemasan secara benar Mahasiswa dapat melakukan pelabelan secara benar Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip penyimpanan benih secara benar Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpanan benih secara benar Mahasiswa dapat melakukan teknik penyimpanan benih secara benar 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Portofolio Penilaian hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penanganan benih dari produk segar 	10%	DTT

Mgg ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
15	Mahasiswa mampu menyiapkan dan melakukan pengujian benih	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian pengujian benih - alat dan bahan pengujian benih tanaman - teknik pengujian benih tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Observasi - Penugasan - Praktek 	T1=110' P1=170'	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pengujian benih • Mahasiswa dapat menyiapkan alat dan bahan pengujian benih tanaman secara benar • Mahasiswa dapat melakukan pengujian benih tanaman secara benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio • Penilaian hasil praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji benih dengan metode yang tepat 	10%	DTT
16	UAS								

Penilaian

Aspek Penilaian:

13. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
14. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
15. Ketrampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik
(*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai Teori terdiri atas:
 - UTS : 30%
 - UAS : 40%
 - Penugasan : 30%
- b. Nilai Praktik terdiri atas:
 - Pelaksanaan Praktik : 40%
 - Unjuk Kerja/Portofolio : 40%
 - Hasil/Laporan : 20%

Referensi:

1. Justice, OL, dan Bass, LN. 1990. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih* [Terjemahan]. Jakarta: CV Rajawali.
2. Kuswanto, H. 1996. *Dasar- Dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih*. Yogyakarta: Andi Offset
3. Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih*. Jakarta: Kanisius.
4. Mungnisjah, W.Q, dan Setiawan, A. 1990. Pengantar Produksi Benih. Jakarta: CV. Rajawali.
5. Sadjad S; Muniarti, E, dan Ilyas, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih, dari Komparatif ke Simultan. Jakarta: Grafindo.
6. Sutopo, Lita. 2010. *Teknologi Benih* (Edisi revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
7. Widajati, E., Murniati E., Palupi ER., Kartika T., Suhartanto MR., dan Qadir A. 2013. *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. Cetakan pertama. Bogor: IPB Press. 173 hal.

Bogor, 1 September 2023
Dosen Pengampu

Dr. Neni Musyarofah, SP., MSi

Disyahkan oleh:	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diperiksa		
Wakil Direktur Bidang Akademik,		Pada tanggal:	1 September 2023	
Rudi Hartono, SST., MP NIP. 198203072006041001		Oleh:	Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	
		Tanda Tangan:	Ait Maryani, S.P., MPd	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
		Catatan Perbaikan Jika Ada		



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN



POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR		
JURUSAN PERTANIAN		
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
NO : RPS/AGH/ 05304 /2019	REVISI :	TANGGAL : 30 Januari 2019

MATA KULIAH : **PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA**
SEMESTER : III (TIGA)
KODE MATA KULIAH : AGH 05304 SKS : 1 – 2
JURUSAN : PERTANIAN
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
DOSEN PENGAMPU : ENDANG KRISNAWATI, SP., MP

CAPAIAN PEMBELAJARAN :
Mahasiswa mampu menerapkan IPTEK dan IMTAQ dalam memproduksi tanaman biofarmaka sesuai dengan standar Produksi Tanaman Biofarmaka

DESKRIPSI MATA KULIAH :
Mahasiswa mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman biofarmaka, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP tanaman biofarmaka, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
-----------	---------------------------------	----------------------------	---------------------	-------	------------------------------	----------------------------------	-------------

1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman biofarmaka	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tanaman biofarmaka - Jenis-jenis dan klasifikasi tanaman biofarmaka - Performan, prospek dan permasalahan komoditas biofarmaka - Kebijakan pengembangan komoditas biofarmaka 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian tanaman biofarmaka dengan benar - Mahasiswa mendeskripsikan jenis dan klasifikasi tanaman biofarmaka dengan benar - Mahasiswa menganalisis performan, prospek dan permasalahan komoditas biofarmaka - Mahasiswa memahami kebijakan pengembangan biofarmaka 	5%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman biofarmaka	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik tanaman biofarmaka - Syarat tumbuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman biofarmaka dan faktor lingkungan yang dibutuhkan tanaman 	5%
3-4	Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanaman dan	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi benih/bibit - Perlakuan benih/bibit - Perbanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan seleksi benih/bibit yang biasa dilakukan 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	perbanyak tanaman	tanaman				<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan perlakuan benih/bibit yang harus dilakukan pada komoditas tertentu - Mahasiswa dapat melakukan perbanyak tanaman beberapa komoditi tanaman biofarmaka 	
5	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan pembibitan tanaman biofarmaka dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan lahan - Penghitungan kebutuhan benih/bibit - Pembibitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan pengolahan tanah sesuai dengan komoditi yang akan ditanam - Mahasiswa menghitung kebutuhan benih/bibit secara tepat sesuai lahan - Mahasiswa dapat melakukan pembibitan dengan baik dan benar 	5%
6	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman biofarmaka	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penanaman - Penanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan persiapan penanaman yang 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	dengan benar					<ul style="list-style-type: none"> akan ditanam - Mahasiswa mempersiapkan alat dan bahan tanam dengan tepat - Mahasiswa menanam berbagai jenis tanaman sayur, buah dan hias sesuai standar 	
7	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman biofarmaka	<ul style="list-style-type: none"> - Fase pertumbuhan tanaman vegetatif dan generatif - Perkembangan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mendeskripsikan fase pertumbuhan tanaman dengan tepat - Mahasiswa dapat menerapkan perkembangan tanaman dengan tepat 	5%
8	Ujian Tengah Semester						
9-10	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman biofarmaka sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Penyulaman - Penyiangan - Pembumbunan - Pemupukan - Pengendalian Hama Penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menilai pertumbuhan tanaman yang berlangsung - Mahasiswa memelihara tanaman sesuai dengan fase pertumbuhan 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						tanaman biofarmaka secara tepat – Mahasiswa melakukan penyulaman, penyiangan, dan pembumbunan tanaman biofarmaka dengan baik – Mahasiswa melakukan pemupukan tepat dosis, tepat waktu, tepat jenis dan tepat cara – Mahasiswa melaksanakan pengendalian H/P secara bijaksana	
11	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman biofarmaka	– Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GAP tanaman biofarmaka – Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GAP budidaya tanaman biofarmaka	– Ceramah – Diskusi – Kunjungan	2 x 390'	– Mengamati – Menjelaskan – Menanya	– Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GAP biofarmaka – Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GAP	5%



MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
		<ul style="list-style-type: none"> - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GAP tanaman biofarmaka 				<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GAP pada budidaya tanaman biofarmaka 	
12	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan <i>Good Handling Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman biofarmaka	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GHP tanaman biofarmaka - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GHP budidaya biofarmaka - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GHP biofarmaka 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kunjungan 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GHP biofarmaka - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GHP - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GHP pada budidaya tanaman biofarmaka 	5%
13	Mahasiswa dapat melakukan cara meningkatkan produksi senyawa bioaktif dengan kualitas prima	<ul style="list-style-type: none"> - Arti dan fungsi senyawa bioaktif - Mekanisme senyawa bioaktif - Faktor-faktor yang mempengaruhi kandungan bioaktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan arti dan fungsi senyawa bioaktif dengan tepat - Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme senyawa bioaktif - Mahasiswa dapat menerapkan faktor- 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						faktor yang mempengaruhi kandungan bioaktif	
14-15	Mahasiswa dapat menerapkan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria panen - Tujuan panen - Proses panen - Penanganan pascapanen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Mendiskusikan - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menentukan waktu panen berbagai komoditi tanaman biofarmaka sesuai kriteria panen dengan tepat - Mahasiswa melakukan panen dengan baik sesuai dengan jenis komoditinya - Mahasiswa melakukan penanganan panen yang tepat sesuai dengan tujuan panen 	10%
16	Ujian Akhir Semester						

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Dradjat. 2005. Dasar-dasar Budidaya Tanaman. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
2. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
3. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
4. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
5. Hendarto Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
6. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
7. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (*GAP for Fruits and Vegetable*)

8. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
9. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices On Floriculture)
10. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura Yang Baik
11. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
12. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
13. Krisnawati, Endang. 2019. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat "Kawasan Rumah Pangan Lestari"

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : /GANJIL/2023-2024	REVISI : 2	TANGGAL : 29 Agustus 2023	

Mata Kuliah : PRODUKSI TANAMAN BUAH
Semester : III
Kode Mata Kuliah : AGH 05302
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, MSi

I. Capaian Pembelajaran Matakuliah

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung

	jawab pada Negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN (P)	
P1	Menguasai konsep dasar tentang karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP buah sesuai SOP spesifik komoditas dan lokasi.;
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen sesuai SOP, GAP dan GHP dan pemasaran secara konvensional dan modern;
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu memahami dan memiliki keterampilan dalam mengetahui karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen sesuai SOP, GAP, GHP, dan pemasaran secara konvensional dan modern.

KK2	Mampu mengidentifikasi permasalahan produksi tanaman buah dan bagaimana meningkatkan produksinya.
KK3	Memahami tentang permasalahan produksi tanaman sayur, serta memahami dan dapat melaksanakan upaya peningkatan produksi buah.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Menjelaskan ruang lingkup tanaman buah
CPMK2	Menjelaskan faktor lingkungan tumbuh tanaman buah
CPMK3	Menjelaskan persiapan bahan tanaman dan persemaian
CPMK4	Menjelaskan persiapan dan pengolahan lahan tanaman buah
CPMK5	Menjelaskan penanaman tanaman buah
CPMK6	Menjelaskan pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan tanaman buah
CPMK7	Menjelaskan penerapan GAP dan GHP yang diaplikasikan pada budidaya tanaman buah
CPMK8	Menjelaskan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman buah

II. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini **bertujuan** untuk membekali mahasiswa memiliki pengetahuan; sikap dan keterampilan mengenai budidaya sesuai karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih, pembibitan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan SOP, GAP, GHP tanaman buah spesifik komoditas dan lokasi.

Materi yang disampaikan pada perkuliahan ini adalah konsep mengenai budidaya sesuai karakteristik tanaman buah, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen secara konvensional dan modern dan pemasaran serta menerapkan SOP, GAP, GHP tanaman buah spesifik komoditas dan lokasi.

Metode perkuliahan, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas diskusi serta presentasi kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik, menggunakan metode ceramah dan *Cooperative Learning* dalam rangka memperkaya pengalaman belajarnya. Pada saat praktik, mahasiswa dapat mendiskusikan kasus-kasus, mengobservasi dan mempraktekkan secara langsung dengan bimbingan dosen mengacu pada buku pedoman praktikum.

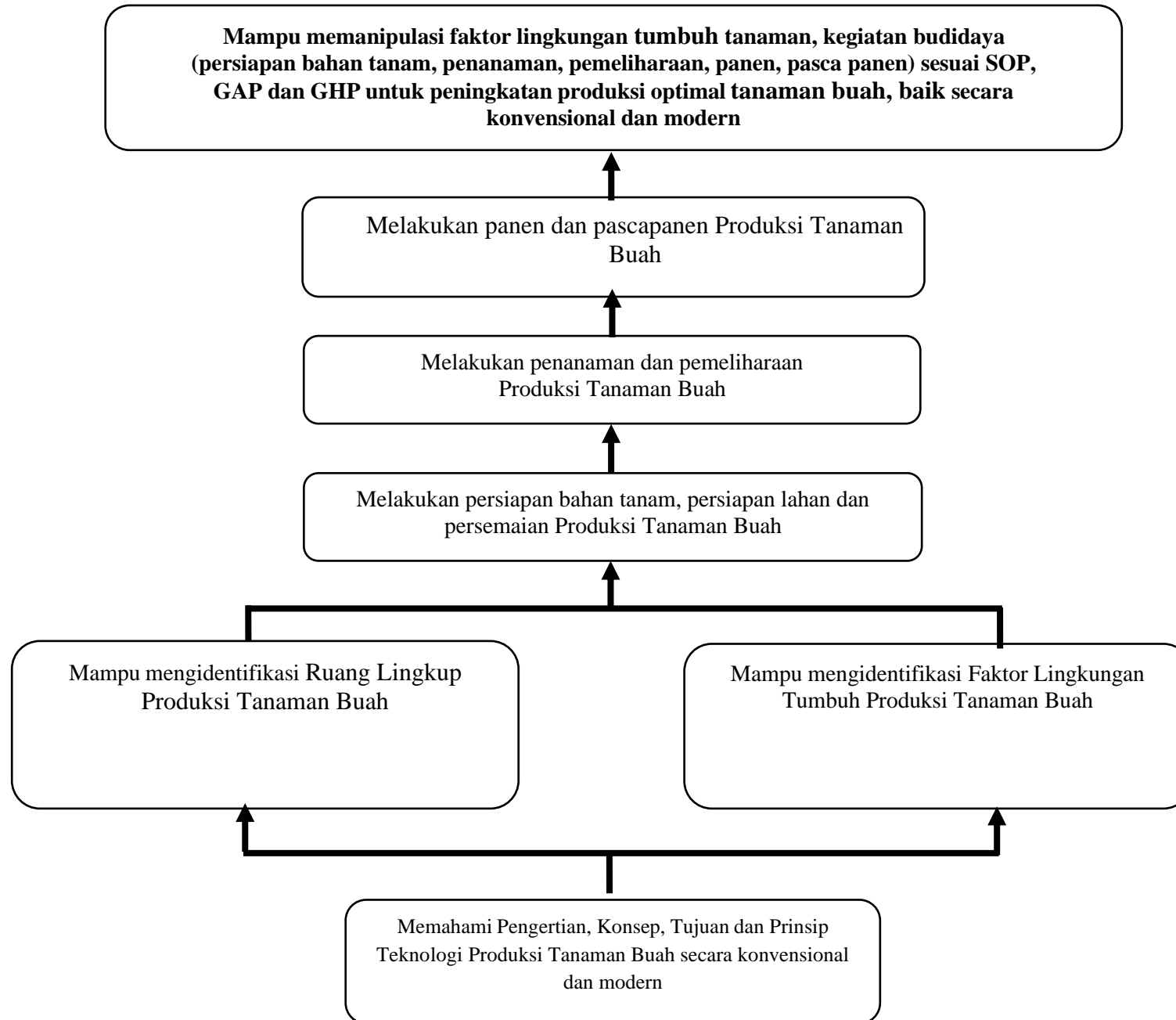
Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dan portopolio. Penugasan dalam bentuk penulisan makalah, pemecahan masalah (studi kasus) dan presentasi kelompok. Portopolio diberlakukan pada hasil praktik mahasiswa.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

20. Ruang lingkup tanaman buah;
21. Faktor lingkungan tumbuh tanaman buah;

22. Persiapan bahan tanaman buah semusim dan tahunan;
23. Persiapan dan pengolahan lahan tanaman buah semusim dan tahunan;
24. Penanaman tanaman buah semusim dan tahunan;
25. Pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan tanaman buah semusim dan tahunan;
26. Penerapan GAP dan GHP pada budidaya tanaman buah semusim dan tahunan;
27. Peningkatan produksi tanaman di luar musim tanaman buah semusim dan tahunan;
28. Penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman buah semusim dan tahunan.

III. Peta Pembelajaran



IV. Matrik Rencana Pembelajaran

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tanaman buah - Jenis-jenis dan klasifikasi tanaman buah - Performan, prospek dan permasalahan tanaman buah - Kebijakan pengembangan tanaman buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu 	-Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian tanaman buah - Mampu mengklasifikasikan tanaman buah - Mampu Menjelaskan performan, prospek, permasalahan tanaman buah - Mampu Menjelaskan pengembangan tanaman buah 	7,5 %	DWS
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik tanaman buah - Syarat tumbuh tanaman buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	-Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan karakteristik tanaman buah dan faktor lingkungan yang dibutuhkan tanaman 	7,5 %	DWS
3-4	Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanam dan perbanyak tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan benih/bibit dari luar - Penyediaan benih/bibit produksi sendiri - Seleksi benih/bibit produksi sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menentukan penyediaan benih/bibit dari luar sesuai agroekosistem 	10 %	DWS

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		<ul style="list-style-type: none"> - Perlakuan benih/bibit - 			<ul style="list-style-type: none"> pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan penyediaan benih/bibit produksi sendiri - Mahasiswa dapat melakukan seleksi benih/bibit produksi sendiri - Mahasiswa dapat melakukan perlakuan benih/bibit produksi luar atau sendiri 		
5	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan persemaian tanaman buah konvensional dan modern	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan lahan - Penghitungan kebutuhan benih/bibit - Persemaian buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan pengolahan tanah untuk budidaya buah konvensional dan modern - Mahasiswa menghitung kebutuhan benih/bibit secara tepat - Mahasiswa dapat melakukan persemaian buah secara konvensional dan modern 	15 %	DWS
6	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman buah semusim dan tahunan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penanaman - enanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan persiapan tanam konvensional dan modern - Mahasiswa melakukan persiapan alat dan bahan tanam 	7,5 %	DWS

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
					kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu		dengan tepat - Mahasiswa melakukan penanaman berbagai jenis tanaman buah konvensional dan modern			
7	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman buah	- Fase pertumbuhan tanaman vegetatif dan generatif - perkembangan tanaman	- Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik	350'	- Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu	- Kegiatan praktik	- Mahasiswa dapat mendeskripsikan fase pertumbuhan tanaman buah dengan tepat - mahasiswa dapat mengamati perkembangan tanaman buah dengan tepat	7,5 %	DWS	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)									
9-10	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman buah sesuai standar	- Penyulaman - Penyiangan - Pembunanan - Pemupukan - Pengendalian Hama Penyakit	- Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik	350'	- Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu	- Kegiatan praktik	- Mahasiswa dapat menjelaskan pertumbuhan tanaman yang berlangsung - Mahasiswa menjelaskan pemeliharaan tanaman buah sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman secara tepat - Mahasiswa menjelaskan	12,5 %	PM	

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
							<p>tentang penyulaman, penyiangan, dan pembumbunan buah dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pemupukan tepat dosis, tepat waktu, tepat jenis dan tepat cara - Mahasiswa menjelaskan pengendalian H/P secara bijaksana 		
11	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GAP tanaman buah - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GAP budidaya buah - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GAP tanaman buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GAP tanaman buah - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GAP - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GAP pada budidaya tanaman buah 	7,5 %	PM
12	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan <i>Good Handling Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GHP tanaman buah - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GHP budidaya buah - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GHP 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GHP tanaman buah - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali 	7,5 %	PM

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
		tanaman buah			- Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu		penerapan GHP - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GHP pada budidaya tanaman buah		
13	Mahasiswa dapat melakukan produksi tanaman di luar musim tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip perbanyak tanaman di luar musim - Peranan Zat Pengatur Tumbuh - Cara perbanyak tanaman di luar musim 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan cara produksi buah di luar musim - Mahasiswa menguraikan prinsip produksi buah di luar musim - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip produksi buah di luar musim 	7,5 %	
14-15	Mahasiswa dapat menerapkan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman buah budidaya konvensional dan modern	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria panen - Tujuan panen - Proses panen - Penanganan pascapanen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	-Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menentukan waktu panen berbagai komoditi tanaman buah sesuai kriteria panen dengan tepat - Mahasiswa melakukan panen dengan baik sesuai dengan jenis komoditinya - Mahasiswa melakukan penanganan panen yang tepat sesuai dengan tujuan panen 	10 %	PM

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)								

V. Penilaian

Aspek Penilaian:

16. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
17. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
18. Keterampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik
(*Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran*)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

a. Nilai Teori terdiri atas:

UTS	: 30%
UAS	: 40%
Penugasan	: 30%

b. Nilai Praktik terdiri atas:

Pelaksanaan Praktik	: 40%
Unjuk Kerja/Portofolio	: 40%
Hasil/Laporan	: 20%

VI. Referensi:



1. Dradjat. 2005. Dasar-dasar Budidaya Tanaman. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
2. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
3. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
4. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
5. Hendaro Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
6. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.

7. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Buah yang Baik (GAP for Fruits and Vegetable).
8. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Buah yang Baik.
9. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices on Floriculture).
10. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura Yang Baik.
11. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
12. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Bogor, 3 September 2023
Dosen Pengampu

Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, MSi

Disahkan oleh:	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diperiksa		
Wakil Direktur Bidang Akademik, Rudi Hartono, SST., MP. NIP. 198203072006041001		Pada tanggal:	3 September 2023	
		Oleh:	Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura	
		Tanda Tangan:	Dr Wahyu Trisnasari, SST, MSi NIP 19831017 200604 2 002	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
		Catatan Perbaikan Jika Ada		

	KEMENTERIAN PERTANIAN			
	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN			
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH/05303/2019	Revisi :	Tanggal :	

MATA KULIAH : **PRODUKSI TANAMAN HIAS**
 SEMESTER : III (TIGA)
 KODE MATA KULIAH : AGH 05303 SKS : 1 – 2
 JURUSAN : PERTANIAN
 PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
 DOSEN PENGAMPU : ENDANG KRISNAWATI, SP., MP

CAPAIAN PEMBELAJARAN :
 Mahasiswa mampu menerapkan IPTEK dan IMTAQ dalam memproduksi tanaman hias sesuai dengan standar produksi tanaman sayur

DESKRIPSI MATA KULIAH :
 Mahasiswa mampu menjelaskan budidaya sesuai karakteristik tanaman hias, syarat tumbuh dan penyediaan benih secara konvensional dan modern, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP tanaman hias, registrasi dan sertifikasi kebun buah/lahan usaha, SOP spesifik komoditas dan lokasi

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tanaman hias - Jenis-jenis dan klasifikasi tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian tanaman hias 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	tanaman hias	hias - Performan, prospek dan permasalahan tanaman hias - Kebijakan pengembangan tanaman hias				dengan benar - Mahasiswa mendeskripsikan jenis dan klasifikasi tanaman hias dengan benar - Mahasiswa menganalisis performan, prospek dan permasalahan komoditas tanaman hias - Mahasiswa memahami kebijakan pengembangan hortikultura	
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman hias	- Karakteristik tanaman hias - Syarat tumbuh tanaman hias	- Ceramah - Diskusi	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa menjelaskan karakteristik tanaman hias dan faktor lingkungan yang dibutuhkan tanaman	5%
3-4	Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanaman dan persemaian secara	- Penyediaan benih/bibit - Seleksi benih/bibit - Perlakuan benih/bibit	- Ceramah - Diskusi	2 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa melakukan penyediaan benih/bibit tanaman hias - Mahasiswa dapat	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						melakukan seleksi benih/bibit tanaman hias - Mahasiswa dapat melakukan perlakuan benih/bibit tanaman hias	
5	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan persemaian tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan lahan - Penghitungan kebutuhan benih/bibit - Pembibitan tanaman hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan pengolahan tanah untuk budidaya hias - Mahasiswa menghitung kebutuhan benih/bibit secara tepat - Mahasiswa dapat melakukan pembibitan tanaman hias 	5%
6	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penanaman - Penanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan persiapan tanam tanaman hias - Mahasiswa melakukan persiapan alat dan bahan tanam dengan tepat - Mahasiswa 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						melakukan penanaman berbagai jenis tanaman hias	
7	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> - Fase pertumbuhan tanaman vegetatif dan generatif - Perkembangan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mendeskripsikan fase pertumbuhan tanaman hias dengan tepat - Mahasiswa dapat mengamati perkembangan tanaman hias dengan tepat 	5%
8	Ujian Tengah Semester						
10-11	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman hias sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Penyulaman - Penyiangan - Pembumbunan - Pemupukan - Pengendalian Hama Penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman yang berlangsung - Mahasiswa menilai pemeliharaan tanaman hias sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman secara tepat - Mahasiswa 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>menilai tentang penyulaman, penyiangan, dan pembumbunan tanaman hias dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerapkan pemupukan tepat dosis, tepat waktu, tepat jenis dan tepat cara - Mahasiswa menerapkan pengendalian H/P secara bijaksana 	
12	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GAP tanaman hias - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GAP budidaya hias - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GAP tanaman hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kunjungan 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GAP tanaman hias - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GAP - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GAP pada budidaya tanaman hias 	5%



MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Mahasiswa dapat melaksanakan penerapan <i>Good Handling Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GHP tanaman hias - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GHP budidaya tanaman hias - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GHP tanaman hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kunjungan 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GHP tanaman hias - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GHP - Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GHP pada budidaya tanaman hias 	5%
14	Mahasiswa dapat melakukan cara pemeliharaan tanaman hias bunga potong untuk kualitas prima	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip pemeliharaan tanaman bunga potong - Cara budidaya tanaman bunga potong berkualitas prima 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerapkan prinsip pemeliharaan tanaman bunga potong dengan tepat - Mahasiswa dapat menerapkan cara budidaya tanaman bunga potong agar berkualitas prima 	5%
15	Mahasiswa dapat melakukan penentuan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria panen - Tujuan panen - Proses panen 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Mendiskusikan - Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menentukan waktu panen 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman hias	- Penanganan pascapanen			- Menanya	berbagai komoditi tanaman hias sesuai kriteria panen dengan tepat - Mahasiswa melakukan panen dengan baik sesuai dengan jenis komoditinya - Mahasiswa melakukan penanganan panen yang tepat sesuai dengan tujuan panen	
16	Ujian Akhir Semester						

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Dradjat. 2005. Dasar-dasar Budidaya Tanaman. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
2. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
3. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.

4. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
5. Hendarto Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
6. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
7. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (GAP for Fruits and Vegetable)
8. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
9. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices On Floriculture)
10. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura Yang Baik
11. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta

	KEMENTERIAN PERTANIAN			
	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN			
	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
NO : /GANJIL/2023-2024		REVISI : 2	TANGGAL : 29 Agustus 2023	

Mata Kuliah : **PRODUKSI TANAMAN SAYUR**
Semester : III
Kode Mata Kuliah : AGH 05301
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : -

Dosen Pengampu

: Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, MSi

VII. Capaian Pembelajaran Matakuliah

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.	
	PENGETAHUAN (P)	
P1	Menguasai konsep dasar tentang karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran secara konvensional dan modern serta menerapkan GAP/GHP sayur sesuai SOP spesifik komoditas dan lokasi.;	
	KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen sesuai SOP, GAP dan GHP dan pemasaran secara konvensional dan modern;	
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;	
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;	
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;	
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;	
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap	

	penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu memahami dan memiliki keterampilan dalam mengetahui karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen sesuai SOP, GAP, GHP, dan pemasaran secara konvensional dan modern.
KK2	Mampu mengidentifikasi permasalahan produksi tanaman sayur dan bagaimana meningkatkan produksinya.
KK3	Memahami tentang permasalahan produksi tanaman saayur, serta memahami dan dapat melaksanakan upaya peningkatan produksi sayur.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Menjelaskan ruang lingkup tanaman sayur
CPMK2	Menjelaskan faktor lingkungan tumbuh tanaman sayur
CPMK3	Menjelaskan persiapan bahan tanaman dan persemaian
CPMK4	Menjelaskan persiapan dan pengolahan lahan tanaman sayur
CPMK5	Menjelaskan penanaman tanaman sayur
CPMK6	Menjelaskan pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan tanaman sayur
CPMK7	Menjelaskan penerapan GAP dan GHP yang diaplikasikan pada budidaya tanaman sayur
CPMK8	Menjelaskan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman sayur

VIII. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini **bertujuan** untuk membekali mahasiswa memiliki pengetahuan; sikap dan keterampilan mengenai budidaya sesuai karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen secara konvensional dan modern dan pemasaran serta menerapkan SOP, GAP, GHP tanaman sayur spesifik komoditas dan lokasi.

Materi yang disampaikan pada perkuliahan ini adalah konsep mengenai budidaya sesuai karakteristik tanaman sayur, syarat tumbuh dan penyediaan benih, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen secara konvensional dan modern dan pemasaran serta menerapkan SOP, GAP, GHP tanaman sayur spesifik komoditas dan lokasi.

Metode perkuliahan, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas diskusi serta presentasi kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik, menggunakan metode ceramah dan *Cooperative Learning* dalam rangka memperkaya pengalaman belajarnya. Pada saat praktik, mahasiswa dapat mendiskusikan kasus-kasus, mengobservasi dan mempraktekkan secara langsung dengan bimbingan dosen mengacu pada buku pedoman praktikum.

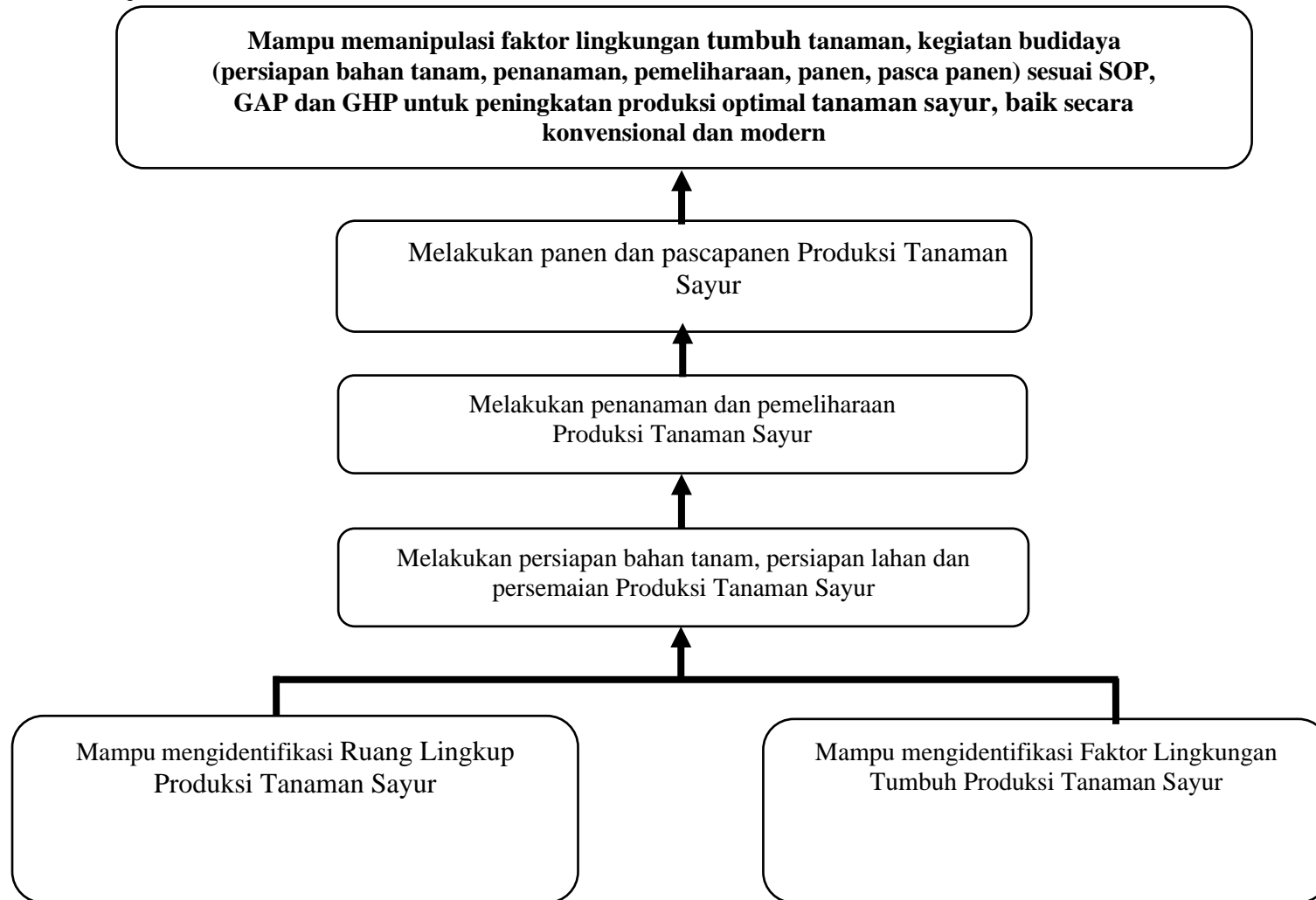
Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dan portopolio. Penugasan dalam bentuk penulisan makalah, pemecahan masalah (studi kasus) dan presentasi kelompok. Portopolio diberlakukan pada hasil praktik mahasiswa.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

29. Ruang lingkup tanaman sayur;
30. Faktor lingkungan tumbuh tanaman sayur;

31. Persiapan bahan tanaman dan persemaian sayur;
32. Persiapan dan pengolahan lahan tanaman sayur;
33. Penanaman tanaman sayur;
34. Pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan tanaman sayur;
35. Penerapan GAP dan GHP pada budidaya tanaman sayur;
36. Penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman sayur

IX. Peta Pembelajaran





Memahami Pengertian, Konsep, Tujuan dan Prinsip Teknologi Produksi Tanaman Sayur secara konvensional dan modern

X. Matrik Rencana Pembelajaran

Mgk ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
1	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tanaman sayur - Jenis-jenis dan klasifikasi tanaman sayur - Performan, prospek dan permasalahan tanaman sayur - Kebijakan pengembangan tanaman sayur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersepsikan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu 	-Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian tanaman sayur - Mampu mengklasifikasi tanaman sayur - Mampu Menjelaskan performan, prospek, permasalahan tanaman sayur - Mampu Menjelaskan pengembangan 	7,5 %	DWS	1,2,3,4,5

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
							tanaman sayur			
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor lingkungan tumbuh tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik tanaman sayur Syarat tumbuh tanaman sayur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi Penugasan 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	-Penugasan	Mampu menjelaskan karakteristik tanaman sayur dan faktor lingkungan yang dibutuhkan tanaman	7,5 %	DWS	1,2,3,4,5
3-4	Mahasiswa dapat melakukan persiapan bahan tanaman dan persemaian secara konvensional dan modern	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan benih/bibit dari luar - Penyediaan benih/bibit produksi sendiri - Seleksi benih/bibit produksi sendiri - Perlakuan benih/bibit - 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu 	-Kegiatanpraktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menentukan penyediaan benih/bibit dari luar sesuai agroekosistem - Mahasiswa melakukan penyediaan benih/bibit produksi sendiri - Mahasiswa dapat 	15 %	DWS	1,2,3,4,5

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
					- Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu		melakukan seleksi benih/bibit produksi sendiri - Mahasiswa dapat melakukan perlakuan benih/bibit produksi luar atau sendiri			
5	Mahasiswa dapat melakukan pengolahan lahan dan persemaian tanaman sayur konvensional dan modern	- Pengolahan lahan - Penghitungan kebutuhan benih/bibit - Persemaian sayur	- Ceramah - Diskusi - Praktik	350'	- Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu	- -Kegiatan praktik	- -Mahasiswa dapat melakukan pengolahan tanah untuk budidaya sayur konvensional dan modern - Mahasiswa menghitung kebutuhan benih/bibit secara tepat Mahasiswa dapat melakukan persemaian sayur secara konvensional dan modern	15 %	DWS	1,2,3, 4,5

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
6	Mahasiswa dapat melakukan penanaman tanaman sayur konvensional dan modern	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan penanaman - enanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu 	- Kegiatanpraktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat melakukan persiapan tanam konvensional dan modern - Mahasiswa melakukan persiapan alat dan bahan tanam dengan tepat - ahasiswa melakukan penanaman berbagai jenis tanaman sayur konvensional dan modern 	7,5 %	DWS	1,2,3,4,5
7	Mahasiswa dapat menerapkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> - Fase pertumbuhan tanaman vegetatif dan generatif - erkembangan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak 	- Kegiatanpraktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mendeskripsikan fase pertumbuhan tanaman sayur dengan tepat - ahasiswa dapat mengamati 	7,5 %	DWS	1,2,3,4,5

Mgk ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
					<p>jelas diberikan pengampu</p> <p>Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu</p>		perkembangan tanaman sayur dengan tepat			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)									
9-11	Mahasiswa dapat menilai pertumbuhan tanaman dan memelihara tanaman sayur sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Penyulaman - Penyiangan - Pembumbunan - Pemupukan - Pengendalian Hama Penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu <p>Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu</p>	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pertumbuhan tanaman yang berlangsung - Mahasiswa menjelaskan pemeliharaan tanaman sayur sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman secara tepat - Mahasiswa menjelaskan tentang penyulaman, penyiangan, dan pembumbunan sayur dengan baik - Mahasiswa 	15%	PM	1,2,3,4,5,6,7,8,11,12

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
							menjelaskan pemupukan tepat dosis, tepat waktu, tepat jenis dan tepat cara Mahasiswa menjelaskan pengendalian H/P secara bijaksana			
12	Mahasiswa dapat menerapkan penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GAP tanaman sayur - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GAP budidaya sayur Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GAP tanaman sayur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik 	350'	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materi yang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu <p>Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu</p>	- Kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GAP tanaman sayur - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GAP <p>Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GAP pada budidaya tanaman sayur</p>	7,5 %	PM	2,3,4, 5,6,7, 8,11,12
13	Mahasiswa dapat	- Pengertian,	- Ceramah	350'	- Mempersiapkan	- Kegiatan praktik	- Mahasiswa	7,5 %	PM	45,6,7

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
	melaksanakan penerapan <i>Good Handling Practices</i> yang diaplikasikan pada budidaya tanaman sayur	peranan dan ruang lingkup pelaksanaan GHP tanaman sayur - Perinsip dan Titik Kendali Penerapan GHP budidaya sayur - Registrasi Kebun/Lahan Usaha Penerapan GHP tanaman sayur	- Diskusi - Penugasan - Praktik		materiyang diberikan pengampu - Mendiskusikan materiyang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan pengampu Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu		menjelaskan pengertian dan pentingnya penerapan GHP tanaman sayur - Mahasiswa menguraikan prinsip teknik dan titik kendali penerapan GHP Mahasiswa dapat menerapkan prinsip GHP pada budidaya tanaman sayur			,8,9,12
14-15	Mahasiswa dapat menerapkan penentuan waktu panen, proses panen dan penanganan pascapanen tanaman sayur budidaya konvensional dan modern	- Kriteria panen - Tujuan panen - Proses panen - Penanganan pascapanen	- Ceramah - Diskusi - Penugasan - Praktik	350'	- Mempersiapkan materi yang diberikan pengampu - Mendiskusikan materiyang diberikan pengampu - Menanyakan materi yang kurang/tidak jelas diberikan	-Kegiatan praktik	- Mahasiswa menentukan waktu panen berbagai komoditi tanaman sayur sesuai kriteria panen dengan tepat - Mahasiswa melakukan panen dengan baik sesuai dengan jenis	10 %	PM	45,6,7,8,9,10

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
					pengampu - Mengaplikasikan materi yang diberikan pengampu		komoditinya - ahasiwa melakukan penanganan panen yang tepat sesuai dengan tujuan panen			
16	Ujian Akhir Semester (UAS)									

XI. Penilaian

Aspek Penilaian:

19. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
20. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
21. Keterampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik
(Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

a. Nilai Teori terdiri atas:

- UTS : 30%
- UAS : 40%
- Penugasan : 30%

b. Nilai Praktik terdiri atas:

- Pelaksanaan Praktik : 40%

Unjuk Kerja/Portofolio : 40%
Hasil/Laporan : 20%



XII. Referensi:

13. Dradjat. 2005. Dasar-dasar Budidaya Tanaman. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
14. Gardner, F.P., R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
15. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
16. Hasan Basri Jumin. 1991. Dasar-dasar Agronomi. CV. Rajawali. Jakarta.
17. Hendarto Kuswanto. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
18. Semangun, Haryono. 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press.
19. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (GAP for Fruits and Vegetable)
20. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
21. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices On Floriculture)
22. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsal Pascapanen Hortikultura Yang Baik
23. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
24. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Bogor, 3 September 2023
Dosen Pengampu

Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, MSi

Disahkan oleh:	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diperiksa		
Wakil Direktur Bidang Akademik, Rudi Hartono, SST., MP. NIP. 198203072006041001		Pada tanggal:	3 September 2023	
		Oleh:	Ketua Program Studi Agribisnis Hortikultura	
		Tanda Tangan:	Dr Wahyu Trisnasari, SST, MSi NIP 19831017 200604 2 002	
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
		Catatan Perbaikan Jika Ada		

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO: RPS/AGH05204/2018	REVISI :	TANGGAL.....	

Matakuliah : Statistika Ekonomi dan Bisnis
Semester : II (Dua)
Kode Mata Kuliah : AGH 05204
SKS : 1-1 (TEORI – PRAKTEK)

Jurusan : Pertanian
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Dosen Pengampu : Ir. M. Tassim Billah, M.Sc

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Mata Kuliah: Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan konsep dan metoda/prosedur statistika ekonomi dan bisnis yang telah dipelajari untuk menganalisis data ekonomi/bisnis, mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan dalam bidang agribisnis.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi/Hasil Pembelajaran Khusus (Pertemuan):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar metodostatistik
2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengumpulan Data
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan teknik Penyederhanaan Data
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengukuran Tendensi Sentral
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan metoda Pengukuran Dispersi
6. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk Sebaran Data
7. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Distribusi Binomial Dan Distribusi
8. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Distribusi Rata-rata Sampel
9. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan distribusi t Student
10. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Pendugaan Selang Kepercayaan dan Pengujian Hipotesis

11. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur Membandingkan Dua Rata-Rata Populasi
12. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Distribusi Khi Kuadrat
13. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Distribusi F
14. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Regresi dan Korelasi
15. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan metoda Time Series
16. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Index statistik

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	WAKTU	CAPAIAN PEMBELAJARAN/ KOMPETENSI/ HASIL PEMBELAJARAN KHUSUS	BAHAN KAJIAN (POKOK BAHASAN)	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR/KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat Statistika dalam bidang agribisnis	Pengertian Statistika dan penerapannya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis	-pengertian statistika -manfaat dan fungsi statistika -statistic deskriptif -statistic inferensia -statistic parametrik -statistic non-parametrik	13. Ceramah, 14. Diskusi kelompok, 15. Pembelajaran kolaboratif 16. Belajar mandiri 17. Praktik	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas 9. Kemampuan/ketepatan komunikasi	10%

2	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metodaStatistik Deskriptif: penyusunan dan penyajian data	Metoda statistik deskriptif: penyusunan dan penyajian data	-Tabel -Distribusi frekuensi -Grafik	12. Ceramah, 13. Diskusi kelompok, 14. Pembelajaran kolaboratif 15. Belajar mandiri 16. Praktik	12. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 13. Ketepatan penyelesaian tugas 14. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik - menganalisis) 15. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
3	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metodaStatistik Deskriptif: ukuran pemusatan data	MetodaStatistik Deskriptif: ukuran pemusatan data	-Rata-rata hitung -Rata-rata ukur -Rata-rata harmonis -Rata-rata kwadratis -Modus, median,	6. Ceramah, 7. Diskusi kelompok, 8. Pembelajaran kolaboratif 9. Belajar mandiri 10. Praktik	5. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 6. Ketepatan penyelesaian tugas 7. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik - menganalisis) 8. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	1x50' 1 x 170'
4	1 x 50' 1 x 170''	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan	Ukuran Penyebaran Data	-Range -Simpangan rata-rata -Simpangan baku -Koefisien Variasi	11. Ceramah, 12. Diskusi kelompok, 13. Pembelajaran	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas	7,5%

		metoda pengukuran penyebaran data		-Kuartil, desil, persentil	kolaboratif 14. Belajar mandiri 15. Praktik	9. Kemampuan/ketepatan komunikasi	
5	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda pengukuran kemiringan dan keruncingn data	Ukuran Kemiringan dan keruncingan data	-Pengertian kemiringan dan keruncingan -Ukuran kemiringan dan keruncingan -	13. Ceramah, 14. Diskusi kelompok 15. Penugasan kelompok 16. Pembelajaran kolaboratif 17. Belajar mandiri 18. Praktik	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas 9. Kemampuan/ketepatan komunikasi	7,5%
6	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis data deskriptif	Metoda Analisis Data Deskriptif	-Pengertian -Pengelompokan data -Skala pengukuran data -Uji statistik -Analisis deskriptif data nominal, ordinal, interval dan rasio	13. Ceramah, 14. Diskusi kelompok 15. Penugasan kelompok 16. Pembelajaran kolaboratif 17. Belajar mandiri 18. Praktik	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas (praktek menghitung dan merancang) 9. Kemampuan/ketepatan komunikasi	10%
7	1x50' 1 x 170'	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta	Probabilitas dan Distribusi	-Teori probabilitas -Metoda perhitungan probabilitas	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan	10%

		menggunakan konsep Probabilitas dan Distribusi Probabilitas	si Probabilitas	-Distribusi probabilitas	4. kelompok belajar kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik	penyelesaian tugas (praktek menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi	
UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
8	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metodaSampling dan Distribusi Sampling	Sampling dan Distribusi sampling	- Sensus vs sampling - Metoda sampling - Distribusi sampling	15. Ceramah, 16. Diskusi kelompok 17. Penugasan kelompok 18. Pembelajaran kolaboratif 19. Belajar mandiri 20. Praktik	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 9. Kemampuan/ketepatan komunikasi	10%
9	1x50' 1 x 170"	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metodaestimasi titik dan estimasi interval	Estimasi titik dan estimasi interval	- Estimasi parameter - Estimasi titik - Estimasi interval - Penentuan besarnya sampel dalam penelitian	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan	10%

					6. Praktik	komunikasi	
10	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis komparatif dua sampel dan k sampel	Analisis komparatif dua sampel dan k sampel	- Analisis komparatif - Dua sampel independen - Dua sampel dependen - K sampel (ANOVA) -	1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik	1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
11	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis non parametrik	Analisis Non Parametrik dua sampel independen dan dua sampel dependen, serta k sampel	▪ Dua sampel independen ▪ Dua sampel dependen ▪ Uji Chi Squares ▪ K sampel	13. Ceramah, 14. Diskusi kelompok 15. Penugasan kelompok 16. Pembelajaran kolaboratif 17. Belajar mandiri 18. Praktik	7. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 8. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 9. Kemampuan/ ketepatan komunikasi	10%
12	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta	Analisis Korelasi dan Regresi	Analisis Korelasi • pengertian dan jenis-jenis	7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan	13. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 14. Ketepatan	10%

		menggunakan metoda analisis korelasi dan analisis regresi	si	<ul style="list-style-type: none"> • Korelasi • etoda perhitungan Korelasi • uji hipotesis Analisis Regresi • pengertian Regresi • Regresi linear, koefisien determinasi R • Regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 15. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	
13	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta menggunakan metoda analisis time series (deret waktu)	Analisis time series (deret waktu)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian ▪ Metoda peramalan ▪ Komponen data time series ▪ Metoda Smoothing ▪ Metoda tren ▪ Metoda 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, 2. Diskusi kelompok 3. Penugasan kelompok 4. Pembelajaran kolaboratif 5. Belajar mandiri 6. Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 2. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 3. Kemampuan/ketepatan komunikasi 	10%

				regresi			
14	1x50' 1 x 170''	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan serta menggunakan Angka Indeks	Angka Indeks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Angka Indeks ▪ Indeks Harga ▪ Beberapa Indeks Harga Terpenting ▪ Pemilihan dan perubahan Tahun Dasar 	7. Ceramah, 8. Diskusi kelompok 9. Penugasan kelompok 10. Pembelajaran kolaboratif 11. Belajar mandiri 12. Praktik	4. Ketepatan menjawab soal (test tulis) 5. Ketepatan penyelesaian tugas (praktik menghitung dan merancang) 6. Kemampuan/ketepatan komunikasi	12,5%
UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

TUGAS-TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN MAHASISWA:

1. Tugas Mandiri : Mencari, membaca referensi lain dan membuat rangkuman terkait Capaian Pembelajaran/ Kompetensi/ Hasil Pembelajaran Khusus untuk pengayaan materi
2. Kelompok : Membuat materi presentasi sesuai pokok bahasan berdasarkan kelompok
3. Tugas Terstruktur (membuat laporan praktikum)

CATATAN:



- (5) Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

(6) Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan:

- a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya;
- b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum;
- c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya.

REFERENSI

1. Anderson (2018). *Essentials of Statistics for Business and Economics, 8e*. Cengage Learning.
2. Mulyono, Sri (2010). *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis, ed.3*. LPFEUI.
3. Siregar, Sofyan (2017). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi, ed.1*. Kencana.
4. Warjono, Agus (2015). *Statistika Terapan*. UPP STIM YKPN.
5. Billah, Muhammad Tasim. 2018. *Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok dalam Penyusunan Rencana Definitif Kelompok Dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Di Desa Cibeuteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat*. UPPM Polbangtan Bogor. *Jurnal Penyuluhan Pertanian* ISSN 1907-5893, Jilid 11, Vo. 2
6. Marini, D., Billah, M. T., & Bahar, Y. H. (2020). Pemberdayaan Petani melalui Pengolahan Limbah Jerami Padi Menjadi Pupuk Bokashi untuk Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 545-558.
7. Effendy, L., Billah, M. T., & Darmawan, D. (2020). PERILAKU PETANI DALAM PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADA BUDIDAYA PADI DI KECAMATAN CIKEDUNG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 287-302.
8. Aida, K. N. A., Billah, M. T., & Bahar, Y. H. (2020). Farmer Empowerment in The Application Intercropping Technology of Chili Pepper (*Capsicum Annum L.*) and Cauliflower (*Brassica Oleracea*) in Bangodua District, Indramayu Regency. *Journal of Social Science*, 1(5), 211-220
9. Effendy, L., Billah, T., & Pratama, G. (2020). Preferensi Petani dalam Penggunaan Teknologi Jajar Legowo pada Padi Sawah di Kecamatan Cikédung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 347-360.
10. Yuniasari, T. K., Billah, T., & Bahar, Y. H. (2020). Farmer Empowerment Through the Application of Good Agriculture Practices (Gap) Red Cayenne Chilli (*Capsicum Frutescens L.*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 455-470.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : AGH20523/GANJIL/2023-2024	REVISI : 2	TANGGAL : 29 Agustus 2023	

Mata Kuliah : TANAH DAN IKLIM
Semester : I
Kode Mata Kuliah : AGH20523
Bobot SKS : Teori/Praktik (1-2)
Program Studi : Agribisnis Hortikultura
Jurusan : Pertanian
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Endang Krisnawati, SP, MP (EK)
Bayu Adirianto, M.Si (BA)

XIII. Capaian Pembelajaran Matakuliah

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	SIKAP (S)	
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkansikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa

S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN (P)	
P1	Menguasai konsep dasar tentang profil tanah; peran mengidentifikasi jenis tanah; mengidentifikasi mengidentifikasi dan mengaplikasikan tanaman sesuai dengan kelas kemampuan tanah; mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesuburan tanah dan pemupukan pada tanaman. Disamping itu juga mengidentifikasi dan mengaplikasikan jenis iklim pada tanaman, serta mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesesuaian iklim dan tanah pada pertumbuhan tanaman
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
K1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
K2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
K3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
K4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
K5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
K6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
K7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
K8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu memahami dan memiliki keterampilan dalam mengetahui berbagai kondisi cuaca, iklim dan perubahan iklim secara profesional dan memenuhi harapan
KK2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan teori peran klimatologi dalam meningkatkan produksi pertanian
KK3	Memahami tentang permasalahan perubahan iklim global, serta memahami dan dapat melaksanakan upaya mitigasi dan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim di bidang pertanian.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Menjelaskan pengertian tanah, fungsi tanah, komponen penyusun tanah, dan sifat-sifat tanah
CPMK2	Menjelaskan pengertian klasifikasi tanah, tujuan klasifikasi tanah, sistem klasifikasi tanah di Indonesia, dan jenis-jenis tanah
CPMK3	Menjelaskan pengertian, klasifikasi dan kemampuan lahan, klasifikasi kelas kemampuan lahan, teknik evaluasi dan penetapan kelas kesesuaian lahan
CPMK4	Menjelaskan pengertian konsep kesuburan tanah, pengertian pemupukan pada tanaman, hara makro dan mikro, mekanisme penyerapan hara oleh akar, dan pemupukan melalui akar dan daun
CPMK5	Menjelaskan pengertian iklim, unsur-unsur iklim, jenis-jenis iklim, pengaruh iklim terhadap tanah dan tanaman
CPMK6	Menjelaskan Pengertian kesesuaian iklim, klasifikasi iklim Indonesia, dan hubungan antara iklim dan tanaman

XIV. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini **bertujuan** untuk membekali mahasiswa memiliki pengetahuan; sikap dan keterampilan mengenai tanah dan iklim khususnya di Indonesia.

Materi yang disampaikan pada perkuliahan ini adalah konsep dasar tentang profil tanah; peran jenis tanah; tanaman sesuai dengan kelas kemampuan tanah; kesuburan tanah dan pemupukan pada tanaman. Disamping itu juga jenis iklim pada tanaman, serta kesesuaian iklim dan tanah pada pertumbuhan tanaman.

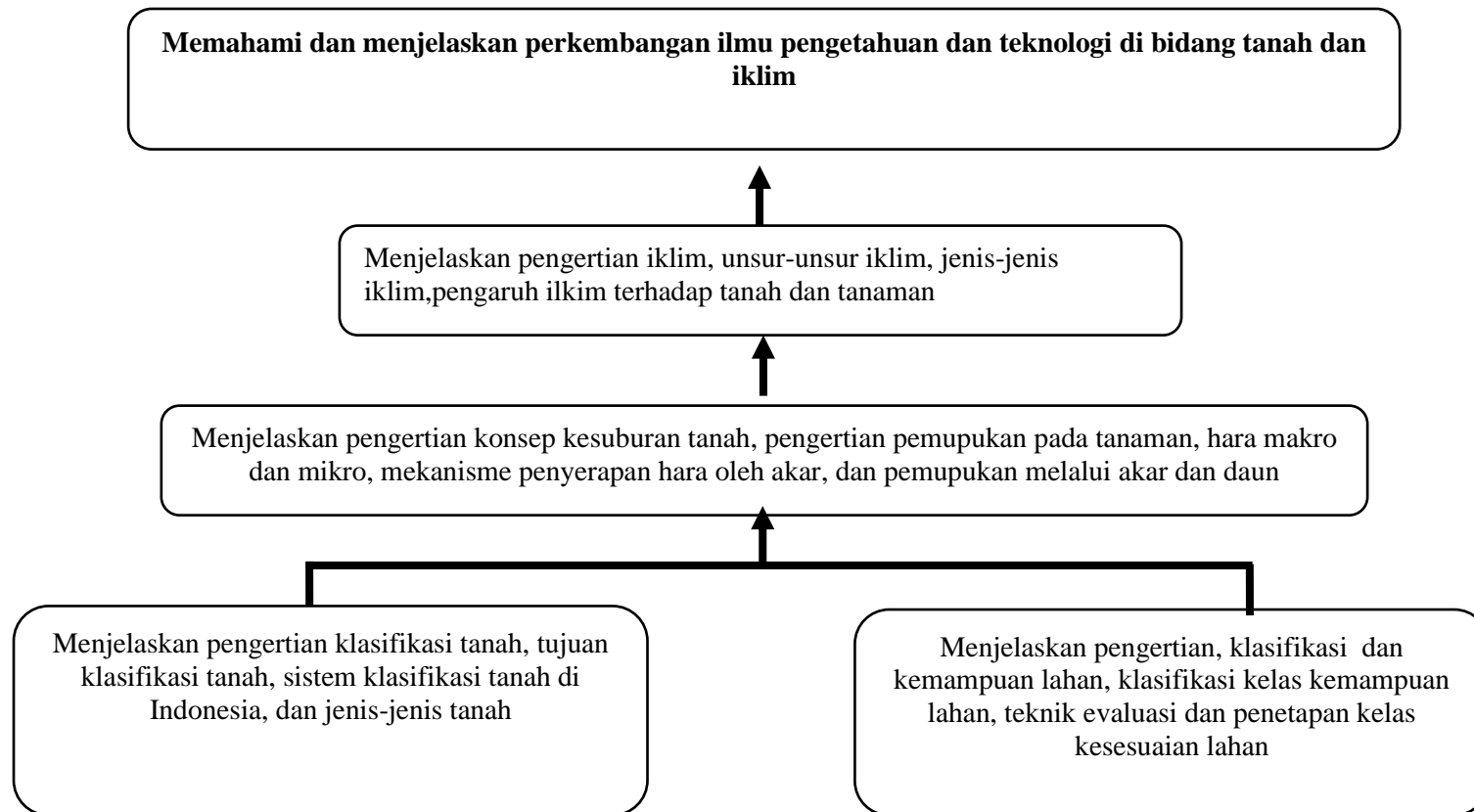
Metode perkuliahan, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas diskusi serta presentasi kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik, menggunakan metode ceramah dan *Cooperative Learning* dalam rangka memperkaya pengalaman belajarnya. Pada saat praktik, mahasiswa dapat mendiskusikan kasus-kasus, mengobservasi dan mempraktekkan secara langsung dengan bimbingan dosen mengacu pada buku pedoman praktikum.

Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dan portopolio. Penugasan dalam bentuk penulisan makalah, pemecahan masalah (studi kasus) dan presentasi kelompok. Portopolio diberlakukan pada hasil praktik mahasiswa.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:

37. Ruang lingkup dan pengertian tanah, fungsi tanah, komponen penyusun tanah, dan sifat-sifat tanah
38. Klasifikasi tanah, tujuan klasifikasi tanah, sistem klasifikasi tanah di Indonesia, dan jenis-jenis tanah
39. Klasifikasi dan kemampuan lahan, klasifikasi kelas kemampuan lahan, teknik evaluasi dan penetapan kelas kesesuaian lahan
40. Konsep kesuburan tanah, pengertian pemupukan pada tanaman, hara makro dan mikro, mekanisme penyerapan hara oleh akar, dan pemupukan melalui akar dan daun
41. Iklim, unsur-unsur iklim, jenis-jenis iklim, pengaruh iklim terhadap tanah dan tanaman
42. Kesesuaian iklim, klasifikasi iklim Indonesia, dan hubungan antara iklim dan tanaman

Peta Pembelajaran





Menjelaskan pengertian tanah, fungsi tanah, komponen penyusun tanah, dan sifat-sifat tanah

XV. Matrik Rencana Pembelajaran

Mgk ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
1 - 3	Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang profil tanah	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian tanah • fungsi tanah • komponen penyusun tanah • sifat-sifat tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan (Quiz) - Pelaksanaan praktik 	T:110' x 3 P:340' x 3	Menyimak penjelasan dan mendiskusikan konsep konsep dasar dan ruang lingkup, pengertian, serta permasalahan dari tanah	Kontribusi masukan; Penjelasan Ketepatan dan penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> -Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian tanah dengan benar -Mahasiswa menjelaskan fungsi tanah dengan benar -Mahasiswa menguraikan kembali komponen penyusun tanah -Mahasiswa mendeskripsikan sifat-sifat tanah 	5%	EK	1,2,3, 4,5

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
							dengan benar			
4 – 5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian klasifikasi tanah - Tujuan klasifikasi tanah - Sistem klasifikasi tanah di Indonesia - Jenis-jenis tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Pelaksanaan praktik 	T:110' x 3 P:340' x 3	Menyimak penjelasan dan mendiskusikan sistem klasifikasi iklim di Indonesia dan iklim sebagai faktor lingkungan	Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian klasifikasi tanah dengan benar - Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan klasifikasi tanah - Mahasiswa dapat memberikan salah satu contoh sistem klasifikasi tanah di Indonesia dengan tepat - Mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis jenis tanah 	7,5 %	EK	1,2,3, 4,5
6 – 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian - lasifikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan (Quiz) 	T:110' x 2 P:340' x 2	Menyimak penjelasan mendiskusikan tanaman sesuai dengan kelas kemampuan tanah	Kontribusi masukan; Penjelasan Ketepatan dan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian klasifikasi dan 	7,5 %	EK	1,2,3, 4,5

Mgk ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
	tanaman sesuai dengan kelas kemampuan tanah	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan lahan - lasifikasi kelas kemampuan lahan - eknik evaluasi dan penetapan kelas kesesuaian lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan praktik 			penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan lahan dengan benar - Mahasiswa dapat mengidentifia ksi klasifikasi kelas kemampuan lahan - Mahasiswa memberikan contoh teknik evaluasi dan penetapan 			
8	UTS		-			-				
9 – 11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesuburan tanah dan pemupukan pada tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - engertian konsep kesuburan tanah - engertian pemupukan pada tanaman - ara makro dan mikro - ekanisme penyerapan hara oleh akar - emupukan melalui akar dan daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan - Pelaksanaan praktik 	T:110' x 3 P:340' x 3	Mempelajari, membahas dan mendiskusikan dan mengaplikasikan kesuburan tanah dan pemupukan pada tanaman	Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa menjelaskan pengertian konsep kesuburan tanah - ahasiswa menjelaskan pengertian pemupukan pada tanaman secara benar 	7,5 %	BA	1,2,3, 4,5

Mg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
							<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa dapat mengidentifikasi hara makro dan mikro - ahasiswa menguraikan mekanisme penyerapan hara oleh akar secara benar - ahasiswa melakukan pemupukan melalui akar dan daun 			
12 – 13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan jenis iklim pada tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian iklim - unsur-unsur iklim - jenis-jenis iklim - pengaruh iklim terhadap tanah dan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan (Quiz) - Pelaksanaan praktik 	T:110' P:340'	Mempelajari, membahas dan mendiskusikan dan mengaplikasikan jenis iklim pada tanaman	Kontribusi masukan; Penjelasan Ketepatan dan penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> - ahasiswa menjelaskan pengertian iklim dengan benar - ahasiswa mengidentifikasi unsur-unsur iklim secara benar - ahasiswa mengaplikasikan jenis iklim pada tanaman 	7,5 %	BA	1,2,3, 4,5

Mgg ke-	Unsur CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen Pengampu	Referensi
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot		
							- ahasiswa menguraikan pengaruh iklim terhadap tanah dan tanaman			
14 – 15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan kesesuaian iklim dan tanah pada pertumbuhan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian kesesuaian iklim - klasifikasi iklim Indonesia - hubungan antara iklim dan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Penugasan (Quiz) - Pelaksanaan praktik 	T:110' P:340'	Mempelajari, membahas dan mendiskusikan dan mengaplikasikan kesesuaian iklim dan tanah pada pertumbuhan tanaman	Kontribusi masukan; Penjelasan Ketepatan dan penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian kesesuaian iklim - Mahasiswa dapat mengidentifikasi klasifikasi iklim Indonesia - Mahasiswa menjelaskan hubungan antara iklim dan tanaman 	7,5 %	BA	1,2,3, 4,5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)									

XVI. Penilaian

Aspek Penilaian:

- 22. Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
- 23. Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- 24. Keterampilan : kreatifitas dalam perkuliahan dan penugasan

Nilai akhir suatu mata kuliah disajikan secara terpisah antara teori dan praktik
(Sesuai SK Kepala Badan PPSDMP tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran)

Penilaian menggunakan pembobotan sebagai berikut:

a. Nilai Teori terdiri atas:

UTS	: 30%
UAS	: 40%
Penugasan	: 30%

b. Nilai Praktik terdiri atas:

Pelaksanaan Praktik	: 40%
Unjuk Kerja/Portofolio	: 40%
Hasil/Laporan	: 20%

XVII. Referensi:

1. Kartasapoetra, A.G. 2008. Klimatologi : Pengaruh Iklim Terhadap tanah dan Tanaman. Bumi Aksara. Jakarta.
2. Kononora, M.M. 1996. Soil organik Mater, Its nature its Role in Soil Formation and in Fertility, (translated By T.Z. Nivakowski and A.C.D. Newman).Pergamon Press. Oxford
3. Lakitan, Benyamin. 2002. Dasar-dasar Klimatologi, Raja Grafindo Persada, Jakarta
4. Rachim, D.A., dan Mahfud Arifin. 2011. Klasifikasi Tanah di Indonesia. Pustaka Reka Cipta. Bandung
5. Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
6. Soepardi, G. 1979. Sifat dan Ciri Tanah, Saduran dari The Nature and Propertis of Soil, oleh N.C. Brady. 1975.
7. Subardja, D., Ritung, S., Anda, M., Suryani, E, dan Subandiono, R.E., 2016. Petunjuk Teknis Klasifikasi tanah Nasional. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian. Jawa Barat
8. Sutejo.M.M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan . Rineka Cipta. Jakarta.

Bogor, 3 Agustus 2022
Dosen Pengampu

Endang Krisnawati, SP, MP

Disahkan oleh:	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	Dokumen telah diperiksa	
Wakil Direktur Bidang Akademik, Rudi Hartono, SST., MP. NIP. 198203072006041001		Pada tanggal:	3 September 2023
		Oleh:	Ketua Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian
		Tanda Tangan:	Wahyu Trisnasari, SST, M.Si NIP
		Kesesuaian dengan silabus	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Kurang Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
		Catatan Perbaikan Jika Ada	



**KEMENTERIAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
JURUSAN PERTANIAN**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
NO :	SEM : IV	SKS : 1-1	Revisi :	Tanggal : Juli	
RPS/AGH05403/2019			01	2019	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **TEKNIK PENULISAN ILMIAH**
DOSEN PENGAMPU : **Dr. Tri Ratna Saridewi, S.Pi., M.Si.**

I DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan teknik penulisan ilmiah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang penerapan kaidah, dan kode etik penulisan karya ilmiah, mengembangkan topik, dan alur pikir karya ilmiah, mengakses sumber informasi pustaka, menyusun artikel/karya ilmiah, dan menjelaskan mekanisme publikasi ilmiah. Kajian utama meliputi : kaidah-kaidah penulisan ilmiah; kode etik penulisan ilmiah; sistematika penulisan ilmiah (judul, nama dan alamat penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, daftar pustaka); komposisi bagian; gaya bahasa karya ilmiah.

Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL). Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaktif secara individu, komunikasi interaktif secara kelompok, portofolio tugas-tugas, dan ujian kompetensi..

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mahasiswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter;
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif, bertanggungjawab, dan memiliki motivasi mengembangkan diri;
3. Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah, dan menjelaskan mekanisme publikasi ilmiah;
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, dan membuat keputusan secara tepat dalam menyusun ide-ide inovatif yang akan dituangkan dalam tulisan ilmiah.

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

PERTEMUAN	SUB CAPAIAN PEMBELAJAR	BAHAN KAJIAN/POKOK	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR PENILAIAN	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
-----------	------------------------	--------------------	--------	--------------------	---------------------	------------------	-------	-------	-----------

KE	AN MK	BAHASAN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan pengertian karya ilmiah, fungsi karya ilmiah, Syarat menulis karya ilmiah, jenis, dan karakter karya ilmiah, kaidah, dan kode etik dalam penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - jenis-jenis karya ilmiah, dan karakternya - kaidah-kaidah penulisan ilmiah (logis, obyektif, sistematis, andal, desain, akumulatif) - kode etik dalam penulisan ilmiah 	Komunikasi interaktif, Diskusi kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian - Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu - Mahasiswa mendiskusikan tentang pengertian, fungsi, dan syarat penulisan karya ilmiah, jenis karya ilmiah, kaidah penulisan ilmiah dan hal-hal yang melanggar kode etik penulisan ilmiah - Mahasiswa mengidentifikasi hal-hal yang melanggar kode etik penulisan ilmiah 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan jenis-jenis karya ilmiah dan karakternya, kaidah-kaidah penulisan ilmiah, serta kode etik dalam penulisan ilmiah, - merumuskan hal-hal yang melanggar kode etik dalam penulisan ilmiah - partisipasi aktif mahasiswa dalam komunikasi interaktif 	Penugasan 1	5%	110'	Buku 3
2-3	Menjelaskan dan menyusun tahap penyusunan karya ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengantar - Tahap persiapan: > pemilihan topik/masalah > Pembatasan 	Komunikasi interaktif, brainstorming (sumbu	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi - Mahasiswa menjelaskan bagaimana memilih 	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan teknik memilih topik/masalah - merumuskan topik dan 	Penugasan 2	10%	230'	Buku 1,2,3

		<ul style="list-style-type: none"> topik dan penentuan judul > Pembuatan kerangka karya ilmiah - pengumpulan data - pengorganisasian/pengonsepan - pemeriksaan/penyuntingan - penyuntingan/penyajian 	ng saran)	<ul style="list-style-type: none"> topik/masalah - hasiswa menyusun topik/masalah yang dipilih - hasiswa membuat kerangka karya ilmiah.. 	<ul style="list-style-type: none"> pembatasannya - partisipasi aktif diskusi - membuat kerangka karya ilmiah. 				
4-5	Menjelaskan template penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - format - anda baca - penggunaan huruf besar 	Komunikasi interaktif, brainstorming (sumbang saran)	<ul style="list-style-type: none"> - hasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi - hasiswa menjelaskan bagaimana memilih topik/masalah - hasiswa menyusun topik/masalah yang dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan teknik memilih topik/masalah - merumuskan topik dan pembatasannya - partisipasi aktif diskusi - membuat kerangka 	Penugasan 2	10%	230'	Buku 1,2,3

				hasiswa membuat kerangka karya ilmiah..	karya ilmiah.				
6-7	Menjelaskan dan menerapkan sistematika penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - engantar - si Bagian Awal: <ul style="list-style-type: none"> > Halaman sampul > Halaman Judul > Lembar persetujuan > Abstrak dan kata kunci > Kata Pengantar > Daftar isi > Daftar tabel > Daftar Gambar > Daftar Lampiran - si Bagian Inti: <ul style="list-style-type: none"> > Bab I Pendahuluan {Latar belakang masalah, 	Komunikasi interaktif, brainstorming (sumbang saran)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa hasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa hasiswa menjelaskan bagian-bagian isi pendahuluan karya ilmiah - Mahasiswa hasiswa menyusun latar belakang masalah dengan menjelaskan fenomena antara lain teknis/sosial/kultural aktual bermasalah yang penting untuk diteliti/ditinjau/diulas/dan dikaji serta alasan ilmiah atau merepresentasikan teori yang didukung acuan pustaka. Perlu ada review mengenai penelitian/tinjauan/ulasan /dan kajian terkait yang pernah dilakukan sendiri maupun orang lain dan menjelaskan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan bagian-bagian isi pendahuluan karya ilmiah. - menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dalam pendahuluan. 	Penugasan 3	40%	680'	Buku 1,2

		<p>Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian)</p> <p>> Bab II Tinjauan Pustaka > Bab III Metode Penelitian > Bab IV Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi gambar, foto, tabel, grafik, diagram) > Bab V Kesimpulan dan Saran</p> <p>-</p> <p>si Bagian Akhir: > Daftar Pustaka</p>		<p>- hasiswa mengidentifikasi masalah berdasarkan topik yang telah ditetapkan Ma</p> <p>- hasiswa merumuskan masalah dalam Pendahuluan Ma</p> <p>- hasiswa menyusun tujuan penelitian Ma</p> <p>- hasiswa menyusun manfaat penelitian. Ma</p> <p>- hasiswa mempersepsi materii Ma</p> <p>- hasiswa menjelaskan isi halaman sampul, halaman judul, dan halaman lembar persetujuan Ma</p> <p>- hasiswa menyusun judul yang menarik Ma</p> <p>- Mahasiswa menjelaskan isi abstrak karya ilmiah</p>	<p>- menjelaskan isi halaman sampul, halaman judul, dan halaman lembar persetujuan</p> <p>- enyusun judul yang menarik</p> <p>- menjelaskan isi abstrak</p> <p>- enyusun abstrak dan menetapkan kata kunci</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				- Ma hasiswa menyusun abstrak karya ilmiah					
8	UTS								
9 - 10	Menjelaskan dan menerapkan sistematika penulisan ilmiah	- engantar - injauan Pustaka/Kerangka teori/Deskripsi teoretik - etode - asil dan Pembahasan	Komunikasi interaktif, brainstorming (sumbangan saran	- Ma hasiswa menjelaskan pengertian tinjauan pustaka, tujuan adanya tinjauan pustaka, dan jenis kutipan; - Ma hasiswa membuat kutipan langsung dan kutipan tidak langsung; - Ma hasiswa menjelaskan metode berdasarkan karakteristik keilmuan, alat analisis yang digunakan, dan tujuan penelitian - Ma	- Ma enjelaskan pengertian tinjauan pustaka, tujuan adanya tinjauan pustaka, dan jenis kutipan; - Ma embuat kutipan langsung dan kutipan tidak langsung - Ma enjelaskan metode berdasarkan karakteristik keilmuan, alat analisis yang	Penugasan 4	10%	220 "	Buku 1,3

				<p>hasiswa menyusun tampilan dalam bentuk tabulasi data (urutan tabel, judul tabel);</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ma hasiswa menjelaskan setiap kolom tabel; - Ma hasiswa menjelaskan tentang cara menampilkan gambar, grafik, dan foto dalam karya ilmiah; - Ma hasiswa menyusun interpretasi hasil analisis data (ringkas dan fokus, memunculkan acuan pustaka jika membandingkan hasil) 	<p>digunakan, dan tujuan penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> - enyusun tampilan dalam bentuk tabulasi data (urutan tabel, judul tabel); - enjelaskan setiap kolom tabel; - enjelaskan tentang cara menampilkan gambar, grafik, dan foto dalam karya ilmiah - enyusun interpretasi hasil analisis data 				
9-10	Menjelaskan dan menerapkan sistematika penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - engantar - enulisan Kesimpulan, Saran, dan 	Komunikasi interaktif, brainstorming	<ul style="list-style-type: none"> - Ma hasiswa mempersepsi materi - Ma hasiswa menjelaskan tentang cara membuat 	<ul style="list-style-type: none"> - enjelaskan tentang cara membuat kesimpulan, dan saran, serta pengertian daftar 	Penugasan 5	10%	220'	Buku 1,2,3



		Daftar Pustaka	(sumba ng saran	kesimpulan, dan saran, serta pengertian daftar pustaka; - Ma hasiswa membuat kesimpulan dan saran; - Ma hasiswa menyusun daftar pustaka	pustaka; - embuat kesimpulan dan saran; - enyusun daftar pustaka				
11	Menjelaskan tentang jenis dan ragam paper/artikel ilmiah	- engantar - enis dan Ragam Paper/Artikel ilmiah	Komuni kasi interakti f, brain stormin g (sumba ng saran), menyus un paper ilmiah	- Ma hasiswa mempersepsi materi - Ma hasiswa menjelaskan tentang jenis dan ragam paper/artikel ilmiah - Ma hasiswa menyusun paper ilmiah	- enjelaskan tentang jenis dan ragam paper/artikel ilmiah - enyusun paper ilmiah	Penugasa n 6	10%	170'	Buku 3,4
12-13	Menjelaskan tentang Publisher dan Predatory Journal	- engantar - ublisher dan predatory journal	Komuni kasi interakti f, brain stormin g (sumba ng saran	- Ma hasiswa mempersepsi materi - Ma hasiswa menjelaskan tentang publisher dan predatory journal - Ma hasiswa	- enjelaskan tentang publisher dan predatory journal - engidentifikasi publisher - enetapkan	Penugasa n 7	10%	220'	Buku 3,4

				mengidentifikasi publisher - Ma hasiswa menetapkan publisher yang tepat	publisher yang tepat				
14-15	Menjelaskan tentang teknis menulis artikel	- engantar - eknis menulis artikel	Komunikasi interaktif, brainstorming (sumbangan saran)	- Ma hasiswa mempersepsi materi - Ma hasiswa menjelaskan tentang teknis menulis artikel - Ma hasiswa menyusun artikel	- menjelaskan tentang teknis menulis artikel - Menyusun artikel	Penugasan 8	10%	220'	Buku 3,4
16	UAS								

REFERENSI :

1. Bambang Dwiloka dan Rati Triana, 2005, Teknik Menulis Karya Ilmiah, Rineka Cipta, Semarang.
2. Dr.Eng. Mikrajuddin Abdullah, M.Si, 2004, Menembus Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
3. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, LIPI, Jakarta.
4. PETUNJUK TEKNIS PERATURAN MENTERI RISET TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 20 TAHUN 2017 TENTANG TUNJANGAN PROFESI DOSEN DAN TUNJANGAN KEHORMATAN PROFESOR
5. Ramadan, Y. M., Achdiyat, A., & Saridewi, T. R. (2020). KEMANDIRIAN PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADI SAWAH (*Oryza sativa*. L). *Jambura Agribusiness Journal*, 2(1), 1-13.
6. Saridewi, T. R., Ilhami, W., & Junaidi, E. (2020, September). Farming productivity, farmers' perception and satisfaction to agricultural extension worker in Garut Regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 518, No. 1, p. 012050). IOP Publishing.

7. Wulandari, T. N., Saridewi, T. R., & Dayat, D. (2020). Peningkatan Kapasitas Petani dalam Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman pada Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 647-658.
8. Sativa, N. A. O., Saridewi, T. R., & Dayat, D. (2020). Perilaku Petani Dalam Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Urine Kelinci Pada Budidaya Brokoli (*Brassica Oleraceal.*) di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 831-838.
9. Pamungkas, R. T., Achdiyat, A., & Saridewi, T. R. (2020). Tingkat Adopsi Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 569-578.

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR JURUSAN PERTANIAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
	NO : RPS/AGH05205/2019	Revisi : 01	Tanggal : 21 April 2019	

MATA KULIAH : TEKNOLOGI HORTIKULTURA **SKS** : 1 - 2
SEMESTER : 2 (DUA)/GENAP **PROGRAM STUDI** : AGRIBISNIS HORTIKULTURA
KODE MATA KULIAH : AGH 05205 **DOSEN PENGAMPU** : Dr. Ir. DWIWANTI SULISTYOWATI, MSi

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBAHKAN PADA MATAKULIAH :

Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip *Good Agricultural Practices* untuk menghasilkan produk hortikultura tanaman sayur, buah, hias, biofarmaka, benih) yang standar.

CAPAIAN PEMBELAJARAN : Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknologi produksi hortikultura di rumah kaca, bibit dan persiapan lahan, rekomendasi permupukan, irigasi dan fertigasi, pemangkasan, pembungaan, panen dan pascapanen.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa dapat	- Manfaat media	- Ceramah	1 x 390'	- Mengamati	- Mahasiswa	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	menjelaskan media dan pot untuk tanaman hortikultura	tanam - Sifat fisik media tanam - Sifat kimia media tanam - Media tanam buatan - Manajemen media tanam - Metode Pour Thru - Pasteurisasi media tanam	- Diskusi		- Menjelaskan - Menanya	menjelaskan pengertian dan manfaat media tanam - Mahasiswa mendeskripsikan sifat fisik dan kimia media tanam - Mahasiswa menjelaskan media tanam buatan - Mahasiswa mampu mengelola media tanam yang digunakan	
2	Mahasiswa mampu menghitung pemupukan tanaman semusim dan tahunan sesuai rekomendasi	- Pemupukan dalam wadah/pot - Pemupukan tanaman semusim - Pemupukan tanaman tahunan - Pemupukan berdasarkan rekomendasi	- Ceramah - Diskusi	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa menjelaskan fungsi pemupukan untuk pertumbuhan dan produksi hortikultura - Mahasiswa mengaplikasikan	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>pemupukan dalam wadah/pot</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengaplikasikan pemupukan tanaman semusim dan tahunan - Mahasiswa mengaplikasikan pemupukan berdasarkan rekomendasi 	
3-5	Mahasiswa dapat mengaplikasikan model-model dan penggunaan greenhouse, screenhouse, dan bangunan lain untuk lingkungan tumbuh hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis bangunan tanaman - Type greenhouse - Pertimbangan desain dan instalasi greenhouse 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan karakteristik jenis bangunan rumah kaca untuk tanaman hortikultura - Mahasiswa menjelaskan fungsi, manfaat dan type masing-masing greenhouse 	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						sebagai lingkungan tumbuh tanaman – Mahasiswa mengaplikasikan cara manipulasi lingkungan untuk peningkatan produksi tanaman hortikultura	
6	Mahasiswa dapat mengaplikasikan irigasi tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> – Fungsi air bagi tanaman – Kebutuhan air tanaman hortikultura tahunan – Sistem irigasi – Dasar perhitungan kebutuhan air irigasi – Air irigasi – Monitoring kelembaban tanah 	–	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> – Mengamati – Menjelaskan – Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> – Mampu menjelaskan fungsi air bagi tanaman – Mampu mengaplikasikan kebutuhan air tanaman hortikultura tahunan – Mampu mengaplikasikan sistem irigasi, dasar perhitungan dan air irigasi – Mampu 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						mengaplikasikan monitoring kelembaban tanah	
7	Mahasiswa memahami fertigasi tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Irigasi dan fertigasi - Pengelolaan irigasi - Irigasi tetes dan fertigasi - Unsur hara tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	1 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan irigasi dan fertigasi bagi tanaman hortikultura - Mahasiswa dapat mengelola irigasi - Mahasiswa dapat menerapkan fertigasi melalui irigasi tetes - Mahasiswa dapat memahami pentingnya unsur hara bagi tanaman 	5%
8	Ujian Tengah Semester						
9-10	Mahasiswa dapat mengaplikasikan beberapa teknologi hidroponik di dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan hidroponik - Kultur air - Pemupukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami perkembangan hidroponik 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
	hortikultura	hidroponik - Pengembangan hidroponik di Indonesia				<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerapkan kultur air di dalam hidroponik - Mahasiswa menerapkan pemupukan hidroponik tanaman hortikultura - Mahasiswa menganalisis pengembangan hidroponik di Indonesia 	
11	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pemangkasan tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip pemangkasan - Pemangkasan pembentukan pohon - Pemangkasan pemeliharaan - Pemangkasan pohon dewasa - Cara pemangkasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kunjungan 	2 x 390'	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menjelaskan - Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan prinsip pemangkasan - Mahasiswa mengaplikasikan pemangkasan pembentukan pohon, pemeliharaan dan untuk pohon dewasa 	5%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
						- Mahasiswa menerapkan cara pemangkasan tanaman	
12	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengaturan pembungaan tanaman hortikultura	- Produksi di luar musim - Teknik mengatur pembungaan dan pematangan	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	2 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa mengaplikasikan produksi tanaman hortikultura di luar musim - Mahasiswa mengaplikasikan teknik mengatur pembungaan dan pematangan	5%
13	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengelolaan bunga dan buah hortikultura	- Menjaga kualitas buah - Kiat tanaman berbuah lebat	- Ceramah - Diskusi	1 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa dapat mengaplikasikan prosedur untuk menjaga kualitas buah - Mahasiswa dapat mengaplikasikan kiat tanaman berbuah lebat	5%
14-15	Mahasiswa dapat mengaplikasikan panen dan pasca panen hortikultura	- Kriteria panen - Teknik panen - Precooling - Trimming	- Ceramah - Diskusi - Kunjungan	2 x 390'	- Mengamati - Menjelaskan - Menanya	- Mahasiswa mengaplikasikan kriteria dan teknik panen	10%

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
		<ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan - Aplikasi fungisida dan pelilinan - Sortasi - Grading - Pengemasan dan pelabelan - Pendinginan dan penyimpanan - Pemeraman dan degreening - Pengangkutan 				<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerapkan metode pascapanen berupa precooling, trimming, pembersihan, aplikasi fungisida dan pelilinan, sortasi, grading, pengemasan dan pelabelan, pendinginan dan penyimpanan, pemeraman dan degreening, serta pengangkutan 	
16	Ujian Akhir Semester						

BOBOT PENILAIAN



NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan UTS	Skor nilai penugasan 1-6 0-100	30% 35%

		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%

BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Deti Aisah, Dwiwanti Sulistyowati, Wida Pradiana. RESPON PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK BEKAS CACING (KASCING) PADA KOMODITAS CABAI MERAH (*CAPSICUM ANNUUM L.*) DI DESA TARAJU KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA. *Hasanuddin Journal Of Sustainable Agriculture* p-ISSN 2686-0791; e-ISSN 2685-8940, Vol. 1, No. 1, February 2020
2. Dyanto, R., Kusmiyati, K., & Sulistyowati, D. (2020). Adoption of Innovation of Members of Farming Groups in the Use of Zpt (Growth Regulatory Substance) in Treatment of Rice Seeds (*Oryza Sativa L.*) in Cilaku District, Cianjur District, West Java Province. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 277-286.
3. R. Brent Pearce dan Roger Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
4. Harjadi, Sri Setyadi., 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta. 113 hal.
5. Hasan Basri Jumin. 1991. *Dasar-dasar Agronomi*. CV. Rajawali. Jakarta.
6. Hendarto Kuswanto. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
7. Semangun, Haryono. 1989. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua)*. Gajah Mada University Press.
8. Pranita, S., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI TEKNOLOGI FEROMON SEKS PADA KOMODITAS CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*) DI DESA SAGARA KECAMATAN ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 523-534.
9. Permentan Nomor 48/Permentan/ OT.140/10/2009 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (GAP for Fruits and Vegetable)
10. Permentan Nomor 62/Permentan/OT.140/10/2010 Tentang Tata Cara Penerapan dan Registrasi Kebun/Lahan Usaha dalam Budidaya Buah dan Sayur yang Baik
11. Permentan Nomor. 48/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Pedoman Budidaya Florikultura Yang Baik (Good Agricultural Practices On Floriculture)
12. Permentan Nomor 73/Permentan/OT.140/7/2013 Tentang Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura Yang Baik

13. Roedhy Poerwanto dan Anas D. Susila. 2014. Teknologi Hortikultura, Seri Hortikultura Tropika. IPB Press. Bogor.
14. Sufredy, S., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). Pemberdayaan Petani Dalam Penggunaan Teknologi Plant Growth Promoting Rhizobacteria (Pgpr) Pada Usahatani Brokoli (*Brassica Oleracea L.*) Di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 149-158.
15. Zulkarnaen, 2009. Dasar-Dasar Hortikultura. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	NO : RPS/AGH05702/2018	SEM : GENAP	SKS : 1 – 1 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi : 03	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **TEKNOLOGI PENANGANAN PASCAPANEN HORTIKULTURA**
DOSEN PENGAMPU : **AMINUDIN, SP, M.Si. dan DR. IR. ARIFIN TASRIF, M.SC., MM.**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Perkuliahan Teknologi Penanganan Hasil Pertanian akan mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang aplikasi teknologi penanganan hasil pertanian. Kajian utama meliputi; 1) Pengenalan kebijakan, norma dan standar penanganan pascapanen hasil pertanian, 2) Pengelolaan bangsal pascapanen hortikultura dan pergudang tanaman pangan, 3) Teknologi penanganan panen dan pascapanen tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang-kacangan, umbi-umbian) dan 4) Teknologi penanganan panen dan pascapanen hortikultura (buah-buahan, sayuran, aneka cabai, bawang merah, jeruk, pisang, tanaman obat dan komoditas lainnya),

Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Mahasiswa mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ pada penerapan prinsip-prinsip penanganan hasil pertanian berdasarkan standar yang berlaku..

III INDIKATOR PERFORMAN

1. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur K3 dalam penanganan hasil pertanian;
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber komponen bahan pangan yang perlu diperhatikan dalam penanganan hasil pertanian;
3. Mahasiswa mampu menjelaskan aperiinsip dan fisiologi pascapanen tanaman
4. Mahasiswa mampu menerapkan Penanganan Pascapanen yang Baik (GHP), sortasi, grading, pengeringan dan penyimpanan hasil.
5. Mahasiswa mampu melaksanakan pengelolaan packing house hortikultura dan pengelolaan pergudangan tanaman pangan
6. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab kerusakan pascapanen dan penurunan mutu hasil,

IV MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

TATAP MUKA KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	METODE	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT	WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan pengenalan MK, cakupan pembelajaran dan praktikum, pembagian kelompok	- Penjelasan permasalahan, tantangan, ruang lingkup, tujuan, pengertian, dan peranan penanganan pascapanen dalam meningkatkan daya saing. - Pembagian tugas	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa mempersepsi materi - Mahasiswa memahami permasalahan penanganan pascapanen - Mahasiswa mengenal dan merawat kebersihan alat-alat dan sarana laboratorium	- Kemampuan menjelaskan ruang lingkup, permasalahan, serta konsep penanganan pascapanen - Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa	Penugasan, pembagian kelompok	6 %	340'	1,2,3,4, 5,6,7

		terstruktur, tugas mandiri, kelompok praktikum dan kegiatan pendukung		- Mahasiswa belajar bekerja dalam tim dan memahami kewajiban – kewajiban selama pembelajaran	dalam diskusi materi pembelajaran - Kemampuan menerangkan fungsi dan manfaat alat-alat dan sarana laboratorium - Kemampuan berdiskusi tentang hasil praktikum, serta melakukan studi literatur				
2	Menjelaskan Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Asal Tumbuhan	- Aturan dan pedoman penanganan pascapanen hasil pertanian asal Tanaman yang Baik - Cakupan kegiatan penanganan pascapanen asal tanaman	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi tentang penanganan pascapanen hasil pertanian asal tumbuhan, - Mahasiswa mempersepsi dan	- Kemampuan menjelaskan kebijakan, aturan dan norma penanganan pascapanen hasil pertanian asal tumbuhan - Keterampilan	Penugasan Praktikum	7 %	340'	1,4,7,9

		- Penjelasan tentang Permentan Noomor 44/Permentan/OT.140/10/2009.		mendiskusikan materi tentang konsep dan perinsip sistem pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan	n berdiskusi tentang hasil pembelajaran - Kemampuan menjelaskan dan diskusi lapangan tentang penerapan sistem pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan				
3	Menjelaskan Pedoman Panen dan Pascapanen Hortikultura (<i>Good Handling Practices for Horticulture</i>)	- Pedoman dan perinsip teknologi penanganan panen hortikultura - Pedoman dan perinsip teknologi penanganan pascapanen hortikultura Penjelasan tentang Permentan	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan panen dan penanganan pascapanen hortikultura yang baik - Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi tentang teknologi panen	- Kemampuan menjelaskan tentang perinsip-perinsip panen dan pascapanen hortikultura - Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi	Penugasan Praktikum	8 %	340'	1,4,7,9

		Nomor 73/Permentan/ OT.140/7/2013.		dan penanganan pascapanen	materi pembelajaran				
4-5	Menjelaskan Pengelolaan Bangsal Pascapanen Hortikultura dan Pergudangan Tanaman Pangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup dan kegiatan pada bangsal pasca panen (Packing house) hortikultura - Prinsip-prinsip pengelolaan bangsal pascapanen - Prinsip-prinsip pengelolaan pergudangan tanaman pangan - Teknik pengelolaan pergudangan tanaman pangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengelolaan bangsal pascapanen dan pergudangan tanaman pangan - Mahasiswa memahami kerusakan, hama, mutu dan cara penanganannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan perinsip-prinsip dan teknik pengelolaan bangsal pascapanen dan gudang tanaman pangan - Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi pembelajaran - Keterampilan melakukan praktek pengelolaan bangsal pascapanen dan 	Penugasan Praktikum	14 %	680'	1,4,7,9

					pergudangan tanaman pangan				
6-7	Menjelaskan Teknologi Penanganan panen dan Pascapanen Padi, Jagung, Kedelai dan kacang2-an	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi Penanganan Pascapanen Padi , jagung, kedelai dan kacang-kacangan - Mmencakup situasi, masalah, tantangan, kehilangan hasil/kerusakan , teknologi penanganan panen dan pascapanen PAJALE dan kacang-kacangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi teknologi penanganan panen dan pascapanen padi, jagung, kedelai dan kacang2-an - Mahasiswa mempraktekkan teknik penanganan panen dan pascapanen padi, jagung, kedelai dan kacang2-an 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan teknologi penanganan panen dan pascapanen padi, jagung, dan kedelai - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik penanganan pascapanen padi, jagung, dan kedelai 	Penugasan Praktikum	14 %	680'	1,2,4,5,9,11,12,13
9-10	Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Buah-buahan dan Sayuran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab kehilangan hasil, perinsip utama penanganan pasapanen, penentuan saat/indeks 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi pembelajaran teknologi penanganan pascapanen 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan perinsip-perinsip teknologi penanganan pascapanen buah2-an 	Penugasan Praktikum	16 %	680'	2,3,4,9,12, 13, 14

		ketuaan dan siap panen buah-buahan dan sayuran - Teknologi dan kegiatan panen dan penanganan pascapanen, penyimpanan dan pengemasan buah-buahan dan sayuran		buah2-an dan sayuran - Mahasiswa mempraktekkan teknik penanganan pascapanen buah-an dan sayuran	dan sayuran - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik penanganan pascapanen buah2an dan sayuran - Presentasi hasil pengamatan , pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan				
11-12	Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Aneka Cabai, Bawang Merah dan Bawang Putih	- Teknologi Penanganan Pascapanen aneka cabai - Teknologi Penanganan Pascapanen Bawang Merah dan bawang putih (mencakup kehilangan	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi teknologi penanganan pascapanen cabai , bawang merah dan bawang putih - Mahasiswa mempraktekkan teknik	- kemampuan menjelaskan teknologi penanganan pascapanen aneka cabai bawang merah dan bawang putih - Keterampilan	Penugasan Praktikum	14 %	680'	7,8,9,12

		hasil, indeks ketuaan, penanganan panen dan pascapanen)		penanganan pascapanen aneka cabai bawang merah dan bawang putih	menerapkan hasil praktek teknik penanganan pascapanen aneka cabai bawang merah dan bawang putih - Presentasi dan diskusi hasil pengamatan penerapan teknik pascapanen aneka cabai bawang merah dan bawang putih				
13	Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Tanaman Obat sebagai Bahan Baku Obat	- Keadan dan potensi produksi, permintaan dan kebutuhan tanaman obat. - Kehilangan hasil	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi teknologi penanganan pascapanen Tanaman Obat (rimpang dan daunan)	- Kemampuan menjelaskan teknologi penanganan pascapanen tanaman obat - Keterampilan	Penugasan Praktikum	8 %	340'	1,4,7,9

		(kerusakan), perinsip utama penanganan, penentuan saat/indeks ketuaan dan siap panen tanaman obat - Teknologi dan kegiatan panen dan penanganan pascapanen tanaman obat		- Mahasiswa mempraktekkan teknik penanganan pascapanen Tanaman Obat (rimpang dan daunan)	menerapkan hasil praktek teknik penanganan pascapanen tanaman obat - Presentasi hasil pengamatan , pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan teknik pascapanen tanaman obat				
14	Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Jeruk dan Pisang	- Potensi, tantangan dan kondisi agribisnis jeruk, jenis/varietas serta sebaran produksinya - Situasi penyebab kehilangan	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi teknologi penanganan pascapanen Jeruk dan pisang - Mahasiswa mempraktekkan teknik	- Kemampuan menjelaskan teknologi penanganan pascapanen jeruk - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik	Penugasan Praktikum	7 %	340'	3,4,5,9, 12, 14

		<p>hasil (kerusakan), prinsip utama penanganan, penentuan saat/ indeks ketuaan dan siap panen jeruk dan pisang</p> <p>- Teknologi dan kegiatan panen dan penanganan pascapanen, jeruk dan pisang</p>		<p>penanganan panen dan pascapanen jeruk dan pisang (terutama perlakuan <i>degreening</i>)</p>	<p>penanganan pascapanen jeruk</p> <p>- Presentasi hasil pengamatan , pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan teknik pascapanen jeruk dan pisang (terutama <i>degreening</i>)</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Menjelaskan Teknologi Penanganan Pascapanen Umbi	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi produksi, jenis dan sebaran produksi kacang-kacangan - Penyebab kehilangan hasil (kerusakan), prinsip utama penanganan pascapanen Umbi-umbian Teknologi dan kegiatan panen dan penanganan pascapanen, penyimpanan dan pengemasan umbi (Ubi Jalar, Talas, Kimpul) 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi teknologi penanganan pascapanen umbi2an - Mahasiswa mempraktekkan teknik penanganan pascapanen umbi-umbian 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan teknologi penanganan pascapanen Umbi dan Kacang-kacangan - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik penanganan pascapanen umbi2an - Presentasi hasil pengamatan, pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan teknik pascapanen umbi2an 	Penugasan Praktikum	6 %	340'	11, 12, 13

V. BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	40%
		Pelaporan	0-100	20%
		UAS	0-100	40%

VI. BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Anonym. 2014. Kompendium Hukum Bidang Hortikultura 2014. Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
2. Anonim.. 2014. Teknologi Pascapanen Bawang Merah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
3. Anonym. 2015. Pedoman Teknologi Pascapanen Sayuran. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Sayuran dan Tanaman Obat. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
4. Anonym. 2015. Panduan Penanganan Pascapanen Buah. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
5. Anonym. 2015. Praktek Pascapanen Sederhana Pada Jeruk. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
6. Anonym. 2015. Panduan Pascapanen Buah Perdu. Seri Jeruk. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
7. Anonym. 2015. Pedoman Registrasi Bangsa Pascapanen Buah. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
8. Anonim. 2015 Teknologi Pascapanen Cabai Merah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
9. Estianingsih, T dan K. Ahmadi. 2009. Teknologi Pengolahan Pangan. PT. Bumi Aksara. Malang.
10. Kader A.A dan Lisa, K. 2011. Praktik-praktik Penanganan Pascapanen Skala Kecil: Manual untuk Produk Hortikultura (Edisi ke 4). Terjemahan (I Made S. Utama). Denpasar
11. Muchtadi, D. 1992. Petunjuk Laboratorium Fisiologi Pascapanen Sayuran dan Buah-buahan. PAU IPB. Bogor
12. Purwadaria, HK. 1987. Teknologi Penanganan Pascapanen. Edisi kedua. Deptan-FAO, UNDP. Bogor
13. Pantastico, ERB. 1993. Fisiologi Pascapanen: Penanganan dan Pemanfaatan Buah-buahan dan Sayur-sayuran Tropika dan Subtropika.. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
14. Satuhu, S. 2003. Penanganan dan Pengolahan Buah. Penebar Swadaya. Depok

	KEMENTERIAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
NO : RPS/AGH05703/2017	SEM : GANJIL	SKS : 1 – 1 (TEORI- PRAKTEK)	Revisi : 03	Tanggal : 19 April 2017	

PROGRAM STUDI : **AGRIBISNIS HORTIKULTURA**
MATAKULIAH : **TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL HORTIKULTURA**
DOSEN PENGAMPU : **Sri Hardanti, S.Si., MP.**

I DESKRIPSI MATAKULIAH

Perkuliahan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian akan mengembangkan pengetahuan dan sikap serta keterampilan mahasiswa secara kongkret tentang aplikasi teknologi pengolahan hasil pertanian. Kajian utama meliputi; 1) Pengantar dan dasar-dasar pengolahan hasil pertanian/pangan, 2) Penerapan Pengolahan Hasil Pertanian Asal Tumbuhan yang Baik (*Good Manufacturing Practices (GMP)*), 3) Bahan Tambahan Makanan (*Food Additive*), 4) Teknik pengemasan dan pelabelan produk pertanian/pangan (*Food Packaging and Labelling*), 5) Teknologi pengawetan dan pengolahan pangan, 6) Pangan semi basah (*Intermediate Moisture Food*), 7) Kerusakan pangan dan hasil pertanian, 8) Teknologi pengolahan komoditas produk pertanian , 9) Evaluasi gizi pada proses pengolahanpangan.

Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. Penilaian berbasis kompetensi melibatkan partisipasi aktif, komunikasi interaksi secara individu, komunikasi interaksi secara kelompok, dan unjuk kerja.

II CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Mahasiswa mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ pada penerapan perinsip-perinsip penanganan hasil pertanian berdasarkan standar yang berlaku..

III INDIKATOR PERFORMAN

1. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur K3 dalam pengolahan hasil pertanian;
2. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik produk dan prinsip-prinsip pengolahan hasil pertanian;
3. Mahasiswa mampu menerapkan teknologi Pengolahan Hasil Pertanian yang Baik (*Good Manufacturing Practices = GMP*) dan Bahan Tambahan Pangan (*Food Additive*) dalam pengawetan dan pengolahan hasil pertanian.
4. Mahasiswa mampu menerapkan teknologi pengolahan komoditas hasil produk pertanian
5. Mahasiswa mampu mengevaluasi gizi dan kerusakan pangan karena proses pengolahan.

III MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode	Pengalaman Belajar	Indikator	Teknik Penilaian	Bobot	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan pengenalan MK, cakupan pembelajaran dan praktikum, pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan ruang lingkup, tujuan, pengertian, dan permasalahan pengolahan hasil pertanian - Pembagian tugas kerja mandiri, kelompok praktikum dan kegiatan pendukung 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi materi cakupan pembelajaran - Mahasiswa memahami permasalahan pengolahan hasil - Mahasiswa mengenal dan merawat kebersihan alat-alat dan sarana laboratorium - Mahasiswa belajar bekerja dalam tim dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan ruang lingkup, permasalahan, serta konsep pengolahan hasil - Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi materi pembelajaran - Kemampuan menerangkan fungsi dan manfaat alat-alat dan sarana laboratorium 	Pelaksanaan Penugasan pembagian kelompok	6 %	340'	2,3,4,5. 10

				melaksanakan tugas dan kewajiban selama pembelajaran	- Kemampuan berdiskusi tentang rencana dan hasil praktikum, serta melakukan studi literatur				
2	Menjelaskan Pengantar dan Dasar-dasar Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek dan teknik dalam proses pengolahan hasil pertanian - Prospektif dan peluang usaha pengolahan hasil pertanian - Keragaan pengolahan pangan tradisional 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi tentang aspek dan teknik dalam proses pengolahan hasil pertanian dan pengolahan berbagai pangan tradisional - Mahasiswa mempersepsi dan mendiskusikan materi prospektif dan peluang usaha pengolahan hasil pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan tentang dasar pengolahan pangan dan hasil pertanian - Keterampilan berdiskusi tentang hasil pembelajaran - Kemampuan menjelaskan dan diskusi lapangan tentang dasar-dasar pengolahan pangan dan hasil pertanian 	Praktikum 1	7 %	340'	2,3,4,5, 10, 11
3	Menjelaskan Pedoman Penerapan Pengolahan Hasil Pertanian Asal	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan Permentan 35/2008 tentang GHP; - Pengertian, 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pengertian, 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan tentang pengertian, persyaratan dan kriteria , titik kritis 	Praktikum 2	8 %	340'	2,3,4,5, 10, 11, 12

	Tumbuhan yang Baik (<i>Good Manufacturing Practices = GMP</i>)	<p>persyaratan dan kriteria dan cakupan pelaksanaan GMP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Titik kritis dan aspek penting dalam penerapan GMP - Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga (CPPB-IRT) 		<p>persyaratan dan kriteria pelaksanaan GMP dan CPPB-IRT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menerrangkan tentang titik kritis dan aspek penting dalam penerapan GMP dan CPPPB-IRT. - Mahasiswa mampu menilai penerapan GMP dan/atau CPPB-IRT, serta pengelolaan lingkungan di IRT/Tradisional 	<p>dan aspek penting dalam penerapan GMP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil Presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi materi pembelajaran 				
4	Menjelaskan Bahan Tambahan Pangan (<i>Food Additive</i>) dalam Pengolahan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis, kegunaan dan fungsi Bahan Tambahan Pangan (BTP). - Bahan tambahan pangan terlarang dan bahan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan jenis, kegunaan dan fungsi BTP, jenis BTP terlarang dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan berbagai jenis, kegunaan dan fungsi BTP, menjelaskan jenis BTP yang diijinkan dan terlarang - Keterampilan 	Praktikum 3	7 %	340'	2,3, 6, 8, 10, 12, 14

		<p>pangan yang diijinkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban dan prosedur pemeriksaan BTP untuk keamanan produk pangan 		<p>bahan pangan yang diijinkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempraktekkan teknik pengolahan hasil pertanian dengan menggunakan BTP 	<p>melakukan praktek pengolahan hasil pertanian dengan menggunakan BTP sebagai pelengkap proses pengolahan</p>				
5	<p>Menjelaskan Pengemasan dan Pelabelan Produk Pertanian (<i>Food Paackaging and Labelling</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi dan tatacara pengemasan produk yang benar - Bahan kemasan terlarang dan yang diijinkan - Aturan dan cara pengemasan kembali (<i>repacking</i>) - Pelabelan produk pertanian 	<p>Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang teknologi dan tatacara pengemasan produk yang benar dan pengemasan ulang (<i>repacking</i>) - Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang berbagai bahan kemasan terlarang dan yang diijinkan - Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menerangkan tentang teknologi dan tatacara pengemasan produk yang benar dan pengemasan ulang (<i>repacking</i>) - Kemampuan menjelaskan tentang berbagai bahan kemasan terlarang dan yang diijinkan - Kemampuan menjelaskan tentang teknik pelabelan produk pertanian - Presentasi dan partisipasi aktif 	<p>Penugasan 2</p>	<p>7 %</p>	<p>340'</p>	<p>2,3, 6, 8, 10, 12, 14</p>

				memahami dan mampu menjelaskan tentang teknik pelabelan produk pertanian	mahasiswa dalam diskusi pembelajaran dan tugas mandiri				
6	Menjelaskan Pengawetan dan Pengolahan Pangan Secara Fisik dan <i>Thermal Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengawetan dengan suhu tinggi (Blansir, pasteurisasi dan sterilisasi) - Teknologi pengawetan makanan dengan cara pengalengan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mampu mendiskusikan materi teknologi pengawetan dengan suhu tinggi (blansir, pasteurisasi dan sterilisasi) dan teknologi pengaweta makanan dengan cara pengalengan - Mahasiswa terampil mempraktekkan teknik mengawetkan makanan dengan cara blansir, pasteurisasi, sterilisasi dan pengalengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan tentang teknologi pengawetan dan pengolahan pangan secara fisik dan <i>Thermal Process</i> - Kemampuan menjelaskan tentang teknologi pengawetan makanan dengan cara pengalengan - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik pengawetan pangan secara fisik dan <i>thermal process</i> 	Praktikum 5	7 %	340'	2,3, 6, 8, 10, 12, 14
7	Pengawetan	- Teknologi	Ceramah,	- Mahasiswa	- Kemampuan	Praktikum	7 %	340'	2,3, 6, 8,

	pangan secara mikrobiologis dan pengolahan dengan fermentasi	pengawetan pangan dengan cara pengendalian mikroorganisme - Teknologi pengolahan pangan dengan cara fermentasi	diskusi, praktikum dan/atau penugasan	memahami dan mampu menerangkan materi teknologi pengawetan pangan dengan cara pengendalian mikroorganisme - Mahasiswa memahami dan mampu menerangkan materi teknologi pengolahan pangan dengan cara fermentasi - Mahasiswa terampil mengawetkan makanan dengan cara pengendalian mikroorganisme dan Teknologi pengolahan pangan dengan cara fermentasi	menjelaskan tentang teknologi pengawetan pangan dengan cara pengendalian mikroorganisme - Kemampuan menjelaskan tentang teknologi pengolahan pangan dengan cara fermentasi - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknik teknik mengawetkan makanan dengan cara pengendalian mikroorganisme dan Teknologi pengolahan pangan dengan cara fermentasi	6			10, 12, 14
8	Teknologi Pangan semi basah	- Karakteristik dan performan produk pangan	Ceramah, diskusi, praktikum	- Mahasiswa memahami dan mampu	- Kemampuan menerangkan tentang	Seminar/ Presentasi laporan	8 %	340'	2,3, 6, 8, 10, 12, 14

	(<i>Intermediate Moisture Food</i>)	<ul style="list-style-type: none"> semi basah - Teknologi pengolahan pangan semi basah - Sistem pengemasan produk pangan semi basah 	dan/atau penugasan	<p>menerangkan materi Karakteristik dan performan produk pangan semi basah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mampu menerangkan materi teknologi pengolahan dan pengemasan pangan semi basah - Mahasiswa mempresentasikan hasil penugasan mandiri, praktek lapang dan praktikum laboratorium. 	<p>karakteristik dan performan produk pangan semi basah dan cara pengolahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan menerapkan teknologi pengolahan produk semi basah dan sistem pengemasannya - Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang teknologi pengolahan hasil pertanian 	dan penugasan			
9	Menjelaskan Kerusakan Pangan dan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kerusakan bahan pangan - Sumber kerusakan - Penanganan kerusakan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi tentang kerusakan pangan dan hasil pertanian - Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan tentang kerusakan pangan dan hasil pertanian, sumber kerusakan, dan cara penanganan kerusakan 	Penugasan 4	7 %	340'	1,2, 5, 7,8, 9,10 12, 13,14

				<p>pengamatan jenis kerusakan dan penanganan pangan di laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian tugas mandiri kelompok tentang pengolahan pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengamatan tentang kerusakan pangan dan hasil pertanian, sumber kerusakan, dan cara penanganan kerusakan 				
10	Menjelaskan Teknologi Pengolahan beras, ubikayu dan kedelai	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi bioindustri dan pohon industri berbagai jenis komoditas. - Teknologi pengolahan beras primer dan sekunder, pengolahan ubikayu dan kedelai. - Penjelasan efisiensi dan keseimbangan bahan pada pengolahan padi. 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dan mendiskusikan materi tentang Teknologi pengolahan beras dan standar beras dan teknologi pengolahan beras primer dan sekunder , pengolahan ubikayu dan kedelai. - Mahasiswa mempraktekkan teknologi pengolahan Ubi Kayu (kerupuk dan keripik singkong, kerupuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan tentang teknologi pengolahan gabah menjadi beras dan standar beras dan teknologi pengolahan beras primer dan sekunder - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknologi pengolahan beras primer dan sekunder - Hasil pengamatan tentang pengolahan padi, beras dan keseimbangan 	Praktikum 7	8 %	340'	1,2,4, 6, 7, 8, 9, 11, 12,13

				tepung komposit) - Mahasiswa mempraktekkan berbagai pengolahan kedelai seperti tahu, oncom merah, tempe, taicho, soyhurt, nata de soya dan susu kedelai	bahan.				
11	Menjelaskan Teknologi Pengolahan cabai dan bawang merah	- Deskripsi bioindustri dan pohon industri pengolahan cabai dan bawang merah. - Pengolahan primer cabai (cabai giling, pasta cabai, dll) - Pengolahan primer bawang merah (bawang goreng, dll)	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	- Mahasiswa memahami materi tentang teknologi pengolahan cabai dan bawang merah - Mahasiswa mempraktekkan teknologi pengolahan cabai (pasta, cabai giling); - Mahasiswa mempratekkan tentang pengolahan primer bawang merah (bawang merah goreng, acar, dll)	- Keterampilan menerapkan hasil praktek teknologi pengolahan cabai dan bawang merah - Presentasi hasil pengamatan, pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan teknologi pengolahan cabai (pasta, giling) dan bawang merah (bawang meeah goreng dan acar)	Praktikum 8	8 %	340'	1,2, 5, 7,8, 9,10 12, 13,14

12	Menerangkan Teknologi Pengolahan Tanaman Obat	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi bioindustri dan pohon industri pengolahan tanaman obat. - Teknologi pengolahan lidah buaya (aloe vera) - Teknologi pengolahan tanaman obat rimpang. 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami materi tentang teknologi pengolahan tanaman obat - Mahasiswa mempraktekkan teknologi pembuatan jamu (beras kencur, kunyit asem, temulawak) dan minuman segar lidah buaya (aloe vera) 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknologi pengolahan tanaman obat - Keterampilan membuat aneka jamu (beras kencur, kunyit asem, temulawak) dan minuman kesehatan dai lidah buaya 	Praktek Lapang 1	7 %	340'	1,2, 5, 7,8, 9,10 12, 13,14
13	Menerangkan Teknologi Pengolahan buah-buahan	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi bioindustri dan pohon industri pengolahan komoditas buah-buahan terpilih. - Pengolahan pembuatan aneka juice buah-buahan - Pengolahan mangga, pisang, sukun, manggis, salak, dll. 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami materi tentang teknologi pengolahan buah-buahan - Mahasiswa mempraktekkan teknologi pembuatan pengolahan primer berbagai buah (mangga, sukun, salak, jambu) 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan menerapkan hasil praktek teknologi pengolahan primer aneka buah - Presentasi hasil pengamatan, pengalaman dan diskusi kelompok tentang penerapan teknologi pengolahan aneka buah juice jambu, asinan mangga, salak), dan keripik sukun 		7 %	340'	1,2, 5, 7,8, 9,10 12, 13,14

14	Menerangkan Evaluasi Gizi pada Proses Pengolahan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kandungan gizi pada pengolahan bahan pangan.. - Beragam senyawa beracun dalam bahan pangan 	Ceramah, diskusi, praktikum dan/atau penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami materi tentang pengetahuan kandungan gizi pada proses pengolahan - Mahasiswa mempresentasikan hasil penugasan mandiri, praktek lapang dan praktikum laboratorium. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan kandungan-kandungan gizi pada berbagai produk olahan. - Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang teknologi pengolahan hasil pertanian 		6 %	340'	7,8, 9,10 12, 13,14
----	--	---	--	---	---	--	-----	------	------------------------

V. BOBOT PENILAIAN

NO	ASPEK	JENIS NILAI	Nilai Maksimal	Bobot
1	Kognitif dan Afektif (TEORI)	Penugasan	Skor nilai penugasan 1-6	30%
		UTS	0-100	35%
		UAS	0-100	35%
2	Psikomotor (PRAKTEK)	Unjuk Kerja	Skor nilai praktikum 1-9	40%
		Pelaporan	0-100	20%
		UAS	0-100	40%

VI. BAHAN BACAAN / REFERENSI

1. Abednego Bangun.2013. Ensiklopedia Jus Buah dan Sayur untuk Penyembuhan. Indonesia Publishing House, Bandung.
2. Anonimous. 2003. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. CV Mitra Karya. Jakarta.
3. Anonius. 2008. Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008 tentang Persyaratan dan Penerapan Cara Pengolahan Hhasil Pertanian Asal Tumbuhan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*)

4. Anonimous. 2014. Komentarium Hukum Bidang Hortikultura 2014. Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta
5. Anonimous. 2015. Inovasi Teknologi Pascapanen Pertanian Bioindustri. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
6. Anonimous. 2015. Peranan Teknologi Pascapanen Pertanian dalam Upaya Peningkatan Nilai Tambah Mutu dan Keamanan Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
7. Deddy Muchtadi, . 1992. Petunjuk Laboratorium Fisiologi Pascapanen Sayuran dan Buah-buahan. PAU IPB. Bogor
8. F.G. Winarno. 1984. Kimia Pangan dan Gizi, Penerbit PT. Gramedia. Jakarta
9. Indrasti, N. S dan A. M. Fauzi. 2009. Produksi Bersih. IPB Press. Bogor.
10. Kader A.A dan Lisa, K. 2011. Praktik-praktik Penanganan Pascapanen Skala Kecil: Manual untuk Produk Hortikultura (Edisi ke 4). Terjemahan (I Made S. Utama). Denpasar
11. M. Aman Wirakartakusumah, Djoko Hermanianto dan Nuri Andarwulan. 1989. Perinsip Teknik Pangan. PAU Pangan dan Gizi-IPB. Bogor.
12. Sunita Almatsier. 2010. Perinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
13. Suryanti Sitahu. 2003. Penanganan dan Pengolahan Buah. Penerbit Swadaya. Jakarta.
14. Tien R. Muchtadi dan Sugiyono. 2014. Perinsip Proses dan Teknologi Pangan Penerbit Alfabeta. Bandung

V. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum Program Studi Agribisnis Hortikultura disusun dengan melibatkan dosen Politeknik Pembangunan Pertanian seluruh Indonesia, praktisi, dan *stakeholder*. Penyusunan kurikulum dilakukan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran penyelenggaraan program studi, serta standar kompetensi lulusan. Jumlah SKS secara keseluruhan 146 SKS terbagi dalam Matakuliah Wajib, Matakuliah Penciiri Institusi dan Matakuliah Penciiri Program Studi. Jumlah jam belajar teori dan praktik pada matakuliah terdiri dari 30% teori dan 70% praktek. Pelaksanaan pembelajaran 1 (satu) semester sebanyak 14 kali kegiatan tatap muka dan 2 kali kegiatan Ujian, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Perhitungan 1 (satu) SKS teori terdiri dari 50 menit tatap muka, 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit belajar mandiri, dan 1 SKS praktek terdiri dari 170 menit kegiatan praktik. Mahasiswa Program Studi Agribisnis Hortikultura juga memperoleh kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler antara lain kegiatan pramuka, marching band, olahraga (sepakbola, bola voli, bulutangkis, catur), kegiatan keagamaan dan kesenian.

Sarana pendukung kegiatan mengajar sangat diperhatikan dengan media pembelajaran yang meliputi: komputer/laptop, *Projector* yang ada di setiap ruang kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapat fasilitas *free wifi* khusus untuk mengakses informasi dari luar yang bermanfaat untuk pengembangan pembelajarannya.

Kegiatan persiapan pembelajaran dimulai dengan melakukan rapat/workshop persiapan pembelajaran semester ganjil/genap di awal semester berjalan yang dilakukan untuk mengevaluasi perkuliahan yang telah dilaksanakan pada semester sebelumnya dan merencanakan persiapan mata kuliah yang akan diambil pada semester selanjutnya, sebaran dosen pengampu, rencana pembelajaran semester (RPS), dan metode pembelajaran yang akan diterapkan. RPS harus dipersiapkan dengan matang digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran yang akan digunakan selama satu semester berjalan. Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dll yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

Penyusunan RPS dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian mata kuliah. Setiap dosen harus mengembangkan RPS secara mandiri atau bersama dengan tim dosen sesuai dengan

format yang telah ditentukan. RPS yang disusun memuat nama program studi, nama mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; dan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Capaian pembelajaran berkaitan dengan bahan kajian, metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; serta referensi yang digunakan.

Kegiatan pembelajaran baik teori dan praktek dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, dengan mengamati kegiatan pertanian dan penyuluhan secara langsung di lapangan yang membuka wawasan mahasiswa lebih dalam. Selain itu, kegiatan praktik pembelajaran juga diwujudkan dengan model pembelajaran *Teaching Factory/Teaching Farm* (TEFA) yaitu tempat berlatih mahasiswa yang disesuaikan dengan dunia kerja dan dunia industri. TEFA program studi Agribisnis Hortikultura meliputi TEFA lahan, *green house*, dan laboratorium. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan dan mensinergikan capaian pembelajaran dengan aktivitas TEFA. Dengan demikian diharapkan tercapai kompetensi mahasiswa sebagai pengelola manajerial bidang agribisnis hortikultura

Proyek Usaha Mandiri (PUM) merupakan mata kuliah yang menjadikan ciri Program Studi Agribisnis Hortikultura. Mata kuliah ini merupakan implementasi mata kuliah teknis pertanian dan agribisnis yang membentuk kegiatan bisnis di dunia nyata. Mahasiswa memulai pembelajaran dengan mengidentifikasi peluang usaha, membuat perencanaan usaha, mengalokasikan sumberdaya, membentuk jejaring mitra, menjalankan usaha, sampai dengan membuat laporan usaha. Output mata kuliah yaitu mahasiswa memiliki satu jenis usaha bidang hortikultura sesuai dengan minat.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang tercantum di kurikulum. Prodi Agribisnis Hortikultura melaksanakan kegiatan PKL dengan model kegiatan magang di perusahaan swasta skala menengah keatas mulai dari level CV sampai dengan PT. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mempunyai bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap bidang agribisnis. Mahasiswa dituntut mampu menggabungkan konsep manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan konsep manajemen agribisnis yang terdiri atas manajemen input, manajemen produksi, manajemen pascapanen, SDM, keuangan, risiko, dan manajemen pemasaran. Dengan demikian mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang meliputi kemampuan mengidentifikasi

dan melaksanakan kegiatan manajemen produksi dan operasi, manajemen risiko, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen SDM, mampu mengevaluasi kendala yang dihadapi dari kegiatan agribisnis komoditas hortikultura, dan mampu menyusun rencana kegiatan sebagai solusi atas kendala yang dihadapi.

Tugas akhir mahasiswa prodi AGH juga merupakan penciri prodi AGH yang membentuk profil lulusan. Tugas akhir dilaksanakan untuk mencapai profil lulusan sebagai manajer yang mampu dan berkompeten mengambil keputusan manajemen agribisnis hortikultura. Tugas akhir prodi agribisnis hortikultura dilaksanakan di perusahaan swasta kelas menengah keatas, dengan kajian meliputi aspek manajerial agribisnis terdiri atas pemasaran, produksi, SDM, risiko, keuangan, dan aspek manajemen agribisnis lainnya. Fokus kajian meliputi subsistem *agroinput*, *agroproduction*, *agroprocessing*, *agromarketing* dan *agrosupporting*. Tugas akhir prodi AGH ini spesifik sesuai profil lulusan.